



BADAN POM



2025 Laporan Kinerja

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR

Jl. Tjut Nya Dien No. 5 Denpasar - Bali
Telp/Fax (0361) 223763 / 234597
e-mail : bpom_denpasar@pom.go,id;
website : denpasar.pom.go.id

KATA PENGANTAR



Om Swastyastu, Assalamu'alaikum Wr. Wb., Salam sejahtera untuk kita semua, Syalom, Namo Budhaya, Salam Kebajikan, Rahayu, Rahayu, Rahayu.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Tahun 2025 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Denpasar dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan ini merupakan media dalam memastikan ketercapaian target organisasi secara terstruktur dan akuntabel serta sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja atas Perjanjian Kinerja Kepala BBPOM di Denpasar dengan Kepala Badan POM yang berisi informasi mengenai capaian kinerja Instansi Pemerintah, serta merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi, tujuan organisasi dan pertanggungjawaban kinerja kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan. Tahun 2025 merupakan periode awal Sasaran Kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis (Renstra) BBPOM di Denpasar dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029

BBPOM di Denpasar sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM mengemban tugas dan tanggung jawab yang semakin luas dan kompleks. Untuk menjalankan fungsi pengawasan Obat dan Makanan secara efektif, diperlukan kerja sama dan kolaborasi lintas sektor dengan menyinergikan program dan kegiatan sesuai tugas pokok, fungsi, serta kewenangan masing-masing. Dukungan masyarakat tidak kalah pentingnya dalam keberhasilan pencapaian kinerja BBPOM di Denpasar dalam pengawasan Obat dan Makanan karena masyarakat adalah penentu terakhir dalam memilah dan memilih produk tersebut untuk dikonsumsi/digunakan atau tidak.

Dengan meningkatnya kesadaran dan peran aktif masyarakat dalam memilih produk yang sehat dan aman, maka pencapaian kinerja BBPOM di Denpasar dalam pengawasan Obat dan Makanan akan semakin optimal.

Pada tahun 2025 terjadi penyesuaian target pada beberapa indikator kinerja. Perubahan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya strategis untuk meningkatkan efektivitas organisasi dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Hasil evaluasi kinerja dalam Laporan Kinerja Tahun 2025 ini sebagai bentuk pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel. Hasil evaluasi menjadi dasar penting untuk merumuskan perbaikan di tahun berikutnya, agar pelaksanaan kinerja tetap selaras dengan sasaran strategis Renstra BBPOM di Denpasar dan Renstra BPOM 2025-2029.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil dalam pencapaian kinerja BBPOM di Denpasar. Terima kasih juga disampaikan kepada tim penyusun Laporan Kinerja Tahun 2025 BBPOM di Denpasar yang telah merampungkan laporan ini tepat pada waktunya.

Akhirnya, kami berharap laporan ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan tuntunan kepada kita semua dalam mengemban tugas yang diamanahkan dengan penuh integritas dan tanggungjawab.

OM Santhi, Santhi, Santhi, OM.,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb. Salam.

Denpasar, 26 Februari 2026

Plt. Kepala Balai Besar Pengawas Obat
dan Makanan di Denpasar,

Made Ery Bahari Hantana, S.Si., Apt.

RINGKASAN EKSEKUTIF

BBPOM di Denpasar menyusun Laporan Kinerja (Lapkin) Tahun 2025 sebagai media pertanggungjawaban, sekaligus memberikan gambaran terkait keberhasilan BBPOM di Denpasar dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai kewenangannya. Lapkin Tahun 2025 BBPOM di Denpasar merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian Sasaran Kegiatan pada Renstra BBPOM di Denpasar Tahun 2025 – 2029 yang dijabarkan dalam Perjanjian Kerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kerja Tahun 2025. Terdapat 22 Rincian Output (RO) kegiatan utama untuk menunjang pencapaian 8 Sasaran Kegiatan (SK) dan 28 Indikator Kinerja Utama (IKU). Berdasarkan Pengukuran dan Evaluasi Kinerja yang dilakukan, secara garis besar diperoleh capaian kinerja BBPOM di Denpasar pada Tahun 2025 sebagai berikut:

1) BBPOM di Denpasar berhasil meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar dengan nilai sebesar **104,93%** dengan kategori **Sangat Baik**
2) BBPOM di Denpasar berhasil meningkatkan efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi dengan nilai sebesar **100,00%** dengan kategori **Baik.**
3) BBPOM di Denpasar berhasil meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT dengan nilai **101,31%** dengan kategori **Sangat Baik**
4) BBPOM di Denpasar berhasil meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan nilai **105,55%** dengan kategori **Sangat Baik**.
5) BBPOM di Denpasar berhasil melaksanakan Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan nilai **107,78%** dengan kategori **Sangat Baik.**
6) BBPOM di Denpasar berhasil melaksanakan kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan nilai **110,00%** dengan kategori **Sangat Baik**.
7) BBPOM di Denpasar berhasil melaksanakan kegiatan Layanan Publik UPT yang Prima dengan nilai **106,38%** dengan kategori **Sangat Baik**.

8) BBPOM di Denpasar berhasil melaksanakan kegiatan Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal dengan nilai **100,73%** dengan kategori **Sangat Baik**.

Persentase capaian target Indikator Kinerja Utama BBPOM di Denpasar pada Tahun 2025 antara 100,00% sampai dengan 110,00%. Capaian 100,00% dengan kategori baik dicapai oleh 7 (tujuh) Indikator yaitu Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT, Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman, Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan, Jumlah Desa pangan aman dan Jumlah Pasar pangan aman berbasis komunitas dan Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM. Capaian tertinggi sebesar 110,00% diperoleh oleh indikator Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar.

Pada tahun 2025, BBPOM di Denpasar menetapkan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kegiatan Utama untuk mendukung pencapaian 8 (delapan) Sasaran Kegiatan. Diperoleh hasil 8 (delapan) sasaran efisien dengan nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan pada rentang antara 0,01 sampai dengan 0,14. Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT dan Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal dengan TE 0,01. Sasaran Kegiatan Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan TE 0,14.

Realisasi anggaran Balai Besar POM di Denpasar tahun 2025 sesuai data aplikasi SAKTI sebesar Rp. 22.019.112.234,- (sebelum dikurangi pengembalian belanja) terhadap Pagu Blokir sebesar Rp. 22.055.556.000,- dengan capaian sebesar 99,83%. Sedangkan realisasi anggaran Balai Besar POM di Denpasar tahun 2025 sesuai data OMSPAN sebesar Rp 22.017.212.548,- (setelah dikurangi pengembalian belanja) terhadap Pagu tanpa blokir sebesar Rp 27.969.254.000,- dengan capaian sebesar 78,72%.

BBPOM di Denpasar akan senantiasa berkomitmen untuk mengidentifikasi dan melaksanakan langkah-langkah perbaikan kinerja secara berkelanjutan, demi mewujudkan pencapaian sasaran strategis yang telah tertuang dalam Rencana Strategis Organisasi. Dengan pendekatan evaluatif, setiap hasil dan tantangan kinerja akan dijadikan dasar penyesuaian strategi operasional agar kinerja organisasi tetap relevan, responsif, dan optimal dalam mewujudkan visi, misi, dan target yang telah ditetapkan.

Denpasar, 26 Februari 2026

Plt. Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar,

Made Ery Bahari Hantana, S.Si., Apt.

11 Juni 2025
BBPOM Denpasar Sita 73 Item Obat Bahan Alam Ilegal dan Mengandung BKO





22 Juni 2025
Kepala BPOM dan Ketua DWP BPOM Gaungkan Semangat Minum Jamu untuk Indonesia Sehat



27 dan 30 Juni 2025
Balai Besar POM di Denpasar bersama Loka POM di Kabupaten Buleleng memberikan pembekalan kepada 1271 siswa Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) yang mengikuti Pendidikan Pendahuluan Bela Negara.



26 Agustus 2025
BBPOM Di Denpasar Buktikan Kinerja Unggul, Raih Peringkat I Pelaksanaan Anggaran

24 s.d. 26 September 2025
Perkuat Regulasi Global, BPOM Gelar Workshop GRP Bersama WHO di Bali





Inovasi SI BOTAK TAHAN KO: Langkah Strategis Balai Besar POM di Denpasar Wujudkan Obat Tradisional Aman dan Bermutu di Bali

21 Oktober 2025
Prestasi Nasional Binaan BBPOM di Denpasar: SD Negeri 3 Legian Juara 1 GERMAS SAPA 2025





21 Oktober 2025
Prestasi Nasional Region Tengah: SMP Negeri 3 Kintamani Raih Juara 2 Lomba PJAS Aman

21 Oktober 2025
Pasar Aman, Bali Berprestasi: Pasar Kertawaringin Sari Raih Juara 3 Tingkat Nasional





30 Oktober 2025
BPOM RI dan Pemerintah Provinsi Bali Satukan Langkah Perkuat Pengawasan Obat dan UMKM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
RINGKASAN EKSEKUTIF iii
HIGHLIGHT KINERJA vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xvii
1 BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Gambaran Umum Organisasi 3
1.3 Struktur Organisasi 6
1.4 Isu Strategis 8
2 BAB II PERENCANAAN KINERJA 32
2.1 Uraian Singkat Renstra 32
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 35
2.3 Perjanjian Kinerja 37
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 40
2.5 Metode Pengukuran 134
3 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 187
3.1 Capaian Kinerja Organisasi 187
3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya 326
3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja 330
3.4 Realisasi Anggaran 351
4 BAB IV PENUTUP 370
4.1 KESIMPULAN 370
4.2 SARAN 373
5 LAMPIRAN 375

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar 14
Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 36
Tabel 2.2 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 1 136
Tabel 2.3 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 2 163
Tabel 2.4 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 4 165
Tabel 2.5 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 5 171
Tabel 2.6 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 6 173
Tabel 2.7 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 7 174
Tabel 2.8 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 8 175
Tabel 2.9 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 9 177
Tabel 2.10 Predikat AKIP 185
Tabel 2.11 Pelaporan Kinerja 186
Tabel 3.1 Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2025 188
Tabel 3.2 Tabel Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 1 192
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 1 193
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 1 194
Tabel 3.5 Tabel 3.50 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 1 194
Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 1 195
Tabel 3.7 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 1 196
Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 2 197
Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 2 198
Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 2 198
Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 2 199
Tabel 3.12 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 2 201
Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 3 202
Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 3 202
Tabel 3.15 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 3 203
Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 3 203
Tabel 3.17 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 3 205

Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 4 206
Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 4 207
Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 4 207
Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 4 208
Tabel 3.22 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 4 209
Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 5 209
Tabel 3.24 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 5 211
Tabel 3.25 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 5 211
Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 5 212
Tabel 3.27 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 5 214
Tabel 3.28 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 6 215
Tabel 3.29 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 6 216
Tabel 3.30 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 6 216
Tabel 3.31 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 6 217
Tabel 3.32 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 6 219
Tabel 3.33 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 7 220
Tabel 3.34 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 7 221
Tabel 3.35 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 7 221
Tabel 3.36 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 7 222
Tabel 3.37 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 7 224
Tabel 3.38 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 8 225
Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 8 225
Tabel 3.40 Perbandingan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra 226
Tabel 3.41 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 8 226
Tabel 3.42 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 8 228

Tabel 3.43 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 9 229
Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 9 229
Tabel 3.45 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 9 230
Tabel 3.46 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 9 230
Tabel 3.47 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 9 232
Tabel 3.48 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 10 233
Tabel 3.49 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 10 233
Tabel 3.50 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah pada Indikator Kinerja 10 234
Tabel 3.51 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 10 234
Tabel 3.52 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 10 236
Tabel 3.53 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 11 237
Tabel 3.54 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 11 237
Tabel 3.55 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 9 238
Tabel 3.56 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 11 238
Tabel 3.57 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 11 240
Tabel 3.58 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 12 240
Tabel 3.59 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 12 241
Tabel 3.60 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 12 241
Tabel 3.61 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 12 242
Tabel 3.62 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 12 243
Tabel 3.63 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 13 244
Tabel 3.64 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 13 244
Tabel 3.65 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 13 245
Tabel 3.66 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 13 245
Tabel 3.67 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 13 246

Tabel 3.68 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 14 247
Tabel 3.69 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 14 248
Tabel 3.70 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 14 248
Tabel 3.71 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 14 249
Tabel 3.72 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 14 250
Tabel 3.73 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 15 251
Tabel 3.74 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 15 252
Tabel 3.75 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 15 253
Tabel 3.76 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 15 253
Tabel 3.77 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 15 255
Tabel 3.78 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 2 ... 256
Tabel 3.79 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 16 256
Tabel 3.80 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 16 257
Tabel 3.81 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 16 257
Tabel 3.82 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 16 258
Tabel 3.83 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 16 259
Tabel 3.84 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 4 ... 260
Tabel 3.85 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 17 261
Tabel 3.86 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 1 261
Tabel 3.87 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 17 262
Tabel 3.88 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 17 262
Tabel 3.89 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 17 263
Tabel 3.90 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 18 264
Tabel 3.91 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 18 265
Tabel 3.92 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 18 265

Tabel 3.93 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 18 266
Tabel 3.94 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 18 269
Tabel 3.95 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 19 270
Tabel 3.96 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 19 271
Tabel 3.97 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 19 271
Tabel 3.98 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 19 272
Tabel 3.99 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 19 275
Tabel 3.100 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 20 276
Tabel 3.101 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 20 277
Tabel 3.102 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 20 277
Tabel 3.103 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 20 278
Tabel 3.104 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 20 280
Tabel 3.105 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 5 282
Tabel 3.106 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 21 282
Tabel 3.107 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 21 283
Tabel 3.108 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 21 283
Tabel 3.109 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 21 284
Tabel 3.110 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 21 285
Tabel 3.111 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 6 286
Tabel 3.112 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 22 287
Tabel 3.113 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 22 287
Tabel 3.114 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 22 288
Tabel 3.115 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 22 288
Tabel 3.116 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 22 290
Tabel 3.117 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 7 292
Tabel 3.118 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 23 292

Tabel 3.119 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 23 293
Tabel 3.120 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 23..... 293
Tabel 3.121 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 23..... 294
Tabel 3.122 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 23 296
Tabel 3.123 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 8 297
Tabel 3.124 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 24 297
Tabel 3.125 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 24 298
Tabel 3.126 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah pada Indikator Kinerja 24 298
Tabel 3.127 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 24..... 299
Tabel 3.128 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 24 300
Tabel 3.129 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 9 302
Tabel 3.130 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 25 302
Tabel 3.131 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 25 303
Tabel 3.132 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah pada Indikator Kinerja 25 303
Tabel 3.133 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 25..... 304
Tabel 3.134 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 25 308
Tabel 3.135 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 26 309
Tabel 3.136 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 26 310
Tabel 3.137 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 26..... 310
Tabel 3.138 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 26..... 311
Tabel 3.139 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 26 314
Tabel 3.140 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 27 316
Tabel 3.141 Konversi Nilai Kinerja Anggaran 317
Tabel 3.142 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 27 317
Tabel 3.143 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 27..... 318
Tabel 3.144 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 27..... 318

Tabel 3.145 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 27 320
Tabel 3.146 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 28 322
Tabel 3.147 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 28 322
Tabel 3.148 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah pada Indikator Kinerja 28 323
Tabel 3.149 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 28..... 323
Tabel 3.150 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja pada Indikator Kinerja 28 325
Tabel 3.151 Matriks Status Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV 326
Tabel 3.152 Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Anggaran Tahun 2025 353
Tabel 3.153 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Tahun 2025 357
Tabel 3.154 Realisasi Anggaran per Kegiatan Tahun 2025..... 361
Tabel 3.155 Tingkat Efisiensi per Kegiatan 365
Tabel 3.156 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Kegiatan 366

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BBPOM di Denpasar 7
Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025 39
Gambar 2.2 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 40
Gambar 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Denpasar Tahun 2025 62
Gambar 2.4 Perubahan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Denpasar Tahun 2025 (10 Juni 2025) 87
Gambar 2.5 Perubahan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Denpasar Tahun 2025 (29 Agustus 2025) 108
Gambar 2.6 Perubahan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Denpasar Tahun 2025 (22 Oktober 2025) 134
Gambar 2.7 Kategori Capaian Indikator 182
Gambar 2.8 Kategori Capaian Kinerja hasil perbandingan realisasi dengan target 182
Gambar 2.9 Predikat NKO 185
Gambar 3.1 Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2025 188
Gambar 3.2 Kategori Tingkat Efisiensi 366

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan kinerja merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan capaian pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mencapai visi organisasi. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja tersebut. Dengan adanya laporan kinerja diharapkan dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran pada tahun mendatang.

Badan POM sebagai instansi pemerintah yang diberikan kewenangan dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan beredar di Indonesia juga memiliki kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawabannya dalam bentuk laporan kinerja. Tantangan pengawasan Obat dan Makanan meliputi berbagai aspek yaitu aspek kesehatan, bagaimana menjamin produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Aspek sosial yaitu bagaimana meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar. Aspek ekonomi yaitu dengan mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi Obat dan Makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan Obat dan Makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Aspek keamanan nasional yaitu bagaimana meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme. Aspek teknologi yaitu bagaimana meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran Obat dan Makanan daring di era Revolusi Industri 4.0.

Menyikapi tantangan tersebut, BBPOM di Denpasar terus melakukan intensifikasi pengawasan dalam menangani maraknya peredaran Obat dan Makanan ilegal secara daring khususnya guna memberikan perlindungan bagi masyarakat terhadap risiko kesehatan dari Obat dan Makanan illegal. Maraknya peredaran obat tradisional tanpa izin edar di wilayah provinsi Bali juga patut menjadi perhatian. Obat tradisional tanpa izin edar tersebut sebagian besar mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) yang tentunya berisiko bagi kesehatan masyarakat karena diproduksi tanpa memenuhi persyaratan keamanan dan mutu serta kandungan BKO yang tidak terstandar. Menindaklanjuti hal tersebut, BBPOM di Denpasar melakukan berbagai operasi Penindakan juga dengan menerapkan inovasi, salah satunya inovasi Si BOTAK TAHAN KO (Inovasi Bina Obat Tradisional Aman Berkualitas Tanpa Bahan Kimia Obat.

Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas dan partisipasi masyarakat untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan keamanan pangan serta meningkatkan motivasi, komitmen dan peran aktif aparat pemerintah daerah melakukan kegiatan untuk mewujudkan keamanan pangan masih menjadi tantangan bagi BBPOM Denpasar. Program Desa Pangan Aman (PAMAN), Program Sekolah dengan PJAS Aman dan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang digiatkan oleh BBPOM di Denpasar diharapkan dapat menjawab tantangan tersebut.

Peningkatan pemahaman pelaku usaha merupakan poin yang tidak kalah pentingnya dalam menjawab tantangan untuk mewujudkan aspek

keamanan dan mutu produk serta mendorong daya saing industri dengan mempermudah proses perijinan produk.

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang melibatkan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu BBPOM di Denpasar mengambil langkah-langkah yang bersifat mendasar, komprehensif, dan sistematik melalui kerjasama, komunikasi, sinergisme dan kolaborasi yang baik sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Salah satu bentuk langkah tersebut adalah melakukan penyusunan laporan kinerja secara konsisten, akurat, dan tepat waktu. Laporan Kinerja Tahun 2025 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 1 Tahun 2026 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang diundangkan pada tanggal 22 Januari 2026 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 61), terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM di Provinsi Bali yaitu:

1) BBPOM di Denpasar berlokasi di Kota Denpasar dengan wilayah kerja Kota Denpasar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung.
2) Balai POM di Buleleng berlokasi di Kabupaten Buleleng dengan wilayah kerja Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana.

UPT BPOM dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

BBPOM di Denpasar mempunyai tugas pokok dan fungsi unit kerja sebagai berikut :

1) Tugas

   Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1) Fungsi

   Sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM memiliki fungsi sebagai berikut:

   (1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
   (2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
   (3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
   (4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan
   (5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan
   (6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
   (7) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
   (8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
   (9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
   (10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber

(11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
(12) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
(13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
(14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
(15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Ketentuan pelaksanaan dari Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 39), dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dan belum diubah dan/atau diganti
berdasarkan Peraturan Badan ini.

Pemerintah Menyusun RPJMN 2025-2029. Rencana Strategis BPOM yang menjadi subsistem Pembangunan nasional disusun mengacu pada RPJMN 2025-2029. Presiden terpilih telah menetapkan 8 misi Pembangunan yang dikenal sebagai “Asta Cita” dalam RPJMN 2025-2029, Asta Cita tersebut diterjemahkan menjadi “Prioritas Nasional” sebagai berikut:

1) Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM)
2) Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru
3) Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur

4) Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas
5) Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri
6) Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan
7) Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba
8) Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur

1.3 Struktur Organisasi

Bahwa untuk melaksanakan kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam rangka mewujudkan organisasi UPT di lingkungan BPOM yang proporsional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas, maka penataan organisasi dan tata kerja di UPT BPOM bersifat mandiri dengan susunan organisasi terdiri atas:

1) Kepala;
2) Bagian Tata Usaha; dan
3) Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang

pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan. Dalam pelaksanaan tugas, kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi, yang terdiri atas Ketua Tim dan Anggota Tim.

Kepala Balai Besar POM di Denpasar merupakan Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama atau jabatan struktural eselon IIb. Kepala UPT BPOM menyampaikan laporan kepada Kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Setiap pimpinan UPT BPOM harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi. Kepala UPT bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.

BBPOM di Denpasar mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BBPOM di Denpasar

1.4 Isu Strategis

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang melibatkan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin Kerjasama, Komunikasi, Sinergisme dan Kolaborasi yang baik. Sejalan dengan Revolusi Mental, diharapkan BPOM dapat meningkatkan kemandirian ekonomi utamanya daya saing Obat dan Makanan. Pendekatan dalam kebijakan ini meliputi antara lain penerapan Program Manajemen Risiko secara mandiri dan terus menerus oleh produsen Obat dan Makanan.

Ketersediaan tenaga pengawas merupakan tanggung jawab produsen. Namun BPOM perlu memfasilitasi pemenuhan kualitas sumber daya pengawas tersebut melalui pembinaan dan bimbingan, pelatihan, maupun media informasi, serta verifikasi kemandirian tersebut. Tanpa meninggalkan tugas utama pengawasan, BPOM berupaya memberikan dukungan kepada pelaku usaha untuk memperoleh kemudahan dalam berusaha yaitu dengan memberikan insentif, clearing house, dan pendampingan regulatori.

BBPOM di Denpasar beralamat di Jalan Cut Nya Dien No. 5 Denpasar, dibangun di atas tanah seluas 5.000 m2 dengan status kepemilikan tanah atas nama Pemerintah RI Cq. Badan POM RI. Berdasarkan IMB No. 02/1948/5258/DT/BPPTSP&PM/2013, luas total bangunan sebesar 3.625 m2, terdiri dari tiga gedung bangunan utama yaitu Gedung Astina, Gedung Ayodya, dan Gedung Indraprasta.

Untuk sarana penerangan menggunakan fasilitas PLN dengan daya 180 KVA dan mesin Generator 100 KVA, sumber air bersih berasal dari PDAM Kota Denpasar dan sumur bor, serta untuk sarana telekomunikasi menggunakan Blip, empat saluran telepon: (0361) 223763, 234597, dan 225395, serta email: bpom_denpasar@pom.go.id dan pomdenpasar@yahoo.co.id. Dalam rangka menambah jangkauan informasi pelayanan publik, BBPOM di Denpasar menggunakan media sosial Facebook (Ulpk Bpom Bali), Instagram (bpomdenpasar), X(@BPOMDenpasar), Tiktok (bpom.denpasar), dan Youtube (BBPOM

Denpasar), serta nomor WhatsApp layanan publik 08113850533 untuk layanan informasi pengaduan dan 081138500522 untuk layanan sertifikasi.

BBPOM Di Denpasar Telah Terakreditasi ISO 17025 sejak Tahun 2002 Untuk Sistem Mutu Laboratorium Pengujian, telah tersertifikasi ISO 9001:2015 sejak Tahun 2010 dan tersertifikasi SNI ISO 37001:2016 sejak Tahun 2023. Sejak Tahun 2025, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 316 Tahun 2025 tentang Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi, sistem mutu seluruh unit Badan POM baik pusat maupun UPT diwajibkan untuk menerapkan sistem mutu secara terintegrasi dengan mengacu pada berbagai standar dan persyaratan nasional dan internasional, termasuk yang sudah diadopsi menjadi SNI. Dengan demikian BBPOM di Denpasar sejak Tahun 2025 telah mengintegrasikan SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan SNI ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian. Terhadap sistem mutu tersebut telah dilakukan audit internal di lingkungan Badan POM dan seluruh temuan telah *closed*. Penerapan sistem mutu ini akan terus dilaksanakan seiring dengan pelaksanaan tupoksi dan kinerja untuk menjamin mutu kinerja BBPOM Denpasar sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan dan memenuhi harapan masyarakat.

Terkait Penerapan Zona Integritas, BBPOM Denpasar telah meraih predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) pada Tahun 2019 dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Tahun 2024. Penerapan Zona Integritas ini akan selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga tetap mengukuhkan BBPOM di Denpasar sebagai badan publik yang menjunjung tinggi nilai integritas dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 1 Tahun 2026 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, cakupan wilayah kerja dari BBPOM di Denpasar meliputi tujuh

Kabupaten/Kota yaitu Kota Denpasar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung.

Tujuh Kabupaten/Kota yang merupakan wilayah kerja BBPOM di Denpasar, memiliki luas wilayah 3.425,2 km^2. Dengan sebaran jumah penduduk yaitu: Kabupaten Tabanan 469.340.000 jiwa, Kabupaten Badung 549.527.000 jiwa, Kabupaten Gianyar 523.972.000 jiwa, Kabupaten Klungkung 214.012.000 jiwa, Kabupaten Bangli 267.133.000, Kabupaten Karangasem 511.277.000 jiwa, dan Kota Denpasar 726.808.000 jiwa dengan total jiwa 3.262.069.000.

Jumlah sasaran pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Bali sebanyak 4.136 sarana dengan rincian 694 (16,78%) sarana produksi dan 3.442 (83,22%) sarana distribusi. Sarana produksi terbanyak adalah sarana produksi Pangan dengan jumlah 585 sarana terdiri dari 130 sarana MD dan 455 sarana PIRT. Sarana produksi Obat Tradisional sebanyak 52 sarana terdiri dari 28 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), 23 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 1 sarana Industri Obat Tradisional (IOT), sedangkan sarana produksi Kosmetik sebanyak 57 sarana. Sarana distribusi terbanyak adalah sarana distribusi Terapetik dan Napza sebanyak 1.565 sarana, berikutnya adalah sarana distribusi Pangan dan Bahan Berbahaya dengan jumlah 956 sarana, sarana distribusi Kosmetik sebanyak 733 sarana serta sarana distribusi Obat Tradisional dan Produk Suplemen Kesehatan sebanyak 188 sarana.

Isu-isu strategis baik internal maupun eksternal yang memiliki pengaruh besar terhadap kinerja BBPOM di Denpasar yaitu:

1) Pembangunan Zona Integritas Berkelanjutan

Melalui Peraturan Presiden Nomor 81 tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 telah ditetapkan 3 target pencapaian sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan

pelayanan publik. Adapun pelaksanaan program reformasi birokrasi pada unit kerja diwujudkan dalam upaya Pembangunan Zona Integritas. Agar masyarakat merasakan hasil percepatan Reformasi Birokrasi yang telah dilakukan pemerintah, terutama pada unit kerja, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Peraturan Menteri tersebut merupakan acuan bagi instansi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam membangun Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan POM, Balai Besar POM di Denpasar senantiasa berkomitmen dalam melakukan pembangunan zona integritas. Komitmen ini ditunjukkan dengan telah diraihnya predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi) pada 10 Desember 2019 dari Kementerian PAN RB. Prestasi ini mendorong untuk terus menguatkan Reformasi Birokrasi dan melakukuan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan akuntabilitas dan mengoptimalkan kinerja dalam memberikan Pelayanan Prima kepada masyarakat. Dan pada 6 Desember 2024, BBPOM di Denpasar berhasil meraih predikat WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani) yang diserahkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Rini Widyantini kepada Kepala BBPOM di Denpasar. Prestasi ini merupakan hasil dari dukungan berbagai pihak, termasuk stakeholder dan para pemangku kepentingan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.

2) **Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar dengan UPP Ramah Kelompok Rentan Kategori Terbaik dan tetap Mempertahankan Predikat Pelayanan Prima**.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PAN-RB) melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggara pelayanan publik, guna memperoleh gambaran tentang kondisi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik untuk kemudian dilakukan perbaikan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik. Selain itu, telah dilaksanakan juga pemeringkatan berdasarkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan, agar unit penyelenggara pelayanan publik yang dievaluasi dapat menentukan langkah-langkah perbaikan kedepannya, sehingga pelayanan prima sebagaimana diharapkan oleh masyarakat dapat direalisasikan.

Aspek yang dinilai yaitu Aspek Kebijakan Pelayanan, Profesionalisme SDM, Sarana Prasarana, Sistem Informasi Pelayanan Publik, Konsultasi dan Pengaduan serta Inovasi, sesuai dengan PermenPAN-RB tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. BBPOM di Denpasar telah menerapkan Standar Pelayanan yang telah ditetapkan dan disusun secara mandiri dengan melibatkan tokoh masyarakat, LSM, akademisi dan pelaku usaha dan memperhatikan masukan masyarakat melalui pengaduan serta hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Standar pelayanan, Maklumat Pelayanan dan hasil SKM juga diumumkan secara berkala dalam segala bentuk publikasi. Sarana dan Prasarana yang disediakan juga memenuhi kriteria lengkap, nyaman dan aman, dilayani oleh SDM yang profesional, berintegritas, inovatif dan responsif melalui motto 5S (Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberi Solusi) dengan konsep Melayani Sepenuh Hati.

Peningkatan kualitas pelayanan publik yang telah dicapai oleh BBPOM di Denpasar dari tahun 2020 hingga sekarang baik melalui penilaian internal Badan POM maupun eksternal dari Kementerian PANRB, adalah

sebagai berikut: Tahun 2020 memperoleh Predikat Pelayanan Prima dengan nilai Indeks Pelayanan Publik 4.52, tahun 2021 dengan nilai 4.66 dan tahun 2022 sebesar 4.95, 2023 sebesar 4,89, 2024 sebesar 4,95, dan 2025 mencapai nilai maksimal sebesar 5,00. Sedangkan hasil penilaian eksternal dari Kementerian PANRB yaitu pada tahun 2020, BBPOM di Denpasar meraih predikat Sangat Baik bersama 26 unit penyelenggara pelayanan publik (UPP) di Kementerian/ Lembaga dengan Indeks Pelayanan Publik 4.50 dan Tahun 2021, BBPOM di Denpasar meraih penghargaan UPP dengan kategori prima dengan nilai IPP sebesar 4.51. Maka sudah menjadi kewajiban bagi pimpinan bersama seluruh staf untuk berkomitmen melaksanakan program dan kegiatan yang mendukung penguatan kinerja penyelenggaraan unit pelayanan publik secara konsisten. Tahun 2023, UPP BBPOM di Denpasar memperoleh predikat sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Penyedia Sarana Prasarana Ramah Kelompok Rentan dengan kategori Terbaik dari Kementerian PANRB dan tetap diimplementasikan hingga saat ini. Pada Tahun 2025, UPP BBPOM di Denpasar memperoleh nilai Persentase Tingkat Aksesibilitas Pelayanan UPP peringkat Kedua UPT Badan POM dengan Nilai 98,71% Kategori Terbaik. Penghargaan dan capaian ini menjadi bukti BBPOM di Denpasar kompeten dalam melayani publik yang merupakan media utama dalam mendukung program-program kerja untuk dapat dirasakan dan memenuhi harapan masyarakat.

Nilai Indeks Pelayanan Publik BBPOM Denpasar 2021-2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Nilai Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar

No	Tahun	Nilai Indeks Pelayanan Publik
1.	2021	4,66
2.	2022	4,95
3.	2023	4,89
4.	2024	4,95
5.	2025	5,00

3) Program Prioritas Nasional

Adanya Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu, intervensi Keamanan Pangan kepada Desa, sekolah dan pasar dalam menerapkan keamanan pangan bertujuan meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam melakukan pengawasan keamanan pangan di lingkungannya, menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik, serta kemandirian pengelola pasar untuk mengawasi bahan baku pangan dan produk pangan yang didistribusikan tidak mengandung bahan berbahaya yang sering ditambahkan ke produk pangan.

Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata.

Untuk sekolah yang diintervensi kriterianya adalah memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif, melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah dan mempunyai dokumen rencana

aksi program keamanan pangan. Sedangkan untuk pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Untuk mengukur efektivitas pelaksanaan Program prioritas nasional yang telah dilaksanakan di Desa, sekolah dan pasar dalam mengimplementasikan Keamanan Pangan dan penyediakan anggaran untuk keberlanjutan program ini baik di APBDes maupun APBD maka Badan POM menyelenggarakan lomba Keamanan Pangan.

Desa, Sekolah dan Pasar yang diajukan untuk mengikuti lomba, menyampaikan proposal terkait program Keamanan Pangan dan rencana aksi yang telah dilaksanakan dengan menggunakan anggaran APBDes maupun APBD. Keikutsertaan dalam lomba Keamanan Pangan memotivasi baik Desa, Sekolah dan Pasar agar senantiasa konsisten menerapkan Keamanan Pangan di lingkungan masing-masing. Pada Tahun 2025, SD Negeri 3 Legian meraih juara 1 dan SMP Negeri 3 Bangli meraih juara 2 Lomba Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan serta Pasar Kerta Waringin Sari meraih juara 3 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang dilaksanakan melalui Desa, Pasar, dan Sekolah akan terus dilaksanakan walaupun jumlah yang telah diintervensi belum sebanding dengan jumlah sarana yang tersedia. Hal ini manjadi tantangan BBPOM di Denpasar untuk menyusun strategi ke depan. Dengan perencanan program yang cermat dan pola tindak lanjut yang terukur, program akan dirasakan manfaatnya. Hal ini didukung dengan strategi yang tepat untuk melahirkan kader-kader keamanan pangan yang dapat memantau keamanan pangan secara mandiri.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dicanangkan oleh pemerintah merupakan salah satu kebijakan strategis nasional dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat, terutama bagi peserta didik di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Program ini tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan gizi anak, tetapi juga menjadi

langkah nyata dalam menciptakan generasi sehat, produktif, dan berdaya saing tinggi. Di sisi lain, implementasi program MBG membuka peluang besar bagi penguatan sistem pengawasan Obat dan Makanan, khususnya dalam aspek keamanan, mutu, dan distribusi pangan yang akan disalurkan kepada masyarakat luas.

Dengan adanya program berskala nasional ini, BPOM memiliki peran sentral dalam memastikan bahwa seluruh bahan pangan, produk olahan, serta menu yang digunakan dalam program MBG memenuhi standar keamanan pangan yang ketat. Peningkatan jumlah penyedia bahan makanan, katering, dan industri rumah tangga pangan yang terlibat dalam pelaksanaan program menuntut adanya pengawasan yang sistematis, adaptif, dan berbasis risiko. Melalui mekanisme tersebut, pengawasan dapat difokuskan pada titik-titik kritis rantai pasok pangan, mulai dari sumber bahan baku, proses pengolahan, hingga distribusi ke peserta program di sekolah-sekolah.

Program MBG juga menjadi momentum penting untuk memperluas jangkauan pembinaan dan sertifikasi pangan olahan industri rumah tangga (PIRT). Banyak pelaku usaha kecil yang akan berpartisipasi sebagai penyedia bahan makanan dan produk olahan lokal, sehingga diperlukan pembinaan terpadu untuk memastikan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Dengan demikian, program ini dapat sekaligus memperkuat kapasitas pelaku usaha pangan lokal dalam memahami regulasi BPOM, meningkatkan daya saing, dan memperluas pasar secara legal dan aman.

Dari sisi kebijakan, penerapan program Makan Bergizi Gratis memberikan peluang bagi BPOM untuk mengintegrasikan sistem pengawasan digital dan pelaporan cepat (real-time monitoring). Melalui pemanfaatan teknologi seperti Sistem Keamanan Pangan Terpadu, e-sertifikasi pangan, dan Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan (SISPOM), pengawasan dapat dilakukan secara lebih efisien dan terpantau dari pusat. Hal ini memungkinkan identifikasi dini terhadap

potensi pelanggaran, seperti penggunaan bahan tambahan pangan (BTP) melebihi ambang batas, pangan kedaluwarsa, atau produk tanpa izin edar.

Selain memperkuat pengawasan teknis, program MBG juga membuka peluang edukasi publik tentang keamanan dan gizi pangan. Melalui kegiatan sosialisasi di sekolah-sekolah, BPOM bersama pemerintah daerah dapat meningkatkan literasi masyarakat tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi dan aman. Pendekatan edukatif ini mendukung terciptanya budaya sadar pangan aman di kalangan generasi muda, sekaligus menekan risiko terjadinya penyakit akibat pangan (foodborne diseases).

Secara strategis, implementasi program Makan Bergizi Gratis juga memperluas jejaring koordinasi lintas sektor, melibatkan Kementerian Pendidikan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pertanian, dan pemerintah daerah, di mana BPOM berperan sebagai pengawas mutu dan keamanan produk. Kolaborasi ini menjadi peluang untuk membangun sistem pengawasan pangan nasional yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Dengan demikian, program MBG tidak hanya berfungsi sebagai intervensi gizi masyarakat, tetapi juga sebagai pintu masuk bagi penguatan pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia. Melalui pendekatan adaptif, kolaboratif, dan berbasis teknologi, BPOM dapat memanfaatkan momentum ini untuk memperluas cakupan pengawasan, membina pelaku usaha pangan lokal, serta memastikan seluruh masyarakat, khususnya anak-anak sekolah untuk memperoleh pangan yang aman, bergizi, dan bermutu.

Keterlibatan BBPOM di Denpasar dalam mendukung program Makan Bergizi Gratis pada Tahun 2025 dilaksanakan dalam bentuk sebagai instruktur diklat teknis SPPI Gelombang 3 yang dilaksanakan di 2 lokasi yakni di Rindam IX Udayana Kabupaten Tabanan dengan 861 peserta

dan di SPN Polda Bali Kabupaten Buleleng sebanyak 400 peserta. Selain itu, BBPOM Denpasar juga terlibat sebagai Narasumber Keamanan Pangan pada Pelatihan petugas Penjamah Makanan di Dapur SPPG untuk Kota Denpasar, Kabupaten Gianyar, Tabanan dan Badung.

4) Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi (*Integrated Management System*) Pengawas Obat dan Makanan.

BPOM telah menetapkan, mendokumentasikan, menerapkan, memelihara dan secara berkelanjutan meninjau sistem manajemen yang sesuai dengan persyaratan SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 45001:2018, SNI ISO 37001:2016, dan SNI ISO/IEC 27001:2013 serta mendukung konsistensi pemenuhan persyaratan umum; persyaratan struktural; persyaratan sumber daya dan persyaratan proses sesuai dengan persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 17034:2016, dan SNI ISO/IEC 17043:2010.

Hal ini sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 316 Tahun 2025 tentang Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi Badan Pengawas Obat dan Makanan yang Menetapkan dan memberlakukan Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disebut Sistem Manajemen POM Terintegrasi. Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi BPOM mengacu pada persyaratan SNI ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 17034:2016, SNI ISO/IEC 17043:2010, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018, SNI ISO/IEC 27001:2013, Standar PIC/S Quality System Requirement for Pharmaceutical Inspectorate (PI 002-3, 2007), WHO TRS 957:2010 Annex 1, dan Pedoman WHO lainnya yang relevan.

BBPOM di Denpasar berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi yang merupakan kerangka kerja lengkap dan telah menggabungkan semua aspek dari sistem, proses bisnis, dan

standar organisasi mengacu pada standar dan persyaratan internasional untuk mempermudah penerapan sistem manajemen secara konsisten, mengurangi birokrasi, mengurangi biaya pemeliharaan sistem, dan menghemat waktu hingga meningkatkan efisiensi kerja melalui optimalisasi proses dan sumber daya.

5) Peningkatan Penyelenggaraan Maturitas SPIP Terintegrasi

Peningkatan Penyelenggaraan Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terintegrasi di lingkungan BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) merupakan upaya strategis untuk memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), akuntabilitas, dan manajemen risiko dalam pengawasan Obat dan Makanan. Melalui serangkaian kegiatan pemantauan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement), BPOM terus berupaya meningkatkan maturitas SPIP untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat aman dan berkualitas. Penilaian atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP yaitu Penilaian atas Penetapan Tujuan, Penilaian Struktur dan Proses, dan Penilaian atas Pencapaian Tujuan serta Manajemen Risiko. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 65 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Berbasis Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern diintegrasikan dengan penerapan manajemen risiko dan manajemen mutu dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan. BBPOM di Denpasar akan terus meningkatkan level maturitas SPIP sejalan dengan pelaksanaan kinerja yang akuntabel yang mampu memitigasi dan menangani risiko dengan baik sehingga meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan.

6) Kapasitas dan Kapabilitas Laboratorium Pengujian

Laboratorium sebagai *backbone* pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan berperan dalam mewujudkan *scientific based investigation* senantiasa menjaga kualitas pelayanan dengan konsisten melaksanakan sistem mutu laboratorium sejak Tahun 2003. Laboratorium dilengkapi alat- alat yang canggih antara lain HPLC, AAS, GC, ICPMS, GCMS, GCMSMS, ICPMS, LCMSMS dengan program kalibrasi rutin untuk menghasilkan data yang valid dan berintegritas. Selain peralatan yang lengkap dan canggih, kualitas laboratorium BBPOM di Denpasar juga didukung oleh metode uji yang valid dan sumber daya manusia yang kompeten.

Kompetensi laboratorium pengujian dapat ditunjukkan melalui Akreditasi laboratorium pengujian sesuai ISO/IEC 17025 yang diberikan oleh Komite Akreditasi Nasional/Badan Standardisasi Nasional. Setiap laboratorium pengujian harus menerapkan sistem manajemen mutu yang tergambar dalam terpeliharanya akreditasi laboratorium sesuai ISO/IEC 17025:2017. Akreditasi laboratorium pengujian bersifat voluntary, namun pengakuan akreditasi merupakan bukti kompetensi laboratorium pengujian yang diakui oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). KAN adalah suatu lembaga di bawah Presiden yang bertugas memberikan akreditasi pada Lembaga Penilai Kesesuaian (LPK) serta bertanggung jawab kepada Presiden melalui Badan Standardisasi Nasional (BSN. KAN diakui secara internasional melalui MLA dan MRA dengan APAC, IAF, dan ILAC dan sertifikasinya diakui di banyak negara. Laboratorium pengujian BBPOM Denpasar memberikan jaminan validitas hasil pengujian dan sistem manajemen mutu yang handal dengan menerapkan sistem manajemen mutu sesuai standar ISO/IEC 17025:2017 yang Terakreditasi sejak Tahun 2003 dan mampu mempertahankan status akreditasi tersebut hingga saat ini. Kualitas laboratorium yang mumpuni ini menjadi modal yang kuat dalam mendukung kinerja pengawasan Obat dan Makanan dalam kecepatan

dan ketepatan untuk memberikan data hasil uji dalam pengambilan keputusan.

BBPOM Denpasar dapat menjamin bahwa setiap produk yang beredar memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat, melindungi kesehatan masyarakat dari risiko produk Obat dan Makanan yang tidak aman.

7) Inisiasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Badan POM sebagai koordinator pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, berinisiasi mengusulkan kembali Alokasi DAK Non Fisik Bidang Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 kepada Bappenas dan Kementerian Keuangan. Usulan Alokasi DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan sarana Pelayanan Kefarmasian yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota agar sesuai dengan standar/ketentuan, serta untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan tentang Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik dan Keamanan Pangan sehingga diharapkan keamanan dan mutu produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) yang beredar terjamin sehingga dapat bersaing di pasar modern baik pasar domestik maupun internasional serta peningkatan pemahaman petugas pengelola sarana pelayanan kefarmasian dalam mengelola obat.

DAK sendiri dapat dianggarkan apabila ada permintaan dari Kabupaten/Kota atau Provinsi, oleh sebab itu melalui acara Rakortekrenbang yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri

dan Badan Perencana Pembangunan Nasional (Bappenas), Badan Pengawas Obat dan Makanan mengingatkan tugas fungsi Pemerintah Kabupaten/Kota dan Provinsi terkait pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan. Rakortekrenbang ini sebetulnya merupakan ajang untuk mensinkronisasikan antara dana APBD dengan dana dekonsentrasi Kementerian/Lembaga. Badan POM tidak mempunyai dana dekonsentrasi, namun meminta kepada daerah untuk melakukan tagging indikator sehingga dapat dianggarkan di dana APBD masing-masing daerah.

8) Peredaran Obat dan Makanan Ilegal dan Kejahatan Siber di Bidang Obat dan Makanan

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, turut membawa dampak pada perubahan dan perkembangan peredaran Obat dan Makanan ilegal. Pelaku tindak pidana bidang Obat dan Makanan berkembang ke arah transaksi atau penjualan yang dilakukan secara daring. Modus yang digunakan pada para pelaku dengan menggunakan media sosial seperti Instagram dan Facebook maupun E-commerce seperti Shopee, Tokopedia dan lainnya, pembelian dari penjual keliling (sales), maupun melalui jasa titipan secara perorangan (JasTip).

Distribusi produk Obat dan Makanan ilegal di wilayah Provinsi Bali antara lain melalui penjualan secara langsung pada toko, swalayan, salon dan secara perorangan selain itu juga terdapat metode penjualan secara online menggunakan media sosial sebagai metode pemasaran dan/atau menggunakan marketplace.

Berdasarkan hasil kegiatan pengawasan peredaran Obat dan Makanan secara daring dengan menyasar penjualan komoditi produk Obat dan Makanan secara daring menggunakan Marketplace dan Media Sosial yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar telah mengajukan rekomendasi *takedown* kepada pihak Direktorat Siber Obat

dan Makanan, dengan total sebanyak 111 tautan yang dikirimkan, dengan 101 tautan tersebut telah dilakukan *takedown*.

Maraknya penjualan Obat dan Makanan secara daring semakin meningkatkan potensi penyalahgunaan Obat dan Makanan dan penyebarannya secara ilegal, termasuk produk palsu. Konsumen perlu waspada karena banyak penjualan produk secara daring yang dilakukan tanpa mengikuti kaidah pengaturan pada penjualan konvensional. Identitas penjual pada penjualan secara daring saat ini sering kali disamarkan dan ironisnya penjualan tersebut melibatkan tenaga dan sarana yang tidak berwenang dalam pengelolaan Obat dan Makanan. Perkembangan ini, khususnya di wilayah Provinsi Bali, menjadi tantangan BBPOM di Denpasar dalam menangani maraknya peredaran Obat dan Makanan ilegal secara daring tersebut guna memberikan perlindungan bagi masyarakat terhadap risiko kesehatan dari Obat dan Makanan ilegal tersebut. Selain itu, masih tingginya peredaran obat tradisional tanpa izin edar di wilayah provinsi Bali juga patut menjadi perhatian. Obat tradisional tanpa izin edar tersebut Sebagian besar mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) yang tentunya berisiko bagi Kesehatan masyarakat karena diproduksi tanpa memenuhi persyaratan keamanan dan mutu serta kandungan BKO yang tidak terstandar. BBPOM di Denpasar terus aktif memerangi hal tersebut, baik melalui berbagai operasi Penindakan juga dengan menerapkan inovasi, salah satunya inovasi Si BOTAK TAHAN KO (Inovasi Bina Obat Tradisional Aman Berkualitas Tanpa Bahan Kimia Obat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen BBPOM di Denpasar dalam melindungi dan menjamin Kesehatan masyarakat dengan penggunaan obat, makanan, dan obat tradisional yang aman bagi kesehatan.

Ancaman kejahatan siber dalam konteks perdagangan Obat dan Makanan ilegal secara daring membawa tantangan besar bagi BPOM dalam upaya menjaga keamanan produk Obat dan Makanan yang beredar luas di Indonesia. Pengawasan yang dilakukan pun tidak hanya dilakukan terhadap produk-produk lokal, tetapi juga harus dilakukan

terhadap produk- produk impor yang masuk ke wilayah Indonesia. Hal ini kiranya menjadi isu yang penting karena proses identifikasi terhadap produk Obat dan Makanan ilegal harus dilakukan dengan tepat dan penegakan hukum terhadap para pelaku kejahatan tersebut juga harus diperkuat. Jika tidak ditangani dengan benar, maka bukan tidak mungkin bahwa risiko kesehatan masyarakat akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya kemudahan akses bagi konsumen untuk memperoleh produk-produk tersebut melalui e-commerce. Dengan demikian, BPOM dihadapkan pada tantangan yang kompleks dalam mengimplementasikan pengawasan dan penegakan hukum yang efektif serta menegaskan kebutuhan akan pendekatan yang dinamis dan inovatif dalam menghadapi ancaman kejahatan siber Obat dan Makanan di era digital.

9) Pendampingan UMKM

Pola pikir masyarakat terkait proses pendaftaran izin edar pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik yang mahal, sulit, dan lama menjadi masalah bagi UMKM untuk melakukan pendaftaran produk di BPOM. Kurangnya pemahaman tentang syarat, prosedur, serta pembiayaan yang harus ditanggung pelaku usaha, menjadikan sedikitnya produk Obat dan Makanan yang sudah terdaftar dan memiliki NIE (Nomor izin Edar) BPOM. Pembiayaan mencakup pengujian laboratorium dengan total biaya cukup mahal yaitu 3 sampai 5 juta per produk. Bagi pelaku usaha yang baru memulai usaha dengan modal yang terbatas, hal ini cukup memberatkan. Pendampingan UMKM Obat dan Makanan dikemas dalam suatu inovasi GEBYAR UMKM Bali oleh Balai Besar POM di Denpasar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan kegiatan sampai memperoleh Nomor Izin Edar dengan sinergi serta kolaborasi bersama sama dengan Fasilitator Nasional/ Daerah, Kementerian/ Lembaga terkait, stakeholder, asosiasi, akademisi, Corporate Social Responsibility, dan mahasiswa MBKM. Implementasi inovasi GEBYAR UMKM Bali menunjukkan terjadinya peningkatan perolehan Sertifikat CPOTB (Cara Pembuatan Obat

Tradisional yang Baik), IP CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) dan SPA CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik) serta Nomor Izin Edar Produk UMKM Obat tradisional, kosmetik dan Makanan di Provinsi Bali. Pada Tahun 2025 BBPOM di Denpasar berhasil mendampingi 19 UMKM hingga terbit sertifikat GMP (Cara Produksi/Pembuatan Produk yang Baik) dari target 18 UMKM.

Kekuatan BBPOM Denpasar dalam pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan terletak pada regulasi dan kebijakan yang terkini, kredibel, dan berkualitas yang disusun dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan tim ahli. Keterbukaan BBPOM Denpasar untuk bekerja sama dengan lintas sektor seperti pemerintah kabupaten/ kota, organisasi profesi, akademisi/ instansi pendidikan, lembaga/ organisasi/ komunitas melalui MoU dan PKS memperkuat sinergi lintas sektor. Kolaborasi ini memperluas jangkauan program pemberdayaan dan memastikan keamanan Obat dan Makanan bagi masyarakat. BBPOM Denpasar aktif dalam mengedukasi dan melibatkan masyarakat dalam isu keamanan Obat dan Makanan dengan berbagai platform baik secara langsung dengan webinar, penyuluhan, KIE serta tidak langsung melalui media sosial. Dengan melaksanakan program dan kampanye edukasi yang terstruktur, BBPOM Denpasar berupaya menyampaikan informasi penting kepada publik dan menginspirasi partisipasi aktif dari masyarakat dalam mengawasi produk Obat dan Makanan. Keterlibatan ini memainkan peran strategis dalam menguatkan sistem pengawasan dari dalam, sambil membangun kesadaran dan pemahaman luas mengenai pentingnya mengkonsumsi produk yang aman dan berkualitas. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pembentukan duta/ kader/ penyuluh di bidang Obat dan Makanan melalui kegiatan BPOM Goes to School/ Campus/ Community. Dengan demikian, pendekatan edukasi dan pemberdayaan ini mengajak masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam mendukung inisiatif kesehatan publik, mengkontribusi pada terciptanya lingkungan yang aman dan sehat bagi semua.

Masyarakat merupakan satu elemen utama dalam sistem pengawasan Obat dan Makanan. Keterlibatan masyarakat dalam sistem pengawasan Obat dan Makanan tidak hanya meningkatkan efektivitas upaya pengawasan oleh BPOM, tetapi juga mengukuhkan jaringan keamanan produk secara menyeluruh. Melalui edukasi dan pemberdayaan, masyarakat menjadi lebih sadar dan peduli terhadap kualitas serta keamanan produk yang mereka gunakan, mendorong perilaku konsumsi yang bertanggung jawab. Partisipasi aktif masyarakat dalam melaporkan produk yang mencurigakan atau tidak memenuhi standar sangat membantu BBPOM Denpasar dalam mengidentifikasi dan menanggapi potensi risiko kesehatan masyarakat dengan lebih cepat dan efektif.

BBPOM Denpasar setiap tahun rutin menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik dengan berbagai pihak terkait untuk mendengarkan masukan dan menjaring kebutuhan dan harapan masyarakat/ pelanggan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kemitraan strategis antara masyarakat dan BBPOM Denpasar merupakan aspek penting dalam memastikan keamanan produk untuk kesejahteraan semua orang.

10) Dukungan strategis BBPOM di Denpasar terhadap sektor pariwisata di Bali.

Sektor pariwisata menjadi tulang punggung perekonomian sebagian besar masyarakat di Bali. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah wisatawan mancanegara sampai dengan akhir tahun 2024 mengalami peningkatan serta kenaikan pada peningkatan lapangan kerja. Perekonomian Bali tumbuh 5,43 persen dalam kurun waktu setahun yang didorong oleh peningkatan transaksi keuangan dan kenaikan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara. BBPOM di Denpasar turut mendukung sektor pariwisata, dalam bentuk upaya menjaga kualitas dan keamanan pangan selama prosesi keagamaan di tempat-tempat persembahyangan yang juga menjadi obyek Pariwisata, salah satunya adalah Pura Besakih. Dilakukan pengawasan keamanan

pangan yang disajikan selama pelaksanaan Upacara Keagamaan agar memenuhi standar keamanan dan kesehatan yang ketat. Provinsi Bali merupakan salah satu destinasi wisata utama di Indonesia yang memiliki karakteristik unik dibandingkan daerah lain. Bali dikenal sebagai pusat pariwisata internasional dengan jumlah wisatawan mancanegara yang tinggi setiap tahunnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, pada Tahun 2025 jumlah kunjungan wisatawan ke Bali mencapai 6,95 juta naik sekitar 9,72% dari 6,3 juta pada Tahun 2024. Lonjakan jumlah wisatawan ini berdampak langsung terhadap peningkatan aktivitas ekonomi di sektor kuliner, kosmetik, suplemen kesehatan, serta produk obat tradisional dan makanan olahan.

Kondisi tersebut menciptakan peluang besar bagi pelaku usaha lokal untuk mengembangkan produk yang berorientasi ekspor maupun konsumsi wisatawan asing. Namun di sisi lain, meningkatnya permintaan terhadap produk obat, kosmetik, dan makanan di kawasan wisata juga meningkatkan risiko peredaran produk ilegal atau tidak memenuhi standar keamanan dan mutu. Wisatawan mancanegara memiliki ekspektasi tinggi terhadap keamanan dan kualitas produk yang mereka konsumsi, sehingga pengawasan Obat dan Makanan di daerah wisata seperti Bali harus dilakukan secara lebih intensif, adaptif, dan berbasis risiko.

Bali juga dikenal sebagai daerah dengan beragam usaha kecil dan menengah (UMKM) yang memproduksi makanan olahan khas lokal, minuman herbal, jamu, dan kosmetik berbasis bahan alami. Produk-produk tersebut banyak dijual di kawasan wisata, toko oleh-oleh, serta hotel dan spa. BPOM mencatat bahwa sebagian produk UMKM di Bali masih menghadapi kendala dalam hal izin edar, penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), dan pelabelan sesuai regulasi. Oleh karena itu, pembinaan dan pengawasan terpadu menjadi langkah penting untuk memastikan seluruh produk memenuhi ketentuan keamanan, mutu, dan manfaat sesuai standar BPOM.

Selain sektor makanan, kosmetik dan produk spa merupakan bagian penting dari industri pariwisata Bali. Spa dan perawatan tubuh berbasis bahan alami menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan asing. Namun, peningkatan jumlah produk kosmetik tradisional dan aromaterapi menuntut pengawasan lebih ketat, mengingat adanya potensi penggunaan Bahan Kimia Obat (BKO) atau bahan berbahaya seperti merkuri dan hidrokuinon pada produk perawatan kulit yang tidak terdaftar. BPOM secara berkala melakukan intensifikasi pengawasan terhadap sarana distribusi kosmetik, salon, spa, dan toko oleh-oleh untuk mencegah peredaran produk yang tidak memenuhi ketentuan.

Dalam konteks pariwisata internasional, Bali juga menghadapi tantangan khusus pada distribusi lintas negara, baik dalam bentuk masuknya produk Obat dan Makanan dari luar negeri maupun upaya ekspor produk lokal. Peredaran produk impor tanpa izin edar masih menjadi perhatian utama, terutama produk suplemen kesehatan dan obat herbal yang banyak dipasarkan kepada wisatawan asing. Hal ini menuntut aparat pengawas untuk memiliki kemampuan adaptif dalam memahami regulasi lintas negara, standar keamanan global, serta melakukan koordinasi dengan instansi seperti Bea Cukai, Dinas Kesehatan dan Kementerian Pariwisata.

Peningkatan jumlah wisatawan juga berimplikasi pada peningkatan potensi insiden keamanan pangan di fasilitas umum seperti hotel, restoran, dan rumah makan. Oleh karena itu, penerapan Sistem Keamanan Pangan Terpadu menjadi sangat penting. BPOM bekerja sama dengan pemerintah daerah dan pelaku usaha pariwisata untuk menerapkan sertifikasi Laik Sehat, inspeksi berbasis risiko, serta edukasi keamanan pangan kepada pelaku usaha kuliner.

Secara keseluruhan, Provinsi Bali menggambarkan bagaimana sektor pariwisata yang kuat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui industri Obat dan Makanan, sekaligus meningkatkan kompleksitas pengawasannya. Pengawasan yang adaptif terhadap dinamika

pariwisata, keberagaman produk, dan tuntutan wisatawan mancanegara menjadi kunci dalam menjaga citra positif Indonesia sebagai destinasi wisata internasional yang aman, sehat, dan berkualitas.

Dalam pelaksanaannya BBPOM Di Denpasar berkolaborasi dengan lintas sektor terkait sebagai wujud nyata komitmen bersama dalam menjaga kesehatan masyarakat, sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan selama pelaksanaan upacara keagamaan. Dilakukan juga edukasi bagi pihak penyedia makanan tentang praktik higienis dalam pengolahan dan penyajian makanan, guna memastikan seluruh proses memenuhi standar kesehatan yang telah ditetapkan. Keamanan pangan di area kuliner terus ditingkatkan, untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi masyarakat dan wisatawan yang berkunjung. Upaya ini sejalan dengan visi bersama untuk menciptakan pariwisata yang berkelanjutan dan ramah kesehatan di Indonesia.

Provinsi Bali sebagai salah satu destinasi wisata sering menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan dengan skala nasional maupun internasional. Berkaitan dengan hal tersebut, BBPOM di Denpasar melakukan pengawalan keamanan pangan olahan di sarana pengolahan pangan siap saji di hotel tempat acara melalui kegiatan Kitchen Inspection yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung untuk mengecek bahan baku, penyimpanan, pengolahan, penyajian, serta peralatan yang dipakai saat penyajian terkait sanitasi, hygiene, dan keamanan serta mutunya. Saat hari kegiatan dilakukan pengujian makanan yang akan disajikan ke peserta kegiatan melalui food security melalui pengujian kimia yang dilakukan secara rapid test terhadap parameter Sianida, Logam berat Timbal (Pb), Arsen (As), Formalin, dan Nitrit.

Bali masih merupakan daerah kunjungan wisata favorit baik domestik maupun mancanegara. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap beragamnya produk Obat dan Makanan yang beredar di Provinsi Bali. Hal ini menjadi peluang BBPOM Denpasar untuk meningkatkan kapasitas dan standar pelayanan sehingga memenuhi kebutuhan

pengawasan, antara lain pelayanan dengan penguasaan bahasa asing yang memadai, kemampuan meningkatkan kemampuan ruang lingkup pengujian terhadap produk- produk dari negara asal wisatawan serta peningkatan standar pengujian berskala internasional untuk menjajarkan dengan kualitas produk-produk yang dihasilkan oleh industri negara asal yang dimungkinkan lebih maju dari negara kita. Apabila peluang ini dapat diraih tentunya akan menaikkan reputasi BBPOM Denpasar di kancah skala global yang tentunya dapat meningkatkan reputasi BPOM pada umumnya.

11) Efisiensi Anggaran

Adanya efisiensi anggaran pada alokasi anggaran TA 2025 menuntut adanya optimalisasi penggunaan anggaran agar lebih produktif dan efektif. Untuk itu BBPOM di Denpasar telah melakukan penyesuaian alokasi anggaran dan indetifikasi belanja yang dapat disederhanakan serta menyusun pelaksanaan kegiatan berdasarkan skala prioritas terutama yang memberikan dampak langsung kepada masyarakat. Adaptasi terhadap anggaran akibat adanya efisiensi anggaran menjadi tantangan yang menuntut perencanaan dan penggunaan secara cermat baik pada kegiatan internal terkait dengan operasional dalam program dukungan manajemen sehingga kegiatan organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi tetap dapat berjalan dengan secara optimal, maupun eksternal terkait teknis pengawasan Sediaan Farmasi dan Makanan, pelaksanaan KIE maupun pendampingan pelaku usaha.

12) Pengawasan Obat dan Makanan yang Responsif Gender

Konstruksi budaya yang terkait dengan laki-laki dan perempuan adalah konsep gender. Integrasi konsep gender dalam kebijakan/ program/kegiatan pembangunan telah dinyatakan secara eksplisit dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional. Setiap Menteri, Kepala Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pimpinan Kesekretariatan Lembaga

Tertinggi/Tinggi Negara, Panglima Tentara Nasional Indonesia, Kepala Kepolisian Republik Indonesia, Jaksa Agung, Gubernur, dan Bupati/Walikota diamanatkan untuk melaksanakan pengarusutamaan gender sesuai dengan bidang tugas, fungsi, dan kewenangannya masingmasing. Menindaklanjuti hal tersebut, Badan POM melalui Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan memberikan pedoman kepada seluruh unit kerja di lingkungan BPOM untuk mengimplementasikan pengarustamaan gender dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan. Dalam pelaksanan tugas, BBPOM Denpasar berkomitmen agar senantiasa responsif terhadap gender antara lain responsif pada kebutuhan dari masing-masing pelaksana kegiatan (pegawai) dan sasaran kegiatan, serta memperhatikan proporsi kepesertaan kegiatan sosialisasi, KIE, atau bimbingan teknis (terutama yang memiliki kuota kepesertaan) dengan mempertimbangkan populasi. Harapannya tujuan dari pengarustamaan gender yakni keadilan dan kesetaraan pada pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dapat tercapai.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Renstra

Rencana strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan yang berisi tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan suatu organisasi. Renstra disusun untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra menjadi pedoman dalam mengoperasionalkan rencana kegiatan pembangunan organisasi. Renstra disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi organisasi, serta mempertimbangkan kondisi nyata dan sumber daya yang dimiliki.

2.1.1 Visi dan Misi

Dalam melaksanakan kegiatan BBPOM di Denpasar berpedoman pada Visi dan Misi Badan POM sebagai induk organisasi.

1) Visi

Badan POM telah merumuskan visi strategis untuk periode 2025-2029. Dalam penyusunan visi, Badan POM berpedoman pada visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka visi yang diusung Badan POM untuk renstra 2025-2029 adalah sebagai berikut.

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman, Bermutu, dan Berdaya Saing dalam Mendukung Masyarakat Sehat dan Sejahtera Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Rumusan visi Badan POM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen Badan POM dalam melindungi kesehatan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang komprehensif dan berkelanjutan.

2) Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

(1) Meningkatkan efektifitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.

(2) Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.

(3) Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.

(4) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

2.1.2 Tujuan

Tujuan mencakup aspek keamanan, edukasi konsumen, dukungan terhadap pertumbuhan usaha, perlindungan masyarakat, dan peningkatan kualitas organisasi, sebagai berikut:

1) **Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:** Tujuan ini menegaskan komitmen BPOM dalam memastikan bahwa semua produk Obat dan Makanan yang beredar di pasaran memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini merupakan landasan dasar dalam perlindungan kesehatan publik dan penjaminan akses masyarakat terhadap produk yang aman dan berkualitas.
2) **Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:** Melalui tujuan ini, BPOM bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Edukasi konsumen menjadi kunci dalam mendorong

masyarakat untuk membuat keputusan yang informasi dan bertanggung jawab dalam konsumsi Obat dan Makanan.

3) **Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan Keberpihakan pada UMKM:** Tujuan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor Obat dan Makanan. BPOM berupaya memfasilitasi lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan pertumbuhan usaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing industri nasional dan mewujudkan kemandirian bangsa.
4) **Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan:** Tujuan ini menekankan peran BPOM dalam melindungi masyarakat dari risiko kejahatan Obat dan Makanan, melalui pengawasan yang efektif dan penindakan terhadap pelanggaran yang dapat membahayakan kesehatan publik.
5) **Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima:** Melalui tujuan ini, BPOM berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja organisasi, dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, responsif, dan berorientasi pada hasil yang berkualitas. Peningkatan kapasitas organisasi ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan BPOM dalam memberikan layanan publik yang prima.

2.1.3 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja

Visi, misi dan tujuan organisasi dijabarkan ke dalam Sasaran Kegiatan BBPOM di Denpasar, yang menggambarkan rencana target yang akan dihasilkan selama kurun waktu 5 (lima) tahun dan selanjutnya dijabarkan dalam rencana target indikator kinerja tahunan yang harus dicapai disertai alokasi anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan program/kegiatan yang mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan setiap tahun selama periode renstra.

Dalam rangka mendukung terwujudnya Visi dan Misi BPOM sesuai Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan, BPOM telah menetapkan 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan yang diadopsi BBPOM di Denpasar menjadi 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 25 (duapuluh lima) Indikator Kinerja. Indikator Kinerja Utama tahun 2025 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala BBPOM di Denpasar No. HK.02.02.13A.13A1.02.25.52 Tahun 2025, Tanggal 5 Februari 2025 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029 di Lingkungan BBPOM di Denpasar.

Dengan adanya perubahan penetapan Sasaran Kegiatan menjadi 8 (delapan) Sasaran Kegiatan serta Indikator Kinerja Utama menjadi 28 (Dua Puluh Delapan) Indikator Kinerja, maka dilakukan revisi Penetapan Indikator Kinerja Utama melalui Surat Keputusan No. PR. 04.02.13A.08.25.188 Tahun 2025 tanggal 26 Agustus 2025.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan Kementerian/ Lembaga untuk periode 1 (satu) tahun, yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/ kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan RKT meliputi Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan. Selain mengacu pada Renstra, RKT disusun dengan mempertimbangkan hasil monitoring dan evaluasi yang tercantum dalam Laporan Kinerja (interim dan tahunan), sehingga memungkinkan terjadinya perubahan/ penyesuaian Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan BBPOM di Denpasar bertujuan sebagai pedoman/ acuan pelaksanaan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama, dan Target Tahun 2025 sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala

BBPOM di Denpasar Nomor PR.02.02.13A.09.24.284 Tahun 2024 tentang Rencana Kinerja BBPOM di Denpasar Tahun 2025 tertanggal 17 September 2024 adalah sebagaimana Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN
a	b	C		d
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**91,00**
		2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	**26,00**
		3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**91,00**
		4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	**100,00**
		5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**92,00**
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	**85,00**
		7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**92,00**
		8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**92,00**
		9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**95,38**
		10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**92,00**
		11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	**95,72**
		12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	**92,00**
		13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	**100,00**
		14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	**81,40**
		15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	**14,29**
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**67,00**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	**89,02**
		18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	**13**
		19	Jumlah desa pangan aman	**4**
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	**1**
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	**17,65**
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	**90,00**
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	**90,00**
8	Layanan Publik UPT yang prima	24	Indeks Pelayanan Publik UPT	**4,7**
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	**91,92**
		26	Nilai AKIP UPT BPOM	**79,68**
		27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	**5**
		28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	**2,9**

2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/ Kegiatan disertai dengan Indikator Kinerja. PK berisi Indikator Kinerja terukur yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit organisasi dan unit kerja (disebut juga PK level organisasi). PK disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun dana (anggaran). Dalam pencapaian sasaran dan Indikator Kinerja dalam PK harus didukung oleh kegiatan dan anggaran, serta dipantau secara berkala. Dalam rangka

pencapaian sasaran dan target Indikator Kinerja, PK level organisasi harus didukung dengan PK level individu yaitu Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, pada tanggal 12 Februari 2025, telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kinerja BBPOM di Denpasar Tahun 2025 antara Kepala BBPOM di Denpasar selaku pihak Pertama dengan Kepala Badan POM RI sebagai pihak Kedua. Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai dengan yang tercantum pada lampiran Perjanjian Kinerja tersebut, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab dari pihak Pertama. Sedangkan, Pihak Kedua akan melakukan supervisi, evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja tersebut dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi. Perjanjian Kinerja dapat dilihat sebagaimana Gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Pada tanggal 29 Agustus 2025 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja sehubungan dengan adanya penambahan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yaitu :

1. Persentase label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar
2. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR diwilayah UPT
3. Persentase Kabupaten/ Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman.

Revisi Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut.



Gambar 2.2 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) disusun dalam rangka melaksanakan pemantauan secara berkala terhadap implementasi dari kegiatan dan anggaran yang mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja. RAPK memuat target kinerja per bulan dan anggaran per Indikator Kinerja. Evaluasi terhadap PK dilakukan dengan cara membandingkan target rencana aksi dengan realisasi dilengkapi dengan informasi capaian atas target rencana aksi yang telah ditetapkan. RAPK tahun 2025 disusun pada tanggal 12 Februari 2025 adalah sebagaimana Gambar 2.3 berikut.

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI DENPASAR
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	787,421,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGADAAN SAMPEL	418,802,000	418,802,000
2.	DR.3165.QA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	378,619,000	378,619,000

		C2 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO												28	47,250,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDC.001 - Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	051 - Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	A - KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/ TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SARYANKES)	47,250,000	47,250,000

		C3 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	557,004,800

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	384,165,000	338,083,680
2.	DR.3165.QA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	218,921,120

		C4 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	25,316,400

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	9,950,960

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	NO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengujian laboratorium sampel makanan			A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN						384,186,000	15,367,440
		05 - Persentase sampel PIRT berizin yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	50,838,800
		NO	NO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT		051 - Pengadaan sampel makanan			A - PENGADAAN SAMPEL						248,774,000	16,901,920
		2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengujian laboratorium sampel makanan			A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN						384,186,000	10,734,880
		06 - Persentase kepatuhan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder		20	30	40	45	50	55	60	65	70	75	80	85	59,380,648
		NO	NO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK						4,605,000	491,656

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	NO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BERSIAR						8,816,000	825,709
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya			A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA						30,480,000	2,798,064
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			G - FORUM KOMUNIKASI TEKNIS KEDEPUTIAN I						8,816,000	825,709
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya			K - MONITORING DAN EVALUASI DAK						27,105,000	2,488,239
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya			F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS						44,280,000	4,064,904
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya			J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN						38,117,000	3,499,141
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR						45,450,000	4,172,310

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	KO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		9.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS				78,900,000		7,143,020
		10.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				H - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB				6,816,000		625,709
		11.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				20,448,000		1,877,326
		12.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT				6,910,000		650,736
		13.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA				190,150,000		17,455,770
		14.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				H - SUPERVISI DAN PENILAIAN BALAI BESAR/BALAI POM DALAM RANGKA MONITORING PELAKSANAAN PENGAWASAN				1,320,000		121,179
		15.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN				43,300,000		3,974,940

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	KO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		16.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA				2,520,000		231,336
		17.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT				28,830,000		2,646,594
		18.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR				21,420,000		1,966,358
		19.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN				30,300,000		2,781,540
		20.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN				13,950,000		1,280,610
		G7 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	28,209,880

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	72,537,120

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA(SC SARANA)	20,258,000	5,672,240
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS BALAI (DI LUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (SC SARANA)	73,740,000	20,647,200
3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PENAJAMAN MUTU PRIORITAS SAMPLING DAN PENGUJIAN KOSMETIKA DI PEREDARAN	6,748,000	1,889,440

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS BALAI (DI LUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (SC SARANA)	73,740,000	53,032,800
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA(SC SARANA)	20,258,000	14,585,760

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		C9 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	379,382,208

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PENAJAMAN MUTU PRIORITAS SAMPLING DAN PENGUJIAN KOSMETIKA DI PEREDARAN	6,748,000	4,858,560

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	43,300,000	25,382,480
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,500,000	1,477,224
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	11,988,618
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	78,900,000	46,251,180

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	8,816,000	3,995,539
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	26,642,790
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	2,864,104
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	8,816,000	3,995,539
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - FORUM KOMUNIKASI TEKNIS KEDEPUTIAN I	8,816,000	3,995,539
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	30,480,000	17,867,376
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,105,000	15,888,951

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	22,344,165
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	4,910,000	2,878,242
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	H - SUPERVISI DAN PENILAIAN BALAI BESAR/BALAI POM DALAM RANGKA MONITORING PELAKSANAAN PENGAWASAN	1,320,000	773,784
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	190,150,000	111,465,330
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,420,000	12,556,404
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	30,300,000	17,761,680
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	44,280,000	25,956,936

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	13,950,000	8,177,490
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	16,900,148

10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	178,012,570

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	160,150,000	92,329,280
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	30,200,000	8,338,560
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,109,000	7,459,296

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	10,489,798
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	693,504
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	4,910,000	1,351,232
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	13,950,000	3,839,040
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	44,280,000	12,185,856
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	30,480,000	8,388,096
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	H - SUPERVISI DAN PENILAIAN BALAI BESAR/BALAI POM DALAM RANGKA MONITORING PELAKSANAAN PENGAWASAN	1,320,000	363,264

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	KO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	7,934,018
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	78,900,000	21,713,280
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	5,627,290
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,420,000	5,894,784
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,816,000	1,875,763
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	12,507,840
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	1,353,984

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	KO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	43,200,000	11,916,160
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	1,875,763
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - FORUM KOMUNIKASI TEKNIS KEDEPUTIAN II	6,816,000	1,875,763
11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang dikawasi sesuai ketentuan				92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	30,272,486

NO	KO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	2,127,060
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	78,900,000	3,692,520

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	7,934,018
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	78,900,000	21,713,280
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	5,627,290
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,420,000	5,894,784
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,816,000	1,875,763
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	12,507,840
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	1,353,984

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	43,300,000	11,916,160
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	1,875,763
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - FORUM KOMUNIKASI TEKNIS KEDEPUTIAN II	6,816,000	1,875,763
11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang dikawasi sesuai ketentuan				92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	30,272,486

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	2,127,060
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	78,900,000	3,692,520

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	4,910,000	229,788
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	44,280,000	2,072,304
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	230,258
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	190,150,000	8,899,020
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	C1 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan				16.75	33.5	50.25	67	67	67	67	67	67	6,731,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional,	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PANGAN FORTIFIKASI DALAM KOTA (1 SARANA)	1,301,000	1,301,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya		
2.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARAN PRODUKSI PANGAN FORTIFIKASI OLEH PETUGAS BALAI (DILUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (3 SARANA)	5,430,000	5,430,000
3.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	C1 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium				80.7	80.7	80.7	80.8	80.8	80.8	81.2	81.2	81.4	5,873,806,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A - PENINGKATAN KOMPETENSI	71,820,000	71,820,000
2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B - BIMBINGAN TEKNIS PENGUJIAN	85,232,000	85,232,000
3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	C - IN HOUSE TRAINING/DISEMINASI HASIL PELATIHAN/PERTEMUAN	7,000,000	7,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	NO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
			sesuai Standar Kemampuan Laboratorium												
		4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				D - BIMTEK KALIBRASI				11,202,000		11,202,000
		5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				E - PENGUATAN LABORATORIUM BPOM DALAM JEJARING NASIONAL ASEAN DAN INTERNASIONAL				11,202,000		11,202,000
		6.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				G - BIMBINGAN TEKNIS LK PPI CEMARAN LOGAM DAN MIKOTOKSIN PANGAN OLAHAN				12,202,000		12,202,000
		7.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				F - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM PENGUJIAN KOBONAPPZA				12,202,000		12,202,000
		8.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				H - BIMBINGAN TEKNIS LK PPI BAHAN KONTAK PANGAN OLAHAN				12,202,000		12,202,000
		9.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan				I - BIMBINGAN TEKNIS BALAI BESAR /BALAI PONI KIMIA				12,202,000		12,202,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	NO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
			Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		kinerja laboratorium				PANGAN OLAHAN DAN AIR						
		10.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				J - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULAR				12,202,000		12,202,000
		11.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				K - PELATIHAN TEKNIS JEJARING LABORATPRIUM PENGUJIAN PANGAN DETEKSI ONASPESIFIK SPESIES DAN GMO				12,202,000		12,202,000
		12.	DR.3165.RAB.001 - Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		051 - Pemeliharaan/perawatan alat laboratorium				A - Pengadaan Alat Laboratorium				2,447,873,000		2,447,873,000
		13.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				A - PENINGKATAN SISTEM MUTU LABORATORIUM				7,000,000		7,000,000
		14.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				B - KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK				207,692,000		207,692,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		15.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				C - PENYELENGGARAAN LABORATORIUM				407,799,000		407,799,000
		16.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				D - PENGADAAN SUKU CADANG				1,178,317,000		1,178,317,000
		17.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				E - REASSESMENT GLP				6,000,000		6,000,000
		18.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				F - EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI/UJI BANDING DAN UJI PETIK DI BBPOM/BPOM				20,000,000		20,000,000
		19.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				G - PENGADAAN MAKANAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH				263,340,000		263,340,000
		20.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				H - SURVEILAN LABORATORIUM				86,480,000		86,480,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
			sesuai Standar Kemampuan Laboratorium												
		21.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				I - PEMERIKSAAN KESEHATAN RISIKO PEKERJAAN				201,000,000		201,000,000
		22.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				J - PENGAMANAN MAKANAN TAMU NEGARA				111,350,000		111,350,000
		23.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				K - SEMINAR ILMIAH DAN FORUM DISEMINASI HASIL RISET				11,804,000		11,804,000
		24.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				L - RAPAT KOORDINASI PRIORITAS SAMPLING				19,896,000		19,896,000
		25.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				M - PENGADAAN BAKU PEMBANDING				75,000,000		75,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
26.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	N - VERIFIASI METODE ANALISA	25,000,000	25,000,000
27.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	P - PENGADAAN SUKU CADANG	235,788,000	235,788,000
28.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	Q - PENYELENGGARAAN LABORATORIUM	30,000,000	30,000,000
29.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	O - PENGADAAN REAGEN KHUSUS MIKOTOKSIN, ENDOTOKSIN DAN DNA	270,000,000	270,000,000

4.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	O1 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	3,823,017,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	A - KIE OBAT DAN MAKANAN	27,350,000	27,350,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	KIE	oleh UPT			
2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - KIE DENGAN TOKOH MASYARAKAT	2,716,350,000	2,716,350,000
3.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	C - PAMERAN DALAM RANGKA KIE OBAT DAN MAKANAN	14,170,000	14,170,000
4.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	D - ADVOKASI /KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR/ STAKE HOLDER	20,999,000	20,999,000
5.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	E - BIMTEK PELAYANAN PUBLIK	20,928,000	20,928,000
6.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	F - PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	23,220,000	23,220,000

	02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	20	30	40	60	70	80	85	90	95	13	483,798,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	I - MONITORING PEMBERDAYAAN KADER	67,110,000	67,110,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	G - MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PJAS AMAN	12,041,000	12,041,000
3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	A - ADVOKASI LINTAS SEKTOR PJAS AMAN	13,801,000	13,801,000
4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	B - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	208,144,000	208,144,000
5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	C - BIMTEK KEAMANAN PANGAN DISEKOLAH	108,839,000	108,839,000
6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	D - SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	26,501,000	26,501,000
7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	F - PENGAWALAN SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	27,363,000	27,363,000
03 - Jumlah desa pangan aman		0	0	25	45	65	75	85	85	85	85	100	4	678,768,000	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	A - WORKSHOP/PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	7,682,000	7,682,000
2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	B - PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN	23,981,000	23,981,000
3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	A - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA	203,392,000	203,392,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	B - GAP ASESSMENT KEAMANAN PANGAN DESA	16,539,000	16,539,000
5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	C - BIMTEK KOMUNITAS KEAMANAN PANGAN DESA	144,180,000	144,180,000
6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	D - FASILITASI KEAMANAN PANGAN DESA	16,510,000	16,510,000
7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	E - PEMBERDAYAAN DESA PANGAN AMAN	112,396,000	112,396,000
8.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa	A - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	62,160,000	62,160,000
9.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	A - MONTORING DAN EVALUASI GKPD	17,283,000	17,283,000
10.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	B - LOMBA DESA PANGAN AMAN	6,270,000	6,270,000
11.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	C - PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN INTERVENSI	58,730,000	58,730,000
12.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	D - PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN BERSAMA LINTAS SEKTOR	29,645,000	29,645,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	20	20	60	60	60	90	90	100	100	1	161,580,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung	A - PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG	8,500,000	8,500,000
2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	C - BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR	3,645,000	3,645,000
3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi	A - PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN	59,923,000	59,923,000
4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	D - PENYULUHAN PEDAGANG PASAR	18,990,000	18,990,000
5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	B - SURVEY PASAR YANG AKAN DIINTERVENSI	9,030,000	9,030,000
6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	E - SAMPLING DAN PENGUJIAN SAMPEL DI PASAR	2,485,000	2,485,000
7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	F - KAMPANYE PASAR	3,615,000	3,615,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
8	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	A - BIMTEK FASILITATOR PASAR	49,498,000	49,498,000
9	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung	B - PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN	3,714,000	3,714,000
10.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	G - PENGAWALAN PASAR YANG TELAH DIINTERVENSI	2,160,000	2,160,000
5.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	0	3	10	35	50	60	65	70	80	85	91	91	67,917,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - Bimtek Penerapan CPPB bagi UMKM	1,800,000	1,800,000
2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - Bimtek Penerapan CPPB bagi UMKM	9,137,000	9,137,000
3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	C - Penguatan Pendampingan UMKM menuju NIE	56,880,000	56,880,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
6.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	8	15	25	35	40	45	55	60	70	75	85	90	523,020,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	1,776,000	1,776,000
2.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	88,968,000	88,968,000
3.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	1,776,000	1,776,000
4.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	D - FORUM KOORDINASI INTELIJEN	7,136,000	7,136,000
5.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan	A - Gelar Kasus dan Pelaporan	2,368,000	2,368,000
6.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP	1,776,000	1,776,000
7.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	054 - Operasi Penindakan	A - Operasi Penindakan	122,200,000	122,200,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
8.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	054 - Operasi Penindakan	B - Penangkapan dan Penahanan	10,760,000	10,760,000
9.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	A - Pemberkasan	106,000,000	106,000,000
10.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	8,960,000	8,960,000
11.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	C - Gelar Perkara	3,728,000	3,728,000
12.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	7,200,000	7,200,000
13.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	21,880,000	21,880,000
14.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	058 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik	2,072,000	2,072,000
15.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	058 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	B - Pelaksanaan Wasmatlitrik	138,420,000	138,420,000

7.	07 - Terlaksananya	01 - Persentase Laporan Analisis	714	14.28	21.42	28.56	35.7	42.84	50	57.12	64.26	71.4	78.54	90	156,015,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A - PERENCANAAN PENYUSUNAN ANALISIS	1,480,000	1,480,000
2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	F - VERIFIKASI DAN SINKRONASI DATA KERAWANAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	5,800,000	5,800,000
3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	G - PENGUATAN JEJARING LINTAS SEKTOR DALAM PENGAWASANOBAT DAN MAKANAN	7,144,000	7,144,000
4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	H - ADVOKASI PENEGAKAN HUKUM	6,830,000	6,830,000
5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	B - PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	35,630,000	35,630,000
6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	C - FGD HASIL ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	27,300,000	27,300,000
7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A - BAPAT PERENCANAAN PENJEJAKAN DIGITAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	740,000	740,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	I - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, KOORDINASI PPNS BADAN POM	6,520,000	6,520,000
9.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	B - PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	3,758,000	3,758,000
10.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	C - VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	26,260,000	26,260,000
11.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	D - EVALUASI KEGIATAN PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	1,240,000	1,240,000
12.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	7,580,000	7,580,000
13.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	B - SUPERVISI DAN BANTUAN TEKNIS KEGIATAN INTELIJEN	8,820,000	8,820,000
14.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	C - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BPOM	8,820,000	8,820,000
15.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	D - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN LANJUTAN BPOM	8,820,000	8,820,000
16.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan	E - SUPERVISI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	5,873,000	5,873,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan oleh UPT	Obat dan Makanan			
8.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT			4.7	244,470,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DK.3165.BMS.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - WLAN MEDIA CETAK/ELEKTRONIK/TALKSHOW	83,804,000	83,804,000
2.	DK.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	A - SOSIALISASI DAN DESK DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN	50,954,000	50,954,000
3.	DK.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	D - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS PEMERIKSAAN	21,834,000	21,834,000
4.	DK.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	A - AUDIT DALAM RANGKA PRA SERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI	69,079,000	69,079,000
5.	DK.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	B - AUDIT SKI/SKE	18,948,000	18,948,000
9.	09 - Terwujudnya	01 - Nilai Pembangunan 21 UPT BPOM			91.81	3,706,892,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	tata kelola pemerintah, Unit Organisasi yang optimal														

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
2.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	644,210,000	161,052,500
3.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
4.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
5.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
6.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
7.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	155,400,000	38,850,000
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
9.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,246,490,000	561,622,500
10.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,864,568,000	2,248,142,000
11.	WA.6364.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
12.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000
13.	DR.3165.CAB.031 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
14.	DR.3165.BKB.031 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	625,300,000	156,325,000
15.	DR.3165.BKB.031 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	40,570,000	10,142,500
16.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR	100,000,000	25,000,000
17.	DR.3165.BKB.031 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
18.	DR.3165.BKB.031 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151,000,000	37,750,000
20.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKONPTABEL	41,420,000	10,355,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
21.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	100,000,000	25,000,000
22.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	211,280,000	52,820,000
C2 - Nilai AKIP UPT BPOM				79.68	3,706,892,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
2.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
3.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	100,000,000	25,000,000
4.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
5.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	155,400,000	38,850,000
6.	DR.3165.BKB.031 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	625,300,000	156,325,000
7.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	644,210,000	161,052,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
9.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,246,490,000	561,622,500
10.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
11.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,984,568,000	2,246,142,000
12.	WA.6364.EBA.958 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
13.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151,000,000	37,750,000
14.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	40,570,000	10,142,500
16.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	211,280,000	52,820,000
17.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	41,420,000	10,355,000
20.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR	100,000,000	25,000,000
21.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
C3 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM				5	3,706,892,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,984,568,000	2,246,142,000
2.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	625,300,000	156,325,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
			4.	DR.3103.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi		B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI					40,570,000		10,142,500
			5.	DR.3105.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi		C - PEMBINAAN OLEH ESELON I					34,430,000		8,607,500
			6.	DR.3105.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi		D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)					77,700,000		19,425,000
			7.	WA.EB64.EBA.956 - Layanan BMN		054 - Pemanfaatan BMN		A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara					8,000,000		2,000,000
			8.	WA.EB64.EBA.994 - Layanan Perkantoran		003 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM					2,246,490,000		561,622,500
			9.	WA.EB64.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		B - LANGGANAN INTERNET					120,000,000		30,000,000
			10.	WA.EB64.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN					155,400,000		38,850,000
			11.	WA.EB64.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4					126,000,000		31,500,000
			12.	WA.EB64.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2					2,000,000		500,000
			13.	WA.EB64.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		F - LANGGANAN LISTRIK					900,000,000		225,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
			14.	WA.EB64.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		G - LANGGANAN TELEPON					9,600,000		2,400,000
			15.	WA.EB64.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		H - LANGGANAN AIR					9,600,000		2,400,000
			16.	WA.EB64.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR					644,210,000		161,052,500
			17.	WA.EB64.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR					211,280,000		52,820,000
			18.	WA.EB64.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM					100,000,000		25,000,000
			19.	WA.EB64.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL					41,420,000		10,355,000
			20.	WA.EB64.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN					151,000,000		37,750,000
			21.	WA.EB64.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR					100,000,000		25,000,000
			22.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran		A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN					150,000,000		37,500,000
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM												2.9	3,706,882,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DK.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	625,300,000	156,325,000
2.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
3.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	41,420,000	10,355,000
4.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151,000,000	37,750,000
5.	WA.6364.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
6.	DK.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
7.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	155,400,000	38,850,000
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	100,000,000	25,000,000
9.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,984,568,000	2,246,142,000
10.	DK.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
11.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	211,280,000	52,820,000
12.	DK.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000
13.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	644,210,000	161,052,500
14.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
15.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR	100,000,000	25,000,000
16.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
17.	DK.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	40,570,000	10,142,500
18.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,246,490,000	561,622,500
20.	DK.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	34,630,000	8,157,500



NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	KO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
21.	WA.EB84.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
22.	WA.EB84.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
			Total		28,051,765,000

Denpasar, 12 Februari 2025

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar

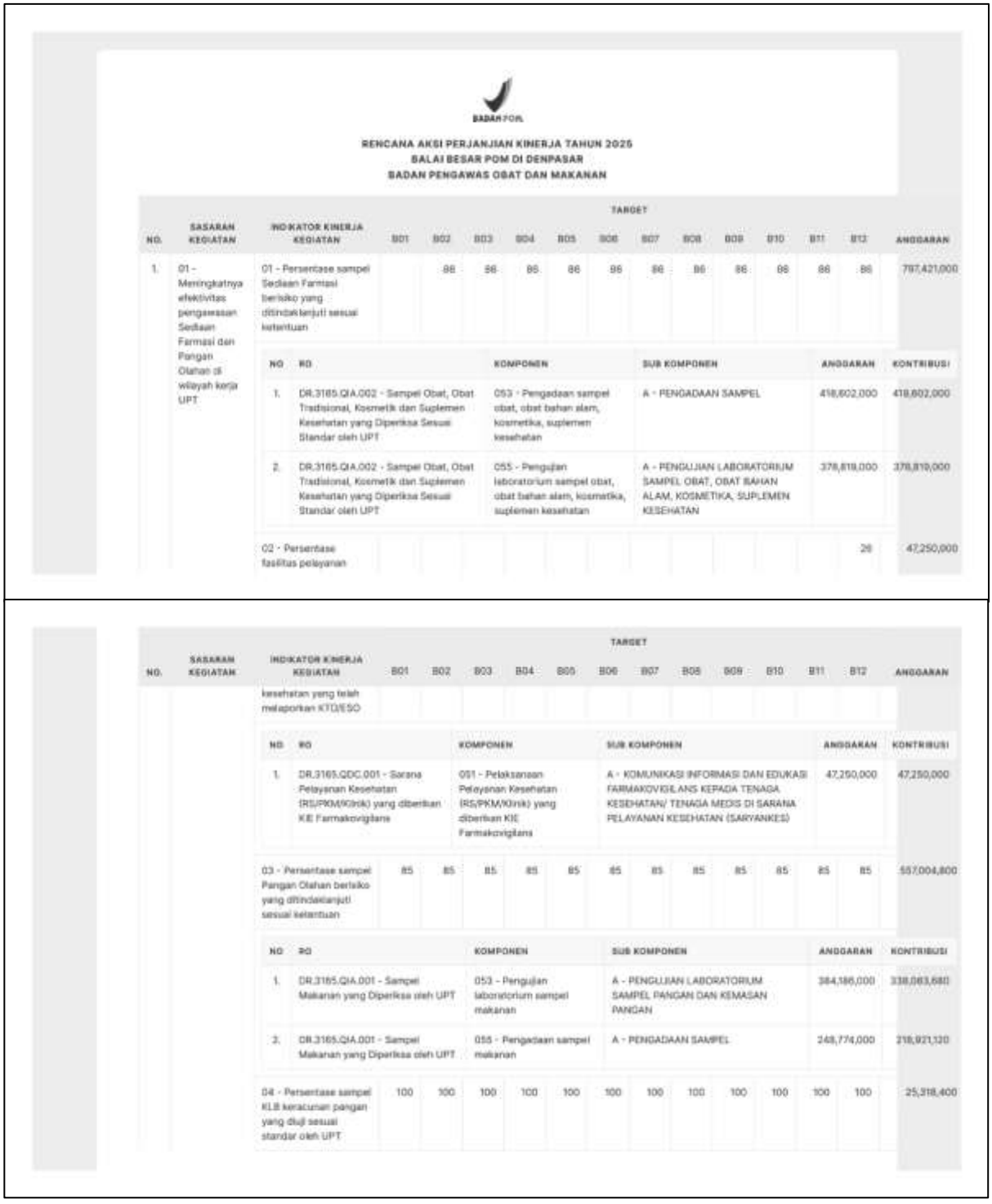
I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI

Gambar 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Denpasar Tahun 2025

Pada Tanggal 10 Juni 2025 telah dibuat Perubahan RAPK karena adanya perubahan target bulanan pada indikator Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Usulan perubahan disampaikan melalui Surat Usulan Kepala Balai Besar POM di Denpasar Nomor PR.07.01.13A.05.25.182 tanggal 27 Mei 2025 perihal Usulan Perubahan Target RAPK Bulanan Tahun 2025, yang ditanggapi oleh Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan melalui surat nomor B-PR.07.21.06.25.175, tanggal 4 Juni 2025 dengan rincian perubahan sebagai berikut :

1) Target dengan Indikator Kinerja Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan pada kolom B04 menjadi 16,75; kolom B05 menjadi 33,3 dan kolom B06

menjadi 50. Untuk selengkapnya RAPK BBPOM di Denpasar menjadi seperti Gambar 2.4 dibawah ini:



BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI DENPASAR
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	797,421,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3185.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGADAAN SAMPEL	418,602,000	418,602,000
2.	DR.3185.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	378,819,000	378,819,000

		02 - Persentase fasilitas pelayanan												28	47,250,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3185.QDC.001 - Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	051 - Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	A - KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/ TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SARYANKES)	47,250,000	47,250,000

		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	557,004,800

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3185.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	384,186,000	338,063,680
2.	DR.3185.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	218,921,120

		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	25,318,400

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	50,636,800

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	8,950,960
2.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	384,186,000	15,367,440

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	19,801,930
2.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	384,186,000	30,734,880

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		08 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	20	30	40	45	50	55	60	65	70	75	80	85	59,380,648

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	451,656
2.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	625,709
3.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	30,480,000	2,798,064
4.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - FORUM KOMUNIKASI TEKNIS KEDEPUTIAN II	6,816,000	625,709

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO.	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,105,000	2,488,739
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	44,280,000	4,064,904
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	3,499,141
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	4,172,310
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	78,900,000	7,243,020
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,816,000	625,709

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO.	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	1,877,126
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	4,910,000	450,736
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	190,150,000	17,455,770
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	H - SUPERVISI DAN PENILAIAN BALAI BESAR/BALAI POM DALAM RANGKA MONITORING PELAKSANAAN PENGAWASAN	1,320,000	121,178
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	43,300,000	3,974,940
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	231,336

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	28,208,880

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	2,646,584
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,420,000	1,966,356
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERKLANAN OBAT DAN MAKANAN	30,300,000	2,781,540
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	13,950,000	1,280,610

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	72,537,120

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA(50 SARANA)	20,258,000	5,672,240
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS BALAI (DI LUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (80 SARANA)	73,740,000	20,647,200
3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PENAJAMAN MUTU PRIORITAS SAMPLING DAN PENGUJIAN KOSMETIKA DI PEREDARAN	6,748,000	1,889,440

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS BALAI (DI LUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (80 SARANA)	73,740,000	53,092,800

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	379,182,298

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA(50 SARANA)	20,258,000	14,585,760
3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PENAJAMAN MUTU PRIORITAS SAMPLING DAN PENGUJIAN KOSMETIKA DI PEREDARAN	6,748,000	4,858,560

NO.	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	43,300,000	25,392,460
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	1,477,224

NO.	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	11,986,618
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	78,900,000	46,251,380
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,816,000	3,995,539
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	26,642,790
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	3,884,104
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	3,995,539

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - FORUM KOMUNIKASI TEKNIS KEDEPUTIAN II	6,816,000	3,995,539
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	30,480,000	17,867,376
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,105,000	15,888,951
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	22,344,185
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	4,910,000	2,878,242
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	H - SUPERVISI DAN PENILAIAN BALAI BESAR/BALAI POM DALAM RANGKA MONITORING PELAKSANAAN PENGAWASAN	1,320,000	773,784

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	190,150,000	111,465,930
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,420,000	12,556,404
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	30,300,000	17,761,860
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	44,280,000	25,956,938
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	13,950,000	8,177,490
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	16,900,146

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	178,012,570

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	190,150,000	52,329,280
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	30,300,000	8,338,560
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,105,000	7,459,286
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	10,489,798
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional,	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	693,504

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT				
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	4,910,000	1,351,232
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	13,950,000	3,839,040
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	44,280,000	12,185,856
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	30,480,000	8,388,096
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	H - SUPERVISI DAN PENILAIAN BALAI BESAR/BALAI POM DALAM RANGKA MONITORING PELAKSANAAN PENGAWASAN	1,320,000	363,264

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	7,934,016
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	78,900,000	21,713,280
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	5,627,290
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,420,000	5,894,784
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BADI INSPEKTUR CPOTB	6,816,000	1,875,763
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	12,507,840

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	1,353,984
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	43,300,000	11,916,160
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	1,875,763
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - FORUM KOMUNIKASI TEKNIS KEDEPUTIAN II	6,816,000	1,875,763
	11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12		30,272,486

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	2,127,060
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	78,900,000	3,692,520
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	13,950,000	652,860
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	117,936
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,420,000	1,002,456
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - FORUM KOMUNIKASI TEKNIS KEDEPUTIAN II	6,816,000	318,989

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	956,966
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,105,000	1,268,514
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	H - SUPERVISI DAN PENILAIAN BALAI BESAR/BALAI POM DALAM RANGKA MONITORING PELAKSANAAN PENGAWASAN	1,320,000	61,776
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERKLANAN OBAT DAN MAKANAN	30,300,000	1,418,040
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	318,989
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	1,783,876

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					H - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB						6,816,000	318,989
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN						43,300,000	2,026,440
		15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT						28,830,000	1,349,244
		16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA						30,480,000	1,426,464
		17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT						4,910,000	229,788
		18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS						44,280,000	2,072,304

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK						4,920,000	230,256
		20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA						190,150,000	8,899,020
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan				18.75	33.3	50	67	67	67	67	67	67	6,731,000
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya					A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PANGAN FORTIFIKASI DALAM KOTA (1 SARANA)						1,301,000	1,301,000
		2.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya					B - PEMERIKSAAN SARAN PRODUKSI PANGAN FORTIFIKASI OLEH PETUGAS BALAI (DILUAR						5,430,000	5,430,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
									KOTA) DI PROVINSI BALI (3 SARANA)						
3.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			80.7	80.7	80.7	80.9	80.9	80.9	81.2	81.2	81.2	81.4	5,873,806,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A - PENINGKATAN KOMPETENSI	71,620,000	71,620,000
2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B - BIMBINGAN TEKNIS PENGUJIAN	95,232,000	95,232,000
3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	C - IN HOUSE TRAINING/DISEMINASI HASIL PELATIHAN/PERTEMUAN	7,000,000	7,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	D - BIMTEK KALIBRASI	11,202,000	11,202,000
5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	E - PENGUATAN LABORATORIUM BPOM DALAM JEJARING NASIONAL ASEAN DAN INTERNASIONAL	11,202,000	11,202,000
6.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	G - BIMBINGAN TEKNIS LR PPI CEMARAN LOGAM DAN MIKOTOKSIN PANGAN OLAHAN	12,202,000	12,202,000
7.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	F - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM PENGUJIAN KOSMETIKA	12,202,000	12,202,000
8.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	H - BIMBINGAN TEKNIS LR PPI BAHAN KONTAK PANGAN OLAHAN	12,202,000	12,202,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
9.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	I - BIMBINGAN TEKNIS BALAI BESAR /BALAI POM KIMIA PANGAN OLAHAN DAN AIR	12,202,000	12,202,000
10.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	J - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULAR	12,202,000	12,202,000
11.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	K - PELATIHAN TEKNIS JEJARING LABORATPRIUM PENGUJIAN PANGAN DETEKSI DNASPESIFIK SPESIES DAN GMO	12,202,000	12,202,000
12.	DR.3165.RAB.001 - Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Pemenuhan/penemajaan alat laboratorium	A - Pengadaan Alat Laboratorium	2,447,873,000	2,447,873,000
13.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	A - PENINGKATAN SISTEM MUTU LABORATORIUM	7,000,000	7,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
14.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	B - KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK	207,692,000	207,692,000
15.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	C - PENYELENGGARAAN LABORATORIUM	407,798,000	407,798,000
16.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	D - PENGADAAN SUKU CADANG	1,178,317,000	1,178,317,000
17.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	E - REASSESMENT GLP	6,000,000	6,000,000
18.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	F - EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI/UJI BANDING DAN UJI PETIK DI BBPOM/BPOM	20,000,000	20,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		19.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					G - PENGADAAN MAKANAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH				263,340,000		263,340,000
		20.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					H - SURVEILAN LABORATORIUM				86,480,000		86,480,000
		21.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					I - PEMERIKSAAN KESEHATAN RISIKO PEKERJAAN				201,000,000		201,000,000
		22.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					J - PENGAMANAN MAKANAN TAMU NEGARA				111,350,000		111,350,000
		23.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					K - SEMINAR ILMIAH DAN FORUM DISEMINASI HASIL RISET				11,804,000		11,804,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		24.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					L - RAPAT KOORDINASI PRIORITAS SAMPLING				19,896,000		19,896,000
		25.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					M - PENGADAAN BAKU PEMBANDING				75,000,000		75,000,000
		26.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					N - VERIFIKASI METODE ANALISA				25,000,000		25,000,000
		27.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					P - PENGADAAN SUKU CADANG				235,788,000		235,788,000
		28.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					Q - PENYELENGGARAAN LABORATORIUM				30,000,000		30,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	2,823,017,000
4.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT														

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
29.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	D - PENGADAAN REAGEN KHUSUS MIKOTOKSIN, ENDOTOKSIN DAN DNA	270,000,000	270,000,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BOC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	A - KIE OBAT DAN MAKANAN	27,350,000	27,350,000
2.	DR.3165.BOC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - KIE DENGAN TOKOH MASYARAKAT	2,716,350,000	2,716,350,000
3.	DR.3165.BOC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	C - PAMERAN DALAM RANGKA KIE OBAT DAN MAKANAN	14,170,000	14,170,000
4.	DR.3165.BOC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	D - ADVOKASI /KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR/ STAKE HOLDER	20,999,000	20,999,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	20	30	40	60	70	80	85	90	95	13	463,799,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	DR.3165.BOC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	E - BIMTEK PELAYANAN PUBLIK	20,928,000	20,928,000
6.	DR.3165.BOC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	F - PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	23,220,000	23,220,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.GDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	I - MONITORING PEMBERDAYAAN KADER	67,110,000	67,110,000
2.	DR.3165.GDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	G - MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PJAS AMAN	12,041,000	12,041,000
3.	DR.3165.GDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	A - ADVOKASI LINTAS SEKTOR PJAS AMAN	13,801,000	13,801,000
4.	DR.3165.GDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	B - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	208,144,000	208,144,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		03 - Jumlah desa pangan aman	0	0	25	45	65	75	85	85	85	85	100	4	678,788,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	DR.3165.GDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	C - BIMTEK KEAMANAN PANGAN DISEKOLAH	108,839,000	108,839,000
6.	DR.3165.GDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	D - SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	26,501,000	26,501,000
7.	DR.3165.GDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	F - PENGAWALAN SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	27,363,000	27,363,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	A - WORKSHOP/PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	7,682,000	7,682,000
2.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	B - PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN	23,981,000	23,981,000
3.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	A - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA	203,392,000	203,392,000
4.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	B - GAP ASESSMENT KEAMANAN PANGAN DESA	16,539,000	16,539,000
5.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	C - BIMTEK KOMUNITAS KEAMANAN PANGAN DESA	144,180,000	144,180,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	20	20	60	60	60	90	90	100	100	1	161,580,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
6.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	D - FASILITASI KEAMANAN PANGAN DESA	16,510,000	16,510,000
7.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	E - PEMBERDAYAAN DESA PANGAN AMAN	112,396,000	112,396,000
8.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa	A - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	62,160,000	62,160,000
9.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	A - MONITORING DAN EVALUASI GKPD	17,283,000	17,283,000
10.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	B - LOMBA DESA PANGAN AMAN	6,270,000	6,270,000
11.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	C - PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN INTERVENSI	38,730,000	38,730,000
12.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	D - PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN BERSAMA LINTAS SEKTOR	29,645,000	29,645,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung	A - PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG	8,500,000	8,500,000
2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	C - BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR	3,645,000	3,645,000
3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi	A - PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN	59,923,000	59,923,000
4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	D - PENYULUHAN PEDAGANG PASAR	18,990,000	18,990,000
5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	B - SURVEY PASAR YANG AKAN DIINTERVENSI	9,030,000	9,030,000
6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	E - SAMPLING DAN PENGUJIAN SAMPEL DI PASAR	2,485,000	2,485,000
7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	F - KAMPANYE PASAR	3,615,000	3,615,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
8.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	A - BIMTEK FASILITATOR PASAR	49,498,000	49,498,000
9.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung	B - PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN	3,714,000	3,714,000
10.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	G - PENGAWALAN PASAR YANG TELAH DIINTERVENSI	2,180,000	2,180,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
5.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	0	3	10	35	50	60	65	70	80	85	91	91	67,817,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - Bimtek Penerapan CPPB bagi UMKM	1,800,000	1,800,000
2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - Bimtek Penerapan CPPB bagi UMKM	9,137,000	9,137,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
6.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	5	15	25	35	40	45	55	60	70	75	85	90	523,020,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	C - Penguatan Pendampingan UMKM menuju NIE	56,880,000	56,880,000
1.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	1,776,000	1,776,000
2.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	80,968,000	80,968,000
3.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	1,776,000	1,776,000
4.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	D - FORUM KOORDINASI INTELIJEN	7,136,000	7,136,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan	A - Gelar Kasus dan Pelaporan	2,368,000	2,368,000
6.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP	1,776,000	1,776,000
7.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	054 - Operasi Penindakan	A - Operasi Penindakan	122,200,000	122,200,000
8.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	054 - Operasi Penindakan	B - Penangkapan dan Penahanan	10,760,000	10,760,000
9.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	A - Pemberkasan	100,000,000	100,000,000
10.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	8,960,000	8,960,000
11.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	C - Gelar Perkara	3,728,000	3,728,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
7.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	7.14	14.28	21.42	28.56	35.7	42.84	50	57.12	64.26	71.4	78.54	90	158,015,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
12.	DR.3165.GCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	7,200,000	7,200,000
13.	DR.3165.GCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	21,880,000	21,880,000
14.	DR.3165.GCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmaltrik)	A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmaltrik	2,072,000	2,072,000
15.	DR.3165.GCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmaltrik)	B - Pelaksanaan Wasmaltrik	138,420,000	138,420,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A - PERENCANAAN PENYUSUNAN ANALISIS	1,480,000	1,480,000
2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	F - VERIFIKASI DAN SINKRONASI DATA KERAWANAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	5,800,000	5,800,000
3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	G - PENGUATAN JEJARING LINTAS SEKTOR DALAM PENGAWASANOBAT DAN MAKANAN	7,144,000	7,144,000
4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	H - ADVOKASI PENEGAKAN HUKUM	6,830,000	6,830,000
5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	B - PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	35,630,000	35,630,000
6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	C - FGD HASIL ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	27,300,000	27,300,000
7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A - BAPAT PERENCANAAN PENJEJAKAN DIGITAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	740,000	740,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	I - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, KOORDINASI PPNS BADAN POM	6,520,000	6,520,000
9.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	B - PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	3,758,000	3,758,000
10.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	C - VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	26,260,000	26,260,000
11.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	D - EVALUASI KEGIATAN PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	1,240,000	1,240,000
12.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	7,580,000	7,580,000
13.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	B - SUPERVISI DAN BANTUAN TEKNIS KEGIATAN INTELIJEN	8,620,000	8,620,000
14.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	C - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BPOM	8,620,000	8,620,000
15.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	D - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN LANJUTAN BPOM	8,620,000	8,620,000
16.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	E - SUPERVISI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	5,873,000	5,873,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
8.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT												4.7	244,419,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - IKLAN MEDIA CETAK/ELEKTRONIK/TALKSHOW	83,604,000	83,604,000
2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	A - SOSIALISASI DAN DESK DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN	50,954,000	50,954,000
3.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	D - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS PEMERIKSAAN	21,834,000	21,834,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	A - AUDIT DALAM RANGKA PRA SERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI	69,079,000	69,079,000
5.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	B - AUDIT SKI/SKE	18,948,000	18,948,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM												91.82	3,706,892,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	644,210,000	161,052,500
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	155,400,000	38,850,000
8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,246,490,000	561,622,500
10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,984,568,000	2,246,142,000
11.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
12.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000
13.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	625,300,000	158,325,000
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	40,570,000	10,142,500
16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR	100,000,000	25,000,000
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	18,425,000
19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151,000,000	37,750,000
20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	41,420,000	10,355,000
21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	100,000,000	25,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	211,380,000	52,820,000
02 - Nilai AKIP UPT BPOM				79.88	3,706,892,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	100,000,000	25,000,000
4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	155,400,000	38,850,000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	625,300,000	158,325,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO.	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	644,210,000	161,052,500
8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,246,490,000	561,622,500
10.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,984,568,000	2,246,142,000
12.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151,000,000	37,750,000
14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	40,570,000	10,142,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO.	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	211,280,000	52,820,000
17.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	41,420,000	10,355,000
20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR	100,000,000	25,000,000
21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM				5	3,706,892,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,984,568,000	2,246,142,000
2.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	625,300,000	156,325,000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	40,570,000	10,142,500
5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
7.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,246,490,000	561,622,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	155,400,000	38,850,000
11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	644,210,000	161,052,500
17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	211,280,000	52,820,000
18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	100,000,000	25,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	41,420,000	10,355,000
20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151,000,000	37,750,000
21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR	100,000,000	25,000,000
22.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM				2.9	3,706,892,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	625,300,000	156,325,000
2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	41,420,000	10,355,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151,000,000	37,750,000
5.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	155,400,000	38,850,000
8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	100,000,000	25,000,000
9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,984,568,000	2,246,142,000
10.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	211,280,000	52,820,000
12.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000



NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO.	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR				644,210,000		161,052,500
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - LANGGANAN INTERNET				120,000,000		30,000,000
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR				100,000,000		25,000,000
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - LANGGANAN AIR				9,600,000		2,400,000
		17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi				B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI				40,570,000		10,142,500
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - LANGGANAN TELEPON				9,600,000		2,400,000
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM				2,246,490,000		561,622,500
		20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi				C - PEMBINAAN OLEH ESELON I				24,430,000		6,107,500
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2				2,000,000		500,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO.	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - LANGGANAN LISTRIK				900,000,000		225,000,000
														Total	28,051,785,000

Denpasar, 10 June 2025

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar

I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI

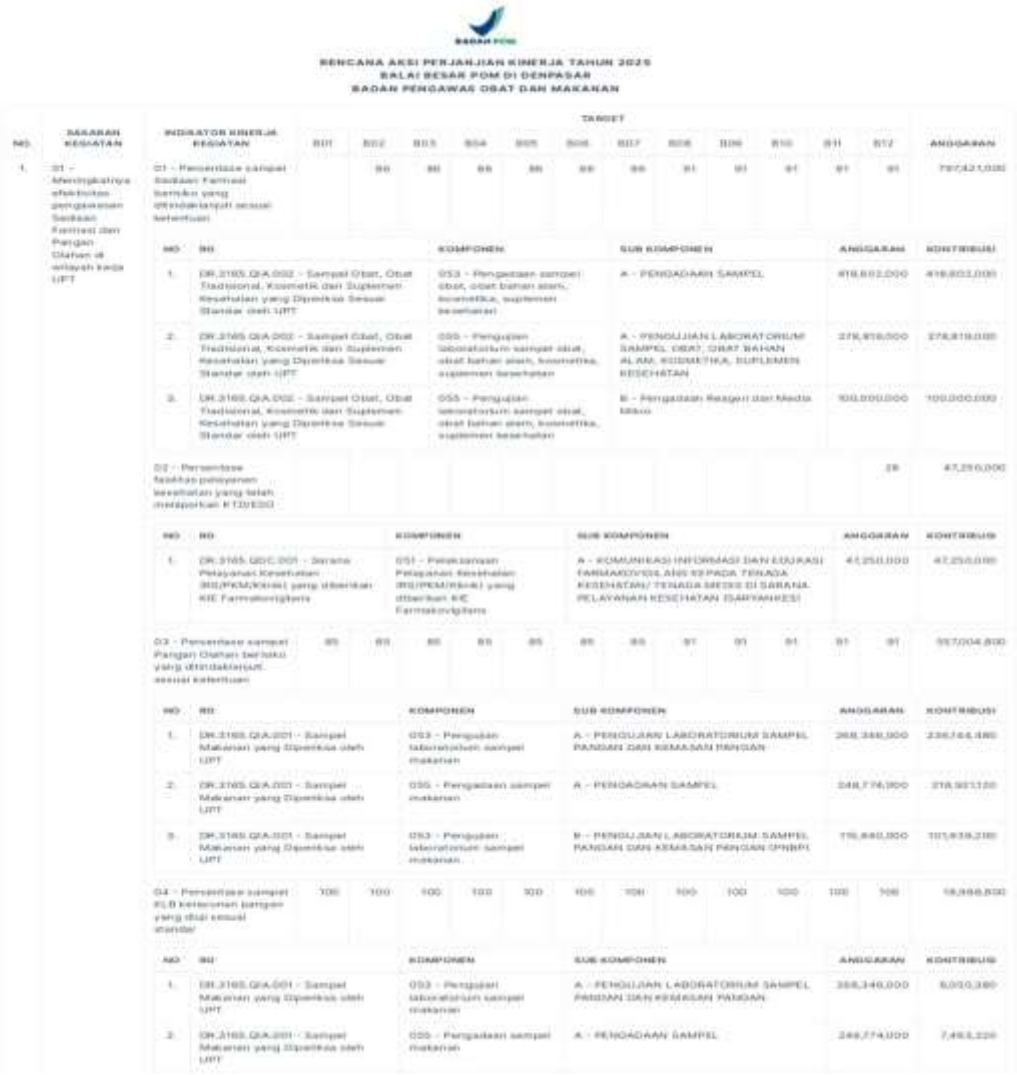
Gambar 2.4 Perubahan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Denpasar Tahun 2025 (10 Juni 2025)

Dengan dilakukannya revisi Perjanjian Kinerja, maka dilakukan pula perubahan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada tanggal 29 Agustus

2025 dengan menambahkan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yang baru, yaitu :

1. Persentase label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar
2. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR diwilayah UPT
3. Persentase Kabupaten/ Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman

Untuk selengkapnya RAPK BBPOM di Denpasar menjadi seperti Gambar 2.5 dibawah ini:



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI DENPASAR
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi bernilai yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		80	80	85	85	90	90	91	91	91	91	91	797,421,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGADAAN SAMPEL	418,602,000	418,602,000
2.	OR.3165.QA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	278,816,000	278,816,000
3.	OR.3165.QA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B - Pengadaan Reagen dan Media Mikro	100,000,000	100,000,000

02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO														28	47,250,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QDC.001 - Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	051 - Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	A - KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/ TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SAFYAHKES)	47,250,000	47,250,000

03 - Persentase sampel Pangan Olahan bertoksi yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	91	91	91	91	91			557,004,800

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	268,388,000	236,744,880
2.	OR.3165.QA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	219,501,130
3.	OR.3165.QA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN (PNBP)	115,840,000	101,838,230

04 - Persentase sampel ELB kemasan pangan yang diuji sesuai standar	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100			18,898,800

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	368,340,000	6,010,380
2.	OR.3165.QA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	7,483,220

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN (PNBP)	115,840,000	3,475,200

05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		85	85	85	85	85	85	92	92	92	92	92		50,636,800

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	268,346,000	21,467,680
2.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	19,901,920
3.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN (PNBP)	115,840,000	9,267,200

06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder		20	30	40	45	50	55	60	85	85	85	85	85	110,417,045

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,344,000	4,667,621
3.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	430,164
4.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	4,921,281
5.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	31,890,000	5,443,623
6.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,375,000	3,648,713
8.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	28,890,000	4,931,523
9.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	690,000	118,076
10.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	44,140,000	7,534,808
11.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	6,506,572

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
12.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	15,960,000	2,724,372
13.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	79,598,000	13,587,379
14.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI	2,040,000	348,320
15.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	1,163,491
16.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	95,345,000	16,275,392
17.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	839,844
19.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	22,215,000	3,792,101
20.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	3,490,474
21.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	175,720,000	29,995,404
07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	87	87	87	87	87	87	92	92	92	92	92	28,208,880	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PENAJAMAN MUTU PRIORITAS SAMPLING DAN PENGUJIAN KOSMETIKA DI PEREDARAN	6,748,000	1,889,440
2.	OR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA(50 SARANA)	20,258,000	5,672,240
3.	OR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS BALAI DI LUAR KOTA DI PROVINSI BALI (60 SARANA)	73,740,000	20,647,200
08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	85	85	85	85	85	85	92	92	92	92	92	72,537,120	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PENAJAMAN MUTU PRIORITAS SAMPLING DAN PENGUJIAN KOSMETIKA DI PEREDARAN	6,748,000	4,858,560

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA(50 SARANA)	20,258,000	14,585,760
3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS BALAI (DI LUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (60 SARANA)	73,740,000	53,092,800

09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	95.38	95.38	95.38	95.38	95.38	310,875,149

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	15,960,000	7,670,376
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	22,215,000	10,676,529
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,375,000	10,272,825
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	44,140,000	21,213,884
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	680,000	326,808
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	18,319,030
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,344,000	13,141,528
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	3,275,770
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	175,720,000	84,451,032
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	2,364,552
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	79,599,000	38,254,799
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	13,855,698

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	28,890,000	13,884,534
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	31,890,000	15,328,334
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	1,211,112
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	9,827,308
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	95,345,000	45,822,807
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI	2,040,000	980,424

10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	80	80	80	80	80	92	92	92	92	92	187,585,920	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	15,960,000	4,628,400
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,344,000	7,929,760
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	22,215,000	6,442,350
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	95,345,000	27,650,050
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	11,053,930
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	5,929,920
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	1,976,640
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	680,000	197,200
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik,	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional,	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN	175,720,000	50,958,800

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	MAKANAN DI LUAR KOTA		
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI	2,040,000	591,600
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	44,140,000	12,800,600
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	730,800
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	79,598,000	23,083,420
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	8,360,700
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	31,890,000	9,248,100
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	1,426,800
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,375,000	6,198,750
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	28,890,000	8,378,100
11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang dinilai sesuai ketentuan		92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	95.72	95.72	95.72	95.72	95.72	28,849,533

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	175,720,000	7,837,112
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	911,981
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	1,285,818
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	22,215,000	990,789
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,375,000	953,325

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	95,349,000	4,252,387
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	79,598,000	3,550,071
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	219,432
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	303,984
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI	2,040,000	91,006
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	44,140,000	1,968,644
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,344,000	1,219,542
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	28,890,000	1,288,494
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	1,700,018
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	680,000	30,328
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	31,890,000	1,422,294
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	15,960,000	711,816
21.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	112,392
	12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar			92 92 92 92 92	7,179,809

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	320,013
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik,	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional,	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT	15,960,000	177,156

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
			Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya			PENGADUAN KONSUMEN						
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya			F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS				22,215,000	246,587
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya			G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR				21,375,000	237,263
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya			A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA				31,880,000	353,979
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya			I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT				680,000	7,548
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya			J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN				38,117,000	423,099
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya			K - MONITORING DAN EVALUASI DAK				27,344,000	303,518
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR				6,810,000	75,658
		10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK				4,920,000	54,612
		11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS				79,598,000	883,538
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA				2,520,000	27,972
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				30,448,000	326,973
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR				95,345,000	1,058,230
		15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI				2,040,000	22,440
		16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya			B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA				175,720,000	1,950,492
		17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya			C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN				44,140,000	489,954

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	28,890,000	320,879
13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT				100	1,940,544

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	85,345,000	286,035
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	61,344
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,375,000	64,125
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	22,215,000	66,645
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	7,560
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	86,490
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	28,890,000	86,670
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI	2,040,000	6,120
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	175,720,000	527,160
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	79,598,000	238,794
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	14,760
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	20,448
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,344,000	82,032
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik,	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional,	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	15,960,000	47,880

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya			
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	44,140,000	132,420
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	114,351
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	680,000	2,040
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	31,890,000	95,670
	14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan dalam UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			80.7	80.7	80.7	80.9	80.9	80.9	81.2	81.3	81.2	81.4	3,873,806,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.PDO.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	A - PENINGKATAN SISTEM MUTU LABORATORIUM	6,190,000	6,190,000
3.	DR.3165.PDO.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	058 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	L - UJI FUNGSI ALAT	7,810,000	7,810,000
4.	DR.3165.RAB.001 - Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Pemenuhan/penemajaan alat laboratorium	A - Pengadaan Alat Laboratorium	2,447,873,000	2,447,873,000
10.	DR.3165.PDO.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	K - SEMINAR ILMIAH DAN FORUM DISEMINASI HASIL RISET	11,804,000	11,804,000
11.	DR.3165.PDO.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	J - PENGAMANAN MAKANAN TAMU NEGARA	24,450,000	24,450,000
12.	DR.3165.PDO.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	I - PEMERIKSAAN KESEHATAN RISIKO PEKERJAAN	199,919,000	199,919,000
13.	DR.3165.PDO.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	H - SURVEILAN LABORATORIUM	88,720,000	88,720,000
14.	DR.3165.PDO.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	N - VERIFIKASI METODE ANALISA	24,830,000	24,830,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO.	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		15.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				F - PENGADAAN SUKU CADANG				1,064,087,000		1,064,087,000
		16.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				Q - PENYELENGGARAAN LABORATORIUM				33,241,000		33,241,000
		17.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				D - PENGADAAN REAGEN KHUSUS MIKOTOKSIN, ENDOTOKSIN DAN DNA				286,345,000		286,345,000
		18.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				G - PENGADAAN MAKANAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH				263,340,000		263,340,000
		20.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				F - EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI/UJI BANDING DAN UJI PETIK DI BBPOM/BPOM				20,000,000		20,000,000
		21.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				E - REASSESMENT GLP				6,000,000		6,000,000
		22.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				C - PENYELENGGARAAN LABORATORIUM				956,559,000		956,559,000
		23.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				B - KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK				248,756,000		248,756,000
		24.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				A - PENINGKATAN KOMPETENSI				14,324,000		14,324,000
		25.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				B - BIMBINGAN TEKNIS PENGUJIAN				79,360,000		79,360,000
		26.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				I - BIMBINGAN TEKNIS BALAI BESAR /BALAI POM KIMIA PANGAN OLAHAN DAN AIR				12,202,000		12,202,000
		28.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				M - PENGADAAN BAKU PEMBANDING				78,100,000		78,100,000
		29.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				L - RAPAT KOORDINASI PRIORITAS SAMPLING				19,896,000		19,896,000
		IS - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam													14.28	6,329,600

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN (PNBP)	113,840,000	1,156,400
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	2,487,740
3.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	268,348,000	2,683,460

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan				16.75	33.3	50	67	67	67	67	67	67	6,731,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PANGAN FORTIFIKASI DALAM KOTA (1 SARANA)	1,451,000	1,451,000
2.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARAN PRODUKSI PANGAN FORTIFIKASI OLEH PETUGAS BALAI (DILUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (3 SARANA)	5,280,000	5,280,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	2,906,621,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	I - PAMERAN DALAM RANGKA KIE OBAT DAN MAKANAN	33,820,000	33,820,000
2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	H - PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	9,770,000	9,770,000
3.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	G - KIE DENGAN TOKOH MASYARAKAT (PNBP)	490,760,000	490,760,000
4.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - IKLAN MEDIA CETAK/ELEKTRONIK/TALKSHOW	83,604,000	83,604,000
5.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	A - KIE OBAT DAN MAKANAN	26,875,000	26,875,000
6.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - KIE DENGAN TOKOH MASYARAKAT	2,166,707,000	2,166,707,000
7.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	C - PAMERAN DALAM RANGKA KIE OBAT DAN MAKANAN	9,453,000	9,453,000
8.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	D - ADVOKASI/KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR/ STAKE HOLDER	25,194,000	25,194,000
9.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	E - BIMTEK PELAYANAN PUBLIK	21,888,000	21,888,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
10.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	F - PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	23,260,000	23,260,000
11.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	J - OPERASIONAL KIE	15,290,000	15,290,000

02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	20	30	40	60	69.22	69.22	69.22	69.22	69.22	13	463,799,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah PJAS aman	051 - Koordinasi lintas sektor	B - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	208,144,000	208,144,000
2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah PJAS aman	051 - Koordinasi lintas sektor	I - MONITORING PEMBERDAYAAN KADER	67,110,000	67,110,000
3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah PJAS aman	051 - Koordinasi lintas sektor	C - BIMTEK KEAMANAN PANGAN DISEKOLAH	108,389,000	108,389,000
4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah PJAS aman	051 - Koordinasi lintas sektor	D - SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	27,251,000	27,251,000
5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah PJAS aman	051 - Koordinasi lintas sektor	F - PENGAWALAN SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	27,363,000	27,363,000
6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah PJAS aman	051 - Koordinasi lintas sektor	G - MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PJAS AMAN	12,041,000	12,041,000
7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah PJAS aman	051 - Koordinasi lintas sektor	A - ADVOKASI LINTAS SEKTOR PJAS AMAN	13,501,000	13,501,000

03 - Jumlah desa pangan aman	0	0	25	45	65	75	75	75	75	75	75	4	678,768,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	A - WORKSHOP/PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	7,682,000	7,682,000
2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	B - PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN	26,531,000	26,531,000
3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	A - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA	205,362,000	205,362,000
4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	B - GAP ASESSMENT KEAMANAN PANGAN DESA	16,539,000	16,539,000
5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	C - BIMTEK KOMUNITAS KEAMANAN PANGAN DESA	142,980,000	142,980,000
6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	D - FASILITASI KEAMANAN PANGAN DESA	13,010,000	13,010,000
7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	E - PEMBERDAYAAN DESA PANGAN AMAN	112,396,000	112,396,000
8.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa	A - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	62,340,000	62,340,000
9.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	A - MONITORING DAN EVALUASI UKPD	17,283,000	17,283,000
10.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	B - LOMBA DESA PANGAN AMAN	6,270,000	6,270,000
11.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	C - PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN INTERVENSI	38,730,000	38,730,000
12.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa	D - PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN BERSAMA LINTAS SEKTOR	29,645,000	29,645,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		sebelumnya			

		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	20	20	60	60	60	100	100	100	100	1	161,580,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi	A - PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN	64,401,000	64,401,000
2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung	A - PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG	8,500,000	8,500,000
3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dan bahan berbahaya	G - PENGAWALAN PASAR YANG TELAH DIINTERVENSI	2,160,000	2,160,000
4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dan bahan berbahaya	F - KAMPANYE PASAR	3,165,000	3,165,000
5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dan bahan berbahaya	E - SAMPLING DAN PENGUJIAN SAMPEL DI PASAR	2,485,000	2,485,000
6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung	B - PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN	3,564,000	3,564,000
7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dan bahan berbahaya	A - BIMTEK FASILITATOR PASAR	45,980,000	45,980,000
8.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dan bahan berbahaya	C - BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR	3,195,000	3,195,000
9.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dan bahan berbahaya	D - PENYULUHAN PEDAGANG PASAR	18,540,000	18,540,000
10.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dan bahan berbahaya	B - SURVEY PASAR YANG AKAN DIINTERVENSI	9,570,000	9,570,000

4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	0	3	10	35	50	60	65	70	80	85	91	17.65	67,817,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDD.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - Bimtek Penerapan CPPB bagi UMKM	600,000	600,000
2.	DR.3165.QDD.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - Bimtek Penerapan CPPB bagi UMKM	11,057,000	11,057,000
3.	DR.3165.QDD.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	C - Penguatan Pendampingan UMKM menuju ME	56,160,000	56,160,000

5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	8	15	25	35	40	45	55	60	70	75	85	90	523,020,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	wilayah kerja UPT														

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	5,450,000	5,450,000
2.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik	2,072,000	2,072,000
3.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	B - Pelaksanaan Wasmatlitrik	126,110,000	126,110,000
4.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	9,000,000	9,000,000
5.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	417,000	417,000
6.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	120,639,000	120,639,000
7.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	432,000	432,000
8.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	D - PERJALANAN DINAS PELAKSANAAN TUPOKSI	7,136,000	7,136,000
9.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan	A - Gelar Kasus dan Pelaporan	1,776,000	1,776,000
10.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	054 - Operasi Penindakan	A - Operasi Penindakan	81,400,000	81,400,000
11.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	054 - Operasi Penindakan	B - Penangkapan dan Penahanan	4,640,000	4,640,000
12.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	A - Pemberkasan	42,360,000	42,360,000
13.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	6,000,000	6,000,000
14.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	C - Gelar Perkara	3,048,000	3,048,000
15.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	G - SOSIALISASI PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN TERKAIT SEDIAAN FARMASI	16,610,000	16,610,000
16.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	F - PEMBUATAN BALIHO FUNGSI PENINDAKAN	6,800,000	6,800,000
17.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	E - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	9,030,000	9,030,000
18.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	D - PEMBUATAN VIDEO FUNGSI PENINDAKAN	40,000,000	40,000,000
19.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	C - CEGAH TANGKAL PEREDARAN SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN ILEGAL	38,100,000	38,100,000

6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan	7.14	14.28	21.42	28.56	35.7	42.84	50	57.13	64.26	71.4	78.54	90	156,015,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
	kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Olahan yang disidangkan sesuai standar													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	E - SUPERVISI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	5,873,000	5,873,000
2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A - PERENCANAAN PENYUSUNAN ANALISIS	1,480,000	1,480,000
3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	F - VERIFIKASI DAN SINKRONASI DATA KERAWANAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	5,800,000	5,800,000
4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	G - PENGUATAN JEJARING LINTAS SEKTOR DALAM PENGAWASANOBAT DAN MAKANAN	7,144,000	7,144,000
5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	H - ADVOKASI PENEGAKAN HUKUM	6,830,000	6,830,000
6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	B - PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	35,630,000	35,630,000
7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	C - FGD HASIL ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	27,300,000	27,300,000
8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A - BAPAT PERENCANAAN PENJEJAKAN DIGITAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	740,000	740,000
9.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	I - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, KOORDINASI PPNS BADAN POM	6,520,000	6,520,000
10.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	B - PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	3,756,000	3,756,000
11.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	C - VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	26,260,000	26,260,000
12.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	D - EVALUASI KEGIATAN PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	1,240,000	1,240,000
13.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	7,580,000	7,580,000
14.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	B - SUPERVISI DAN BANTUAN TEKNIS KEGIATAN INTELIJEN	6,620,000	6,620,000
15.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	C - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BPOM	6,620,000	6,620,000
16.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	D - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN LANJUTAN BPOM	6,620,000	6,620,000

2	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT																						4.7	160,815,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BAK.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	C - AUDIT DALAM RANGKA PRASERTIFIKASI / SERTIFIKASI / REGISTRASI (PNBP)	85,042,000	85,042,000
2.	DR.3165.BAK.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	A - COACHING DAN DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN	27,522,000	27,522,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Publik yang Diselesaikan oleh UPT		OLAHAN (PNBP)		
3.	DR.3165.BAK.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	C - DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN (Rupiah Murni)	12,134,000	12,134,000
4.	DR.3165.BAK.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	A - AUDIT DALAM RANGKA PRA SERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI	34,739,000	34,739,000
5.	DR.3165.BAK.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	B - AUDIT SKI/SKE	21,378,000	21,378,000

II.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM													81.92	3,886,264,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	43,400,000	10,850,000
2.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
3.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN (BLOKIR)	151,000,000	37,750,000
4.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR (BLOKIR)	100,000,000	25,000,000
5.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	33,655,000	8,413,750
6.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	196,384,000	49,096,500
7.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	754,700,000	188,675,000
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
9.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
10.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
11.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
12.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
13.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	163,276,000	40,819,000
14.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
15.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,518,152,000	629,538,000
16.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,587,188,000	2,146,797,000
17.	WA.6364.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
18.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - KEBUTUHAN CASN	4,100,000	1,025,000
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	606,361,000	151,590,250
21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	42,270,000	10,567,500
22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - ADMINISTRASI KEGIATAN (PNBP)	17,239,000	4,309,750
23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
02 - Nilai AKIP UPT BPOM				79.68	3,886,264,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	42,270,000	10,567,500
3.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
4.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	163,276,000	40,819,000
5.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
6.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,518,152,000	629,538,000
7.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,587,188,000	2,146,797,000
9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
10.	WA.6364.EBA.996 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
11.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	754,700,000	188,675,000
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - ADMINISTRASI KEGIATAN (PNBP)	17,239,000	4,309,750
13.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
15.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - KEBUTUHAN CASN	4,100,000	1,025,000
16.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN	100,000,000	25,000,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		komunikasi	KOMUNIKASI		
17.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
18.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN (BLOK/R)	151,000,000	37,750,000
19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	33,655,000	8,413,750
20.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	606,361,000	151,590,250
22.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR (BLOK/R)	100,000,000	25,000,000
23.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	196,386,000	49,096,500
24.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	43,400,000	10,850,000
03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM					5	3,886,284,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
2.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	606,361,000	151,590,250
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	42,270,000	10,567,500
5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
7.	WA.6364.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,587,188,000	2,146,797,000
9.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,518,152,000	629,538,000
10.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
11.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	163,276,000	40,819,000
12.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
13.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
14.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
15.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,500,000	2,400,000
16.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	754,700,000	188,675,000
17.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	196,386,000	49,096,500
18.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	33,653,000	8,413,750
19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	43,400,000	10,850,000
20.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR (BLOK/R)	100,000,000	25,000,000
21.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN (BLOK/R)	151,000,000	37,750,000
22.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - ADMINISTRASI KEGIATAN (PNBP)	17,239,000	4,309,750
24.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - KEBUTUHAN CASN	4,100,000	1,025,000
04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM				2.9	3,686,264,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	606,361,000	151,590,250
2.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
3.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN (BLOK/R)	151,000,000	37,750,000
4.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,518,152,000	629,538,000
5.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
7.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	43,400,000	10,850,000
9.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000
10.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - KEBUTUHAN CASN	4,100,000	1,025,000
11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	42,270,000	10,567,500
13.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	196,386,000	49,096,500



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		14.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN				163,276,000		40,819,000
		15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			052 - Pelaksanaan koordinasi			E - ADMINISTRASI KEGIATAN (PNBP)				17,239,000		4,309,750
		16.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			B - LANGGANAN INTERNET				120,000,000		30,000,000
		17.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM				33,655,000		8,413,750
		18.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			001 - Gaji dan Tunjangan			A - Pembayaran gaji dan tunjangan				8,587,188,000		2,146,797,000
		19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR				754,700,000		188,675,000
		20.	WA.6364.EBA.956 - Layanan BMN			054 - Penatausahaan BMN			A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara				8,000,000		2,000,000
		21.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia			053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN				150,000,000		37,500,000
		22.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - LANGGANAN AIR				9,600,000		2,400,000
		23.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			O - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4				126,000,000		31,500,000
		24.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR (BLOKIR)				100,000,000		25,000,000
														Total	27,969,254,000

Perencanaan target B1 hingga B7 mengacu pada Manual IKU Rancangan Awal Renstra 2025-2029. Perhitungan terhadap realisasi berdasarkan Manual IKU Rancangan Renstra 2025-2029 dituangkan pada Dokumen Laporan Kinerja (Interim dan Tahunan).

Denpasar, 29 Agustus 2025

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI

Gambar 2.5 Perubahan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Denpasar Tahun 2025 (29 Agustus 2025)

Tanggal 22 Oktober 2025 telah dibuat Perubahan RAPK karena adanya perubahan target bulanan pada 3 (tiga) indikator, yaitu :

1. Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
2. Jumlah Desa Pangan Aman
3. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT

Usulan perubahan disampaikan melalui Surat Usulan Kepala Balai Besar POM di Denpasar Nomor B-PR.06.01.13A.10.25.1799 tanggal 9 Oktober

2025 perihal Usulan Perubahan Target RAPK Bulanan Tahun 2025 yang ditanggapi oleh Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan melalui Nota Dinas Nomor PR.07.21.10.25.349 tanggal 21 Oktober 2025, dengan rincian perubahan sebagai berikut :

1. Target pada indikator Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, pada kolom B03 (Maret) menjadi kosong; kolom B10 (Oktober) menjadi 84,6; kolom B11 (November) menjadi 100
2. Target pada indikator Jumlah Desa Pangan Aman, pada kolom B10 (Oktober) menjadi 90; kolom B11 (November) menjadi 100
3. Target pada indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT, pada kolom B10 (Oktober) menjadi 80

Untuk selengkapnya RAPK BBPOM di Denpasar menjadi seperti Gambar 2.6 dibawah ini:

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI DENPASAR
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		85	88	86	86	86	86	91	91	91	91	91	797,431,000

NO.	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGADAAN SAMPEL	418,602,000	418,602,000
2.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	278,819,000	278,819,000
3.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B - Pengadaan Reagen dan Media Mikro	100,000,000	100,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/EGO												28	47,250,000

NO.	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDC.001 - Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	051 - Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	A - KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/ TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SARYANKES)	47,250,000	47,250,000

		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	86	85	85	85	90	91	91	91	91	91	557,004,800

NO.	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	268,345,000	230,144,480
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengujian sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	246,774,000	218,921,120
3.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN (PNBP)	115,840,000	101,939,200

		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	18,988,800

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		yang diuji sesuai standar													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	288,348,000	8,050,380
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	7,463,220
3.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN (PNBP)	115,840,000	3,475,200
	01 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85 85 85 85 85 85 92 93 92 92 92		50,636,800

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	288,348,000	21,467,880
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	18,901,930
3.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN (PNBP)	115,840,000	9,267,200
	06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	20 30 40 45 50 55 60 85 85 85 85 85			160,417,045

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,344,000	4,667,821
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	430,164

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	
		NO	RO		KOMPONEN					SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT			28,830,000		8,921,361
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA			31,890,000		5,443,623
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR			21,575,000		3,648,719
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN			28,890,000		4,931,323
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT			690,000		116,076
		10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN			44,340,000		7,534,698
		11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN			38,117,000		6,506,572

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	
		NO	RO		KOMPONEN					SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN			15,940,000		2,724,372
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS			79,999,000		13,567,379
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI			2,040,000		348,320
		15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR			6,870,000		1,163,491
		16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR			60,345,000		10,275,392
		17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK			4,920,000		839,844
		18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS			22,215,000		3,792,101

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
20.	DR.3185.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	3,480,474
21.	DR.3185.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	175,720,000	29,995,404

07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	87	87	87	87	87	87	92	92	92	92	92	28,208,888

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3185.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PENJAMAN MUTU PRIORITAS SAMPLING DAN PENGUJIAN KOSMETIKA DI PEREDARAN	6,748,000	1,889,440
2.	DR.3185.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA(50 SARANA)	20,258,000	5,672,240
3.	DR.3185.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS BALAI (DI LUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (60 SARANA)	73,740,000	20,647,200

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		06 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	85	85	85	85	85	85	93	92	92	92	92	72,537,120

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3185.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PENJAMAN MUTU PRIORITAS SAMPLING DAN PENGUJIAN KOSMETIKA DI PEREDARAN	6,748,000	4,858,560
2.	DR.3185.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA(50 SARANA)	20,258,000	14,585,760
3.	DR.3185.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS BALAI (DI LUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (60 SARANA)	73,740,000	53,092,800

09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	95.38	95.38	95.38	95.38	95.38	210,875,140

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	15,960,000	7,670,376
3.	DR.3165.QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	22,215,000	10,676,529
4.	DR.3165.QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,375,000	10,272,825
5.	DR.3165.QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	44,140,000	21,213,684
6.	DR.3165.QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	680,000	326,808
7.	DR.3165.QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,317,000	18,319,030

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
8.	DR.3165.QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,344,000	13,141,526
9.	DR.3165.QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,899,000	3,275,770
10.	DR.3165.QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	175,720,000	84,451,033
11.	DR.3165.QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	2,364,562
12.	DR.3165.QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	79,589,000	38,254,799
14.	DR.3165.QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	13,855,698
15.	DR.3165.QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	28,890,000	13,884,534

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO			KOMPONEN				SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA			31,890,000		15,326,334
		17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA			2,520,000		1,211,112
		18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN			20,448,000		9,827,309
		19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR			95,345,000		45,822,807
		20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI			2,040,000		980,424
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	80	80	80	80	80	92	92	92	92	92	167,565,920

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO			KOMPONEN				SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN			15,960,000		4,628,400
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				K - MONITORING DAN EVALUASI DAK			27,344,000		7,929,760
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS			22,215,000		6,442,350
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR			95,345,000		27,650,050
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN			38,117,000		11,053,930
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN			20,448,000		5,929,920

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO			KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR				6,816,000	1,976,640
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT				680,000	197,200
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA				175,720,000	50,958,800
		11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI				2,040,000	591,600
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN				44,140,000	12,800,600
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA				2,520,000	730,800
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS				79,598,000	23,083,420

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO			KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
		15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT				28,830,000	8,360,700
		16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA				31,890,000	9,248,100
		18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK				4,920,000	1,426,800
		19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR				21,375,000	6,198,750
		20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN				28,890,000	8,378,100
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	95.72	95.72	95.72	95.72	95.72	28,849,533

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	175,720,000	7,837,312
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	911,981
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	1,285,818
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	22,215,000	990,759
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,375,000	953,325
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	95,348,000	4,252,387

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	79,598,000	3,550,071
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	219,432
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	303,994
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI	2,040,000	91,006
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	44,160,000	1,968,644
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,344,000	1,219,542
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	26,890,000	1,198,464

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
18.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	1,700,018
19.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	680,000	30,328
19.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	31,890,000	1,422,294
20.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	15,960,000	711,838
21.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	112,392
	12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar				92 92 92 92 92								7,179,809

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	320,013
2.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	15,960,000	177,158
3.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	22,215,000	246,587
4.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PEMBUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,375,000	237,263
5.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	31,890,000	353,979
6.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	680,000	7,548

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO			KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
		7.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN				38,317,000	422,099
		8.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				K - MONITORING DAN EVALUASI DAK				27,344,000	303,518
		9.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR				6,816,000	75,658
		10.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK				4,920,000	54,612
		11.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS				79,598,000	883,538
		12.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA				2,520,000	27,972
		13.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				20,448,000	226,973

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO			KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
		14.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR				95,345,000	1,058,330
		15.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI				2,040,000	22,440
		16.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA				175,720,000	1,950,492
		17.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN				44,140,000	489,954
		18.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN				28,890,000	320,679
		19 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT												100	1,940,544

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	85,345,000	286,035
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	68,544
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	23,375,000	64,125
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	22,215,000	66,645
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	7,560
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	86,490

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	28,890,000	86,670
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI	2,040,000	6,120
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	175,720,000	527,160
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	79,598,000	238,794
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	14,760
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	20,448
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,344,000	82,032

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
14.	DR.3185.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	15,990,000	47,880
15.	DR.3185.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	44,140,000	132,420
16.	DR.3185.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	114,351
17.	DR.3185.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	680,000	2,040
18.	DR.3185.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	31,890,000	95,670
	14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan diahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium														5,573,808,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3185.POD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	A - PENINGKATAN SISTEM MUTU LABORATORIUM	6,190,000	6,190,000
3.	DR.3185.POD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	L - UJI FUNGSI ALAT	7,810,000	7,810,000
4.	DR.3185.RAB.001 - Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Pemenuhan/perempajan alat laboratorium	A - Pengadaan Alat Laboratorium	2,447,873,000	2,447,873,000
10.	DR.3185.POD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	K - SEMINAR ILMIAH DAN FORUM DISEMINASI HASIL RISET	11,804,000	11,804,000
11.	DR.3185.POD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	J - PENGAMANAN MAKANAN TAMU NEGARA	24,450,000	24,450,000
12.	DR.3185.POD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	I - PEMERIKSAAN KESEHATAN RISIKO PEKERJAAN	199,919,000	199,919,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
			sesuai Standar Kemampuan Laboratorium												
		13.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					M - SURVEILAN LABORATORIUM				88,720,000		88,720,000
		14.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					N - VERIFIKASI METODE ANALISA				24,830,000		24,830,000
		15.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					P - PENGADAAN SUKU CADANG				1,064,087,000		1,064,087,000
		16.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					Q - PENYELENGGARAAN LABORATORIUM				33,241,000		33,241,000
		17.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					O - PENGADAAN REAGEN KHUSUS MIKOTOKSIN, ENDOTOKSIN DAN DNA				266,345,000		266,345,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		18.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					G - PENGADAAN MAKANAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH				263,340,000		263,340,000
		20.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					F - EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI/UJI BANDING DAN UJI PETIK DI BBPOM/BPOM				20,000,000		20,000,000
		21.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					E - REASSESMENT GLP				6,000,000		6,000,000
		22.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					C - PENYELENGGARAAN LABORATORIUM				956,559,000		956,559,000
		23.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					B - KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK				248,756,000		248,756,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
24.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A - PENINGKATAN KOMPETENSI	14,324,000	14,324,000
25.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B - BIMBINGAN TEKNIS PENGUJIAN	79,360,000	79,360,000
26.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	I - BIMBINGAN TEKNIS BALAI BESAR /BALAI POM KIMIA PANGAN OLAHAN DAN AIR	12,202,000	12,202,000
28.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	M - PENGADAAN BAKU PEMBANDING	78,100,000	78,100,000
29.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	L - RAPAT KOORDINASI PRIORITAS SAMPLING	19,896,000	19,896,000
	15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian			14.29	6,329,600

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		Kabupaten/Kota Pangan Aman													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN (PNBP)	119,840,000	1,198,400
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	2,487,740
3.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	268,346,000	2,683,460
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	16.75	33.3	50	67	67	67	67	67	67				6,731,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PANGAN FORTIFIKASI DALAM KOTA (1 SARANA)	1,451,000	1,451,000
2.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional,	B - PEMERIKSAAN SARAN PRODUKSI PANGAN FORTIFIKASI OLEH	5,280,000	5,280,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			001	002	S03	S04	S05	S06	S07	S08	S09	S10	S11	S12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	PETUGAS BALAI (DILUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (3 SARANA)		

3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	2,906,821,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	I - PAMERAN DALAM RANGKA KIE OBAT DAN MAKANAN	33,820,000	33,820,000
2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	H - PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	9,770,000	9,770,000
3.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	G - KIE DENGAN TOKOH MASYARAKAT (PNBP)	490,760,000	490,760,000
4.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - IKLAN MEDIA CETAK/ELEKTRONIK/TALKSHOW	83,604,000	83,604,000
5.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	A - KIE OBAT DAN MAKANAN	26,875,000	26,875,000
6.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - KIE DENGAN TOKOH MASYARAKAT	2,166,707,000	2,166,707,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
7.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	C - PAMERAN DALAM RANGKA KIE OBAT DAN MAKANAN	9,453,000	9,453,000
8.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	D - ADVOKASI /KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR/ STAKE HOLDER	25,194,000	25,194,000
9.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	E - BIMTEK PELAYANAN PUBLIK	21,888,000	21,888,000
10.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	F - PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	23,260,000	23,260,000
11.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	J - OPERASIONAL KIE	15,290,000	15,290,000

	02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan			20	30	40	60	69.22	69.22	69.22	84.6	100	13	463,799,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	B - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	208,144,000	208,144,000
2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	I - MONITORING PEMBERDAYAAN KADER	67,110,000	67,110,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
		3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman				051 - Koordinasi lintas sektor			C - BIMTEK KEAMANAN PANGAN DISEKOLAH					108,388,000	108,388,000
		4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman				051 - Koordinasi lintas sektor			D - SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN					27,251,000	27,251,000
		5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman				051 - Koordinasi lintas sektor			F - PENGAWALAN SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN					27,383,000	27,383,000
		6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman				051 - Koordinasi lintas sektor			G - MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PJAS AMAN					12,041,000	12,041,000
		7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman				051 - Koordinasi lintas sektor			A - ADVOKASI LINTAS SEKTOR PJAS AMAN					13,301,000	13,301,000
		03 - Jumlah desa pangan aman			23	46	65	75	75	75	75	90	100	4	679,788,000	
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		051 - Perkuatan kapasitas desa				A - WORKSHOP/PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS						7,682,000	7,682,000
		2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		051 - Perkuatan kapasitas desa				B - PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN						26,531,000	26,531,000
		3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		052 - Pemberdayaan komunitas desa				A - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA						209,362,000	209,362,000
		4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		052 - Pemberdayaan komunitas desa				B - GAP ASSESMENT KEAMANAN PANGAN DESA						16,539,000	16,539,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		052 - Pemberdayaan komunitas desa				C - BIMTEK KOMUNITAS KEAMANAN PANGAN DESA						142,980,000	142,980,000
		6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		052 - Pemberdayaan komunitas desa				D - FASILITASI KEAMANAN PANGAN DESA						13,010,000	13,010,000
		7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		052 - Pemberdayaan komunitas desa				E - PEMBERDAYAAN DESA PANGAN AMAN						112,396,000	112,396,000
		8.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		053 - Pengawasan keamanan pangan desa				A - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN						62,340,000	62,340,000
		9.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya				A - MONITORING DAN EVALUASI SKPD						17,283,000	17,283,000
		10.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya				B - LOMBA DESA PANGAN AMAN						6,270,000	6,270,000
		11.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya				C - PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN INTERVENSI						38,730,000	38,730,000
		12.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya				D - PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN BERSAMA LINTAS SEKTOR						29,645,000	29,645,000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	20	20	60	60	60	100	100	100	100	1	161,980,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi	A - PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN	64,401,000	64,401,000
2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung	A - PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG	8,500,000	8,500,000
3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	G - PENGAWALAN PASAR YANG TELAH DIINTERVENSI	2,180,000	2,180,000
4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	F - KAMPANYE PASAR	3,165,000	3,165,000
5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	E - SAMPLING DAN PENGUJIAN SAMPEL DI PASAR	2,485,000	2,485,000
6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung	B - PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN	3,564,000	3,564,000
7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	A - BIMTEK FASILITATOR PASAR	45,980,000	45,980,000
8.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	C - BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR	3,195,000	3,195,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
9.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	D - PENYULUHAN PEDAGANG PASAR	18,540,000	18,540,000
10.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	B - SURVEY PASAR YANG AKAN DIINTERVENSI	9,570,000	9,570,000

4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	0	3	10	35	50	60	65	70	80	85	81	17.65	67,817,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - Bimtek Penerapan CPPB bagi UMKM	600,000	600,000
2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - Bimtek Penerapan CPPB bagi UMKM	11,057,000	11,057,000
3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	C - Pengawalan Pendampingan UMKM menuju NIE	56,160,000	56,160,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	8	15	25	35	40	45	55	60	70	80	85	90	523,020,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	5,450,000	5,450,000
2.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatrik)	A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatbrik	2,072,000	2,072,000
3.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatrik)	B - Pelaksanaan Wasmatbrik	126,110,000	126,110,000
4.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	9,000,000	9,000,000
5.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	417,000	417,000
6.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	120,639,000	120,639,000
7.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	432,000	432,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
8.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	D - PERJALANAN DINAS PELAKSANAAN TUPOKSI	7,136,000	7,136,000
9.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan	A - Gelar Kasus dan Pelaporan	1,776,000	1,776,000
10.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	054 - Operasi Penindakan	A - Operasi Penindakan	81,400,000	81,400,000
11.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	054 - Operasi Penindakan	B - Penangkapan dan Penahanan	4,640,000	4,640,000
12.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	A - Pemberkasan	42,360,000	42,360,000
13.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	6,000,000	6,000,000
14.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	C - Gelar Perkara	3,048,000	3,048,000
15.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatrik)	D - SOSIALISASI PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN TERKAIT SEDIAAN FARMASI	16,810,000	16,810,000
16.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN	055 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan	F - PEMBUATAN BALMO FUNGSI PENINDAKAN	8,800,000	8,800,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	Pemeriksaan (wasmaltrik)			
17.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmaltrik)	E - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	9,030,000	9,030,000
18.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmaltrik)	D - PEMBUATAN VIDEO FUNGSI PENINDAKAN	40,000,000	40,000,000
19.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmaltrik)	C - CEGAH TANGKAL PEREDARAN SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN ILEGAL	38,100,000	38,100,000

8.	07 – Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	7.14	14.28	21.42	28.56	35.7	42.84	50	57.12	64.26	71.4	78.54	90	158,815,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	E - SUPERVISI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	5,873,000	5,873,000
2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A - PERENCANAAN PENYUSUNAN ANALISIS	1,480,000	1,480,000
3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan	F - VERIFIKASI DAN SINKRONISASI DATA KERAWANAN KEJAHATAN OBAT DAN	5,800,000	5,800,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan oleh UPT	Obat dan Makanan	MAKANAN		
4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	G - PENGUATAN JEJARING LINTAS SEKTOR DALAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	7,144,000	7,144,000
5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	H - ADVOKASI PENEGAKAN HUKUM	6,830,000	6,830,000
6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	B - PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	35,630,000	35,630,000
7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	C - FGD HASIL ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	27,300,000	27,300,000
8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A - RAPAT PERENCANAAN PENJEJAKAN DIGITAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	740,000	740,000
9.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	I - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, KOORDINASI PPNS BADAN POM	8,520,000	8,520,000
10.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	B - PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	3,758,000	3,758,000
11.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	C - VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	26,260,000	26,260,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organikasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan Zi UPT BPOM												81.82	3,866,264,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Publik yang Diselesaikan oleh UPT				
3.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	C - DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN (Rupiah Murni)	12,134,000	12,134,000
4.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	A - AUDIT DALAM RANGKA PRA SERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI	34,739,000	34,739,000
5.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	B - AUDIT SKI/SKE	21,378,000	21,378,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOM/PTABEL	43,400,000	10,850,000
2.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
3.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN (BLOKIII)	131,000,000	32,750,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT												4.7	160,815,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
12.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	D - EVALUASI KEGIATAN PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	1,240,000	1,240,000
13.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	7,580,000	7,580,000
14.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	B - SUPERVISI DAN BANTUAN TEKNIS KEGIATAN INTELIJEN	6,620,000	6,620,000
15.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	C - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BPOM	6,620,000	6,620,000
16.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	D - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN LANJUTAN BPOM	6,620,000	6,620,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	C - AUDIT DALAM RANGKA PRASERTIFIKASI / SERTIFIKASI / REGISTRASI (PNBP)	65,042,000	65,042,000
2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	A - COACHING DAN DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN (PNBP)	27,522,000	27,522,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR (BLOKIR)	100,000,000	25,000,000
5.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	33,655,000	8,413,750
6.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	196,386,000	49,096,500
7.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	754,700,000	188,675,000
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
9.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
10.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
11.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
12.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	120,000,000	31,500,000
13.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	163,276,000	40,819,000
14.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
15.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,518,152,000	629,538,000
16.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,587,188,000	2,146,797,000
17.	WA.6364.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
18.	OR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000
19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - KEBUTUHAN CASN	4,100,000	1,025,000
20.	OR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	606,361,000	151,590,250
21.	OR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	42,270,000	10,567,500
22.	OR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - ADMINISTRASI KEGIATAN (PNBP)	17,236,000	4,309,750
23.	OR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
24.	OR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan				
	02 - Nilai AKIP UPT BPOM			79.68	3,695,264,250
NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	42,270,000	10,567,500
3.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
4.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	163,276,000	40,819,000
5.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
6.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,518,352,000	629,538,000
7.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,567,988,000	2,148,797,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
10.	WA.6364.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
11.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	754,700,000	188,675,000
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - ADMINISTRASI KEGIATAN (PNBP)	17,239,000	4,309,750
13.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
15.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - KEBUTUHAN CASNI	4,100,000	1,025,000
16.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000
17.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
18.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN (BLOK III)	151,000,000	37,750,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM				33,055,000		8,413,750
		20.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - LANGGANAN AIR				9,600,000		2,400,000
		21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			052 - Pelaksanaan koordinasi			A - ADMINISTRASI KEGIATAN				606,361,000		151,590,250
		22.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR (BLOKIR)				100,000,000		25,000,000
		23.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR				196,386,000		49,096,500
		24.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL				43,400,000		10,850,000
		05 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM												5	3,686,284,250
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			F - LANGGANAN LISTRIK				900,000,000		225,000,000
		2.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi			051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi			A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI				100,000,000		25,000,000
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan			052 - Pelaksanaan koordinasi			A - ADMINISTRASI KEGIATAN				606,361,000		151,590,250

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
			Makanan												
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			052 - Pelaksanaan koordinasi			B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI				42,270,000		10,567,500
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			052 - Pelaksanaan koordinasi			C - PEMBINAAN OLEH ESELON I				24,430,000		6,107,500
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			053 - Pelaksanaan koordinasi			D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)				77,700,000		19,425,000
		7.	WA.6364.EBA.956 - Layanan BMN			054 - Penatausahaan BMN			A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara				8,000,000		2,000,000
		8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			001 - Gaji dan Tunjangan			A - Pembayaran gaji dan tunjangan				8,587,988,000		2,146,797,000
		9.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM				2,518,152,000		629,538,000
		10.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			B - LANGGANAN INTERNET				120,000,000		30,000,000
		11.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN				163,276,000		40,819,000
		12.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4				126,000,000		31,500,000
		13.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2				2,000,000		500,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
14.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
15.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
16.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	754,700,000	188,675,000
17.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	196,386,000	49,096,500
18.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	33,655,000	8,413,750
19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	43,400,000	10,850,000
20.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR (BLOKIR)	100,000,000	25,000,000
21.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN (BLOKIR)	151,000,000	37,750,000
22.	OR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
23.	OR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - ADMINISTRASI KEGIATAN (PNBP)	17,239,000	4,309,750
24.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - KEBUTUHAN CASN	4,100,000	1,025,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM												2.9	3,686,264,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	606,381,000	151,595,250
2.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
3.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN (BLOKIR)	151,000,000	37,750,000
4.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,516,152,000	629,538,000
5.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
6.	OR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
7.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	43,400,000	10,850,000
9.	OR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000



NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - KEBUTUHAN GASN	4,100,000	1,025,000
11.	DR.3165.BKS.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
12.	DR.3165.BKS.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	42,270,000	10,567,500
13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	196,986,000	49,096,500
14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	163,276,000	40,819,000
15.	DR.3165.BKS.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - ADMINISTRASI KEGIATAN (PNBP)	17,239,000	4,309,750
16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	33,655,000	8,413,750
18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,567,188,000	2,146,797,000
19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	754,700,000	188,675,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
20.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Pemanfaatan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
21.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR (BLOK3)	100,000,000	25,000,000

Total 27,969,254,000

Denpasar, 22 October 2025

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI

Gambar 2.6 Perubahan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Denpasar Tahun 2025 (22 Oktober 2025)

2.5 Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja dilakukan mengacu pada dua pedoman yaitu Surat Edaran yang ditetapkan oleh Sekretaris Utama Badan POM pada tanggal 11 Maret 2025 Nomor PR.09.01.2.03.25.10 Tahun 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/ Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Manual IKU Tahun 2025. Pedoman ini

digunakan untuk memastikan ketercapaian target organisasi secara terstruktur dan akuntabel.

Di dalam Manual IKU Tahun 2025 telah memuat Definisi Operasional (DO) yang dilengkapi dengan cara perhitungan untuk capaian, sebagai berikut:

1) Sasaran Kegiatan 1

Sasaran Kegiatan 1 adalah Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan 15 (lima belas) Indikator Kinerja yaitu:

(1) Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

(2) Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO

(3) Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

(4) Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT

(5) Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

(6) Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder

(7) Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

(8) Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

(9) Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

(10) Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

(11) Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan

(12) Persentase label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

(13) Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

(14) Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

(15) Persentase Kabupaten/ Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman

DO untuk masing-masing Indikator Kinerja sebagaimana Tabel 2.2 di bawah ini:

Tabel 2.2 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 1

No	Indikator Kinerja Kegiatan	**1.1 Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan**
1	Definisi Operasional	Definisi : a. Sediaan farmasi mencakup obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, dan kosmetik. b. Sampel sediaan farmasi berisiko adalah sampel yang dipilih menggunakan metode targeted atau purposive sampling dan diklasifikasikan berdasarkan hasil analisis risiko sebagaimana diatur melalui pedoman sampling dan pengujian. c. Tindak lanjut pada sampel melibatkan beberapa tahap, dimulai dari pelaksanaan sampling, penanganan sampel, pengawasan penandaan/ label, pelaksanaan pengujian, hingga pelaporan hasil. d. Unit Pelaksana Teknis (UPT) juga diwajibkan melaporkan tanggapan terhadap surat tindak lanjut yang dikirimkan oleh pusat, sesuai pedoman tindak lanjut yang berlaku. e. Sesuai ketentuan berarti mengikuti pedoman sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium, pedoman tindak lanjut, serta timeline yang telah ditetapkan dalam pedoman atau SOP terkait..
2.	Cara Perhitungan	**Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = (A+B+C+D)/4** A. Persentase Sampel Obat Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = a+b+c+d+e a. Kesesuaian Perencanaan Sampling (Bobot: 30%), 30% x (Jumlah sampel dengan perencanaan sesuai ketentuan/ Total target sampel x 100%) Mencakup kesesuaian dengan: 1. Target sampel, 2. Renlak kategori sampel (sarana berizin JKN, Non-JKN, Program, Ruang Lingkup, Vaksin) dan Sarana Tidak Berizin (Luring dan Daring),

		3. Renlak Kategori Kelas Terapi, b. Kesesuaian Pelaksanaan Sampling (Bobot: 20 %), 20% x (Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan/ Total target sampel x 100%) Mencakup kesesuaian dengan: 1. Renlak periode/ waktu sampling, 2. Ketentuan Evaluasi Penandaan c. Kesesuaian Pelaksanaan Pengujian (Bobot: 20%), 20% x (Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai ketentuan/ total jumlah sampel yang diuji x 100%) Mencakup kesesuaian pelaksanaan pengujian dengan parameter sesuai Pedoman Sampling yang berlaku, termasuk uji secara rapid. Jumlah sampel yang diuji sampai dengan periode yang dimaksud yang mencakup sampel dari UPT sendiri maupun dari UPT lain sesuai penugasan regionalisasi laboratorium. Pada UPT BPOM yang tidak melaksanakan pengujian pada periode dimaksud, maka perhitungan capaian kinerja tanpa menyertakan bobot point C. d. Kesesuaian Pelaporan Hasil Sampling dan Pengujian (Bobot : 20%), 20% x (Jumlah sampel dengan pelaporan sesuai ketentuan/ Total target sampel x 100%) Mencakup kesesuaian : 1. Pengambilan kesimpulan akhir mencakup kesesuaian antara kesimpulan penandaan dan kesimpulan pengujian 2. Waktu pelaporan sesuai pedoman sampling, berdasarkan terbitnya Laporan Hasil Pengujian UPT Penguji sampai dengan terkirimnya laporan ke Pusat e. Kesesuaian Pelaporan Monitoring Penarikan (Bobot: 10%), 10% x (Jumlah laporan monitoring penarikan sesuai ketentuan/ target jumlah laporan Monitoring penarikan x 100%) Tools Penilaian Mandiri oleh UPT BPOM : https://bit.ly/ToolsAssesmentSampelObat **B. Persentase Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = (a+b+c+d+e)/5** a. Pemenuhan target pengawasan = (a1 + a2)/ 2 Keterangan : a1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling (renlak dan kategori sampel)(*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100% a2 = (Jumlah sampel yang selesai diuji sesuai dengan Pedoman Sampling (**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100% *) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian **) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji ***) Perhitungan pembilang dan penyebut pada komponen a2 mempertimbangkan SLA dari pengujian sampel tersebut serta periode pelaporan. Jika sampel belum selesai diuji namun masih ada tersisa hari untuk SLA pengujian maka sampel tersebut diperhitungkan di bulan berikutnya (baik pembilang maupun penyebut)

b. Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan (SLA sampling, pengujian dan pelaporan) = (Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu/ Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/ disampling dan diuji) x 100%

Catatan : Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan kinerja UPT yang melakukan sampling. Perhitungan pembilang dan penyebut pada komponen b mempertimbangkan SLA sampling, pengujian dan pelaporan

c. Kesesuaian parameter uji = (Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai Pedoman Sampling/ jumlah sampel yang diuji) x 100%

Catatan : Kesesuaian parameter uji menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling

d. Akurasi dalam penentuan kesimpulan = (Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai/ target sampel yang diperiksa dan diuji) x 100%
Mencakup kesesuaian :

1. Penandaan
2. Pengujian
3. Akhir (gabungan penandaan dan pengujian)

Catatan : Akurasi dalam penentuan Kesimpulan akhir menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling

e. Tanggapan atas surat tindak lanjut = (Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT / Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik) x 100%

Tools penilaian mandiri oleh UPT BPOM :
https://bit.ly/Tools_penilaian_indikatorUPT_OBASK

C. Persentase Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = (a+b+c+d+e)/5

a. Pemenuhan target pengawasan = (a1 + a2)/ 2
Keterangan :

a1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling (renlak dan kategori sampel)(*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100%

a2 = (Jumlah sampel yang selesai diuji sesuai dengan Pedoman Sampling (**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100%

*) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian

**) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji

		***) Perhitungan pembilang dan penyebut pada komponen a2 mempertimbangkan SLA dari pengujian sampel tersebut serta periode pelaporan. Jika sampel belum selesai diuji namun masih ada tersisa hari untuk SLA pengujian maka sampel tersebut diperhitungkan di bulan berikutnya (baik pembilang maupun penyebut) b. Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan (SLA sampling, pengujian dan pelaporan) = (Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu/ Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/ disampling dan diuji) x 100% Catatan : Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan kinerja UPT yang melakukan sampling. Perhitungan pembilang dan penyebut pada komponen b mempertimbangkan SLA sampling, pengujian dan pelaporan c. Kesesuaian parameter uji = (Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai Pedoman Sampling/ jumlah sampel yang diuji) x 100% Catatan : Kesesuaian parameter uji menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling d. Akurasi dalam penentuan kesimpulan = (Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai/ target sampel yang diperiksa dan diuji) x 100% Mencakup kesesuaian : 1. Penandaan 2. Pengujian 3. Akhir (gabungan penandaan dan pengujian) Catatan : Akurasi dalam penentuan Kesimpulan akhir menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling e. Tanggapan atas surat tindak lanjut = (Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT / Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik) x 100% Tools penilaian mandiri oleh UPT BPOM : https://bit.ly/Tools_penilaian_indikatorUPT_OBASK **D. Persentase Sampel Kosmetik Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = (a+b+c+d+e)/5** a. Pemenuhan target pengawasan = (a1 + a2)/ 2 Keterangan : a1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling (*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100% a2 = (Jumlah sampel yang selesai diuji sesuai dengan Pedoman Sampling (**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100%

		*) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian **) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji ***) Perhitungan pembilang dan penyebut pada komponen a2 mempertimbangkan SLA dari pengujian sampel tersebut serta periode pelaporan. Jika sampel belum selesai diuji namun masih ada tersisa hari untuk SLA pengujian maka sampel tersebut diperhitungkan di bulan berikutnya (baik pembilang maupun penyebut) b. Kesesuaian pelaksanaan sampling = (Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan/ total target sampel) x 100%. Mencakup kesesuaian dengan : 1. Kategori sampling yang telah ditetapkan 2. Pemilihan parameter uji Catatan : Kesesuaian pelaksanaan sampling menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling c. Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel pengujian dan pelaporan = (Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu/ Jumlah seluruh sampel yang diperiksa, diuji dan dilaporkan) x 100% Mencakup kelengkapan laporan dan ketepatan waktu : 1. SLA Sampling 2. SLA Pengujian 3. SLA Pelaporan Catatan : Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling d. Ketepatan dalam penentuan kesimpulan = (Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa, diuji dan dilaporkan sesuai/ Jumlah sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan) x 100% Mencakup penentuan kesimpulan : 1. Penandaan 2. Pengujian 3. Akhir (gabungan penandaan dan pengujian) Catatan : Ketepatan dalam penentuan kesimpulan menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling e. Tanggapan atas surat tindak lanjut = (Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT/ Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik atau Direktur Pengawasan Kosmetik) x 100% Mencakup surat : 1. Edaraan pembersihan pasar 2. Edaran pemeriksaan sarana kosmetik Catatan : Tanggapan atas surat tindak lanjut menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling. Tools penilaian mandiri oleh UPT BPOM : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1lPayErPhFKBNyDr0sDkZ6KmdMjYhAgvTFzOac-rIYXg/edit? gid=0#gid=0

		Frekuensi Target : - Diisi mulai dari B02 - B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi : - Diisi mulai dari B02 - B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.2 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang telah Melaporkan KTD/ ESO**
1	Definisi Operasional	a. Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan). b. Kejadian Tidak Diinginkan (KTD) adalah kejadian medis yang tidak diinginkan yang terjadi selama terapi menggunakan obat tetapi belum tentu disebabkan oleh obat tersebut. (Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 15 Tahun 2022 tentang Penerapan Farmakovigilans). c. Efek Samping Obat (ESO) adalah respon terhadap suatu obat yang merugikan dan tidak diinginkan dan yang terjadi pada dosis yang biasanya digunakan pada manusia untuk pencegahan, diagnosis, atau terapi penyakit atau untuk modifikasi fungsi fisiologik.(Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 15 Tahun 2022 tentang Penerapan Farmakovigilans). d. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan). e. Tenaga Medis adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan profesi kedokteran atau kedokteran gigi yang memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan). f. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM dihitung berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan. g. KIE Farmakovigilans adalah kegiatan Bimbingan Teknis Farmakovigilans yang dilaksanakan oleh UPT BPOM kepada Tenaga Kesehatan/Tenaga Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai wilayah kerjanya. h. Fasilitas pelayanan kesehatan mencakup rumah sakit, puskesmas, klinik yang telah diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan.

		i. Satu tenaga kesehatan/tenaga medis mewakili satu fasilitas pelayanan kesehatan. j. Setiap tenaga kesehatan/tenaga medis diberikan Sertifikat sebagai bukti mengikuti KIE Farmakovigilans.
2.	Cara Perhitungan	**Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM = (A / B) x 100%** Keterangan = A. Merupakan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan B. Merupakan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM. Frekuensi Target - Diisi pada B12 Frekuensi Realisasi - Diisi pada B12 - Realisasi tahunan dihitung berdasarkan perhitungan indikator Realisasi bulanan (B01 - B11) dilakukan untuk monitoring pelaksanaan KIE Farmakovigilans dan monitoring jumlah fasyankes yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM
3.	Periode Pelaporan	Tahunan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.3 Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan**
1	Definisi Operasional	a. Pangan Olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan, dikecualikan pangan industri rumah tangga. b. Sampel Pangan Olahan Berisiko adalah sampel yang dipilih berdasarkan evaluasi dan kajian risiko sesuai Pedoman Sampling. c. Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan adalah diperiksa dan diuji sesuai Pedoman Sampling serta tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ketentuan lainnya d. Diperiksa dan diuji sesuai Pedoman Sampling adalah pengambilan sampel dan pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman sampling yang meliputi: kesesuaian target sampel UPT; 1. Kesesuaian target sampel UPT; 2. Kesesuaian parameter uji; 3. Ketepatan pengambilan kesimpulan; 4. Ketepatan waktu pengambilan sampel; dan 5. Ketepatan pelaporan sampling dan pengujian e. Tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut pengawasan/ketentuan lainnya antara lain : 1. Tindak Lanjut terhadap produk TIE dan/atau Rusak dan/atau Kedaluwarsa dan TMS Pengujian 2. Pembinaan terhadap Sarana Distribusi dan/atau Sarana Produksi

		3. Pemeriksaan Sarana Produksi dan/atau Sarana Distribusi terhadap implementasi CPPOB/ CPerPOB terkait dengan hasil sampling dan pengujian produk TMS 4. Koordinasi pusat dan lintas UPT terkait penyampaian hasil uji produk TMS 5. Tindak lanjut terhadap sampel TIE/ rusak/ kedaluwarsa termasuk dalam bentuk persuasi kepada pelaku usaha untuk melakukan pemusnahan secara sukarela terhadap produk, serta upaya lain untuk memastikan produk tidak beredar
2.	Cara Perhitungan	**Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan = 20%A+20%B+20%C+10%D+10%E+20%F** Keterangan : **A. Kesesuaian Target Sampel** Cara Perhitungan : (A1 + A2) / 2 A1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling(*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100% A2 = (Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling(**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100% *) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian **) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT (termasuk pengujian menggunakan test kit), untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji Catatan : Untuk UPT yang tidak melakukan pengujian hanya melakukan perhitungan A1 **B. Kesesuaian Parameter Uji** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel yang diuji) x 100% Parameter uji dilakukan sesuai dengan parameter uji wajib yang ditetapkan pada pedoman sampling. Kesesuaian parameter uji menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling. **C. Ketepatan Pengambilan Kesimpulan** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel yang diambil kesimpulan sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel yang diperiksa dan diuji) x 100% Kesimpulan pangan olahan yang aman dan bermutu adalah berdasarkan hasil pengujian. Hasil evaluasi penandaan/ label tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel. Sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa dapat disimpulkan sebagai sampel yang tidak aman dan bermutu. Ketepatan pengambilan kesimpulan menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling. **D. Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel yang diperiksa tepat waktu sesuai renlak/ jumlah sampel yang diperiksa) x 100% **E. Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian** Cara Perhitungan :

		(Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji yang dilaporkan tepat waktu sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel yang diperiksa dan diuji) x 100% Pelaporan sampling dan pengujian yang tepat waktu sesuai pedoman sampling, yaitu tanggal 15 di bulan berikutnya. **F. Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel yang ditindaklanjuti/ total jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE atau Rusak atau Kedaluwarsa atau TMS Pengujian)) x 100% Pembilang dan penyebut untuk penghitungan pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh : % B3 = $\frac{Total\ pembilang\ (B1+B2+B3)}{Total\ penyebut\ (B1+B2+B3)}$ x 100% Tools assesment UPT dan monev : https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uEgqt1x8sjbRFK6rls0_Edrb4Z1T3tBZ Frekuensi Target - Diisi mulai dari B02-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi - Diisi mulai dari B02-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.4 Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai standar**
1	Definisi Operasional	a. Sampel KLB Keracunan Pangan adalah sampel pangan yang diduga sebagai penyebab KLB keracunan pangan berdasarkan hasil investigasi atau diduga sebagai penyebab dua orang atau lebih menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi pangan dari lokasi yang sama, dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut diidentifikasi sebagai sumber keracunan. Sampel dapat berupa pangan olahan dalam kemasan atau pangan olahan siap saji yang diuji oleh laboratorium BPOM dengan sampel berasal dari internal BPOM dan/atau dari eksternal BPOM (Dinas dan K/L) b. Sesuai standar adalah kesesuaian parameter pengujian sesuai dengan hasil penelusuran dugaan KLB KP berupa kesesuaian dengan gejala korban, masa inkubasi agen penyebab, kesesuaian antara pasangan bahaya dengan pangan, atau sesuai dengan parameter permintaan uji Dinas Kesehatan. Lebih lanjut untuk PODK juga memperhatikan kesesuaian dengan standar dalam regulasi terkait pangan dimaksud dan parameter dalam Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan BPOM. Sesuai standar berdasarkan: 1. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.00.06.1.54.2797 tanggal 7 Juli 2009 tentang Tata Cara Pengambilan Contoh Pangan, Pengujian Laboratorium

		dan Pelaporan Penyebab Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan; dan 2. Pedoman Investigasi epidemiologi, pengambilan dan pengujian sampel pangan pada KLB Keracunan Pangan tahun 2023.
2.	Cara Perhitungan	**Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar =** $\frac{\Sigma (30\% \times A_1, A_2, \ldots, A_n) + (35\% \times B_1, B_2, \ldots, B_n) + (35\% \times C_1, C_2, \ldots, C_n)}{n}$ A = Jumlah parameter sampel yang diuji sesuai dengan hasil investigasi/ total parameter dugaan agen penyebab dari hasil investigasi x 100% B = Jumlah parameter sampel yang diuji sesuai dengan pedoman sampling/ total parameter uji dalam pedoman sampling x 100% C = Jumlah parameter yang terkonfirmasi/ total parameter dugaan agen penyebab dari hasil investigasi terkonfirmasi x 100% n = Total sampel Keterangan : a. Diperiksa meliputi pengecekan kelengkapan surat pengantar sampel KLB Keracunan pangan dari Dinas Kesehatan. b. Untuk dugaan pangan KLB keracunan pangan bersumber dari pangan olahan terkemas maka dilakukan pemeriksaan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. c. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel pangan dugaan KLB keracunan pangan yang disampling oleh UPT atau sampel pangan dugaan KLB keracunan pangan yang dikirimkan oleh Dinas Kesehatan atau instansi terkait. d. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh : % B3 = ((Total pembilang (B1 + B2 + B3)/ Total Penyebut (B1 + B2 + B3)) x 100% e. Sampel pangan dugaan KLB keracunan pangan yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian. f. Dalam pengambilan kesimpulan, di wilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji. g. Terkait penginputan pelaporan SIPT di Balai Besar/Balai POM : - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling. - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji. - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling. h. Terkait penginputan SIPT di Loka POM : - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji. - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji. - i. Terkait penginputan SPIMKER KLB Keracunan Pangan:

		- Unit yang bertugas untuk melakukan penginputan adalah unit tempat lokasi kejadian KLB Keracunan Pangan. Link Tools Assesment untuk Balai Besar/ Balai POM penyampling dan penguji : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1evhmmNNdvMfnh-RsKFsAb4MNqEz8QLr1/edit?gid=1024612742#gid=1024612742 Frekuensi Target - Diisi mulai dari B01-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi - Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.5 Persentase Sampel PIRT Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan**
1	Definisi Operasional	a. Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) adalah pangan olahan hasil produksi Industri Rumah Tangga Pangan. b. Sampel PIRT berisiko adalah sampel yang dipilih menggunakan metode targeted berbasis analisis risiko sesuai pedoman sampling. c. Ditindaklanjuti sesuai ketentuan meliputi diperiksa dan diuji sesuai pedoman sampling serta tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ketentuan lainnya d. Diperiksa dan diuji sesuai pedoman sampling adalah sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman sampling (kesesuaian target sampel UPT, kesesuaian parameter uji, ketepatan waktu pengambilan sampel dan ketepatan pelaporan). e. Tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ketentuan lainnya adalah tahapan awal tindak lanjut oleh UPT terhadap sampel PIRT yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE dan/atau Rusak dan/atau Kedaluwarsa dan/atau TMS hasil pengujian) sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut atau ketentuan lainnya kepada pelaku usaha IRTP maupun kepada lintas sektor seperti Dinas Kesehatan/ DPM-PTSP (OPD penerbit SPP-IRT) dll dan atau melaporkan ke Pusat jika kasus lintas wilayah.
2.	Cara Perhitungan	**Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan =** **20%A + 20%B + 20%C + 10%D + 10%E + 20%F** **A = Kesesuaian target sampel PIRT** Cara Perhitungan : (A1 +A2)/2 A1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling(*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100% A2 = (Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling(**)/ jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100% *) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian **) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji

		Note : Untuk UPT yang tidak melakukan pengujian hanya melakukan perhitungan A1 **B = Kesesuaian Parameter Uji** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel sesuai/ Total sampel PIRT) x 100% **C = Ketepatan Pengambilan Kesimpulan** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel yang diambil kesimpulan sesuai Pedoman Sampling/ Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji) x 100% **D = Ketepatan waktu pengambilan sampel** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel diambil di TW 1/ Total sampel PIRT) x 100% **E = Ketepatan waktu pelaporan (sebelum tanggal 15 di bulan berikutnya)** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel tepat waktu/ Total sampel PIRT) x 100% **F = Tindak Lanjut Sampel PIRT** Tindak lanjut sampel PIRT yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE dan/ atau Rusak dan/atau Kedaluwarsa dan/atau TMS hasil pengujian) tahapan awal sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut atau ketentuan lainnya. Cara Perhitungan : (Jumlah Sampel PIRT yang ditindaklanjuti/Total jumlah sampel yang TMS) x100% Tools penilaian mandiri (self assessment) UPT dapat diakses pada link berikut: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1ls7ddZ7MGAWJr874cmo7fGxDRmKuOfbD/edit?gid=622475085#gid=622475085 Frekuensi Target - Flat setiap bulan - Diisi mulai dari B02-B12 Frekuensi Realisasi - Diisi mulai dari B02-B12 - Pelaporan dilakukan setiap tanggal 15 pada bulan berikutnya (selama TW 1)
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.6 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh Stakeholder**
1	Definisi Operasional	a. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. b. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

		c. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi Obat dan Makanan sebagai objek pengawasan); - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan) d. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID, hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. e. Tindak lanjut adalah feedback/ respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. **Catatan**: Dasar penerbitan keputusan/rekomendasi mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan
2.	Cara Perhitungan	**Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = (A+B)/2** A = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha/ Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100% B = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor/ Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100% Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi keputusan/ rekomendasi sampai dengan bulan n. Contoh : %B3 = (Total pembilang (B1+B2+B3))/ (Total penyebut (B1+B2+B3)) x 100% **Catatan:** - Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/ sarana). - Pembilang dan penyebut termasuk *carry over* rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1. - Pembilang dan penyebut dihitung dengan memperhatikan SLA Frekuensi Target : - Diisi mulai dari B01-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi : Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri

No	Indikator Kinerja Kegiatan	1.7 Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
1	Definisi Operasional	a) Sarana produksi (Sarprod) sediaan farmasi yaitu meliputi: 1. Sarana Produksi Obat, Bahan Baku Obat, Produk Biologi, dan Sarana Khusus (misal Unit Transfusi Darah, Fasilitas Radiofarmaka, Sel Punca, dan Rumah Sakit). 2. Sarana yang melakukan pembuatan ekstrak bahan alam, produk obat bahan alam dan/atau suplemen kesehatan untuk semua tahapan dan/atau sebagian tahapan meliputi industri obat tradisional, Industri Ekstrak bahan alam, Usaha Kecil Obat Tradisional, Usaha mikro obat tradisional, industri suplemen kesehatan 3. Fasilitas produksi kosmetik, yaitu industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B. b) Diperiksa dan ditindaklanjuti melibatkan beberapa tahap, dimulai dari perencanaan pengawasan, pelaksanaan inspeksi pengawasan sarana, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan c) Diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan mengacu pada: regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut, serta timeline yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait.
2.	Cara Perhitungan	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan: = rata-rata dari % Sarprod Obat, % Sarprod Obat Bahan Alam dan % Sarprod Suplemen Kesehatan, % Sarprod Kosmetik yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan **% Sarprod Obat = Rata-rata (A+B+C)** A. Kesesuaian sasaran dan cakupan pengawasan = (Jumlah sarana yang diperiksa sesuai dengan sasaran dan cakupan renlak tahunan/ Jumlah sasaran dan cakupan target renlak) X 100% B. Jumlah pelaksanaan inspeksi = (Jumlah realisasi pengawasan sarana yang telah dilakukan sesuai renlak/ jumlah target sesuai renlak) X 100% C. Kualitas laporan inspeksi dan ketepatan tindak lanjut = rata-rata persentase sub aspek 1-6 1) Ketepatan penetapan tindak lanjut 2) Ketepatan pemenuhan waktu penyampaian tindak lanjut 3) Kesesuaian format laporan inspeksi 4) Kepatuhan pelaporan tindak lanjut melalui SIPT 5) Cakupan aspek CPOB dalam laporan inspeksi 6) Implementasi metode FLOR dalam menerangkan temuan dalam laporan inspeksi Keterangan : Inspeksi bersama dengan unit pusat hanya dihitung dalam komponen B-Jumlah Pelaksanaan Inspeksi Target tahunan B12 minimal sejumlah target RO tahun berjalan Link tools assessment UPT: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1MXe8t-GM3SSRyXHjF4wPcTuZ0cPwEWtz/edit?usp=sharing&ouid=111671091037598240497&rtpof=true&sd=true

		% Sarprod Obat Bahan Alam = Rata-rata (A+B+C+D) A. Kesesuaian pelaksanaan inspeksi = (Jumlah realisasi pengawasan sarana/ jumlah target pengawasan inspeksi sesuai Renlak) X 100% B. Kelengkapan/ kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat = (Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu/ Jumlah seluruh sarana yang diperiksa) X100% C. Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi = (Jumlah kesimpulan pengawasan sarana/ jumlah sarana yang selesai diperiksa/inspeksi) x 100% D. Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = (Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu/ jumlah seluruh tindaklanjut) x 100% Jika sarana tersebut tutup, tetap dihitung sebagai capaian indikator pada komponen A dan B. Link Tools Assesment UPT : https://bit.ly/Tools_penilaian_indikatorUPT_OBASK **% Sarprod Suplemen Kesehatan = Rata-rata (A+B+C+D)** A. Kesesuaian pelaksanaan inspeksi = (Jumlah realisasi pengawasan sarana / jumlah target pengawasan inspeksi sesuai Renlak) X 100% B. Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat = (Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu/ Jumlah seluruh sarana yang diperiksa) X100% C. Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi = (Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang benar / jumlah sarana yang selesai diperiksa) × 100% D. Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = (Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu/ jumlah seluruh tindaklanjut) x 100% Jika sarana tersebut tutup, tetap dihitung sebagai capaian indikator pada komponen A dan B. Link Tools Assesment UPT : https://bit.ly/Tools_penilaian_indikatorUPT_OBASK **% Sarprod Kosmetik = Rata-rata (A+B+C+D)** A. Pelaksanaan inspeksi = (Jumlah realisasi pengawasan sarana/ jumlah target sesuai renlak) X 100% B. Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat = (Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu/ Jumlah seluruh sarana yang diperiksa) X100% C. Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi = (Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang sesuai / jumlah sarana yang selesai diperiksa) × 100% D. Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = (Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan

		sarana yang sesuai dan tepat waktu/ jumlah seluruh tindaklanjut) x 100% Link Tools Assessment UPT: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1lPayErPhFKBNyDr0sDkZ6KmdMjYhAgvTFzOac-rIYXg/edit?gid=0#gid=0 Frekuensi Target : - Diisi mulai dari B01-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi : - Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.8 Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**
1	Definisi Operasional	a. Indikator ini mengukur sejauh mana tindak lanjut yang dilakukan terhadap pemeriksaan sarana produksi pangan olahan termasuk IRTP yang dianggap berisiko, berdasarkan pedoman pemeriksaan atau ketentuan yang berlaku. termasuk pengelolaan data sarana produksi pangan olahan. b. Fasilitas produksi pangan olahan meliputi fasilitas produksi pangan olahan, baik yang memproduksi pangan olahan dengan izin edar MD, izin edar IRTP maupun pangan olahan untuk ekspor atau bahan baku produksi sarana lain C Diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan oleh UPT, dilihat dari ketersediaan data sarana produksi pangan olahan yang dikelola, pemenuhan berdasarkan regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut hasil pengawasan, SOP terkait dan pedoman lainnya, meliputi: 1. Ketepatan waktu tindak lanjut 2. Kesesuaian tindak lanjut termasuk koordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pengawasan .
2.	Cara Perhitungan	**% Jumlah Sarana Diperiksa & Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan** = (Jumlah Sarana yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan) / (Jumlah Seluruh Sarana yang Diperiksa) x 100% Keterangan: * Jumlah sarana yang diperiksa adalah total jumlah sarana yang diperiksa berdasarkan dokumen data sarana produksi yang dikelola dan dilaporkan ke Pusat melalui SIPT. * Jumlah sarana yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah sarana yang telah ditindaklanjuti sesuai pedoman, dihitung dari rata-rata aspek (a+b+c)/3 yaitu: a. ketepatan waktu : pengukuran ketepatan waktu dilihat dari ketepatan pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT sesuai dengan ketentuan; b. kesesuaian tindak lanjut : kesesuaian tindak lanjut sesuai dengan pedoman TL. TL pemeriksaan dihitung terhadap TL pertama yang diberikan setelah pemeriksaan sarana. Jika diperlukan koordinasi dengan lintas sektor terkait, maka tindak lanjut dapat berupa bukti koordinasi yang telah dilakukan, dapat berupa surat resmi atau notulensi pertemuan, dll.

		c. kesesuaian *grading*: kesesuaian *grading* akan terkait dengan indeks kepatuhan pelaku usaha, oleh karena itu perlu adanya pengecekan kesesuaian *grading*, dimana jika hasil: i. pemeriksaan A dan B atau pemeriksan level I dan level II maka *grading* sebagai A (MK); ii. pemeriksaan C atau pemeriksan level III maka *grading* sebagai B (TMK); dan iii. pemeriksaan D atau pemeriksan level IV maka *grading* sebagai C (TMK). Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/ Balai POM/ Loka POM : - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah UPT yang melaksanakan audit - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan olahan adalah UPT yang melaksanakan audit *tools self assessment* UPT https://docs.google.com/spreadsheets/d/1dmPaA5MQhsn8no h3AO_CU-rsjnG1f9/edit?gid=1049008077#gid=1049008077 Frekuensi Target - Diisi mulai dari B01-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi - Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.9 Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**
1	Definisi Operasional	a. Sarana distribusi sediaan farmasi adalah sarana/ fasilitas yang memiliki kewenangan dan melakukan distribusi sediaan farmasi, yang meliputi: - Fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi obat dan bahan obat meliputi Pedagang Besar Farmasi dan Fasilitasi Pengelolaan Kefarmasian; - Fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat meliputi Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, Apotek, Toko Obat dan fasilitas lain sesuai ketentuan peratuaran perundang-undangan; - Sarana yang melakukan distribusi obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang terdiri dari usaha perorangan, badan usaha di bidang pemasaran suplemen kesehatan, distributor, agen, swalayan, apotik, toko obat, depot jamu, stokis MLM, dan pengecer; - Fasilitas distribusi sediaan farmasi meliputi fasilitas distribusi kosmetik, yaitu fasilitas distribusi pemilik notifikasi dan fasilitas distribusi bukan pemilik notifikasi. b. Jumlah sarana/ fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa adalah jumlah fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi yang telah diperiksa pada tahun berjalan c. Jumlah sarana/ fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat yang diperiksa adalah jumlah fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat yang telah diperiksa pada tahun berjalan.

		d. Diperiksa dan ditindaklanjuti melibatkan beberapa tahap, dimulai dari perencanaan pengawasan, pelaksanaan pengawasan sarana, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan e. Diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan mengacu pada: regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut, serta timeline yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait.
	Cara Perhitungan	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan : = rata-rata dari % fasilitas distribusi Obat, % fasilitas distribusi Obat Bahan Alam, % fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan, % fasilitas distribusi Kosmetik yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan **A. Persentase Fasilitas Distribusi Obat yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan** Dihitung berdasarkan rata-rata dari Pemenuhan Target Pemeriksaan (a) dan Kesesuaian Tindaklanjut (b). a) Pemenuhan Target Pemeriksaan Komponen penilaian ini ditunjukkan untuk menilai pemenuhan kuantitas pelaksanaan pemeriksaan oleh UPT = (A/B) x 100% A. Jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi dengan jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat, yang telah diperiksa, ditindaklanjuti, dan dilaporkan melalui SIPT oleh Kepala UPT setiap bulan pada tahun berjalan. B. Jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi dengan jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat yang ditargetkan untuk diperiksa, ditindaklanjuti, dan dilaporkan melalui SIPT oleh Kepala UPT setiap bulan pada tahun berjalan. b) Kesesuaian Tindaklanjut Komponen penilaian ini ditujukan untuk menilai tingkat kesesuaian antara tindak lanjut yang telah diberikan oleh UPT setiap bulan dibandingkan dengan standar yang berlaku, yaitu Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan, dan SOP Makro Pengawasan = {(A/C) + (B/C)}/2 x 100% A. Jumlah total tindak lanjut hasil pemeriksaan fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi dan tindak lanjut hasil pemeriksaan fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat, yang diselesaikan dan dilaporkan melalui SIPT oleh Kepala UPT, sesuai standar waktu (*timeline*), pada periode bulan berjalan. B. Jumlah total laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi dan laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat, yang dinyatakan sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut oleh *independent supervisor* melalui aplikasi SIPT, pada periode bulan berjalan. C. Jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi dengan jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat, yang telah diperiksa, ditindaklanjuti, dan dilaporkan melalui SIPT oleh Kepala UPT setiap bulan pada tahun berjalan. Link Tools Assessment UPT: https://bit.ly/3YCb62s

		B. Persentase Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = Rata-rata (a+b+c+d) a. Kesesuaian pelaksanaan inspeksi = (Jumlah realisasi pengawasan sarana / jumlah target pengawasan inspeksi sesuai Renlak) X 100% b. Kelengkapan pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat = (Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu/ Jumlah seluruh sarana yang diperiksa) X100% c. Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi = (Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang benar / jumlah sarana yang selesai diperiksa) × 100% d. Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = (Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu/ jumlah seluruh tindaklanjut) x 100% Link tools self assessment UPT: https://bit.ly/Tools_penilaian_indikatorUPT_OBASK **C. Persentase Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan** = Rata-rata (a+b+c+d) a. Kesesuaian pelaksanaan inspeksi = (Jumlah realisasi pengawasan sarana / jumlah target pengawasan inspeksi sesuai Renlak) X 100% b. Kelengkapan pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat = (Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu/ Jumlah seluruh sarana yang diperiksa) X100% c. Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi = (Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang benar / jumlah sarana yang selesai diperiksa) × 100% d. Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = (Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu/ jumlah seluruh tindaklanjut) x 100% Link tools self assessment UPT: https://bit.ly/Tools_penilaian_indikatorUPT_OBASK **D. Persentase Fasilitas Distribusi Kosmetika yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan** = Rata-rata (a+b+c+d) a. Pelaksanaan inspeksi = (Jumlah realisasi pengawasan sarana/ jumlah target pengawasan sesuai renlak) X 100%. b. Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat = (Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu/ Jumlah seluruh sarana yang diperiksa) X100%. c. Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi = (Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang sesuai / jumlah sarana yang selesai diperiksa) × 100%. d. Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = (Jumlah tindaklanjut hasil

		pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu/ jumlah seluruh tindaklanjut) x 100%. Link tools self assessment UPT https://docs.google.com/spreadsheets/d/1lPayErPhFKBNyDr0sDkZ6KmdMjYhAgvTFzOac-rIYXg/edit?gid=0#gid=0 Frekuensi Target - Diisi mulai dari B01-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi - Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.10 Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa sesuai ketentuan**
1	Definisi Operasional	a. Sarana distribusi pangan olahan adalah tempat melakukan kegiatan penerimaan, penyimpanan, pemajangan, distribusi, pengangkutan, dan/atau penyaluran Pangan Olahan b. Diperiksa melibatkan beberapa tahap, dimulai dari perencanaan cangkupan pengawasan, pelaksanaan pengawasan sarana, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan c. Diperiksa sesuai ketentuan berarti mengikuti pedoman pemeriksaan sarana peredaran, pedoman tindak lanjut, serta SOP terkait, meliputi: 1. Pemenuhan target sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa 2. Ketepatan waktu pelaporan 3. Kesesuaian tindak lanjut (TL pemeriksaan dihitung terhadap TL pertama yang diberikan setelah pemeriksaan sarana.
2	Cara Perhitungan	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan. = Jumlah Sarana yang Diperiksa Sesuai Ketentuan/ Jumlah Sarana yang Diperiksa X100% Keterangan: * Jumlah sarana yang diperiksa adalah total jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan ke Pusat melalui SIPT * Jumlah sarana yang diperiksa sesuai ketentuan adalah penjumlahan dari komponen-komponen sebagai berikut: jumlah sarana yang diperiksa sesuai target, ketepatan waktu pelaporan, serta ketepatan tindak lanjut (A+B+C), yaitu: A = 20% X ((jumlah sarana yang diperiksa/ target jumlah sarana yang diperiksa sesuai renlak) X 100% B = 70% X ((jumlah sarana yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan / jumlah sarana yang diperiksa) X 100% C = 10% X ((jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu/ jumlah sarana yang diperiksa) X 100% Link Tools Assessment UPT: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1OW2hNgeXuYGw-505FHMMos31gwSELIi20_85Gui3kOU/edit?gid=821513713#gid=821513713

		Frekuensi Target : - Diisi mulai dari B01-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi : - Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.11 Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan**
1	Definisi Operasional	1. Sediaan Farmasi Obat, Bahan Obat, Obat Bahan Alam, termasuk bahan Obat Bahan Alam, kosmetik, suplemen kesehatan, dan obat kuasi. 2. Iklan adalah setiap keterangan atau pernyataan mengenai Obat, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan/atau merek Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan Pangan Olahan dalam bentuk visual, audio, audiovisual, untuk pemasaran dan/atau perdagangan Obat, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan/atau merek Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan Pangan Olahan. 3. Iklan yang diawasi pelaksanaan tahapan evaluasi iklan, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan. 4. Sesuai ketentuan berarti pemeriksaan/ evaluasi dilakukan berdasarkan regulasi perundang-undangan; pedoman pengawasan periklanan obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan; pedoman tindak lanjut; serta *timeline* yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait. 5. Target pengawasan iklan obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetik dan pangan olahan merupakan target pengawasan iklan untuk masing-masing Unit Pelaksana Teknis UPT yang telah ditetapkan Pusat. 6. Pemeriksaan iklan per media sesuai dengan target yang tercantum pada surat edaran adalah rerata dari persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi per media 7. Tepat waktu adalah sesuai pedoman.
2.	Cara Perhitungan	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan = (A+B+C+D+E)/5 **A. Persentase iklan obat yang diawasi sesuai ketentuan =** $\frac{a+b}{2}$ a. Pemenuhan jumlah target pengawasan $= \frac{jumlah\ iklan\ yang\ selesai\ diawasi}{jumlah\ target\ iklan\ yang\ diawasi}$ x 100% b. Ketepatan waktu pelaporan $= \frac{jumlah\ iklan\ yang\ dilaporkan\ tepat\ waktu}{jumlah\ target\ iklan\ yang\ diawasi}$ x 100% Keterangan : untuk poin a dan b, nilai maksimal iklan yang diawasi adalah 100% **B. Persentase iklan Obat Bahan Alam yang diawasi sesuai ketentuan = rata-rata (a+b+c)** a. Pemenuhan target pengawasan = (Jumlah iklan yang selesai diawasi/ jumlah target iklan pengawasan sesuai Renlak) X100% b. Ketepatan waktu pelaporan = (Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu/ jumlah iklan yang selesai diawasi) X 100%

		c. Akurasi pengambilan keputusan = (Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai/ jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan) X 100% Link Tools Assessment UPT **https://bit.ly/Tools_penilaian_indikatorUPT_OBASK** **C. Persentase iklan Suplemen Kesehatan yang diawasi sesuai ketentuan = rata-rata (a+b+c)** a. Pemenuhan target pengawasan = (Jumlah iklan yang selesai diawasi/ jumlah target iklan pengawasan sesuai Renlak) X100% b. Ketepatan waktu pelaporan = (Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu/ jumlah iklan yang selesai diawasi) X 100% c. Akurasi pengambilan keputusan = (Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai/ jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan) X 100% Link Tools Assesment UPT **https://bit.ly/Tools_penilaian_indikatorUPT_OBASK** **D. Persentase iklan Kosmetik yang diawasi sesuai ketentuan = (a+b)/ 2** a. Rerata persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target = Jumlah persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target / jumlah media (4) - Persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target = (capaian jumlah iklan per media / jumlah target per media) x 100% Keterangan : capaian per media tidak lebih dari sama dengan 100% b. Rerata persentase iklan yang dilaporkan tepat waktu = (Persentase rerata capaian evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT + Persentase rerata capaian pelaporan ke Operator Pusat) / 2 - Persentase rerata capaian evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT = (Jumlah iklan yang evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT yang tepat waktu / jumlah iklan yang dievaluasi) x 100% - Persentase rerata capaian pelaporan ke Operator Pusat = (Jumlah iklan yang dilaporkan ke Operator Pusat yang tepat waktu / jumlah iklan yang dievaluasi) x 100% Link Tools Assesment UPT https://docs.google.com/spreadsheets/d/1lPayErPhFKBNyDr0sDkZ6KmdMjYhAgvTFzOac-rIYXg/edit?gid=0#gid=0 **E. Persentase iklan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan = (a+b+c)** a. Pemenuhan target pengawasan = (Jumlah iklan yang diawasi/ jumlah target iklan sesuai renlak) X 40% b. Kesesuaian proporsi media iklan yang disampling = Rata-rata dari perhitungan ((jumlah iklan yang diawasi per media iklan/jumlah iklan yang diawasi) / proporsi target media)X 20% Keterangan : perhitungan proporsi media iklan pada B1-B11 disesuaikan dengan jenis media yang dilakukan pemeriksaan di bulan tersebut secara kumulatif (dengan mengakumulasikan media iklan dari bulan sebelumnya). Sebagai contoh apabila pada B1 dilakukan pengawasan terhadap 2 media (media A & B), maka proporsi yang dihitung di B1 adalah terhadap 2 media tersebut. Kemudian apabila di B2 dilakukan pengawasan terhadap 2 media (C & D), maka

		proporsi media yang dihitung pada realisasi B2 adalah 4 media (A,B,C,D yang merupakan akumulasi B1-B2). c. Ketepatan waktu pelaporan = (Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu/ jumlah iklan yang diawasi) X 40% Catatan : poin a dan b, jika realisasi di atas target maka realisasi maksimal dihitung 100% Link Tools Assesment UPT https://docs.google.com/spreadsheets/d/17SeAavdna4h2wFPvXkv5RNWGYJsLoa_U/edit?gid=1558508394#gid=1558508394 Frekuensi Target - Diiisi mulai dari B01-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi - Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.12 Persentase Label Produk Tembakau dan/ atau Rokok Elektronik yang diawasi sesuai standar**
1	Definisi Operasional	a. Label Produk tembakau dan atau rokok elektronik adalah setiap keterangan mengenai produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya atau bentuk lain yang disertakan pada produk tembakau, dimasukkan ke dalam, ditempatkan pada atau merupakan bagian dari kemasan produk tembakau. b. Pengawasan Label dilaksanakan dengan menilai kesesuaian terhadap standar pencantuman Peringatan Kesehatan termasuk Informasi pada Kemasan Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik. c. Pengawasan Label dilakukan terhadap kemasan sampel Produk Tebakau dan/atau Rokok Elektronik yang diambil di peredaran (tempat penjualan dan/atau distributor) d. Sesuai standar berarti pemeriksaan/ evaluasi dilakukan berdasarkan regulasi perundang-undangan mencakup peraturan pemerintah, petunjuk teknis pelaksanaan pengawasan produk tembakau; pedoman tindak lanjut dan ketentuan lain yang berlaku e. Produk Tembakau adalah setiap produk yang seluruhnya atau sebagian terbuat dari daun tembakau sebagai bahan bakunya yang diolah untuk digunakan dengan cara dibakar, dipanaskan, diuapkan, dihisap, dihirup, dikunyah, atau dengan cara konsumsi apapun. Produk Tembakau tersebut meliputi : a. rokok; b. cerutu; c. rokok daun; d. tembakau iris; e. tembakau padat dan cair; dan f. hasil pengolahan tembakau lainnya f. Rokok Elektronik adalah hasil tembakau dan/atau nikotin dan/ atau bahan lain berbentuk cair, padat, atau bentuk lainnya yang berasal dari pengolahan daun tembakau maupun bahan lainnya yang dibuat dengan cara ekstraksi atau cara lain sesuai dengan perkembangan teknologi dan selera konsumen tanpa mengindahkan bahan pengganti atau bahan pembantu dalam pembuatannya yang disediakan untuk konsumen akhir dalam kemasan penjualan eceran yang dikonsumsi dengan cara dipanaskan menggunakan alat pemanas elektronik kemudian dihisap.
2.	Cara Perhitungan	% Label Produk Tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar = (A+B)/ 2 Keterangan : **A : Persentase Pemenuhan Jumlah Target Pengawasan Label:** (Jumlah label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang selesai diawasi/ Jumlah target pengawasa label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi) x 100%

		B : Persentase ketepatan waktu pelaporan label : (Jumlah label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang selesai diawasi dan dilaporkan tepat waktu/ Jumlah target pengawasan label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi) x 100% Keterangan : - Jumlah label yang selesai diawasi adalah jumlah label yang telah selesai diinput melalui SIPT dan dikirimkan oleh Kepala UPT ke BPOM Pusat - Jumlah target label yang diawasi adalah jumlah target yang ditetapkan untuk masing-masing UPT yang telah ditetapkan BPOM Pusat setiap tahunnya dan disampaikan melalui surat edaran - Jumlah label yang dilaporkan tepat waktu adalah jumlah label yang selesai diawasi, dilaporkan dan dikirimkan oleh Kepala UPT ke BPOM Pusat melalui SIPT secara periodik setiap bulan paling lambat tanggal 5 pada bulan berikutnya - Sumber data baik jumlah label maupun ketepatan waktu pelaporan berasal dari data tarikan laporan pengawasan penandaan pada aplikasi SIPT <u>Frekuensi Target :</u> - Diisi mulai dari B01-B12 - Target Flat <u>Frekuensi Realisasi :</u> - Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.13 Persentase Pemenuhan Target Pengendalian AMR di wilayah UPT**
1.	Definisi Operasional	Indikator “Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT” mengukur kesesuaian Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM dalam melaksanakan kegiatan pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR) dan mencapai target yang telah ditetapkan. Target yang dimaksud adalah indikator teknis pengendalian AMR sebagaimana tertuang dalam rencana aksi pengendalian AMR di lingkungan Badan POM
2.	Cara Perhitungan	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT dihitung berdasarkan rerata capaian UPT dalam melaksanakan rencana aksi pengendalian AMR sesuai target yang ditetapkan yaitu : 1) Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A) 2) Pelaksanaan Bimtek (B) 3) Pelaksanaan Advokasi (C), dan 4) Pelaksanaan Publikasi (D) Formula untuk menghitung “Persentase pemenuhan target pengendalianAMR di wilayah UPT” yaitu : Capaian UPT = 25% A + 25% B + 25% C + 25% D Penilaian pemenuhan target pengendalian AMR dihitung dengan cara : 1) 25% dari persentase jumlah penggunaan dan ketepatan pengisian tools antibiotik pada pemeriksaan Apotek (A). (A) Dihitung berdasarkan **jumlah penggunaan tools antibiotik** terhadap **jumlah target apotek dan ketepatan pengisian setiap pertanyaan** dalam tools antibiotik. 2) 25% dari persentase capaian pelaksanaan bimbingan teknis terkait pengendalian resistensi antimikroba (B). (B) Dihitung berdasarkan **Jumlah kegiatan bimbingan teknis** kepada sarana pelayanan kefarmasian khususnya Apotek dengan

		topik pengendalian resistensi antimikroba **dibandingkan target tahunan bagi setiap UPT** 3) 25% dari persentase capaian pelaksanaan advokasi lintas sektor terkait pengendalian resistensi antimikroba (C) (C) Dihitung berdasarkan **Jumlah kegiatan advokasi** dengan stakeholder dalam topik pengendalian resistensi antimikroba **dibandingkan target tahunan bagi setiap UPT** 4) 25% dari persentase capaian publikasi hasil pengawasan apotek yang menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter (D) (D) Dihitung berdasarkan **Jumlah publikasi hasil pengawasan apotek yang menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter** **Formula :** Persentase pemenuhan target pengendalian = 25%A + 25% B + 25% C+ 25% D AMR di wilayah UPT Frekuensi Target : - Diisi di B12 Frekuensi Realisasi : - Diisi di B12
3.	Periode Pelaporan	Tahunan
4.	Perhitungan	Lingkup
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.14 Nilai Pemenuhan Laboratorium Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT Sesuai Standar Kemapuan Laboratorium**
1	Definisi Operasional	a. Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) adalah standar yang ditetapkan BPOM berdasar rencana peningkatan kemampuan laboratorium BPOM. b. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium UPT Badan POM merupakan agregasi dari Standar Kemampuan Laboratorium tingkat 4, tingkat 3, tingkat 2, dan tingkat 1. - **Tingkat 4 Laboratorium Balai Regional:** Terdapat 7 laboratorium regional yang berlokasi di Medan, Pekanbaru, Semarang, Samarinda, Makassar, Manado, dan Surabaya, dan masing-masing memiliki wilayah kerja regional. Laboratorium Balai Regional melakukan pengujian unggul dan dasar Obat dan Makanan; mengkoordinir Balai Besar/Balai POM/Loka POM dalam satu regional dan melakukan pengujian konfirmasi dari tier di bawahnya. - **Tingkat 3 Laboratorium Balai Besar/Balai POM di tingkat provinsi:** Sebanyak 27 balai besar dan balai POM yang bekerja di tingkat provinsi. Lab tingkat 3 melakukan pengujian dasar kimia dan mikrobiologi dan parameter lain selain parameter unggul, serta melakukan pengujian konfirmasi dari tier di bawahnya. - **Tingkat 2 Laboratorium Balai POM di tingkat Kabupaten/Kota:** Laboratorium tingkat 2 merupakan laboratorium Balai POM yang berlokasi di kota seperti Bogor, Tangerang, Tasikmalaya, Surakarta, Kediri, Jember, dan Payakumbuh, yang fokus pada tingkat kabupaten/kota. Laboratorium tingkat 2 Melakukan pengujian dasar Kimia dan Mikrobiologi tingkat 1 dan 2; - **Tingkat 1 Laboratorium Loka POM di Kabupaten/Kota:** Laboratorium tingkat 1 melakukan pengujian dasar Kimia dan Mikrobiologi tingkat 1 c. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium UPT Badan POM terdiri beberapa komponen: - SKL tingkat 4 dan 3, terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu pemenuhan terhadap:

		1) Standar Ruang Lingkup; 2) Standar Peralatan; 3) Standar Kompetensi Laboratorium; 4) Standar Metode yang terverifikasi. - SKL tingkat 2 dan 1 terdiri 3 komponen yaitu: 1) Pemenuhan terhadap Standar Ruang Lingkup; 2) Standar Peralatan; 3) Standar Kompetensi Laboratorium. **Catatan**: untuk loka baru target akan dihitung setelah ada kesiapan sarana prasarana dan SDM (2027).
2.	Cara Perhitungan	Perhitungan Nilai Standar Kemampuan Laboratorium sesuai tingkat laboratorium: A. Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 4 untuk Laboratorium Balai Regional (50 % x a) + (20% x b) + (20% x c) + (10% x d) a. Nilai pemenuhan SRL BB/Balai POM = (rata-rata nilai pemenuhan SRL kimia + nilai pemenuhan SRL biologi) / 2 b. Nilai pemenuhan Standar Peralatan BB/Balai POM = (nilai pemenuhan standar Peralatan kimia + nilai pemenuhan standar biologi) / 2 c. Nilai pemenuhan standar kompetensi laboratorium BB/Balai POM = jumlah dari nilai kompetensi lab. d. Nilai pemenuhan standar metode analisis terverifikasi BB/Balai POM = rata-rata dari nilai standar MA terverifikasi B. Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 3 untuk Laboratorium Balai Besar/Balai POM di tingkat provinsi = (50 % x a) + (20% x b) + (20% x c) + (10% x d) a. Nilai pemenuhan SRL BB/Balai POM = (rata-rata nilai pemenuhan SRL kimia + nilai pemenuhan SRL biologi) / 2 b. Nilai pemenuhan Standar Peralatan BB/Balai POM = (nilai pemenuhan standar Peralatan kimia + nilai pemenuhan standar biologi) / 2 c. Nilai pemenuhan standar kompetensi laboratorium BB/Balai POM = jumlah dari nilai kompetensi lab. d. Nilai pemenuhan standar metode analisis terverifikasi BB/Balai POM = rata-rata dari nilai standar MA terverifikasi C. Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 2 untuk Laboratorium Balai POM di tingkat Kabupaten/Kota = (75% x a) + (15% x b) + (10 % x c) a. Nilai pemenuhan SRL Balai POM di kab/kota = (rata-rata nilai pemenuhan SRL kimia + nilai pemenuhan SRL biologi) / 2 b. Nilai pemenuhan Standar Peralatan Balai POM di kab/kota = (nilai pemenuhan standar Peralatan kimia + nilai pemenuhan standar biologi) / 2. c. Nilai pemenuhan standar kompetensi laboratorium Balai POM di kab/kota = jumlah dari nilai kompetensi lab. D. Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 1 untuk Laboratorium Loka POM di Kabupaten/Kota = (75% x a) + (15% x b) + (10% x c) a. Nilai pemenuhan SRL Loka POM = (rata-rata nilai pemenuhan SRL kimia + nilai pemenuhan SRL biologi) / 2.

		b. Nilai pemenuhan Standar Peralatan Loka POM = (nilai pemenuhan standar Peralatan kimia + nilai pemenuhan standar biologi) / 2. c. Nilai pemenuhan standar kompetensi laboratorium Loka POM = jumlah dari nilai kompetensi lab. Target dan realisasi UPT nasional diperoleh dari agregasi sesuai tingkat Laboratorium. = (46 % x Rata-rata Nilai SKL Tingkat 4) + (31 % x Rata-rata Nilai SKL Tingkat 3) + (15% x Rata-rata Nilai SKL Tingkat 2) + (8 % x Rata-rata Nilai SKL Tingkat 1) Frekuensi Target ● Diisi mulai dari B03-B12 ● Kumulatif ● Target B04-B05 diisi dengan target B03 ● Target B07-B08 diisi dengan target B06 • Target B10-B11 diisi dengan target B09 • Target B12 diisi dengan target tahunan Frekuensi Realisasi ● Diisi mulai dari B03-B12 ● Realisasi B03-B05 diisi dengan realisasi TW1 ● Realisasi B06-B08 diisi dengan realisasi TW2 ● Realisasi B09-B11 diisi dengan realisasi TW3 ● Realisasi B12 diisi dengan realisasi 1 tahun
3.	Periode Pelaporan	Triwulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.15 Persentase Kabupaten/ Kota yang Didampingi Dalam Pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman**
1	Definisi Operasional	1. Kabupaten/ Kota yang didampingi adalah Kabupaten/ Kota yang berpotensi menyelenggaraka pengawasan dan pemberdayaan keamanan pangan di sepanjang rantai pangan sesuai dengan ketentuan 2. Pendampingan yang dilakukan meliputi : a. Advokasi kepada Kabupaten/ Kota terkait penyelenggaraan Keamanan Pangan di daerah b. Mengaktivasi Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) di Kabupaten/ Kota c. Mendampingi dan memastikan Kabupaten/ Kota mengisi tools penilaian mandiri dalam kerangka kerja TKPPOM 3. Kriteria Kabupaten/ Kota yang berhasil didampingi : a. Kabupaten/ Kota mengisi tools penilaian mandiri secara lengkap (seluruh kriteria penilaian meiputi Komitmen, Perencanaan, Implementasi, Monitoring dan Evaluasi serta Inovasi) dan sesuai ketentuan b. Kabupaten/ Kota mengirimkan tools penilaian mandiri (dengan nilai minimal 60)
2.	Cara Perhitungan	Cara Perhitungan dan Formulasi : a) Dihitung dari Kabupaten/ Kota yang berhasil didampingi sesuai pedoman b) Merupakan Kabupaten/ Kota di lingkup wilayah kerja UPT c) Jumlah target dihitung secara kumulatif d) Formula Perhitungan $\frac{Jumlah\ Kab/\ Kota\ yang\ berhasil\ didampingi\ sesuai\ Pedoman}{Jumlah\ Kab/\ Kota\ di\ wilayah\ kerja\ UPT}\ x\ 100\%$

		Frekuensi Target : - Tahunan (diisi di B12) Frekuensi Realisasi : - Diisi di B12
3.	Periode Pelaporan	Tahunan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri

2) Sasaran Kegiatan 2

Sasaran Kegiatan 2 adalah Meningkatnya efektivitas pengawasan sarana produksi Pangan Fortifikasi dengan 1 (satu) Indikator Kinerja yakni Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. DO dan Cara Perhitungan untuk masing-masing Indikator Kinerja tersebut sebagaimana Tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2.3 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 2

No	Indikator Kinerja Kegiatan	2.1 Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
1	Definisi Operasional	a. Indikator ini mengukur sejauh mana ketercakupan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah kerja masing-masing UPT yang ditindak lanjuti berdasarkan pedoman pemeriksaan atau ketentuan yang berlaku b. Sarana Produksi Pangan Fortifikasi adalah sarana produksi pangan yang memproduksi minyak goreng sawit, garam konsumsi dan tepung terigu baik skala usaha mikro, skala usaha kecil, skala usaha menengah dan skala usaha besar. c. Sarana Pangan Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan adalah Sarana produksi pangan fortifikasi yang berada di wilayah kerja UPT yang diperiksa dan ditindak lanjuti berdasarkan regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut hasil pengawasan, SOP terkait dan pedoman lainnya, meliputi kesesuaian tindak lanjut serta koordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pemeriksaan dan hasil uji sampling produk pangan fortifikasi (jika diperlukan). d. Setiap sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dilakukan sampling sejumlah 1 produk dengan mengacu pada Pedoman Sampling Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025
2.	Cara Perhitungan	**Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan =** (Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan/ Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Keseluruhan yang berada di wilayah UPT) X 100% Keterangan: * Jumlah sarana yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah total jumlah sarana produksi pangan fortifikasi yang

		diperiksa dan ditindaklanjuti di tahun berjalan, serta dilaporkan ke Pusat melalui SIPT. ∗ Jumlah sarana produksi pangan fortifikasi keseluruhan yang berada di wilayah UPT menggunakan baseline data sarana produksi pangan fortifikasi tahun 2023 yang memiliki nomor izin edar. ∗ Exercise perhitungan target 2025-2029 dapat mengacu pada: Lampiran 1. Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi.xlsx ∗ Target bersifat kumulatif dengan sarana yang diperiksa dapat bersifat baru maupun yang pernah diperiksa sebelumnya. Frekuensi Target : - Diisi mulai dari B01-B12 - Target Akumulatif Frekuensi Realisasi : - Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri

3) Sasaran Kegiatan 4

Sasaran Kegiatan 4 adalah Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT dengan 4 (empat) Indikator Kinerja sebagai berikut :

(1) Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

(2) Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

(3) Jumlah desa pangan aman

(4) Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

DO dan Cara Perhitungan untuk masing-masing Indikator Kinerja tersebut sebagaimana Tabel 2.4 di bawah ini:

Tabel 2.4 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 4

<table>
<tr><th>No</th><th>Indikator Kinerja Kegiatan</th><th>4.1 Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Definisi Operasional</td><td>a. Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT adalah ukuran efektivitas pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang dilakukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) berdasarkan penerimaan audiens KIE UPT terutama pada aspek sumber/narasumber, konten/ informasi, pemahaman dan manfaat KIE.

b. Jenis ragam KIE meliputi KIE langsung kepada masyarakat maupun melalui media diantaranya media sosial, media cetak, media elektronik, media digital dan media luar ruang.

c. Indeks efektivitas KIE terdiri atas 4 indikator/ kriteria yaitu:
1. Sumber atau Narasumber KIE
2. Konten atau Informasi KIE
3. Pemahaman Audiens KIE
4. Manfaat KIE bagi Audiens KIE

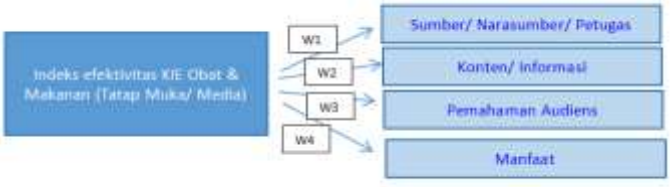
d. Indeks efektivitas KIE diperoleh berdasarkan data hasil survei efektivitas KIE langsung dan atau KIE Media yang diisi responden dan diinput ke dalam aplikasi evaluasi KIE.

e. Target responden yaitu masyarakat penerima manfaat KIE yang menjadi peserta kegiatan KIE yang sedang diselenggarakan UPT BPOM dan atau responden yang pernah mengakses kanal-kanal media KIE BPOM atau menerima produk informasi BPOM dalam 1 bulan terakhir.

f. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survey

g. Jumlah responden : Penghitungan jumlah minimal sampel responden menggunakan tabel krejcie morgan terhadap jumlah populasi yang mengacu pada target KIE tahunan yang diproporsikan pada tiap triwulan

.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>● Indeks efektivitas KIE UPT dihitung secara otomatis melalui rumus/formula yang ditetapkan dan dapat dipantau melalui dashboard utama aplikasi evaluasi KIE dengan akun masing-masing UPT.
● Rumus/formula Indeks Efektivitas KIE unit kerja sebagai berikut:

<table>
<tr><td>Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan (Tatap Muka/ Media)</td><td>(0.25 x X1) + (0.25 x X2) + (0.25 x X3) + (0.25 x X4)</td></tr>
</table>

Tabel Kategori Tingkat Efektivitas KIE</td></tr>
</table>

		<table><tr><th>Skor Indeks 100</th><th>Interpretasi Efektivitas</th></tr><tr><td>< 65,00</td><td>Tidak Efektif</td></tr><tr><td>65,01 - 75,00</td><td>Kurang Efektif</td></tr><tr><td>75,01 - 85,00</td><td>Cukup Efektif</td></tr><tr><td>85,01 - 95,00</td><td>Efektif</td></tr><tr><td>95,01 - 100</td><td>Sangat Efektif</td></tr></table> Frekuensi Target : - Diisi di B03-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi : - Diisi di B03-B12 - Realisasi B03-B05 diisi dengan realisasi TW 1 - Realisasi B06-B08 diisi dengan realisasi TW 2 - Realisasi B09-B11 diisi dengan realisasi TW 3 - Realisasi B12 diisi dengan realisasi tahunan
3.	Periode Pelaporan	Triwulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**4.2 Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan**
1	Definisi Operasional	I. Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan merupakan kegiatan yang didalamnya ada intervensi dan pemberdayaan keamanan pangan dan gizi kepada komunitas sekolah. A. Satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi dalam rangka pemberdayaan keamanan pangan terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA. B. Intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah, Monitoring dan Evaluasi, Sertifikasi Sekolah, dan Pengawalan sekolah yang sudah diintervensi. C. Kriteria Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan adalah: 1. Memiliki SK Tim dan Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif; 2. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah 3. Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan. II. Tujuan intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan yaitu memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan pangan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan III. Apabila seluruh sekolah (dengan kriteria yang telah ditetapkan) pada Kabupaten/Kota yang sudah ditentukan telah selesai di intervensi, maka UPT dapat melakukan

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>intervensi di Kabupaten/Kota lain dengan kriteria sebagai berikut:
1. Jika Kab/Kota banyak,maka dipilih yang belum pernah diintervensi sejak 2020-2024.
2. Jika Kab/Kota sedikit, maka bisa dilakukan intervensi ulang.

IV. Tahapan kegiatan sebagai berikut:
• Sekolah Full Intervensi:
1. Advokasi lintas sektor keamanan pangan
2. Sosialisasi Keamanan pangan Sekolah
3. Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah
4. Monitoring dan Evaluasi
5. Pengawalan sekolah yang sudah di intervensi keamanan
• Sekolah Perluasan: Sosialisasi Keamanan Pangan
Target 2025 :
- 489 Sekolah Full Intervensi
- 2511 Sekolah Perluasan</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Cara Perhitungan</td>
<td>Dihitung dari jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah yang melakukan pembudayaan keamanan pangan seperti yang tercantum pada Definisi poin c.
Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan (1)

<table>
<tr><th rowspan="2">Tahapan</th><th colspan="2">UPT BPOM</th><th colspan="2">UPT BPOM yang baru akan melaksanakan program Tahun 2025</th></tr>
<tr><th>Skor</th><th>Target Pelaksanaan 2025-2029</th><th>Skor</th><th>Target Pelaksanaan 2025*</th></tr>
<tr><td>Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah</td><td>25%</td><td>Januari – April (TW 1 – TW 2)</td><td>25%</td><td>Januari – April (TW 1 – TW 2)</td></tr>
<tr><td>Sosialisasi Keamanan Pangan</td><td>20%</td><td>Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2) atau Batch 2: Juli - Sept (TW3)</td><td>25%</td><td>Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2) atau Batch 2: Juli - Sept (TW3)</td></tr>
<tr><td>Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah</td><td>25%</td><td>Batch 1: Maret – Mei (TW1-TW2) atau Batch 2: Juli - Sept (TW3)</td><td>25%</td><td>Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2) atau Batch 2: Juli - Sept (TW3)</td></tr>
<tr><td>Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan</td><td>25%</td><td>Juni - Juli (TW 3) atau Nov - Des (TW 4)</td><td>25%</td><td>Juni - Juli (TW 3) atau Nov - Des (TW 4)</td></tr>
<tr><td>Pengawalan</td><td>5%</td><td>Februari – Desember (TW 2 - TW 4)</td><td>-</td><td>-</td></tr>
<tr><td></td><td>100%</td><td></td><td>100%</td><td></td></tr>
</table>

Khusus Pada Tahun 2025, Pembobotan Loka POM berdasarkan pada progres tahapan dibagian kanan tabel, sedangkan Tahun 2026- 2029 progress tahapan sama dengan Balai Besar dan Balai</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td></td><td>Catatan:
Pembobotan yang tertulis dalam tabel jika diperlukan dapat disesuaikan dengan anggaran yang terdapat di masing-masing UPT agar capaian fisik selaras dengan capaian anggaran.
Apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang berpengaruh pada perhitungan kinerja, agar dikoordinasikan dengan unit teknis (Direktorat PMPU Pangan Olahan).</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Periode Pelaporan</td><td>Bulanan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perhitungan</td><td>KPI Sendiri</td></tr>
<tr><td>No</td><td>Indikator Kinerja Kegiatan</td><td>4.3 Jumlah Desa Pangan Aman</td></tr>
<tr><td>1</td><td>Definisi Operasional</td><td>Desa pangan aman merupakan desa yang diintervensi keamanan pangan (desa baru) berupa advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan bimbingan teknis komunitas, fasilitasi keamanan pangan dan pengawasan keamanan pangan serta pengawalan desa yang telah diintervensi keamanan pangan.
a. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0.707 dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707, IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi
b. Kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan keamanan pangan di desa meliputi, Perkuatan Kapasitas Desa, Pemberdayaan Komunitas Desa, Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi
c. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki:
- Kader keamanan pangan desa yang aktif
- Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa

Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>Dihitung berdasarkan jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan dan memenuhi kriteria Desa Pangan Aman pada poin d.

Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan:
<table>
<tr><th>No.</th><th>Kegiatan</th><th>Skor</th><th>Target Pelaksanaan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Advokasi</td><td>25%</td><td>Februari – April</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Pelatihan kader</td><td>25%</td><td>Maret-April atau Juli-Agustus</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Bimtek komunitas</td><td>20%</td><td>Mei – Juni atau September -Oktober</td></tr>
<tr><td>5.</td><td>Monev</td><td>20%</td><td>Juli atau November</td></tr>
<tr><td>6.</td><td>Pengawalan</td><td>10%</td><td>Februari – November</td></tr>
<tr><td></td><td>Total Skor</td><td>100%</td><td></td></tr>
</table>

Catatan: pembobotan yang tertulis dalam tabel jika diperlukan dapat di adjust dengan anggaran yang terdapat di masing-masing BB/BPOM agar capaian fisik selaras dengan capaian anggaran.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td></td><td>Khusus pada tahun 2025, pembobotan Loka POM dilakukan berdasarkan pada progres tahapan di bawah ini. Namun pada tahun 2026-2029 progres tahapan sama dengan progres di Balai Besar dan Balai.
<table>
<tr><th>No</th><th>Kegiatan</th><th>Skor</th><th>Target Pelaksanaan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Advokasi</td><td>27%</td><td>Januari-April</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Pelatihan Kader</td><td>17%</td><td>April-Juni</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Bimtek Komunitas</td><td>22%</td><td>Mei-September</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Fasilitasi</td><td>12%</td><td>Juni-Oktober</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Monev</td><td>17%</td><td>Oktober-November</td></tr>
<tr><td>6</td><td>Pengadaan PIKP</td><td>5%</td><td>TW 1 - TW 2</td></tr>
<tr><td></td><td>Total Skor</td><td>100%</td><td></td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Periode Pelaporan</td><td>Bulanan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perhitungan</td><td>KPI Sendiri</td></tr>
<tr><td>No</td><td>Indikator Kinerja Kegiatan</td><td>4.4 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas</td></tr>
<tr><td>1</td><td>Definisi Operasional</td><td>1. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.
2. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja yaitu survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, sampling dan pengujian, dan/atau pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.
3. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar dan/atau pelatihan fasilitator pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, pengawalan terhadap pasar yang diintervensi tahun sebelumnya.
4. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.
5. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan, dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.
6. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dapat berupa penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik oleh pedagang pasar.
7. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.
8. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>Dihitung dari jumlah jumlah pasar yang mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas.</td></tr>
</table>

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan:
<table>
<tr><th>No</th><th>Tahapan</th><th>Skor Loka POM</th><th>Jadwal</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar</td><td>25%</td><td>Januari - April</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar</td><td>25%</td><td>Maret - Juni</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar</td><td>25%</td><td>Maet - Juni</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi</td><td>25%</td><td>Mei- Juli</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Pengawalan</td><td>-</td><td>Februari - Juli</td></tr>
<tr><td></td><td>Total Skor</td><td>100%</td><td></td></tr>
</table>

Khusus Pada Tahun 2025, Pembobotan Loka POM berdasarkan pada progres tahapan dibawah, sedangkan Tahun 2026-2029 progress tahapan sama dengan Balai Besar dan Balai.
<table>
<tr><th>No</th><th>Kegiatan</th><th>Skor</th><th>Target Pelaksanaan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Advokasi</td><td>25%</td><td>Januari-April</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Survei Pasar</td><td>5%</td><td>Januari-Mei</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Bimtek Pengelola Pasar</td><td>15%</td><td>April-Mei</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Penyuluhan</td><td>10%</td><td>April-Mei</td></tr>
<tr><td>5.</td><td>Kampanye</td><td>15%</td><td>April-Mei</td></tr>
<tr><td>6.</td><td>Sampling dan Pengujian</td><td>30%</td><td>Juli-Agustus</td></tr>
<tr><td></td><td>Total Skor</td><td>100%</td><td></td></tr>
</table>

Catatan:
Pembobotan yang tertulis dalam tabel jika diperlukan dapat disesuaikan dengan anggaran yang terdapat di masing-masing UPT agar capaian fisik selaras dengan capaian anggaran.

Apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang berpengaruh pada perhitungan kinerja, agar dikoordinasikan dengan unit teknis (Direktorat PMPU Pangan Olahan).

Usul UPT : kegiatan advokasi desa, pasar & PJAS agar dilakukan secara bersamaan</td>
</tr>
<tr><td>3.</td><td>Periode Pelaporan</td><td>Bulanan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perhitungan</td><td>KPI Sendiri</td></tr>
</table>

4) Sasaran Kegiatan 5

Sasaran Kegiatan 5 adalah Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan. DO dan Cara Perhitungan untuk masing-masing Indikator Kinerja tersebut sebagaimana Tabel 2.5 di bawah ini:

Tabel 2.5 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 5

No	Indikator Kinerja Kegiatan	5.1 Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/ atau IP CPPOB pangan olahan
1	Definisi Operasional	A. Ruang Lingkup UMKM 1. UMK pada pangan olahan mencakup Usaha Mikro dan Kecil: a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha 4. Ruang Lingkup UMKM OBA dan Kosmetik a) UMKM pada OBA mencakup UKOT dan UMOT meliputi: - Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan - Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya. b) UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B B. UMKM yang memenuhi standar adalah : - UMK yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi adalah UMK Pangan Olahan yang mampu menerapkan prinsip CPPOB ditandai dengan diterbitkannya IP CPPOB skala UMK (1) - UMKM OBA yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan Obat Bahan Alam yang baik ditandai dengan diterbitkannya Rekomendasi Sertifikat CPOTB secara Bertahap (tahap 1 atau tahap 1 ke tahap 2 atau tahap 2 ke tahap 3 (2) - UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya Rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB (3) C. Kriteria UMKM yang didampingi: - Untuk UMK Pangan Olahan : a) UMK yang didampingi mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan Olahan. b) UMK dihitung berdasarkan UMK yang difasilitasi BPOM melalui UPT BPOM selama tahun berjalan. Sebagai informasi, tahapan Pendampingan UMK Pangan Olahan yang dilakukan di UPT meliputi Penetapan target UMK Pangan Olahan, Bimtek CPPOB, Fasilitasi Pendampingan UMK Pangan Olahan, penerbitan IP CPPOB, serta Monev dan pelaporan. - Untuk UMKM OBA : 1. Usaha yang sudah mempunyai produk obat bahan alam dan/atau obat kuasi namun belum memiliki izin edar; 2. *Start-up* yang akan memproduksi obat bahan alam dan/atau obat kuasi, khususnya *start-up* yang telah

		mendapatkan pendampingan dari program Dana Alokasi Khusus (DAK); 3. UMKM yang sudah mempunyai nomor izin edar PIRT dan harus beralih ke obat bahan alam; 4. UMKM Obat Bahan Alam yang sudah didampingi namun belum memiliki Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap; 5. UMKM Obat Bahan Alam yang akan melakukan Sertifikasi Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap ke tahap selanjutnya (Tahap 2 dan/ atau Tahap 3); dan 6. UMKM Obat Bahan Alam yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor. Prioritas pemilihan *Start-up* / UMKM Obat Bahan Alam yang akan didampingi memiliki kriteria sebagai berikut : • Telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan nomor KBLI 21022 dari Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) setempat dan akan mengajukan sertifikasi Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap; • Telah memiliki rencana lokasi sarana produksi yang akan digunakan sebagai fasilitas produksi; dan • Memiliki komitmen yang tinggi dalam pemenuhan aspek CPOTB secara Bertahap. - Untuk UMKM Kosmetik: 1. UMKM yang memproduksi kosmetik; 2. UMKM kosmetik yang masih merintis dalam pemenuhan aspek CPKB (*start-up*); 3. UMKM kosmetik yang sudah didampingi namun belum memiliki SPA CPKB/ Sertifikat CPKB; dan 4. UMKM kosmetik yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor. Prioritas pemilihan UMKM kosmetik yang akan didampingi pada tahun berjalan, dengan salah satu kriteria sebagai berikut : • Telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan nomor KBLI 20232 dari PTSP setempat dan akan mengajukan sertifikasi CPKB; • Telah memiliki rencana lokasi sarana produksi yang akan dijadikan fasilitas produksi; dan • Memiliki komitmen yang tinggi dalam pemenuhan aspek CPKB.
2.	Cara Perhitungan	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB = (A+B+C)/3 A = $\frac{Jumlah\ UMK\ Pangan\ Olahan\ yang\ memperoleh\ IP-CPPOB}{Jumlah\ UMK\ Pangan\ Olahan\ yang\ didampingi\ pada\ tahun\ berjalan}$ x 100% B = $\frac{Jumlah\ rekomendasi\ sertifikat\ CPOTB\ Bertahap}{Jumlah\ UMKM\ OBA\ yang\ didampingi\ pada\ tahun\ berjalan}$ x 100% C = $\frac{Jumlah\ rekomendasi\ SPA\ CPKB}{Jumlah\ UMKM\ Kosmetik\ yang\ didampingi\ pada\ tahun\ berjalan}$ x 100% Catatan : Jumlah UMKM yang didampingi minimal sesuai target pada DIPA
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri

5) Sasaran Kegiatan 6

Sasaran Kegiatan 6 adalah Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Denpasar dengan 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT. DO dan Cara Perhitungan untuk masing-masing Indikator Kinerja tersebut sebagaimana Tabel 2.6 dibawah ini :

Tabel 2.6 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 6

No	Indikator Kinerja Kegiatan	6.1 Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT
1	Definisi Operasional	a. Penyidikan adalah Serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya b. Capaian dihitung dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara dan pencapaian target perkara dalam proses penyidikan, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut: 1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) sebesar 15% 2. Tahap I Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) sebesar 40% 3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) sebesar 30%, dan 4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) sebesar 15% c. Setelah itu, dilakukan pembobotan terhadap 4 (empat) tahapan penyelesaian berkas perkara sebagai berikut: = ((Jumlah perkara SPDP x 0.15) + (Jumlah perkara Tahap I x 0.55) + (Jumlah perkara P21 x 0.85) + (Jumlah perkara Tahap II x 1)) / Jumlah target perkara) x 100% d. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai oleh perkara SP3 tersebut. e. Perkara *carry over* yang dihitung menjadi capaian perkara merupakan seluruh perkara yang belum tahap 2 sampai dengan tahun N-1. Perkara *carry over* dikecualikan apabila telah ditetapkan DPO atau dalam proses penetapan DPO atau sudah ditetapkan SP3. f. Perkara dengan tersangka yang sudah ditetapkan DPO, tetap dilaporkan dalam laporan kemajuan penyidikan yang dilaporkan melalui Aplikasi Dashboard Penindakan atau laporan kemajuan penyidikan *hardcopy.*
2.	Cara Perhitungan	Pembobotan terhadap 4 (empat) tahapan penyelesaian berkas perkara sebagai berikut:

		= ((Jumlah perkara SPDP x 0.15) + (Jumlah perkara Tahap I x 0.55) + (Jumlah perkara P21 x 0.85) + (Jumlah perkara Tahap II x 1))/ Jumlah perkara) x 100%
3.	Periode Pelaporan	Triwulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri

6) Sasaran Kegiatan 7

Sasaran Kegiatan 7 adalah Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Denpasar dengan 1 (satu) Indikator Kinerja yakni Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar. DO dan Cara Perhitungan untuk masing-masing Indikator Kinerja tersebut sebagaimana Tabel 2.7 dibawah ini:

Tabel 2.7 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 7

No	Indikator Kinerja Kegiatan	7.1 Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar
1.	Definisi Operasional	Analisis Kejahatan Obat dan Makanan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu: a. Analisis Penelusuran Siber adalah Hasil Kegiatan Patroli Siber dan Penjejakan Digital (Profiling Siber) yang dilakukan berdasarkan identifikasi pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diperjual-belikan atau didistribusikan secara daring di lingkup wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan setiap bulan kepada Direktur Siber Obat dan Makanan sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.1.2.02.22.97 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Siber Obat dan Makanan dan Surat Direktur Siber Obat dan Makanan Nomor T-PD.04.01.63.01.24.16 tanggal 15 Januari 2024 perihal Pelaporan Laporan Siber Patroli Siber dan Profiling) UPT BPOM; b. Analisis hasil pelaksanaan fungsi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan di UPT sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.01.22.12 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan yang terdiri dari : 1. Laporan hasil tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan (1 laporan dilaporkan tiap tahun). 2. Laporan analisis kerawanan kejahatan berbasis kewilayahan (1 laporan dilaporkan tiap tahun)
2.	Cara Perhitungan	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Dengan Ketentuan dihitung berdasarkan rata-rata dari nilai: a. Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber (50%)

		b. Persentase Nilai Kualitas Analisis Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Kewilayahan (25%) c. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal oleh UPT (25%) Keterangan: a. Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber dihitung dari jumlah laporan analisis penelusuran siber yang dilaporkan tepat waktu dibagi dengan jumlah target laporan analisis penelusuran siber dalam satu tahun. b. Persentase Nilai Kualitas Analisis Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Kewilayahan dihitung dari nilai analisis kerawanan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dibagi dengan nilai maksimal penilaian analisis (25) c. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal oleh UPT dihitung dari jumlah rekomendasi cegah tangkal yang telah ditindaklanjuti UPT dibagi jumlah seluruh rekomendasi cegah tangkal yang disampaikan ke UPT.
3.	Periode Pelaporan	Tahunan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri

7) Sasaran Kegiatan 8

Sasaran Kegiatan 8 adalah Layanan Publik BBPOM di Denpasar yang prima yang optimal dengan 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Indeks Pelayanan Publik UPT. DO dan Cara Perhitungan untuk masing-masing Indikator Kinerja tersebut sebagaimana Tabel 2.8 dibawah ini :

Tabel 2.8 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 8

No	Indikator Kinerja Kegiatan	8.1 Indeks Pelayanan Publik UPT
1.	Definisi Operasional	a. Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi: 1. Kebijakan Pelayanan (bobot 24%); 2. Profesionalitas SDM (25%); 3. Sarana Prasarana (18%); 4. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%); 5. Konsultasi dan Pengaduan (10%); 6. Inovasi (12%) b. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada UPP BPOM mengacu Pedoman Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik PEKPPP

<table>
<tr><td></td><td></td><td>c. IPP BPOM diperoleh dari rata-rata IPP seluruh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM, yang terdiri atas unit kerja pusat dan Unit Pelaksana Teknis UPT Balai Besar/Balai POM/Loka POM.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM dibawah koordinasi Biro Hukum dan Organisasi. Nilai Indeks Pelayanan Publik:

75% Nilai Indeks F02 + 25% Nilai Indeks F03

Kategori nilai:
<table>
<tr><th>Range Nilai</th><th>Kategori</th><th>Makna</th></tr>
<tr><td>0-100</td><td>F</td><td>Gagal</td></tr>
<tr><td>1.01 - 1.50</td><td>E</td><td>Sangat Buruk</td></tr>
<tr><td>1.51 - 2.00</td><td>D</td><td>Buruk</td></tr>
<tr><td>2.01 - 2.50</td><td>C-</td><td>Cukup (Dengan Catatan)</td></tr>
<tr><td>2.51 - 3.00</td><td>C</td><td>Cukup</td></tr>
<tr><td>3.01 - 3.50</td><td>B-</td><td>Baik (Dengan Catatan)</td></tr>
<tr><td>3.51 - 4.00</td><td>B</td><td>Baik</td></tr>
<tr><td>4.01 - 4.50</td><td>A-</td><td>Sangat Baik</td></tr>
<tr><td>4.51 - 5.00</td><td>A</td><td>Pelayanan Prima</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Periode Pelaporan</td><td>Tahunan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perhitungan</td><td>KPI Sendiri</td></tr>
</table>

8) Sasaran Kegiatan 9

Sasaran Kegiatan 9 adalah Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal dengan 4 (empat) Indikator Kinerja sebagai berikut :

(1) Nilai Pembangunan ZI Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar
(2) Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar
(3) Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar
(4) Indeks Manajemen Risiko Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar

DO dan Cara Perhitungan untuk masing-masing Indikator Kinerja tersebut sebagaimana Tabel 2.9 dibawah ini :

Tabel 2.9 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 9

<table>
<tr><th>No</th><th>Indikator Kinerja Kegiatan</th><th>9.1 Nilai Pembangunan ZI Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Definisi Operasional</td><td>a. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah Serta Keputusan Kepala Badan POM Nomor 289 Tahun 2024 tentang Pedoman Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Unit Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, bahwa seluruh Unit Kerja diwajibkan melakukan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

b. Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM merupakan salah satu langkah untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) yang baik, efektif, dan efisien, sehingga dapat menyelenggarakan pelayanan publik kepada masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional dalam rangka mewujudkan good governance dan clean government menuju Badan POM yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme KKN serta meningkatkan kapasitas kelembagaan dan akuntabilitas kinerja.

c. Evaluasi Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM bertujuan untuk:
1. Memastikan bahwa pembangunan ZI menuju WBK/WBBM telah berjalan sesuai yang diharapkan
2. Menjadi dasar penetapan dan pengajuan unit WBK/WBBM</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>Nilai Pembangunan ZI diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal dengan menggunakan lembar kerja evaluasi yang terlebih dahulu dilakukan self-assessment dan reviu oleh auditor internal serta Tim Penilai Unit Kerja Eselon I.
Cara perhitungan terbagi dari 2 (dua komponen) yaitu

<table>
<tr><th>No</th><th>Komponen Pengungkit</th><th>Bobot</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Manajemen Perubahan</td><td>8%</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Penataan Tatalaksana</td><td>7%</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Penataan Sistem Manajemen SDM</td><td>10%</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Penguatan Akuntabilitas Kinerja</td><td>10%</td></tr>
<tr><td>5.</td><td>Penguatan Pengawasan</td><td>15%</td></tr>
<tr><td>6.</td><td>Penguatan Kualitas Pelayanan Publik</td><td>10%</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No</th><th>Komponen Hasil</th><th>Bobot</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Birokrasi yang bersih dan akuntabel</td><td>22.5%</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Pelayanan Publik yang prima</td><td>17.5%</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Periode Pelaporan</td><td>Tahunan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perhitungan</td><td>KPI Sendiri</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No</th><th>Indikator Kinerja Kegiatan</th><th>9.2 Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Definisi Operasional</td><td>a. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah SAKIP serta Peraturan Menteri PAN&RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

b. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasiikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

c. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja Satuan Kerja dan/atau Unit Kerja.

d. Nilai AKIP adalah nilai hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas implementasi SAKIP Satuan Kerja Eselon I dan Eselon II Mandiri Pusat, Balai Besar POM, Balai POM dan Loka POM di lingkungan BPOM.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>Penjumlahan 5 (lima) komponen penilaian AKIP, yaitu:

1. Perencanaan Kinerja;
2. Pengukuran Kinerja;
3. Pelaporan Kinerja;
4. Evaluasi Kinerja Internal;
5. Capaian Kinerja.

Bobot masing-masing komponen, sebagai berikut:

<table>
<tr><th>No</th><th>Komponen</th><th>Bobot</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Perencanaan Kinerja</td><td>24</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Pengukuran Kinerja</td><td>24</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Pelaporan Kinerja</td><td>12</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Evaluasi Kinerja Internal</td><td>20</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Capaian Kinerja</td><td>20</td></tr>
<tr><td></td><td>Nilai Evaluasi</td><td>100</td></tr>
</table>

Predikat Nilai AKIP terdiri dari :

<table>
<tr><th>No</th><th>Predikat</th><th>Nilai</th><th>Interpretasi</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>AA</td><td>>90-100</td><td>Sangat Memuaskan
Telah terwujud good governance. seluruh kinerja dikelola dengan sangatmemuaskan di seluruh level. telah terbentuk pemerintahan yang dinamis, adaptif dan efisiensi (Reform)</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>A</td><td>>80-90</td><td>Memuaskan
Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>BB</td><td>>70-80</td><td>Sangat Baik</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

		<table><tr><td></td><td></td><td></td><td>Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi</td></tr><tr><td>4.</td><td>B</td><td>>60-70</td><td>Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada Satuan Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja.</td></tr><tr><td>5.</td><td>CC</td><td>>50-60</td><td>Cukup (memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Satuan Kerja</td></tr><tr><td>6.</td><td>C</td><td>>30-50</td><td>Kurang Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar</td></tr><tr><td>7.</td><td>D</td><td>0-30</td><td>Sangat Kurang Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/ perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP</td></tr></table>
3.	Periode Pelaporan	Tahunan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**9.3 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar**
1.	Definisi Operasional	a. Nilai Kinerja Anggaran adalah penilaian terhadap kinerja anggaran UPT BPOM yang diperoleh dari Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) b. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. c. 8 (Delapan) indikator pembentuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: 1. Revisi DIPA (bobot 10%) 2. Deviasi Halaman III DIPA (bobot 15%) 3. Penyerapan Anggaran (bobot 20%) 4. Belanja Kontraktual (bobot 10%) 5. Penyelesaian Tagihan (bobot 10%) 6. Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%) 7. Capaian Output (bobot 25%) 8. Dispensasi SPM (Pengurang nilai IKPA) d. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) merupakan penilaian kinerja perencanaan anggaran yang dilakukan dengan mengukur efektifitas penggunaan anggaran dan efisiensi penggunaan anggaran.

<table>
<tr><td></td><td></td><td>e. Indikator pembentuk Nilai EKA adalah:
1. Variabel efektivitas: Capaian RO (bobot 75%)
2. Variabel efisiensi: Penggunaan SBK (bobot 10%) dan Efisiensi SBK (bobot 15%)</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>Nilai Kinerja Anggaran = (Nilai EKA x 50%) + (Nilai IKPA x 50%)

Kategori Konversi Nilai Kinerja Anggaran

<table>
<tr><th>Nilai</th><th>Kategori</th><th>Konversi Nilai</th></tr>
<tr><td>0 s.d.50</td><td>Sangat Kurang</td><td>1</td></tr>
<tr><td>50,01 s.d. 60</td><td>Kurang</td><td>2</td></tr>
<tr><td>60,01 s.d. 80</td><td>Cukup</td><td>3</td></tr>
<tr><td>80,01 s.d. 90</td><td>Baik</td><td>4</td></tr>
<tr><td>90,01 s.d. 100</td><td>Sangat Baik</td><td>5</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Periode Pelaporan</td><td>Tahunan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perhitungan</td><td>KPI Sendiri</td></tr>
<tr><td>No</td><td>Indikator Kinerja Kegiatan</td><td>9.4 Indeks Manajemen Risiko Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar</td></tr>
<tr><td>1.</td><td>Definisi Operasional</td><td>a. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP, bahwa pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan penilaian risiko

b. Manajemen Risiko merupakan pendekatan sistematis yang meliputi budaya, proses, dan struktur untuk menentukan tindakan terbaik terkait risiko yang dihadapi dalam pencapaian tujuan /sasaran organisasi.

c. Tingkat Maturitas adalah suatu kondisi penerapan manajemen risiko yang terbagi dalam 5 (lima) kategori. tingkat maturitas penerapan manajemen risiko menunjukkan tingkat kematangan implementasi manajemen risiko dalam suatu organisasi.

<table>
<tr><th>Kategori Tingkat Maturitas</th><th>Karakteristik</th></tr>
<tr><td>Risk Naive</td><td>Manajemen risiko tergantung pada individu perorangan</td></tr>
<tr><td>Risk Aware</td><td>Risiko didefinisikan dengan cara yang berbeda dan kedisiplinan dalam proses tidak ketat</td></tr>
<tr><td>Risk Defined</td><td>Kerangka penilaian/ tanggapan umum terhadap risiko mulai teratur. Pemimpin eksekutif memberi pandangan terhadap risiko yang dihadapi organisasi secara keseluruhan. Pelaksanaan rencana diimplementasikan dengan memprioritaskan risiko yang tinggi</td></tr>
<tr><td>Risk Managed</td><td>Aktivitas manajemen risiko organisasi terkoordinasi diseluruh area bisnis. Menggunakan perangkat manajemen risiko dan proses yang umum apabila diperlukan, dengan pemantauan risiko keseluruhan organisasi, pengukuran dan pelaporan</td></tr>
<tr><td>Risk Enabled</td><td>Mendiskusikan risiko bersama dengan perencanaan strategis, alokasi modal dan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Sistem peringatan dini untuk memberitahukan dewan dan manajemen apabila risiko berada diatas batas yang ditetapkan</td></tr>
</table>

Penilaian tingkat maturitas manajemen risiko bertujuan untuk:
1. Mengetahui kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa tujuan dan sasaran tercapai sebagaimana diharapkan
2. Memberikan umpan balik untuk peningkatan pencapaian tujuan dan manfaat penerapan manajemen risiko
3. Menjaga pemenuhan prinsip penerapan manajemen risiko</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>Nilai maturitas manajemen risiko diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Utama yang menggunakan kertas kerja evaluasi maturitas manejemen risiko yang nilainya terbagi dalam kategori sebagai berikut:
<table>
<tr><th>Menuju Tingkat Maturitas</th><th>Skor Total</th><th>Nilai Maturitas</th><th>Tingkat Maturitas</th></tr>
<tr><td>Risk Naive</td><td>0-16</td><td>1</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Risk Aware</td><td>17-32</td><td>2</td><td>Peningkatan Risk Naive menuju Risk Aware</td></tr>
<tr><td>Risk Defined</td><td>33-48</td><td>3</td><td>Peningkatan Risk Aware menuju Risk Defined</td></tr>
<tr><td>Risk Managed</td><td>49-64</td><td>4</td><td>Peningkatan Risk Defined menuju Risk Managed</td></tr>
<tr><td>Risk Enabled</td><td>65-80</td><td>5</td><td>Peningkatan Risk Managed menuju Risk Enabled</td></tr>
</table>
Cara Perhitungan level maturitas
Skor Maturitas = (Skor Total) / 16

Keterangan:
a) Skor maturitas merupakan nilai yang menjadi indeks maturitas manajemen risiko
b) Skor Total merupakan nilai akhir dari pengisian kertas kerja evaluasi berdasarkan penilaian oleh Inspektorat Utama</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Periode Pelaporan</td><td>Tahunan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perhitungan</td><td>KPI Sendiri</td></tr>
</table>

2.5.1 Kriteria Pencapaian

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja dilakukan dengan cara menghitung Realisasi setiap Indikator Kinerja dari setiap Sasaran Kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase Capaian Kinerja untuk masing-masing Indikator dengan cara membandingkan antara Realisasi dan Target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini :

$$\%\ Capaian = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

Sesuai dengan Surat Edaran yang ditetapkan oleh Sekretaris Utama Badan POM tanggal 11 Maret 2025 Nomor PR.09.01.2.03.25.10 Tahun 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/ Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

1) Normalisasi capaian perjanjian kinerja

Dengan mempertimbangkan koreksi terhadap anomali capaian kinerja unit/satuan kerja, maka perlu melakukan normalisasi capaian perjanjian kinerja sebagaimana ketentuan berikut:

(1) Jika capaian kinerja setiap indikator >110% maka akan dinormalisasi menjadi 110%; dan

(2) Jika capaian kinerja setiap indikator ≤110% maka tidak dilakukan normalisasi.

2) Capaian Indikator Kinerja dinyatakan dalam kategori sebagaimana berikut :

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>110%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 110%	
Baik	90% < x ≤ 100%	
Cukup	60% ≤ x ≤ 90%	
Kurang	<60%	

Gambar 2.7 Kategori Capaian Indikator

Capaian indikator kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori sebagaimana Gambar 2.8 di bawah ini :

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar ≥ 100%.	▲
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar 70% - <100% (70 ≤ x < 100).	△
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar <70% (x < 70).	▼

Gambar 2.8 Kategori Capaian Kinerja hasil perbandingan realisasi dengan target

3) Mekanisme Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran Kinerja dilakukan secara berjenjang dengan tahapan sebagai berikut:

(1) Melakukan perhitungan dan mendokumentasikan data mentah (*Raw Data*) dengan tertib
(2) Menghitung Realisasi Indikator Kinerja
(3) Memasukkan data realisasi indikator kinerja pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) menu e-performance melalui tautan:
https://simetris.pom.go.id/eperformance_new

Data realisasi indikator kinerja yang diinput pada aplikasi SIMETRIS merupakan data final hasil evaluasi internal dan digunakan dalam penyusunan laporan evaluasi internal, sehingga tidak terdapat perbedaan data realisasi indikator kinerja.

4) Pimpinan Unit Kerja/ Satker melakukan validasi data untuk memastikan bahwa data yang diinput :

(1) Valid, yakni diukur menggunakan alat ukur yang tepat, sesuai dengan manual indikator kinerja;
(2) Reliable, yakni meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan
(3) Obyektif, yakni bebas dari intervensi/ kepentingan

5) Biro Perencanaan dan Keuangan melakukan verifikasi data, informasi dan kelengkapan dokumen pendukung hasil pengukuran kinerja sesuai dengan manual indikator kinerja melalui aplikasi SIMETRIS

2.5.2 Nilai Kinerja Organisasi

1) Jenis Nilai Kinerja Organisasi

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) di lingkungan BPOM terdiri dari:

(1) NKO Periodik

NKO periodik merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja secara triwulanan. NKO periodik dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut.

NKO periodik yang digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja periodik pegawai.

(2) NKO Tahunan

NKO tahunan merupakan nilai kinerja unit/ satuan kerja pada akhir tahun anggaran. NKO tahunan digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja tahunan pegawai.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi, NKO tahunan terdiri dari 2 komponen yaitu :

a. Capaian Perjanjian Kinerja, merupakan hasil pengukuran terhadap kinerja unit/ satuan kerja setiap tahunnya yang dituangkan dalam laporan kinerja
b. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, pada Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/ Lembaga merupakan hasil evaluasi yang diterbitkan oleh Kementerian PAN RB setiap tahunnya kepada seluruh Instansi Pemerintah. Sementara hasil evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Entitas Akuntabilitas Kinerja dalam Kementerian/ Lembaga (satuan kerja) diterbitkan oleh inspektorat/ unit kerja yang ditunjuk sebagai evaluator internal Instansi Pemerintah.

Predikat akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah menjadi faktor koreksi besaran capaian perjanjian kinerja yang disampaikan melalui laporan kinerja. Semakin tinggi predikat akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah menunjukkan bahwa manajemen kinerja organisasi semakin baik, sehingga semakin tinggi pula capaian perjanjian kinerja yang diakui. Sebaliknya semakin rendah predikat akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah semakin rendah pula capaian perjanjian kinerja yang diakui sebagaimana Tabel 2.10 berikut :

Tabel 2.10 Predikat AKIP

Predikat AKIP	Koreksi Capaian PK setelah Normalisasi
AA	0%
A	
BB	10%
B	15%
CC	20%
C	30%
D	

2) Predikat NKO

Hasil NKO dikelompokkan menjadi 5 (lima) predikat, yaitu 1) Istimewa; 2) Baik; 3) Butuh Perbaikan; 4) Kurang; dan 5) Sangat Kurang dengan rincian sebagaimana Gambar 2.9 berikut.

Predikat NKO	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)	Notifikasi Warna
Istimewa	>100%	
Baik	80% < x ≤ 100%	
Butuh Perbaikan	60% < x ≤ 80%	
Kurang	20% < x ≤ 60%	
Sangat Kurang	0% < x ≤ 20%	

Gambar 2.9 Predikat NKO

2.5.3 Pelaporan Kinerja

Jenis, frekuensi dan batas waktu pelaporan kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel 2.11 berikut:

Tabel 2.11 Pelaporan Kinerja

No	Jenis Pelaporan (online dan manual)	Frekuensi	Batas Waktu
1	Input Capaian Kinerja aplikasi e-performance	Bulanan	Tanggal 10 bulan berikutnya
2	e-Monev Bappenas	Bulanan	Tanggal 15 bulan berikutnya
3	Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)	Bulanan	Tanggal 10 bulan berikutnya
4	Laporan Evaluasi Internal	Triwulanan	Tanggal 15 setelah triwulan bersangkutan berakhir*
5	Laporan Kinerja Interim	Triwulanan	Tanggal 20 setelah triwulan bersangkutan berakhir*

Keterangan:

*: Jika tanggal tersebut jatuh pada sabtu/ minggu/ libur nasional/ cuti bersama maka batas waktu penyampaian laporan mengikuti informasi yang disampaikan melalui surat resmi (nota dinas).

**: Pelaporan RHPK untuk bulan Januari-Maret 2025 dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing unit/ satuan kerja sampai informasi lebih lanjut disampaikan dari Biro Perencanaan dan Keuangan

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja menyajikan evaluasi dan analisis atas capaian kinerja organisasi serta realisasi anggaran yang dicapai pada tahun berjalan. Penyajian data dan informasi yang relevan dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif sehingga keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaan kinerja dapat diinterpretasikan secara lebih luas dan mendalam. Oleh karena itu, disusun analisis mengenai pencapaian akuntabilitas kinerja yang dikaitkan dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Balai Besar POM di Denpasar.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran Indikator Kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap Indikator Kinerja dari setiap Sasaran Kegiatan sesuai Definisi Operaional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung Persentase Capaian Kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Pencapaian Kinerja dikatakan telah tercapai dengan baik apabila target dapat dicapai, capaian kinerja lebih baik dari periode sebelumnya dan informasi mengenai kinerja dapat diandalkan.

Pada tahun 2025 BBPOM di Denpasar memiliki 28 (dua puluh delapan) indikator Kinerja Utama untuk menunjang keberhasilan pencapaian 8 (delapan) Sasaran Kegiatan (SK) yang telah ditetapkan. Untuk mengukur capaian kinerja UPT dilakukan perhitungan NKO. NKO tahunan merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja pada akhir tahun anggaran. NKO tahunan digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja tahunan pegawai. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi, NKO tahunan terdiri dari 2 (dua) komponen yaitu :

1. Capaian Perjanjian Kinerja

   Capaian perjanjian kinerja merupakan hasil pengukuran terhadap kinerja unit/satuan kerja setiap tahunnya yang dituangkan dalam laporan kinerja.

2. Hasil Evaluasi AKuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

   Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/Lembaga merupakan hasil evaluasi yang diterbitkan oleh Kementrian PAN RB setiap tahunnya kepada seluruh Instansi Pemerintah. Sementara hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada Entitas Akuntabilitas Kinerja dalam Kementerian/Lembaga (satuan kerja) diterbitkan oleh inspektorat/unit kerja yang ditunjukkan sebagai evaluator internal Instansi Pemerintah.

Perhitungan NKO tahunan secara lebih lengkap dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan Tabel 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2025

Tabel 3.1 Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (1)	Normalisasi Capaian PK (2)	Koreksi Normalisasi Capaian PK Berdasarkan Predikat AKIP (BB)	Nilai Akhir Capaian PK
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan	1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91.00	100.00	109.89	109.89%	10%	98.90%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (1)	Normalisasi Capaian PK (2)	Koreksi Normalisasi Capaian PK Berdasarkan Predikat AKIP (BB)	Nilai Akhir Capaian PK
	Olahan di wilayah kerja UPT	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26.00	26.67	102.58	102.58%	10%	92.32%
		3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91.00	100.00	109.89	109.89%	10%	98.90%
		4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100.00	100.00	100.00	100.00%	10%	90.00%
		5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92.00	100.00	108.70	108.70%	10%	97.83%
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	85.00	87.81	103.31	103.31%	10%	92.98%
		7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92.00	98.75	107.34	107.34%	10%	96.61%
		8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92.00	96.74	105.15	105.15%	10%	94.64%
		9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95.38	98.39	103.16	103.16%	10%	92.84%
		10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92.00	97.92	106.43	106.43%	10%	95.79%
		11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95.72	99.63	104.08	104.08%	10%	93.67%
		12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	92.00	94.90	103.15	103.15%	10%	92.84%
		13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100.00	105.43	105.43	105.43%	10%	94.89%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (1)	Normalisasi Capaian PK (2)	Koreksi Normalisasi Capaian PK Berdasarkan Predikat AKIP (BB)	Nilai Akhir Capaian PK
		14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	81.40	85.30	104.79	104.79%	10%	94.31%
		15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	14.29	14.29	100.00	100.00%	10%	90.00%
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	67.00	67.00	100.00	100.00%	10%	90.00%
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	89.02	93.70	105.26	105.26%	10%	94.73%
		18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	13	13	100.00	100.00%	10%	90.00%
		19	Jumlah desa pangan aman	4	4	100.00	100.00%	10%	90.00%
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100.00	100.00%	10%	90.00%
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	17.65	18.63	105.55	105.55%	10%	95.00%
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90.00	97.00	107.78	107.78%	10%	97.00%
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di	23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90.00	99.00	110.00	110.00%	10%	99.00%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (1)	Normalisasi Capaian PK (2)	Koreksi Normalisasi Capaian PK Berdasarkan Predikat AKIP (BB)	Nilai Akhir Capaian PK
	wilayah kerja UPT								
8	Layanan Publik UPT yang prima	24	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.7	5	106.38	106.38%	10%	95.74%
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	91.92	92.29	100.40	100.40%	10%	90.36%
		26	Nilai AKIP UPT BPOM	79.68	79.77	100.11	100.11%	10%	90.10%
		27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100.00	100.00%	10%	90.00%
		28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.9	2.97	102.41	102.41%	10%	92.17%
	Total Capaian PK (4)						2620.61%		
	Nilai Kinerja Organisasi (Rata-rata Capaian PK(5))						**93.59%**		
	Predikat NKO (6)						**BAIK**		

3.1.1 Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 676 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Laporan Kinerja harus menyajikan data dan informasi yang dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan secara lebih luas dan mendalam. Analisis Akuntabilitas Kinerja dilakukan secara menyeluruh dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun bersangkutan, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya serta

membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra.

Nilai Kinerja Organisasi Balai Besar POM di Denpasar pada tahun 2025 yaitu **93,59%** termasuk kategori **Baik**, Uraian penjelasan hasil pengukuran capaian terhadap 8 Sasaran Kegiatan dengan 28 Indikator Kinerja adalah sebagai berikut.

SASARAN KEGIATAN 1
Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 15 (lima belas) Indikator Kinerja. Hasil pengukuran capaian 15 (lima belas) Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Tabel Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 1

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	100,00	109,89%	104,93%
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26,00	26,67	102,58%	
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	100,00	109,89%	
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100,00	100,00	100,00%	
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92,00	100,00	108,70%	
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	85,00	87,81	103,31%	
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92,00	98,75	107,34%	
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92,00	96,74	105,15%	
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,38	98,39	103,16%	
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92,00	97,92	106,43%	

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95,72	99,63	104,08%	
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	92,00	94,90	103,15%	
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR diwilayah UPT	100,00	105,43	105,43%	
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	81,40	85,30	104,79%	
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	14,29	14,29	100,00%	

Capaian masing-masing Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 1
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	100,00	109,89%	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 91,00% sedangkan realisasinya sebesar 100,00%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 109,89% termasuk kategori **Sangat Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 1

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	91,00	100,00	109,89

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 109.89% tidak dapat dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini memiliki nomenklatur dan definisi operasional yang berbeda dengan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.5 Tabel 3.50 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,00	91,00	100,00	105,26	Melampaui

Realisasi yang diperoleh pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 100,00% sedangkan target jangka menengah (akhir periode renstra) pada tahun 2029 sebesar 95,00%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 105,26 % termasuk kategori **Melampaui.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan UPT Lain

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 1

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	91,00	100,00	109.89	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	88.75	98.51	111.00	Tidak Dapat Disimpulkan
Balai Besar POM di Semarang	91.50	100,00	109.29	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	89.50	96.54	107.87	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas, BBPOM di Denpasar memiliki capaian tertinggi pada kategori **Sangat Baik** sebesar 109.89% bila dibandingkan dengan capaian Balai Besar POM di Semarang dan Balai Besar POM di Surabaya sedangkan Balai Besar POM di Bandung memiliki capaian paling tinggi sebesar 111,00% namun termasuk kategori Tidak Dapat Disimpulkan.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian Indikator Persentase Sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan sampai dengan akhir TW IV terhadap target tahunan tahun 2025 sebesar **109,89%** dengan kategori **Sangat Baik** dan terhadap target jangka menengah (akhir periode renstra) pada tahun 2029 sebesar **105,26%** masuk kategori **Melampaui.** Untuk memperoleh capaian tersebut, BBPOM di Denpasar melaksanakan upaya-upaya antara lain memastikan komitmen petugas sampling dan penguji dalam melaksanakan fungsi tugasnya dilaksanakan dengan sikap disiplin terhadap perencanaan, standar dan timeline, sinergitas, koordinasi dan

kerja sama efektif antar fungsi Pemeriksaan dan Pengujian, ketepatan dalam pengambilan kesimpulan, monitoring evaluasi dan pelaporan melalui SIPT secara rutin dan tepat waktu sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2025, serta telah dilaksanakan tindak lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) yang dilakukan untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian, antara lain dengan melakukan monitoring dan evaluasi (monev) secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian. Kegiatan monev dilaksanakan melalui penggunaan aplikasi Si Proton untuk mempercepat pelaporan, mempermudah mendapatkan laporan progresif pengujian yang real time dan reminder deadline pelaporan melalui *Whatsapp*. Pengolahan data yang diakomodir pada aplikasi Si Proton, kemudian dijadikan data pelaporan ke pimpinan saat Rapat Progresif yang dilaksanakan setiap bulan pada minggu pertama (sebelum tanggal 10).

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.7 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 1

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala, realisasi melebihi target	Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Januari 2026	Y	O-13	Pembuatan laporan hasil uji (LCP) secara online terhambat

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program atau kegiatan yang menunjang pencapaian target Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan sesuai standar antara lain:

- Penyusunan perencanaan sampling dan pengujian yang cermat, memperhitungkan ketersediaan reagen, media, baku pembanding, gas dan bahan habis pakai dan pelaksanaan sesuai perencanaan.
- Penggunaan aplikasi SI PROTON untuk mempercepat admistrasi seperti pembuatan laporan CP/LCP, laporan progresif pengujian sampel yang real time dan reminder ke Whatsapp penguji terkait deadline pelaporan sampel.
- Merealisasikan peningkatan kompetensi penguji sesuai kebutuhan atau rencana sehingga dapat melaksanakan pengujian sesuai pedoman dengan baik.
- Monitoring dan evaluasi yang ketat dan penanganan yang cepat terhadap kendala yang ada.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 2
Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26	26,67	102,58	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 26% sedangkan realisasinya sebesar 26,67%,

bila dibandingkan maka capaiannya adalah 102,58% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 2

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	26,00	26,67	102,58

Indikator kinerja Persentase fasilitas pelayanan Kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM merupakan indikator baru di tahun 2025, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun– tahun sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	30,00	26,00	26,67	88,90	Akan Tercapai

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 sebesar 30,00% sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 26,00%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 88,90% termasuk kategori **Akan Tercapai.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO dengan UPT Lain

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 2

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	26	26.67	102.58	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	26	27.78	106.85	Sangat Baik
Balai Besar POM di Semarang	26	28.89	111.12	Tidak Dapat Disimpulkan
Balai Besar POM di Surabaya	26	27.78	106.85	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.11 di atas, diantara keempat UPT, BBPOM di Denpasar memiliki capaian terendah sebesar 102.59% dibandingkan dengan tiga UPT lainnya. Indikator Persentase Fasilitas Pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM ini merupakan indikator yang tidak dapat dikendalikan. Capaian indikator ini dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya frekuensi kejadian KTD/ESO setelah penggunaan obat, kemampuan dan kepatuhan tenaga kesehatan dalam mengkaji dan melaporkan terjadinya KTD/ESO. Untuk meningkatkan capaian indikator di tahun-tahun mendatang, BBPOM Di Denpasar secara rutin setiap tahun melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Farmakovigilans kepada tenaga kesehatan/ tenaga medis di fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan awareness terutama dalam hal pelaporan KTD/ESO. Selain itu dilakukan monitoring secara rutin dan intensif setiap bulan terkait pelaporan KTD/ESO melalui aplikasi e-meso.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Indikator Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM merupakan indikator baru di tahun 2025. Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini dipengaruhi oleh peran aktif dari tenaga kesehatan/tenaga medis di fasilitas pelayanan kesehatan, melalui kegiatan berupa monitoring efek samping obat (MESO). Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan awareness dari tenaga kesehatan/tenaga medis maka dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Farmakovigilans. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah dan kualitas laporan KTD/ESO yang nantinya dapat digunakan untuk mengevaluasi profil keamanan obat beredar di Indonesia.

Upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian antara lain dengan melakukan monitoring evaluasi pelaporan KTD/ESO oleh fasilitas pelayanan kesehatan secara rutin.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.12 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 2

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	Tidak ada kendala, realisasi telah sesuai target	Melakukan monitoring pelaporan KTD/ESO oleh fasyankes yang telah diberikan KIE secara rutin setiap bulan	Melakukan monitoring pelaporan KTD/ESO oleh fasyankes yang telah diberikan KIE secara rutin setiap bulan	Januari 2026	Y	O-03	Adanya sarana pelayanan kesehatan yang tidak melaporkan KTD/ESO

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk menunjang Capaian Indikator Kinerja ini BBPOM di Denpasar telah melakukan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Farmakovigilans kepada 45 (empat puluh lima) tenaga kesehatan/ tenaga medis di fasilitas pelayanan kesehatan yang terdiri dari Rumah sakit, Klinik dan Puskesmas.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 3
Persentase sampel Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 3

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	100,00	109,89	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 91,00% sedangkan realisasinya sebesar 100%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 109,89% termasuk kategori **Sangat Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 3

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	91,00	100,00	109,89

Berdasarkan Tabel 3.14 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 109.89% tidak dapat dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini memiliki nomenklatur dan definisi operasional yang berbeda dengan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.15 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 3

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Kategori
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,00	91,00	100,00	105,26	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sebesar 95% sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 100%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 105,26 % termasuk kategori **Melampaui**.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan UPT Lain

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 3

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	91,00	100,00	109.89	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	85,00	95.96	112.89	Tidak dapat disimpulkan
Balai Besar POM di Semarang	91,00	100,00	109.89	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	90,00	98.86	109.84	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.16 di atas, diantara keempat UPT, diantara keempat UPT, BBPOM di Denpasar memiliki capaian sama dengan Balai Besar POM di Semarang sebesar 109.84%, lebih tinggi dibandingkan dengan Balai Besar POM

di Surabaya, namun lebih rendah dari Balai Besar POM di Bandung yang mencapai 112.89% (Tidak dapat disimpulkan).

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Indikator Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada Tahun 2025 telah mencapai target, yang disebabkan komitmen petugas sampling dan penguji dalam melaksanakan tugas secara disiplin sesuai perencanaan, standar dan timeline, sinergitas, koordinasi dan kerja sama efektif antar fungsi Inspeksi dan Pengujian, ketepatan dalam pengambilan kesimpulan, monitoring evaluasi dan pelaporan melalui SIPT secara rutin dan tepat waktu sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2025, serta telah dilaksanakan tindak lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut.

Capaian indikator ini pada Tahun 2025 senilai 109,89%, pada tahun - tahun berikutnya tetap akan dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian. Upaya yang dilakukan antara lain :

a. Inovasi Pedati (Pengaduan dugaan gratifikasi, suap, pungli dan korupsi) langsung kepada kepala BBPOM di Denpasar melalui scan barcode Pedati, telah dilakukan sosialisasi kepada pelaku usaha dan penempelan stiker Pedati pada sarana sebagai kontrol integritas petugas.
b. Penggunaan aplikasi SI PROTON untuk mempercepat pelaporan, mempermudah mendapatkan laporan progresif pengujian yang *real time* dan *reminder deadline* pelaporan melalui *Whatsapp*.

Terdapat beberapa faktor risiko yang dapat menjadi penyebab tidak tercapainya target pada IKU ini yaitu :

1. Adanya pemberian suap oleh pihak ke-3, sehingga tidak dilakukan sampling sesuai target dan perencanaan sampling Pangan Olahan yang berbasis risiko.

2. Sampling dan pengujian sampel Pangan Olahan serta tindak lanjut hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat melewati *time line.*

Berdasarkan mitigasi risiko tersebut, sangat diperlukan integritas petugas dan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian secara intensif dan berkala.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.17 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 3

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala, realisasi telah sesuai target	Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Januari 2026	Y	O-10	Pengujian sampel Pangan Olahan melewati timeline

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Program atau kegiatan yang menunjang pencapaian target Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan sesuai standar antara lain:

- Penyusunan perencanaan sampling dan pengujian yang cermat, memperhitungkan ketersediaan reagen, media,

baku pembanding, gas dan bahan habis pakai dan pelaksanaan sesuai perencanaan.

- Penggunaan aplikasi SI PROTON untuk mempercepat admistrasi seperti pembuatan laporan CP/LCP, laporan progresif pengujian sampel yang real time dan reminder ke Whatsapp penguji dan fungsi inspeksi terkait deadline pelaporan sampel serta hasil pengujuan tidak memenuhi syarat yang harus ditindaklanjuti.
- Merealisasikan peningkatan kompetensi penguji sesuai kebutuhan atau rencana sehingga dapat melaksanakan pengujian sesuai pedoman dengan baik.
- Monitoring dan evaluasi yang ketat dan penanganan yang cepat terhadap kendala yang ada.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 4
Persentase sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji sesuai Standar oleh UPT

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100,00	100,00	100,00	Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk Tahun 2025 sebesar 100% sedangkan realisasinya sebesar 100%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100% termasuk kategori **Baik.**

Pada Tahun 2025 indikator Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT tidak ada realisasi

karena tidak ada sampel KLB yang diterima oleh Balai Besar POM di Denpasar, namun dari kedeputian teknis sebagai pengampu menetapkan realisasi 2025 sebesar 100,00%

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 4

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan Tabel 3.19 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 100,00% tidak dapat dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya karena merupakan indikator baru di tahun 2025.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Kategori
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100,00	100,00	100,00	100,00 ▲	Tercapai

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk jangka menengah renstra sebesar 100% sedangkan realisasi pada Tahun 2025 sebesar 100%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100% termasuk kategori **Tercapai**.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT dengan UPT Lain

Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 4

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	100,00	100,00	100,00	Baik
Balai Besar POM di Bandung	100,00	100,00	100,00	Baik
Balai Besar POM di Semarang	100,00	100,00	100,00	Baik
Balai Besar POM di Surabaya	100,00	100,00	100,00	Baik

Berdasarkan Tabel 3.21 di atas, diantara keempat UPT, BBPOM di Denpasar memiliki capaian sama dibandingkan dengan tiga UPT lainnya yaitu 100,00%.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Indikator Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT merupakan indikator baru di tahun 2025. Pada Tahun 2025 tidak ada sampel KLB keracunan pangan yang diujikan di BBPOM di Denpasar. Akan tetapi BBPOM di Denpasar tetap menyiapkan sarana prasarana yang diperlukan untuk pengujian sampel KLB keracunan pangan, seperti media mikrobiologi, reagensia dan gas untuk mengantisipasi apabila ada sampel KLB keracunan pangan yang diujikan di BBPOM di Denpasar.

Capaian indikator ini pada Tahun 2025 adalah 100%, pada Tahun 2026 tetap dilakukan upaya-upaya untuk menyiapkan

sarana prasarana yang diperlukan untuk pengujian sampel KLB keracunan pangan.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.22 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 4

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	Tidak ada kendala, tidak ada sampel KLB	Melakukan pengujian sampel KLB Keracunan Pangan sesuai standar	Melakukan pengujian sampel KLB Keracunan Pangan sesuai standar	Januari 2026	Y	R-01	Hasil pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan pihak ke-3 dan rutin yang diuji menjadi tidak valid

f) Analisis program yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk menunjang Capaian Indikator Kinerja ini BBPOM di Denpasar telah menyiapkan sarana prasarana yang diperlukan untuk pengujian sampel KLB keracunan pangan.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 5
Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 5

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92,00	100,00	108,70	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 92,00% sedangkan realisasinya sebesar

100,00%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 108,70% termasuk kategori Sangat Baik.

IKU Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan ini merupakan indikator baru untuk periode Renstra 2025 – 2029 sehingga tidak terdapat base line data pada tahun sebelumnya untuk menjadi base line target awal Renstra di tahun 2025. Pada periode pelaporan hingga bulan Mei 2025, pelaksanaan kegiatan terkait indikator Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan telah selesai dilakukan pengukuran. Dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut diperoleh realisasi sebesar 100,36 % karena jumlah sampel PIRT melebihi target. Nilai ini jauh melampaui target 85% dengan capaian sebesar 118,10% dengan kategori capaian tidak dapat disimpulkan. Realisasi ini telah menggambarkan capaian hingga akhir tahun 2025, sebagai tindak lanjut atas capaian tersebut dilakukan usulan kenaikan target kepada Biro Perencanaan dan Keuangan bersama dengan unit pengampu Badan POM pada kegiatan Bimtek Renstra saat desk usulan reviu dan pemutakhiran terhadap target indikator kinerja. Hasil dari desk tersebut yaitu dilakukan perubahan target indikator kinerja mulai bulan Agustus 2025 menjadi 92% dan perubahan perhitungan realisasi IKU menjadi maksimal 100% meskipun terdapat kelebihan sampling sebanyak 2 sampel dari total target sampel PIRT tahun 2025.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.24 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 5

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	92,00	100,00	108,70

Berdasarkan Tabel 3.24 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 108.70% kategori Sangat Baik, capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena IKU Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan ini merupakan IKU baru pada tahun 2025.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.25 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 5

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	96,00	92,00	100,00	104,17 ▲	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) adalah 96,00% sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 100,00%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 104,17% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan UPT Lain

Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 5

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	92,00	100,00	108.70	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	85,00	99.67	117.26	Tidak Dapat Disimpulkan
Balai Besar POM di Semarang	92,00	95.61	103.92	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	91,00	91.03	100.03	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.26 di atas, BBPOM di Denpasar memiliki capaian tertinggi pada kategori **Sangat Baik** sebesar 108.70% bila dibandingkan dengan capaian Balai Besar POM di Semarang dan Balai Besar POM di Surabaya sedangkan Balai Besar POM di Bandung memiliki capaian paling tinggi sebesar 117,26% namun termasuk kategori Tidak Dapat Disimpulkan.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Indikator Persentase sampel PIRT yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 telah mencapai target, yang disebabkan komitmen petugas sampling dan penguji dalam melaksanakan tugas secara disiplin sesuai perencanaan, standar dan *time line*, sinergitas, koordinasi dan kerja sama efektif antar fungsi Pemeriksaan dan Pengujian, ketepatan dalam pengambilan kesimpulan, monitoring evaluasi dan pelaporan melalui SIPT secara rutin dan tepat waktu sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2025, serta telah dilaksanakan tindak lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut.

Capaian indikator ini pada tahun 2025 senilai 108,70%, pada tahun berikutnya tetap akan dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian. Upaya yang dilakukan antara lain :

c. Inovasi Pedati (Pengaduan dugaan gratifikasi, suap, pungli dan korupsi) langsung kepada kepala BBPOM di Denpasar melalui scan barcode Pedati, telah dilakukan sosialisasi kepada pelaku usaha dan penempelan stiker Pedati pada sarana sebagai kontrol integritas petugas.
d. Penggunaan aplikasi SI PROTON untuk mempercepat pelaporan, mempermudah mendapatkan laporan progresif pengujian yang *real time* dan *reminder deadline* pelaporan melalui *Whatsapp*.

Terdapat beberapa faktor risiko yang dapat menjadi penyebab tidak tercapainya target pada IKU ini yaitu :

3. Adanya pemberian suap oleh pihak ke-3, sehingga tidak dilakukan sampling sesuai target dan perencanaan sampling PIRT yang berbasis risiko.

4. Sampling dan pengujian sampel PIRT serta tindak lanjut hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat melewati *time line.*

Berdasarkan mitigasi risiko tersebut , sangat diperlukan integritas petugas dan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian secara intensif dan berkala.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.27 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 5

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala, realisasi telah sesuai target	Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Januari 2026	Y	'O-02	Pengujian sampel PIRT melewati timeline

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Program atau kegiatan yang menunjang pencapaian target Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan antara lain:

- Penyusunan perencanaan sampling dan pengujian yang cermat, memperhitungkan ketersediaan reagen, media, baku pembanding, gas dan bahan habis pakai dan pelaksanaan sesuai perencanaan.
- Penggunaan aplikasi SI PROTON untuk mempercepat admistrasi seperti pembuatan laporan CP/LCP, laporan progresif pengujian sampel yang real time dan reminder ke Whatsapp penguji terkait deadline pelaporan sampel.
- Merealisasikan peningkatan kompetensi penguji sesuai kebutuhan atau rencana sehingga dapat melaksanakan pengujian sesuai pedoman dengan baik.
- Melakukan tindak lanjut terhadap sampel PIRT yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE dan/atau Rusak dan/atau Kedaluwarsa dan/atau TMS hasil pengujian) sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut kepada pemangku kepentingan (Dinas Kesehatan, DPMPTSP, Pelaku Usaha) atau pun rekomendasi ke UPT lainnya apabila produsen

produk PIRT yang TMS di luar wilayah kerja BBPOM di Denpasar.

- Monitoring dan evaluasi yang ketat dan penanganan yang cepat terhadap kendala yang ada.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 6
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti oleh Stakeholder

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.28 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 6

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	85,00	87,81	103,31%	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 85% sedangkan realisasinya sebesar 87,81%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 103,31% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.29 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 6

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	2023	68,00	81,59	119,99
		2024	81,60	92,11	112,88
		2025	85,00	87,81	103,31

Berdasarkan Tabel 3.29 di atas, terlihat bahwa realisasi tahun 2025 yaitu 87,81% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Meskipun capaian tahun 2025 yaitu 103,31%, lebih rendah daripada capaian tahun 2023 yaitu 119,99%, karena target tahun 2025 lebih tinggi daripada tahun 2023 sehingga capaiannya lebih rendah namun masih termasuk kategori Sangat Baik.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.30 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 6

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Kategori
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	87.00	85.00	87,81	100,93	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk Tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sebesar 87,00%

sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 87,81%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100,93% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dengan UPT Lain

Tabel 3.31 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 6

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	85,00	87.81	103.31	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	85,00	84.76	99.72	Baik
Balai Besar POM di Semarang	86,00	86.78	100.91	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	88,00	90.03	102.31	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.31 di atas, diantara keempat UPT, BBPOM di Denpasar memiliki capaian tertinggi sebesar 103.31% dibandingkan dengan tiga UPT lainnya.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Realisasi kinerja indikator ini diperoleh dari rata- rata persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha dan persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Lintas Sektor.

Penyebab tingginya capaian indikator ini pada tahun 2025 adalah lintas sektor telah 100,00% melakukan tindak lanjut terhadap semua surat rekomendasi dari Balai. Dinas

Kesehatan kabupaten/ kota telah melakukan tindaklanjut dan pembinaan ke sarana IRTP sesuai rekomendasi Balai.

Pada tahun 2025 seluruh Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali mendapatkan anggaran DAK NF BOK POM. Adanya kegiatan yang dengan anggaran DAK NF BOK POM ini sangat mendukung kinerja pengawasan Obat dan Makanan oleh pemerintah daerah sehingga *feedback*/ tindak lanjut oleh lintas sektor Dinas Kesehatan Kabupaten/ kota atas rekomendasi dari BBPOM di Denpasar tercapai 100,00%.

Untuk selanjutnya akan senantiasa dilakukan monitoring dan evaluasi secara disiplin dan konsisten agar target tetap tercapai.

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan capaian IKU Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder ini yaitu:

- Meningkatkan koordinasi dengan stake holder/ pemangku kepentingan baik itu instansi, lintas sektor dan pelaku usaha.
- Meningkatkan kesadaran pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi balai.
- Meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan dan pencegahan terhadap temuan.
- Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan lintas sektor dan pelaku usaha.

Terdapat faktor risiko yang dapat menjadi penyebab tidak tercapainya target pada IKU ini yaitu : Stake holder (pelaku usaha dan lintas sektor) tidak memberikan *feedback*/ tidak melakukan tindak lanjut tepat waktu.

Berdasarkan mitigasi risiko tersebut , sangat diperlukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut dari pemangku kepentingan/*stake holder* dengan senantiasa melakukan *follow up* surat rekomendasi kepada lintas sektor atau surat permintaan CAPA *(Corrective Action and Preventive Action)* kepada pelaku usaha secara intensif.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.32 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 6

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
6	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Target telah tercapai	Melakukan monev secara intensif, follow up kepada lintas sektor dan pelaku usaha,.	Melakukan monev secara intensif, follow up kepada lintas sektor dan pelaku usaha,.	Januari 2026	Y	SDM-03	Keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan tidak ditindaklanjuti stake holder (pelaku usaha) tepat waktu

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder ini, ditunjang oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan secara rutin dan intensif, yaitu :

- Komunikasi dan Kerjasama yang baik dengan Lintas Sektor.
- Pembinaan, bimbingan, pendampingan dan konsultasi CAPA kepada pelaku usaha.

- Pengawasan, diskusi dan rapat terkait Obat dan Makanan bersama dengan lintas sektor.
- Pemberian video tutorial cara pembuatan CAPA
- Pemanfaatan teknologi informasi sehingga komunikasi lebih cepat dan lancar.

Pada tahun 2025 program/kegiatan tersebut telah dilaksanakan secara rutin dan intensif.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 7
Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.33 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 7

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92,00	98,75	107,34	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 92,00% sedangkan realisasinya sebesar 98,75%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 107,34% termasuk kategori **Sangat Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.34 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 7

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	92,00	98,75	107,34

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 107,34% tidak dapat dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini memiliki nomenklatur dan definisi operasional yang berbeda dengan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.35 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 7

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	96,00	92,00	98,75	102,86	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk Tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sebesar 96,00% sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 98,75%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 102,86% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan UPT Lain

Tabel 3.36 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 7

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	92.00	98.75	107.34	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	88.75	95.69	107.82	Sangat Baik
Balai Besar POM di Semarang	90.75	95.44	105.17	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	87.25	91.49	104.86	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.36 di atas, diantara keempat UPT, BBPOM di Denpasar memiliki capaian sebesar 107.34% dengan kategori sangat baik, diatas capaian BBPOM di Semarang dan BBPOM di Surabaya, namun di bawah capaian BBPOM di Bandung.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini dinilai dari beberapa faktor yaitu :

- Jumlah realisasi pengawasan sarana dan jumlah target renlak untuk menentukan persentase pelaksanaan inspeksi. Makin tinggi realisasi pengawasan sarana dibandingkan target renlak, maka persentase pelaksanaan inspeksi makin besar.

- Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu serta jumlah seluruh sarana yang diperiksa untuk menentukan persentase kualitas pelaporan dan ketepatan

waktu. Setiap petugas melakukan pemeriksaan dan pelaporan tepat waktu termasuk pelaporan hasil pemeriksaan kepada ketua tim dan pelaporan melalui SIPT.

- Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang benar dan jumlah sarana yang selesai diperiksa/inspeksi untuk menentukan persentase akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi. Setiap kesimpulan pengawasan sarana yang benar yang dilaporkan oleh petugas kepada ketua tim, akan mempengaruhi meningkatnya nilai persentase akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi.
- Jumlah tindak lanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu serta jumlah seluruh tindak lanjut untuk menentukan persentase kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana.
- Rata-rata dari faktor tersebut akan menentukan nilai sarana produksi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

Capaian indikator telah memenuhi target. Upaya untuk mempertahankan capaian tersebut dengan melakukan monitoring dan evaluasi target pemeriksaan dengan pelaksanaannya sehingga realisasi yang diharapkan dapat memenuhi target. Selain itu petugas tepat waktu dalam melakukan pelaporan hasil pemeriksaan kepada ketua tim dan pelaporan SIPT sesuai dengan batas waktu maksimal yang telah ditetapkan serta melaporkan kesimpulan hasil pengawasan dengan benar. Pembinaan dan bimbingan teknis kepada penanggung jawab ataupun pemilik sarana produksi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan cara pembuatan obat tradisional yang baik maupun cara pembuatan kosmetika yang baik.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.37 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 7

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Akumulasi ketidaksesuaian tindak lanjut sebanyak 1 dari 23 sarana yang diperiksa	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Januari 2026	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan setiap bulan secara intensif	Januari 2026	T	-	-

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini dengan melakukan pembinaan langsung kepada pelaku usaha produksi sediaan farmasi (obat bahan alam dan kosmetik) pada saat pengawasan, pelaksanaan bimbingan teknis terkait cara pembuatan yang baik produk sediaan farmasi, pendampingan dalam penyusunan CAPA, pelaporan kesimpulan hasil pengawasan yang sesuai oleh petugas dan pemenuhan timeline pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 8
Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.38 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 8

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92,00	96,74	105,15	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 92,00% sedangkan realisasinya sebesar 96,74%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 105,15% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 8

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	92,00	96,74	105,15

Berdasarkan Tabel 3.39 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 105,15% tidak dapat dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini memiliki nomenklatur dan definisi operasional yang berbeda dengan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.40 Perbandingan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 8

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	96,00	92,00	96,74	100,77	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk Tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sebesar 96,00% sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 96,74%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100,77% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan UPT Lain

Tabel 3.41 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 8

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	92,00	96.74	105.15	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	80,00	92.73	115.91	Tidak Dapat Disimpulkan
Balai Besar POM di Semarang	85,00	93.24	109.69	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	85,00	89.07	104.79	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.41 di atas, BBPOM di Denpasar memiliki capaian tertinggi kedua pada kategori Sangat Baik sebesar 105,15% bila dibandingkan dengan capaian Balai Besar POM

di Semarang dan Balai Besar POM di Surabaya sedangkan Balai Besar POM di Bandung memiliki capaian paling tinggi sebesar 115,91% namun termasuk kategori Tidak Dapat Disimpulkan.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini dinilai dari beberapa faktor yaitu : pemenuhan target pemeriksaan sarana, kesesuaian tindak lanjut dengan pedoman tindak lanjut, kesesuaian grading dari hasil pemeriksaan karena akan terkait dengan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, ketepatan waktu pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT dan kesesuaian koordinasi dengan Lintas Sektor terkait (bila diperlukan).

Capaian indikator telah memenuhi target. Upaya untuk mempertahankan capaian tersebut dengan melakukan monitoring dan evaluasi target pemeriksaan dengan pelaksanaannya sehingga realisasi yang diharapkan dapat memenuhi target, kesesuaian tindak lanjut dengan pedoman tindak lanjut, kesesuaian grading dari hasil pemeriksaan karena akan terkait dengan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, ketepatan waktu pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT dan kesesuaian koordinasi dengan Lintas Sektor terkait (bila diperlukan). Pembinaan dan bimbingan teknis kepada penanggung jawab ataupun pemilik sarana produksi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan cara produksi pangan olahan yang baik.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.42 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 8

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Akumulasi ketidaksesuaian tindak lanjut sebanyak 9 dari 92 sarana yang diperiksa	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Januari 2026	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan setiap bulan secara intensif	Januari 2026	T	-	-

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini dengan melakukan pembinaan langsung kepada pelaku usaha produksi pangan olahan pada saat pengawasan, pelaksanaan bimbingan teknis terkait cara produksi pangan olahan, pendampingan dalam penyusunan CAPA, pelaporan kesimpulan hasil pengawasan yang sesuai oleh petugas dan pemenuhan timeline pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 9
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.43 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 9

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,38	98,39	103,16	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 95,38% sedangkan realisasinya sebesar 98,39%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 103,16% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 9

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	95,38	98,39	103,16

Berdasarkan Tabel 3.44 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 103,16% tidak dapat dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini memiliki

nomenklatur dan definisi operasional yang berbeda dengan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.45 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 9

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	98,38	95,38	98,39	100,01	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk jangka menengah renstra sebesar 98,38% sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 98,39%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100,01 % termasuk kategori **Melampaui.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan UPT Lain

Tabel 3.46 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 9

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	95.38	98.39	103.16	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	93.00	96.07	103.30	Sangat Baik
Balai Besar POM di Semarang	96.75	99.77	103.12	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	93.75	95.24	101.59	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.46 di atas, diantara keempat UPT, BBPOM di Denpasar memiliki capaian 103,16% dengan kategori Sangat Baik, di atas capaian BBPOM di Semarang

dan BBPOM di Surabaya, namun di bawah capaian BBPOM di Bandung.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini didukung oleh beberapa faktor yaitu pelaksanaan inspeksi/ pemenuhan target pemeriksaan berdasarkan kajian risiko, kelengkapan/ kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi, kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana, dan monitoring evaluasi realisasi dan capaian kinerja oleh petugas secara konsisten setiap bulan.

Capaian indikator ini telah memenuhi target. Upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian antara lain dengan melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan inspeksi/ pemenuhan target pemeriksaan, kelengkapan/ kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi secara konsisten, meningkatkan pengawasan, bimbingan teknis dan pembinaan kepada penanggung jawab/ pemilik sarana distribusi sediaan farmasi untuk disiplin dan konsisten menerapkan cara distribusi yang baik, meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan (lintas sektor dan pelaku usaha, serta organisasi profesi).

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.47 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 9

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Inkonsistensi petugas dalam kelengkapan laporan di SIPT dan evaluasi kesesuaian TL oleh pusat tidak tepat waktu.	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Januari 2026	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan secara konsisten.	Januari 2026	T	-	-

f) Analisis program yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk menunjang Capaian Indikator Kinerja ini BBPOM di Denpasar telah melakukan program/ kegiatan pembinaan melalui pengawasan, dan pembinaan kepada penanggung jawab/ pemilik sarana distribusi sediaan farmasi untuk disiplin dan konsisten menerapkan cara distribusi yang baik untuk menjamin konsistensi mutu dan keamanan produk, monitoring dan evaluasi secara disiplin dan konsisten termasuk pemenuhan timeline tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan melalui SIPT, meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk melakukan pembinaan terkait rekomendasi tindak lanjut hasil temuan pengawasan yang diampunya, melakukan koordinasi dengan organisasi profesi di Provinsi Bali untuk melakukan pembinaan kepada anggotanya terkait rekomendasi tindak lanjut hasil temuan pengawasan. Capaian indikator Efisiensi anggaran dengan hasil Efisien, hal ini didukung dengan monitoring pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara rutin.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 10
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.48 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 10

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92,00	97,92	106,43	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 92,00% sedangkan realisasinya sebesar 97,92%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 106,43% termasuk kategori **Sangat Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.49 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 10

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	92,00	97,92	106,43

Berdasarkan Tabel 3.49 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 106,43% tidak dapat dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini memiliki

nomenklatur dan definisi operasional yang berbeda dengan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.50 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah pada Indikator Kinerja 10

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94,00	92,00	97,92	104,17	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sebesar 94,00% sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 97,92%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 104,17% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan UPT Lain

Tabel 3.51 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 10

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	92,00	97.92	106.43	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	85,00	97.80	115.06	Tidak dapat disimpulkan
Balai Besar POM di Semarang	80,00	84.85	106.06	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	80,00	83.00	103.75	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.51 di atas, diantara keempat UPT, BBPOM di Denpasar memiliki capaian tertinggi pada kategori

Sangat Baik sebesar 106,43% bila dibandingkan dengan capaian Balai Besar POM di Semarang dan Balai Besar POM di Surabaya sedangkan Balai Besar POM di Bandung memiliki capaian paling tinggi sebesar 115,06% namun termasuk kategori Tidak Dapat Disimpulkan.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini didukung oleh beberapa faktor yaitu pelaksanaan inspeksi/ pemenuhan target pemeriksaan, kelengkapan/ kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi, kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana, dan monitoring evaluasi realisasi dan capaian kinerja oleh petugas secara konsisten setiap bulan.

Capaian indikator ini telah memenuhi target. Upaya untuk mempertahankan capaian antara lain dengan melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan inspeksi/ pemenuhan target pemeriksaan, kelengkapan/ kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi secara konsisten, meningkatkan pengawasan, bimbingan teknis dan pembinaan kepada penanggung jawab/ pemilik sarana distribusi pangan olahan untuk disiplin dan konsisten menerapkan cara distribusi yang baik, meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan (lintas sektor dan pelaku usaha).

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.52 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 10

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	inkonsistensi petugas dalam kelengkapan laporan di SIPT dan kesimpulan hasil pengawasan, serta evaluasi kesesuaian TL oleh pusat tidak tepat waktu.	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Januari 2026	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan secara konsisten.	Januari 2026	T	-	-

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk menunjang Capaian Indikator Kinerja ini BBPOM di Denpasar telah melakukan program/ kegiatan pembinaan melalui pengawasan, dan pembinaan kepada penanggung jawab/ pemilik sarana distribusi pangan olahan untuk disiplin dan konsisten menerapkan cara distribusi pangan olahan yang baik untuk menjamin konsistensi mutu dan keamanan produk, monitoring dan evaluasi secara disiplin dan konsisten termasuk pemenuhan timeline tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan melalui SIPT, meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk melakukan pembinaan terkait rekomendasi tindak lanjut hasil temuan pengawasan yang diampunya.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 11
Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.53 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 11

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95,72	99,63	104,08	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk Tahun 2025 sebesar 95,72% sedangkan realisasinya sebesar 99,63%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 104,08% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.54 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 11

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	95,72	99,63	104,08

Berdasarkan Tabel 3.54 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 104,08% tidak dapat dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini memiliki

nomenklatur dan definisi operasional yang berbeda dengan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.55 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 9

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	98,20	95,72	99,63	101,46	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (jangka menengah renstra sebesar 98,20% sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 99,63%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 101,46% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan dengan UPT Lain

Tabel 3.56 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 11

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	95.72	99.63	104.08	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	84.68	97.54	115.19	Tidak Dapat Disimpulkan
Balai Besar POM di Semarang	91	97.89	107.57	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	93	99.93	107.45	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.56 di atas, diantara keempat UPT, BBPOM di Denpasar memiliki capaian terendah sebesar

104.08% dibandingkan dengan tiga UPT lainnya. Hal tersebut dikarenakan BBPOM di Denpasar memiliki target tertinggi jika dibandingkan dengan UPT lain yaitu 95,72%.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian Tahun 2025 dibandingkan dengan target Tahun 2025 termasuk kategori Sangat Baik. Target di Tahun 2025 ditetapkan sebesar 95,72% berdasarkan baseline data tahun sebelumnya (2024). Penyebab keberhasilan capaian adalah kesesuaian jumlah pengawasan iklan, kesesuaian media iklan, ketepatan waktu pelaporan iklan, serta kesesuaian pengambilan kesimpulan. Untuk tahun - tahun berikutnya akan senantiasa dilakukan monitoring dan evaluasi secara disiplin dan konsisten agar target pengawasan tetap tercapai.

Pada Tahun 2025 capaian indikator ini adalah sebesar 104,08% termasuk dalam kategori Sangat Baik. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target indikator ini dengan melakukan monitoring dan evaluasi pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan secara berkala.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.57 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 11

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Tidak ada kendala	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan	Januari 2026	Y	O-04	Target IKU Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan tidak tercapai

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Melakukan monitoring dan evaluasi pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan secara berkala.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 12
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.58 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 12

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	92,00	94,90	103,15	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 92,00% sedangkan realisasinya sebesar

94,90%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 103,15% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.59 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 12

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	92	94,9	103,15

Berdasarkan Tabel 3.59 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 103,15%. Indikator kinerja Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar merupakan salah satu indikator yang baru ditetapkan di bulan Agustus tahun 2025 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun–tahun sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.60 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 12

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	96,00	92,00	94,90	98,85	Akan Tercapai

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sebesar 96,00%

sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 94,90%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 98,85% termasuk kategori **Akan Tercapai**.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar dengan UPT Lain

Tabel 3.61 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 12

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	92	94,9	103,15	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	80	92,6	115.75	Tidak Dapat Disimpulkan
Balai Besar POM di Semarang	91	92,4	101.54	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	91	94.1	103.41	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.61 di atas, BBPOM di Denpasar memiliki capaian tertinggi kedua pada kategori Sangat Baik sebesar 103,15% bila dibandingkan dengan capaian Balai Besar POM di Semarang dan Balai Besar POM di Surabaya sedangkan Balai Besar POM di Bandung memiliki capaian paling tinggi sebesar 115,75% namun termasuk kategori Tidak Dapat Disimpulkan.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Indikator Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar merupakan indikator baru di tahun 2025 dan capaian dihitung mulai bulan Agustus. Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini dinilai dari beberapa faktor yaitu: pemenuhan target

pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik, ketepatan waktu pelaporan hasil pengawasan label melalui SIPT dan monitoring evaluasi realisasi dan capaian kinerja oleh petugas secara konsisten setiap bulan.

Capaian indikator ini telah memenuhi target. Upaya untuk mempertahankan capaian tersebut antara lain dengan melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik dan ketepatan waktu pelaporan pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik ke pusat melalui SIPT.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.62 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 12

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Tidak ada kendala, realisasi telah sesuai target	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi dan ketepatan waktu pelaporan bulan Januari 2026	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi dan ketepatan waktu pelaporan setiap bulan.	Januari 2026	Y	O-11	Target IKU Persentase produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar tidak tercapai

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk menunjang Capaian Indikator Kinerja ini adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara disiplin dan

konsisten baik dalam hal pemenuhan target pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik maupun pemenuhan timeline pelaporan hasil pengawasan label melalui SIPT.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 13
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.63 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 13

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100,00	105,43	105,43	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 100,00% sedangkan realisasinya sebesar 105,43%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 105,43% termasuk kategori **Sangat Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.64 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 13

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	100	105,43	105,43

Berdasarkan Tabel 3.64 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 105,43% kategori **Sangat Baik**. Indikator

Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT merupakan salah satu indikator yang baru ditetapkan di bulan Agustus tahun 2025 sehingga tidak ada perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.65 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 13

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Kategori
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100,00	100,00	105,43	105,43	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sebesar 100,00% sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 105,43%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 105,43% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT dengan UPT Lain

Tabel 3.66 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 13

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	100	105.43	105.43	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	100	100.26	100.26	Sangat Baik
Balai Besar POM di Semarang	100	105.90	105.90	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	100	101.78	101.78	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.66 di atas, diantara keempat UPT, BBPOM di Denpasar memiliki capaian 105,43% dengan

kategori Sangat Baik, di atas capaian BBPOM di Bandung dan BBPOM di Surabaya, namun di bawah capaian BBPOM di Semarang.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penyebab keberhasilan kinerja indikator ini dinilai dari beberapa faktor yaitu : pemenuhan target penggunaan tools antibiotika saat pemeriksaan saryanfar, pelaksanaan Kegiatan Bimtek, Advokasi, Publikasi, Pemeriksaan bersama (joint inspection), Peningkatan kesadaran/ pengetahuan terkait upaya pengendalian AMR (KIE AMR). Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan sampai bulan Desember 2025.

Upaya untuk mencapai target telah dilakukan semua jenis kegiatan sejak bulan Agustus 2025, dan berlanjut sampai bulan Desember tahun 2025.Untuk itu diperlukan monitoring dan evaluasi secara intensif setiap kegiatan yang mendukung IKU tersebut.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.67 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 13

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Tidak ada kendala, realisasi melebihi target	Melakukan monev kegiatan dalam rangka pemenuhan target pengendalian AMR bulan Januari 2026	Melakukan monev pemenuhan target pengendalian AMR setiap bulan secara intensif.	Januari 2026	Y	O-12	Target IKU Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT tidak tercapai

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini dengan melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dalam hal ini dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Bali, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan melakukan *joint inspection* ke sarana distribusi antibiotika obat hewan, koordinasi dengan organisasi profesi (IAI, PAFI) dengan pemberian Bimtek terkait AMR, koordinasi dan kolaborasi dengan bagian lain di internal balai, dalam hal publikasi dan KIE terkait AMR, serta monitoring dan evaluasi hasil pengawasan yang menggunakan tools antibiotika di sarana apotek. Hasil advokasi ke Pemda belum berhasil menerbitkan Surat Edaran dari Kepala Daerah terkait pelarangan penyerahan antibiotika tanpa resep dokter.

SASARAN KEGIATAN 3 INDIKATOR 14
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.68 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 14

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	81,40	85,30	104,79	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 81,40%, sedangkan realisasi berhasil melebihi

target yaitu sebesar 85,30%, sehingga capaiannya adalah 104,79% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.69 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 14

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	81,40	85,30	104,79

Berdasarkan Tabel 3.69 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 104,79% tidak dapat dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini memiliki nomenklatur dan definisi operasional yang berbeda dengan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.70 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 14

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Kategori
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	88,30	81,40	85,30	96,60	Akan Tercapai

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sebesar 88,30% sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 85,30%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 96,60% termasuk kategori **Akan Tercapai.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium dengan UPT Lain

Tabel 3.71 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 14

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	81.4	85.30	104.79	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	81.7	87.20	106.73	Sangat Baik
Balai Besar POM di Semarang	83.2	86.40	103.85	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	80.4	81.50	101.37	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.71 di atas, BBPOM di Denpasar memiliki capaian 104,79% dengan kategori Sangat Baik, di atas capaian BBPOM di Semarang dan BBPOM di Surabaya, namun di bawah capaian BBPOM di Bandung.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian Indikator sampai dengan tahun 2025 telah memenuhi target dan telah dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian. Penyebab keberhasilan dari Indikator Kinerja Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai

Standar Kemampuan Laboratorium adalah melakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan terhadap perencanaan dan pencapaian parameter yang mempengaruhi indikator ini yaitu : Pemehuhan Standar Ruang Lingkup Pengujian, Standar Peralatan Laboratorium, Standar Kompetensi Laboratorium dan Standar Verifikasi Metoda Analisa yang Terverifikasi serta mengisi link yang telah disiapkan oleh PPPOMN dengan benar. Pada akhir tahun 2025 ini diperoleh capaian sebesar 104,79% termasuk kategori **Sangat Baik**.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.72 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 14

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	Semua kendala sudah bisa diatasi	Monev tetap dilakukan untuk Target Tahun 2026	Tetap dilakukan Monev Utk Tahun 2026	Januari 2026	Y	- O-07 - O-08	- Pemenuhan Standar Ruang Lingkup Laboratorium belum seluruhnya bisa memenuhi standar GLP dari PPPOMN - Pemenuhan Standar verifikasi metode analisa belum memenuhi standar GLP dari PPPOMN

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang menunjang keberhasilan:

- Melakukan Perencanaan Pemenuhan Ruang Lingkup Pengujian, Peralatan Laboratorium, Kompetensi Laboratorium dan Metoda Analisa Terverifikasi
- Melakukan pembelian reagensia, media mikro, suku cadang, baku pembanding, gas untuk instrument serta semua kebutuhan di laboratorium
- Melakukan Uji Profisiensi, Uji Banding Antar laboratorium, Verifikasi Metoda Analisa untuk menambah Ruang Lingkup Pengujian
- Melakukan pelatihan oersonel Laboratorium baik secara internal, eksternal maupun melalui aplikasi ideas.pom.go.id.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua kegiatan diatas untuk perbaikan selanjutnya

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 15
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.73 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 15

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	14,29	14,29	100,00	Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 14,29% sedangkan realisasinya sebesar 14,29%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100,00% termasuk kategori **Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.74 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 15

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	14,29	14,29	100,00

Berdasarkan Tabel 3.74 terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 100,00% Indikator Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman merupakan salah satu indikator yang baru ditetapkan di bulan Agustus tahun 2025 sehingga realisasi dan capaiannya tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.75 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 15

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	71,43	14,29	14,29	20,01	Perlu Upaya Keras

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sebesar 71,43% sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 14,29%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 20,01% termasuk kategori **Perlu Upaya Keras.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman dengan UPT Lain

Tabel 3.76 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 15

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	14.29	14.29	100.00	Baik
Balai Besar POM di Bandung	5.26	5.26	100.00	Baik
Balai Besar POM di Semarang	3.85	3.85	100.00	Baik
Balai Besar POM di Surabaya	11.11	11.11	100.00	Baik

Berdasarkan Tabel 3.76 di atas, seluruh UPT memiliki realisasi capaian yang sama yaitu sebesar 100,00%.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini dinilai dari beberapa faktor yaitu : tahapan advokasi kepada seluruh kabupaten/kota agar melakukan penilaian mandiri, seleksi kabupaten/kota yang akan didampingi, pendampingan pengisian tools penilaian mandiri oleh pemerintah kabupaten/kota dengan baik dan benar dan tahapan akhir adalah pengiriman tools yang telah diisi oleh pemerintah kabupaten/kota tepat waktu. Pada tahun 2025 Kabupaten badung terpilih menjadi kabupaten yang didampingi untuk pengisian tools penilaian mandiri. Pendampingan dilakukan secara intensif mulai dari Bulan Agustus sampai dengan September. Berdasarkan hasil verifikasi data dukung oleh tim juri Kabupaten Badung berhasil lolos ke tahapan selanjutnya yaitu wawancara dan verifikasi akhir penilaian mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Badung selaku perwakilan Kabupaten Badung memaparkan materi presentasi terkait penerapan keamanan pangan dari hulu hingga hilir di wilayah kerjanya pada saat wawancara dan verifikasi akhir secara daring.

Dilakukan pendampingan secara intensif untuk pengisian tools penilaian mandiri kabupaten/kota pangan aman serta berkoordinasi dengan OPD terkait untuk pemenuhan data dukung. Monitoring secara intensif dan berkala dilakukan untuk pemenuhan data dukung oleh OPD terkait sehingga pengisian tools dapat dioptimalkan.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.77 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 15

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15	Persentase Kabupaten/ Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman	Tidak ada kendala, realisasi sesuai target	Mengevaluasi capaian kabupaten selain kabupaten yang didampingi di tahun 2025 untuk penetapan target kabupaten yang didampingi di tahun 2026	Mengevaluasi capaian kabupaten selain kabupaten yang didampingi di tahun 2025 untuk penetapan target kabupaten yang didampingi di tahun 2026	Januari 2026	Y	O-14	Pengisian tools penilaian mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman tidak maksimal

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian antara lain dengan melaksanakan perencanaan sesuai tahapan yaitu tahapan advokasi kepada seluruh kabupaten/kota agar melakukan penilaian mandiri, seleksi kabupaten/kota yang akan didampingi, pendampingan pengisian tools penilaian mandiri oleh pemerintah kabupaten/kota secara intensif, pengiriman tools yang telah diisi oleh pemerintah kabupaten/kota tepat waktu. Seluruh tahapan telah dilaksanakan sesuai jadwal pada juknis dan perencanaan yang telah disusun.

SASARAN KEGIATAN 2

Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja. Hasil pengukuran Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.78 berikut:

Tabel 3.78 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 2

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	67,00	67,00	100,00	100,00

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 2 INDIKATOR 16
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.79 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 16

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	67,00	67,00	100,00	Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 67,00% sedangkan realisasinya sebesar 67,00%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100,00% termasuk kategori **Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.80 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 16

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	67,00	67,00	100,00

Berdasarkan Tabel 3.80 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 100,00% tidak dapat dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini memiliki nomenklatur dan definisi operasional yang berbeda dengan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.81 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 16

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	83,00	67,00	67,00	80,72	Akan Tercapai

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk jangka menengah renstra sebesar 83,00% sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 67,00%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 80,72% termasuk kategori **Akan Tercapai.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan UPT Lain

Tabel 3.82 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 16

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	67.00	67.00	100.00	Baik
Balai Besar POM di Bandung	57.00	57.14	100.25	Sangat Baik
Balai Besar POM di Semarang	54.00	57.94	107.30	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	48.00	48.52	101.08	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.82 di atas, diantara keempat UPT, BBPOM di Denpasar memiliki capaian terendah sebesar 100% namun dengan target tertinggi jika dibandingkan dengan tiga UPT lainnya.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini dinilai dari beberapa faktor yaitu : pemenuhan target pemeriksaan sarana, kesesuaian tindak lanjut dengan pedoman tindak lanjut, kesesuaian grading dari hasil pemeriksaan karena akan terkait dengan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, ketepatan waktu pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT dan kesesuaian koordinasi dengan Lintas Sektor terkait (bila diperlukan).

Penentuan target berdasarkan cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang ada di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar yaitu sebanyak 6

(enam) sarana. Realisasi TW IV 67% disesuaikan dengan perencanaan pengawasan di 4 (empat) sarana produksi pangan fortifikasi dari total 6 (enam) sarana yang ada. Kegiatan ini telah terealisasi seluruhnya yaitu pengawasan ke 4 (empat) sarana produksi pangan fortifikasi di tahun 2025.

Capaian indikator ini telah memenuhi target. Upaya untuk mempertahankan capaian tersebut dengan melakukan monitoring dan evaluasi target pemeriksaan dengan pelaksanaannya sehingga realisasi yang diharapkan dapat memenuhi target, kesesuaian tindak lanjut dengan pedoman tindak lanjut, kesesuaian grading dari hasil pemeriksaan karena akan terkait dengan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, ketepatan waktu pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT dan kesesuaian koordinasi dengan Lintas Sektor terkait (bila diperlukan). Pembinaan dan bimbingan teknis kepada penanggung jawab ataupun pemilik sarana produksi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan cara produksi pangan olahan yang baik.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.83 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 16

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Target 66,67 dibulatkan menjadi 67. Tidak ada kendala, kegiatan sudah selesai dilaksanakan	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Januari 2026	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan setiap bulan secara intensif	Januari 2026	T	-	-

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini dengan melakukan pembinaan langsung kepada pelaku usaha produksi pangan olahan fortifikasi pada saat pengawasan, pelaksanaan bimbingan teknis terkait cara produksi pangan olahan fortifikasi, pendampingan dalam penyusunan CAPA, pelaporan kesimpulan hasil pengawasan yang sesuai pedoman tindak lanjut oleh petugas dan pemenuhan timeline pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT.

SASARAN KEGIATAN 4

Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja UPT

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 4 (empat) Indikator Kinerja. Hasil pengukuran Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.84 berikut:

Tabel 3.84 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 4

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	89,02	93,70	105,26	101,31
18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	13	13	100,00	
19	Jumlah desa pangan aman	4	4	100,00	
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100,00	

Capaian masing-masing Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 4 INDIKATOR 17
Tingkat Efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.85 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 17

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	89,02	93,70	105,26	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 89,02% sedangkan realisasinya sebesar 93,70%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 105,26% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.86 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 1

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	89,02	93,70	105,26

Berdasarkan Tabel 3.86 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 105.26% tidak dapat dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini memiliki nomenklatur dan definisi operasional yang berbeda dengan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.87 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 17

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	92,58	89,02	93,70	101,21	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sebesar 92,58% sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 93,7%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 101,21 % termasuk kategori **Melampaui.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan UPT Lain

Tabel 3.88 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 17

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	89.02	93.70	105.26	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	86.94	89.89	103.39	Sangat Baik
Balai Besar POM di Semarang	86.42	88.26	102.13	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	87.69	88.32	100.72	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.88 di atas, diantara keempat UPT, BBPOM di Denpasar memiliki capaian tertinggi sebesar 105.26% dibandingkan dengan tiga UPT lainnya.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Realisasi capaian indikator pada tahun 2025 melampaui target. Keberhasilan capaian indikator Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan kategori sangat baik karena KIE yang dilaksanakan secara rutin secara tatap muka dan media sosial disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat atau audiens.

Capaian indikator ini pada tahun 2025 senilai 105,26%, pada tahun ini tetap dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan/meningkatkan capaian upaya yang dilakukan antara lain dengan tetap melaksanakan KIE secara langsung kepada masyarakat bersama anggota Komisi IX DPR RI, KIE di Mall Pelayanan Publik, kepada pelaku usaha, kepada pedagang kreatif lapangan dan masyarakat di area *Car Free Day*, serta KIE di media sosial disesuaikan dengan agenda setting dan kebutuhan mayarakat. Pada tahun 2025, capaiannya senilai 105,26% termasuk kategori **Sangat Baik.**

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.89 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 17

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	tidak semua yang diberikan KIE dapat mengisi survei Efektivitas KIE	Melaksanakan KIE secara langsung di MPP, intensifikasi pengawasan pangan di area Pura Besakih dan KIE melalui media sosial sesuai agen setting disertai dengan survei Efektivitas KIE	telah dilaksanakan KIE di MPP dan melakukan KIE di media sosial dengan disertai survei efektivitas KIE	Januari 2026	T	-	-

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

- Melaksanakan KIE di area *Car Free Day* untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan, pemahaman pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya supaya legalitas, keamanan dan mutunya terjamin.
- Melaksanakan KIE kepada pelaku usaha di rumah BUMN untuk produk pangan olahan supaya memiliki Nomor Izin Edar sehingga bisa naik kelas.
- Melaksanakan KIE di media sosial dengan agenda setting yang sesuai.

SASARAN KEGIATAN 4 INDIKATOR 18
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.90 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 18

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	13	13	100,00	Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 adalah sejumlah 13 sekolah dengan realisasi 13 sekolah, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100,00% termasuk kategori **Baik.**

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.91 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 18

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	13	13	100%

Berdasarkan Tabel 3.91 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 100.00% tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena realisasi capaian pada periode renstra 2020-2024 untuk Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan sifatnya kumulatif.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.92 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 18

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	24	13	13	54,17	Perlu Upaya Keras

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sejumlah 24 sekolah dengan realisasi pada tahun 2025 sejumlah 13 sekolah, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 54,17% termasuk kategori **Perlu Upaya Keras.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan dengan UPT Lain

Tabel 3.93 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 18

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	13	13	100,00	Baik
Balai Besar POM di Bandung	17	17	100,00	Baik
Balai Besar POM di Semarang	20	20	100,00	Baik
Balai Besar POM di Surabaya	19	19	100,00	Baik

Berdasarkan Tabel 3.93 di atas, keempat UPT memiliki capaian sebesar 100,00% termasuk kategori Baik.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Pada RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2025-2029, program PJAS terus dipertahankan sebagai proyek prioritas nasional namun mengalami perubahan nomenklatur menjadi Program Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Pangan Aman. Perubahan ini dimaksudkan untuk lebih memberikan penekanan pada pentingnya peran serta sekolah dalam melaksanakan pembudayaan pangan aman di lingkungan sekolahnya. Terdapat sedikit perubahan tahapan kegiatan intervensi dari Program PJAS di RPJMN sebelumnya dimana tahapan sampling dan pengujian PJAS akan dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/Kota dan pemberian paket edukasi dilaksanakan bersamaan dengan tahapan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah. Selain itu tahapan

sertifikasi digabungkan menjadi satu dengan tahapan monev pemberdayaan kader.

Penetapan Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan di tahun 2025 yang diintervensi sejumlah 13 sekolah berada di kabupaten Tabanan serta pengawalan terhadap 26 sekolah yang telah diintervensi pada tahun 2024 di Kabupaten Badung.

Pengukuran indikator jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan dihitung berdasarkan penyelesaian pelaksanaan tiap tahapan kegiatan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan di tahun 2025 meliputi tahapan advokasi lintas sektor, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader, Monitoring dan Sertifikasi serta pengawalan sekolah yang telah diintervensi pada tahun sebelumnya.

Pelaksanaan program Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan di tahun 2025 mengalami penyesuaian dan penyederhanaan tahapan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya efisiensi anggaran. Beberapa penyesuaian dilakukan terhadap teknis pelaksanaan tahapan sesuai dengan arahan dan kebijakan dari unit pengampu. Dengan adanya efisiensi anggaran pelaksanaan program dilakukan dalam 2 (dua) tahap dengan asusmi akan ada tambahan anggaran pada pertengahan tahun. Pelaksanaan tahap pertama dilaksanakan untuk 5 sekolah terlebih dahulu dengan tahapan awal yaitu advokasi yang dilaksanakan pada bulan April yang dihadiri oleh sejumlah perwakilan dari seluruh target sekolah yaitu sejumlah 13. Tahap advokasi dilaksanakan dengan mengundang Pemerintah daerah dan lintas sektor terkait serta seluruh target sekolah yang diintervensi untuk memetakan program OPD

terkait yang nantinya dapat disinergikan dengan program PJAS sehingga dapat terintegrasi serta untuk menggalang komitmen lintas sektor dalam implementasi dan keberlangsungan program Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan. Tahap pertama dilaksanakan secara luring untuk keseluruhan tahapan sampai dengan tahapan monev dan sertifikasi yang dilaksanakan di bulan Juli 2025. Tahapan pengawalan untuk sekolah yang telah diintervensi di tahun 2024 dilaksanakan secara daring untuk 26 sekolah. Sampai dengan berakhirnya semester I tidak ada penambahan anggaran sehingga tahap kedua dilaksanakan dengan beberapa penyesuaian metode pelaksanaan dengan keterbatasan anggaran yang tersedia. Tahap kedua dilaksanakan untuk 8 (delapan) sekolah yang dimulai dengan tahapan Bimtek Kader kemanan pangan pada bulan Oktober 2025. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan monev dan sertifikasi di bulan November 2025. Keberhasilan pelaksanaan program sehingga dapat merealisasikan seluruh target jumlah sekolah yang diintervensi tentunya tidak lepas dari strategi komunikasi dan koordinasi intensif dengan unit pengampu untuk teknis penyesuaian pelaksanaan tahapan. Kerjasama tim dan dukungan kolaboratif serta berkesinambungan dari berbagai pihak yang terlibat serta penguatan peran kader untuk memberikan jaminan keamanan pangan yang dikonsumsi serta memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan pangan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak amanan dan membahayakan kesehatan.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.94 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 18

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Penyelesaian target dengan anggaran yang terbatas dikarenakan adanya efisiensi anggaran	Pengajuan penyesuaian jumlah target sekolah yang diintervensi ke unit pengampu dengan adanya pemotongan anggaran di tahun 2026	Pengajuan penyesuaian jumlah target sekolah yang diintervensi ke unit pengampu dengan adanya pemotongan anggaran di tahun 2026	Januari 2026	Y	O-05	Replikasi oleh Pemerintah Daerah secara mandiri untuk program Germas Sapa tidak optimal

f) Analisis program/kegiatan yang menyebabkan keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan penyelesaian kesuluruhan tahapan kegiatan untuk seluruh jumlah target sekolah yang diintervensi ditunjang oleh beberapa hal, yaitu :

- Koordinasi awal dalam bentuk audiensi dengan Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pendidikan serta komunikasi secara intensif.
- Advokasi lintas sektor bersama Pemerintah daerah dan OPD terkait untuk menggalang komitmen bersama dalam implementasi, keberlangsungan dan mensinergikan program Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan.
- Sosialisasi dan Bimbingan Teknis kepada kader Keamanan Pangan sekolah di tingkat SD, SMP dan SMA
- Pelaksanaan tahapan monitoring dan evaluasi kader keamanan pangan dengan menunjukkan adanya SK Tim Keamanan Pangan di Sekolah, Komitmen Pimpinan dan adanya dokumen rencana aksi kegiatan terkait keamanan

pangan yang dilakukan secara mandiri dan berkesinambungan oleh sekolah.

- Sertifikasi Sekolah yang dilaksanakan dengan menilai implementasi praktek keamanan pangan yang dinilai sesuai indikator-indikator penilaian yang telah ditetapkan.
- Perencanaan yang baik di tengah adanya efisiensi anggaran yang menbutuhkan strategi-strategi penyesuaian yang tentunya telah berkoordinasi secara intensif dengan unit pengampu utnuk teknis pelaksanaannya
- Koordinasi secara intensif dan komunikasi yang aktif dengan lintas sektor terkait utamanya Dinas Pendidikan Kabupaten yang menaungi sekolah di jenjang SD dan SMP, Dinas Pendidikan Provinsi yang menaungi sekolah di jenjang SMA, Kementerian Agama yang menaungi sekolah MI/MTS/MAN serta Kepala Sekolah yang menjadi target intervensi.

SASARAN KEGIATAN 4 INDIKATOR 19
Jumlah Desa Pangan Aman

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.95 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 19

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
19	Jumlah desa pangan aman	4	4	100,00	Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sejumlah 4 desa dengan realisasi 4 desa bila

dibandingkan maka capaiannya adalah 100,00% termasuk kategori **Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.96 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 19

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
19	Jumlah desa pangan aman	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	4	4	100,00

Berdasarkan Tabel 3.96 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 100.00% tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena realisasi capaian pada periode renstra 2020-2024 untuk Jumlah Desa Pangan Aman sifatnya kumulatif.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.97 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 19

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
19	Jumlah desa pangan aman	7	4	4	57,14	Perlu Upaya Keras

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sejumlah 7 desa sedangkan realisasi pada tahun 2025 sejumlah 4 desa, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 57,14% termasuk kategori **Perlu Upaya Keras.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah desa pangan aman dengan UPT Lain

Tabel 3.98 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 19

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	4	4	100,00	Baik
Balai Besar POM di Bandung	6	6	100,00	Baik
Balai Besar POM di Semarang	6	6	100,00	Baik
Balai Besar POM di Surabaya	6	6	100,00	Baik

Berdasarkan Tabel 3.98 di atas, keempat UPT memiliki capaian sebesar 100,00% termasuk kategori Baik.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Desa Pangan Aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mewujudkan kemandirian desa dalam mengimplementasikan keamanan pangan di desa. Kemitraan yang baik dengan lintas sektor di daerah dan perangkat desa untuk agar memiliki komitmen yang baik terhadap pentingnya keamanan pangan dalam rangka melindungi komunitas desa dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan

Penetapan Desa Pangan Aman di tahun 2025 yang diintervensi sejumlah 4 desa berada di kabupaten Tabanan yaitu Desa Tegaljadi, Desa Wongaya Gede, Desa Jatiluwih

dan Desa Tajen serta pengawalan terhadap 6 desa yang telah diintervensi pada tahun 2024 di Kabupaten Badung.

Pengukuran indikator jumlah Desa Pangan Aman dihitung berdasarkan penyelesaian pelaksanaan tiap tahapan kegiatan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan di tahun 2025 meliputi tahapan Advokasi Kelembagaan Desa, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa, Bimbingan Teknis Komunitas, Monitoring dan Evaluasi serta Pengawalan desa yang telah diintervensi pada tahun sebelumnya.

Pelaksanaan program Desa Pangan Aman di tahun 2025 mengalami penyesuaian dan penyederhanaan tahapan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya efisiensi anggaran. Beberapa penyesuaian dilakukan terhadap teknis pelaksanaan tahapan sesuai dengan arahan dan kebijakan dari unit pengampu. Dengan adanya efisiensi anggaran pelaksanaan program dilakukan dalam 2 (dua) tahap dengan asusmi akan ada tambahan anggaran pada pertengahan tahun. Pelaksanaan tahap pertama dilaksanakan untuk 2 desa yaitu Desa Tegaljadi dan Desa Wongaya Gede terlebih dahulu dengan tahapan awal yaitu advokasi yang dilaksanakan pada bulan April yang dihadiri oleh sejumlah perwakilan dari desa yang masuk menjadi nominasi target yang akan diintervensi yaitu sejumlah 5. Tahap advokasi dilaksanakan dengan mengundang Pemerintah daerah dan lintas sektor terkait serta nominasi target desa yang diintervensi untuk memetakan program dan kegiatan lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan Program Desa Pangan Aman serta untuk menggalang komitmen lintas sektor dalam mengimplementasikan kegiatan program Desa Pangan Aman. Tahap pertama dilaksanakan secara luring sampai dengan tahap Bimtek Komunitas yang dilaksanakan di bulan Juni 2025. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

dllaksanakan secara daring di bulan Juli dengan mengundang lintas sektor terkait serta kader Desa di masing-masing desa yang diintervensi. Sampai dengan berakhirnya semester I tidak ada penambahan anggaran sehingga tahap kedua dilaksanakan dengan beberapa penyesuaian metode pelaksanaan dengan keterbatasan anggaran yang tersedia. Tahap kedua dilaksanakan untuk 2 (dua) desa yaitu Desa Jatiluwih dan Desa Tajen yang dimulai dengan tahapan Pelatihan Kader Kemanan Pangan Desa pada bulan September 2025. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan Bimtek Komunitas di bulan Oktober 2025 serta Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan secara daring di bulan November 2025. Tahapan pengawalan untuk desa yang diintervensi di tahun 2024 dilaksanakan secara daring dengan mengundang sejumlah 6 desa. Keberhasilan pelaksanaan program sehingga dapat merealisasikan seluruh target jumlah desa yang diintervensi tentunya dengan strategi komunikasi dan koordinasi intensif dengan unit pengampu untuk teknis penyesuaian pelaksanaan tahapan. Kerjasama tim dan dukungan kolaboratif serta berkesinambungan dari berbagai pihak yang terlibat serta tidak lepas dari peran aktif perangkat desa dalam mendukung setiap tahapan kegiatan. Komunikasi dan koordinasi yang intensif untuk meningkatkan komitmen perangkat desa untuk mendukung keberlanjutan program serta memiliki kemandirian untuk mengimplementasikan keamanan pangan desa merupakan salah satu kunci kerberhasilan terlaksananya program Desa Pangan Aman di Kabupaten Tabanan.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.99 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 19

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
19	Jumlah desa pangan aman	Penyelesaian target dengan anggaran yang terbatas dikarenakan adanya efisiensi anggaran	Pengajuan penyesuaian jumlah target sekolah yang diintervensi ke unit pengampu dengan adanya pemotongan anggaran di tahun 2026	Pengajuan penyesuaian jumlah target sekolah yang diintervensi ke unit pengampu dengan adanya pemotongan anggaran di tahun 2026	Januari 2026	Y	O-05	Replikasi oleh Pemerintah Daerah secara mandiri untuk program Germas Sapa tidak optimal

f) Analisis program/kegiatan yang menyebabkan kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan penyelesaian kesuluruhan tahapan kegiatan untuk seluruh jumlah target desa yang diintervensi ditunjang oleh beberapa hal, yaitu :

- Koordinasi awal dalam bentuk audiensi dengan Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pendidikan serta komunikasi secara intensif.
- Advokasi lintas sektor bersama Pemerintah daerah dan OPD terkait untuk menggalang komitmen bersama dalam implementasi, keberlangsungan dan mensinergikan program Desa Pangan Aman
- Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa dan Bimbingan Teknis kepada Komunitas Desa
- Monitoring dan Evaluasi Kader Keamanan Pangan Desa dengan melihat kerberlangsungan program serta renca aksi yang telah disusun untuk tindak lanjut ke depannya
- Pengawalan terhadap target desa yang diintervensi pada tahun sebelumnya

- Perencanaan yang baik di tengah adanya efisiensi anggaran yang membutuhkan strategi-strategi penyesuaian yang tentunya telah berkoordinasi secara intensif dengan unit pengampu utnuk teknis pelaksanaannya
- Koordinasi secara intensif dan komunikasi yang aktif dengan lintas sektor terkait utamanya Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa serta Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan serta perangkat desa yang menjadi target intervensi.

SASARAN KEGIATAN 4 INDIKATOR 20
Jumlah Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.100 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 20

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100,00	Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sejumlah 1 pasar dengan realisasi sejumlah 1 pasar, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100,00% termasuk kategori **Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.101 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 20

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	1	1	100,00

Berdasarkan Tabel 3.101 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 100.00% tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena realisasi capaian pada periode renstra 2020-2024 untuk Jumlah Desa Pangan Aman sifatnya kumulatif.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.102 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 20

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2	1	1	50,00	Perlu Upaya Keras

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sejumlah 2 pasar sedangkan realisasi pada tahun 2025 sejumlah 1 pasar, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 50,00% termasuk kategori **Perlu Upaya Keras.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dengan UPT Lain

Tabel 3.103 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 20

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	1	1	100,00	Baik
Balai Besar POM di Bandung	1	1	100,00	Baik
Balai Besar POM di Semarang	1	1	100,00	Baik
Balai Besar POM di Surabaya	1	1	100,00	Baik

Berdasarkan Tabel 3.103 di atas, keempat UPT memiliki capaian sebesar 100,00% termasuk kategori Baik.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat dan menggigah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas. Sebagai tahapan awal dilakukan advokasi dalam rangka menumbuhkan komitmen pemerintah daerah dalam rangka mengembangkan program bersama serta meningkatkan koordinasi secara sinergis dan kontinyu antar instansi dalam pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di daerah. Dukungan dari pihak terkait sangat menentukan terkait pemahaman tentang pentingnya tanggung jawab untuk memastikan keamanan pangan pada setiap titik rantai pangan sesuai dengan perannya.

Penetapan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di tahun 2025 yang diintervensi adalah 1 Pasar yaitu Pasar Tabanan berada di kabupaten Tabanan serta pengawalan terhadap 6 Pasar yang telah diintervensi pada tahun 2024 di Kabupaten Badung.

Pengukuran indikator jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dihitung berdasarkan penyelesaian pelaksanaan tiap tahapan kegiatan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan di tahun 2025 meliputi tahapan Advokasi lintas sektor, Bimbingan dan Penyuluhan Komunitas Pasar, Sosialisasi Keamanan Pangan, Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi serta Pengawalan pasar yang telah diintervensi pada tahun sebelumnya.

Pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di tahun 2025 mengalami penyesuaian dan penyederhanaan tahapan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya efisiensi anggaran. Beberapa penyesuaian dilakukan terhadap teknis pelaksanaan tahapan sesuai dengan arahan dan kebijakan dari unit pengampu. Setelah pelaksanaan tahap advokasi pada bulan April 2025 dan bimbingan teknis di bulan Mei 2025 dilakukan tahapan Sosialisasi di bulan Juni 2025 yang dilaksanakan dengan pembuatan konten keamanan pangan untuk sosialisasi. Tahapan ini sebagai bentuk penyesuaian karena adanya efisiensi anggaran dengan cara menggunakan metodelogi dengan cara tatap muka atau dengan mengirimkan pesan berantai tentang keamanan pangan melalui media sosial atau *whatsapp group.* Tahap berikutnya adalah Pengawasan dengan melakukan pengawasan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Ijin Edar dan Kedaluarsa) produk pangan olahan yang dilakukan oleh komunitas pasar. Pada Bulan Juli 2025 dilakukan sampling yang dibagi dalam 2 tahap pelaksanaan

terhadap 20 sampel untuk kemudian dilakukan pengawasan Cek KLIK oleh kader pasar. Tahapan pengawalan untuk pasar yang diintervensi di tahun 2024 dilaksanakan secara daring dengan mengundang sejumlah 6 pasar. Keberhasilan pelaksanaan program sehingga dapat merealisasikan seluruh target jumlah pasar yang diintervensi tentunya dengan strategi komunikasi dan koordinasi intensif dengan unit pengampu untuk teknis penyesuaian pelaksanaan tahapan. Kerjasama tim dan dukungan kolaboratif serta berkesinambungan dari berbagai pihak yang terlibat serta tidak lepas dari peran aktif petugas dalam mendukung setiap tahapan kegiatan. Komunikasi dan koordinasi yang intensif untuk meningkatkan komitmen petugas untuk mendukung keberlanjutan program serta memiliki kemandirian untuk mengimplementasikan keamanan pangan pasar merupakan salah satu kunci kerberhasilan terlaksananya program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten Tabanan.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.104 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 20

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Tidak ada kendala, realisasi sesuai target	Monev tahapan pelaksanaan tahapan program pasar pangan aman berbasis komunitas di tahun 2026 dengan adanya pemiotongan anggaran	Monev tahapan pelaksanaan tahapan program pasar pangan aman berbasis komunitas di tahun 2026 dengan adanya pemotongan anggaran	Januari 2026	Y	O-05	Replikasi oleh Pemerintah Daerah secara mandiri untuk program Germas Sapa tidak optimal

f) Analisis program/kegiatan yang menyebabkan keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan penyelesaian keseluruhan tahapan kegiatan untuk target pasar yang diintervensi ditunjang oleh beberapa hal, yaitu :

- Koordinasi awal dalam bentuk audiensi dengan Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa serta komunikasi secara intensif.
- Advokasi lintas sektor bersama Pemerintah daerah dan OPD terkait untuk menggalang komitmen bersama dalam implementasi, keberlangsungan dan mensinergikan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
- Bimbingan Teknis, Penyuluhan dan Sosialisasi kepada Komunitas Pasar
- Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi keberlangsungan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
- Pengawalan Pasar yang telah diintervensi di tahun 2024 dengan melihat kebersinambungan pelaksanaan program sehingga memberikan jaminan keamanan pangan di pasar
- Perencanaan yang baik di tengah adanya efisiensi anggaran yang membutuhkan strategi-strategi penyesuaian yang tentunya telah berkoordinasi secara intensif dengan unit pengampu utnuk teknis pelaksanaannya
- Koordinasi secara intensif dan komunikasi yang aktif dengan lintas sektor terkait utamanya Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa serta Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan serta perangkat desa yang menjadi target intervensi.

SASARAN KEGIATAN 5
Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja. Hasil pengukuran Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.105 berikut:

Tabel 3.105 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 5

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	17.65	18.63	105,55	105,55

Capaian masing-masing Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 5 INDIKATOR 21
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.106 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 21

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	17.65	18.63	105,55	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 17,65% sedangkan realisasinya sebesar

18,63%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 105,55% termasuk kategori **Sangat Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.107 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 21

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	17.65	18.63	105,55

Berdasarkan Tabel 3.107 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 105.55% tidak dapat dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini memiliki nomenklatur dan definisi operasional yang berbeda dengan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.108 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 21

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	100,00	17,65	18,63	18,63	Perlu Upaya Keras

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sebesar 100,00% sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 18,63%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 18,63% termasuk kategori **Perlu Upaya Keras.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan dengan UPT Lain

Tabel 3.109 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 21

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	17.65	18.63	105.55	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	16.00	17.00	104.01	Sangat Baik
Balai Besar POM di Semarang	18.44	19.86	107.70	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	19.57	16.09	82.22	Cukup

Berdasarkan Tabel 3.109 di atas, diantara keempat UPT, BBPOM di Denpasar memiliki capaian lebih tinggi dibandingkan Balai Besar POM di Bandung dan Surabaya yaitu sebesar 105.55%, namun lebih rendah bila dibandingkan dengan Balai Besar POM di Semarang.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan adalah masuk dalam kategori sangat baik dan tercapai,

sampai saat ini masih belum terdapat kendala yang dialami oleh pelaku usaha karena untuk pengajuan IP CPPOB telah dibantu oleh mahasiswa MBKM sebagai fasilitator pendampingan UMKM.

Upaya untuk memperbaiki kedepannya adalah melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi dalam setiap tahapan pelaksanaan pendampingan UMKM. Selain itu fasilitator dan petugas tepat waktu dalam melakukan pelaporan hasil pendampingan sesuai dengan batas waktu maksimal yang telah ditetapkan. Pendampingan dan fasilitasi secara intensif terus menerus dilaksanakan kepada UMKM dan tetap konsisten dalam penerapan IP CPPOB, CPOTB bertahap dan SPA CPKB.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.110 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 21

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Keterbatasan fasilitator pendampingan UMKM dan keterbatasan pelaku usaha dalam melakukan renovasi sarana produksi	Melakukan monitoring berkelanjutan dan menjaring kembali UMKM yang didampingi pada tahun 2026	Melakukan monitoring berkelanjutan dan menjaring kembali UMKM yang didampingi pada tahun 2026	Januari 2026	Y	S-07	Penumpukan penyelesaian CAPA dan evaluasi IP CPPOB dan pengajuan Sertifikasi Cara Pembuatan yang Baik dan SKI SKE, sehingga penyelesaian melebihi timeline

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya/ program yang menunjang keberhasilan ini adalah telah dilaksanakannya kegiatan sesuai perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan pendampingan UMKM sesuai dengan tahapan berdasarkan petunjuk pelaksanaan pendampingan UMKM. Secara konsisten diperlukan kolaborasi dengan lintas sektor, stakeholder, fasilitator dari mahasiswa merdeka belajar kampus merdeka, CSR dan lain sebagainya. Hal penting juga yang harus dilakukan yaitu membangun dan mempertahankan komitmen pelaku usaha dalam mengikuti program pendampingan sampai terbitnya Cara Pembuatan OBA, Kosmetik dan Pangan Olahan yang Baik dan terbitnya Nomor Izin Edar.

SASARAN KEGIATAN 6
Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja. Hasil pengukuran Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.111 berikut:

Tabel 3.111 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 6

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90,00	97,00	107,78	107,78

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 6 INDIKATOR 22
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.112 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 22

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90,00	97,00	107,78	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 90,00% sedangkan realisasinya sebesar 97,00%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 107,78% termasuk kategori **Sangat Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.113 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 22

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	90,00	97,00	107,78

Berdasarkan Tabel 3.113 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 107,78% tidak dapat dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini memiliki nomenklatur dan definisi operasional yang berbeda dengan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.114 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 22

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	94,00	90,00	97,00	103,19	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sebesar 94,00% sedangkan realisasi tahun 2025 sebesar 97,00%, maka jika dibandingkan capaiannya adalah 103,19%, termasuk kategori **Melampaui.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT dengan UPT Lain

Tabel 3.115 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 22

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	90	97.00	107.78	Sangat baik
Balai Besar POM di Bandung	72	83.82	116.42	Tidak dapat disimpulkan
Balai Besar POM di Semarang	85	96.54	113.58	Tidak dapat disimpulkan
Balai Besar POM di Surabaya	83	85.45	102.95	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 3.115 di atas, diantara keempat UPT, BBPOM di Denpasar memiliki capaian tertinggi termasuk kategori Sangat Baik dengan nilai sebesar 107,78%.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian kinerja pada akhir tahun 2025 untuk Sasaran Kegiatan ini sebesar 107,78% termasuk kategori Sangat Baik. Sasaran Kegiatan ini terdiri atas 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu 1 Indikator Kinerja yakni Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (IKSK 25): Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan per UU di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Perkara sediaan farmasi dan pangan olahan tidak dapat diprediksi pada waktu tertentu. Hasil tindak lanjut operasi intelijen yang dilakukan pada sarana yang menjadi target penindakan sangat bergantung pada kecukupan alat bukti untuk suatu perkara pidana dapat dilanjutkan ke proses penyidikan selanjutnya.

Monitoring dan evaluasi capaian Indikator Kinerja " Persentase keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT " dilakukan secara konsisten dan rutin setiap bulan selanjutnya dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi secara lengkap.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.116 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 22

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Tidak ada kendala, realisasi melebihi target namun masih dalam kategori sangat baik (<=110%)	- Koordinasi dengan JPU terkait perkara carryover tahun 2025 untuk bisa terlaksana tahap 2 di tahun 2026 - Menyusun rencana kegiatan penyidikan kejahatan sediaan farmasi dan makanan tahun 2026 - Meningkatkan kompetensi petugas melalui pelatihan baik secara daring maupun luring	Memperkuat kemitraan dalam kerangka Criminal Justice System (CJS) serta kerjasama strategis dengan Kejaksaan, Kepolisian, dan Stakeholder terkait	Tahun 2026	Y	H-01	Timeline penyerahan tersangka dan barang bukti tidak sesuai dengan perencanaan.

f) Analisis program/kegiatan yang menyebabkan keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan capaian indikator kinerja ini dikalkulasi berdasarkan 4 parameter tahapan yaitu:

- SPDP (Surat Perintah Dimulainya Penyidikan) dengan bobot 15%;
- Tahap 1 (penyerahan berkas perkara dari penyidik kepada jaksa penuntut umum) dengan bobot 40%;
- P21 (berkas perkara dinyatakan lengkap) dengan bobot 30%; dan
- Tahap 2 (Penyerahan tersangka dan barang bukti) dengan bobot 15%.

Realisasi perkara dengan *progress* capaian kinerja indikator keberhasilan proses Penindakan kejahatan Obat dan Makananan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

- 1 perkara tahap 2 *carryover* 2024
- 3 perkara Tahap 2 tahun 2025
- 1 perkara Tahap P21 tahun 2025

Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja ini adalah :

- Informasi yang akurat dari Direktorat Inteligen Badan POM dan Bea Cukai Kantor Wilayah DJBC Bali, NTB, NTT terkait pengiriman Obat (OOT/psikotropika) dari luar bali yang dikirim melalui pos atau jasa pengiriman

- Joint inspection dengan Bea Cukai Tipe Madya Pabean A Denpasar untuk pengawasan bersama Obat dan Makanan yang dikirim dari luar negri di Kantor Pos Denpasar

- Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan Kepolisian, Kejaksaan dan Pangadilan sehingga perkara dapat

diselesaikan sesuai waktu yang direncanakan dari penyelesaian berkas perkara, penyerahan tersangka dan barang bukti ke Jaksa Penuntut Umum

SASARAN KEGIATAN 7
Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja. Hasil pengukuran Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.117 berikut:

Tabel 3.117 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 7

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90,00	99,00	110,00	110,00

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 7 INDIKATOR 23
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.118 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 23

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90,00	99,00	110,00	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 90,00% sedangkan realisasinya sebesar 99,00%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 110,00% termasuk kategori **Sangat Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.119 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 23

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	90	99	110

Berdasarkan Tabel 3.119 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 110% tidak dapat dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini memiliki nomenklatur dan definisi operasional yang berbeda dengan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.120 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 23

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Kategori
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	94,00	90,00	99,00	105,32	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sebesar 94,00%, sedangkan realisasi tahun 2025 sebesar 99,00%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 105,32% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan UPT Lain

Tabel 3.121 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 23

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	90,00	99,00	110,00	Sangat baik
Balai Besar POM di Bandung	90,00	90,67	100.74	Sangat baik
Balai Besar POM di Semarang	90,00	99,00	110,00	Sangat baik
Balai Besar POM di Surabaya	90,00	98,00	108.89	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 3.121 di atas, diantara keempat UPT BBPOM di Denpasar memiliki nilai capaian yang sama dengan BBPOM di Semarang yakni sebesar 110,00% termasuk kategori Sangat Baik.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penilaian keberhasilan indikator ini dinilai berdasarkan 3 kegiatan utama, yaitu

- Laporan Patroli Siber (bobot 50%)
- Tindak lanjut rekomendasi (bobot 25%)
- Laporan analisis kejahatan Obat dan Makanan (bobot 25%)

Kegiatan pada tahun 2025 yang menunjang keberhasilan kinerja adalah kegiatan pengumpulan bahan keterangan dan kegiatan siber serta profiling tetap bisa dilaksanakan walaupun ada efisiensi anggaran sehingga target pembuatan laporan setiap bulannya bisa direalisasikan tepat waktu dan sesuai pedoman (realisasi 100% : nilai 50)

Pengumpulan data dalam penyusunan laporan analisis dilakukan secara konsisten dan sesuai yang telah direncakanan. Monitoring dan evaluasi capaian Indikator Kinerja " Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar" dilakukan secara konsisten dan rutin setiap bulan selanjutnya dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi secara lengkap (nilai 24)

Demikian pula rekomendasi yang disampaikan kepada UPT, dapat ditindaklanjuti sesuai dengan pedoman dengan tingkat keberhasilan 100% (nilai 25). Sehingga total nilai yang dicapai pada indikator ini adalah sebesar 99 (capain 110%)

Upaya yang dilakukan antara lain melakukan monitoring dan evaluasi terhadap laporan bulanan, terkait timeline pelaporan dan penyusunan laporan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tindak lanjut rekomendasi, dilakukan dengan koordinasi dan kerjsama strategis, baik internal maupun dengan stakeholder eksternal guna menghasilkan program dan kegiatan yang efektif dalam menindaklanjuti rekomendasi cegah tangkal kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan. Demikian pula dalam penyusunan laporan analisis yang dilakukan pengumpulan data dan pengolahan data secara konsisten guna menghasilkan data yang berkualitas dan komprehensif.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.122 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 23

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
23	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjejakan Digital Yang Diselesaikan oleh UPT BPOM	Tidak ada kendala, realisasi melebihi target namun masih dalam kategori sangat baik (<=110%)	- Penyusunan Laporan Siber Bulan Januari 2026, - Menyusun rencana kegiatan analisis kejahatan sediaan farmasi dan makanan tahun 2026	Melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap rekomendasi dalam analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang telah disusun	Tahun 2026	Y	S-03	Kemampuan petugas intelijen dalam pengumpulan bahan keterangan masih kurang

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja ini adalah :

- Kegiatan pengumpulan bahan keterangan dan patroli siber dan profiling
- Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara konsisten dan berkala
- Kerjasama lintas sektor terkait dalam menghasilkan program dan kegiatan yang efektif dan berdampak positif dalam upaya pencegahaan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan.

SASARAN KEGIATAN 8
Layanan Publik UPT yang Prima

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja. Hasil pengukuran Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.123 berikut:

Tabel 3.123 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 8

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,70	5,00	106,38	106,38

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 8 INDIKATOR 24
Indeks Pelayanan Publik UPT

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.124 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 24

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,70	5,00	106,38	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 4,70 sedangkan realisasinya sebesar 5,00, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 106,38% termasuk kategori **Sangat Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.125 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 24

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	2023	4,60	4,89	106,30
		2024	4,95	4,95	100,00
		2025	4,70	5,00	106,38

Berdasarkan Tabel 3.125 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 106.38% lebih tinggi dari capaian tahun 2024 dan capaian tahun 2023. Realisasinya lebih tinggi dibandingkan tahun tahun sebelumnya, dengan target yang berbeda beda. Tahun 2025 mencapai realisasi maksimal untuk nilai Indeks Pelayanan Publik yaitu 5,00 dan capaian termasuk kategori **Sangat Baik**.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.126 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah pada Indikator Kinerja 24

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Kategori
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,90	4,70	5,00	102,04	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sebesar 4,90 sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 5,00, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 102,04% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Pelayanan Publik UPT dengan UPT Lain

Tabel 3.127 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 24

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	4,70	5,00	106.38	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	4,70	4,92	104.68	Sangat Baik
Balai Besar POM di Semarang	4,70	4,96	105.53	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	4,70	5,00	106.38	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.127 di atas, diantara keempat UPT BBPOM di Denpasar memiliki nilai capaian yang sama dengan BBPOM di Surabaya yakni sebesar 106,38% termasuk kategori Sangat Baik.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Telah dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan capaian, pada tahun 2025 dan secara konsisten dilaksanakan setiap bulan antara lain peningkatan pemenuhan semua aspek pelayanan publik seperti aspek kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana prasarana layanan publik, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi pelayanan publik. Upaya yang paling besar adalah pemenuhan inovasi dan survei kepuasan masyarakat terhadap layanan publik dengan nilai maksimal sehingga akan mempengaruhi meningkatkan hasil PEKPP (Penilaian dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik) yang mempengaruhi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar.

Indikator kinerja pelayanan publik dilakukan pengukuran pada bulan Desember 2025 oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM, dengan hasil maksimal yaitu nilai 5. Hal ini mencermintan segala upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian. Pada tahun 2025 telah dilakukan juga peningkatan aspek profesionalisme SDM melalui Bimtek pelayanan Publik yang fokus pada Pelayanan Kelompok rentan dengan materi pelayanan bagi disabilitas pendengaran dan penglihatan. Hasil Kinerja untuk pemenuhan Sarana dan Prasarana Kelompok Rentan pada taun ini menunjukkan nilai maksimal yaitu 98,71 dengan katagori Terbaik. BBPOM di Denpasar juga melakukan keikutsertaan pada Kompetisi Inovasi pelayanan Publik (KIPP) pada tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.128 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 24

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	konsistensi dalam pemenuhan aspek pelayanan publik termasuk pemenuhan tindak lanjut pengajuan sertifikasi	Melaksanakan pemenuhan semua aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian serta konsisten melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat dan monev pelayanan publik bulan Januari 2026	Melaksanakan pemenuhan semua aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian serta konsisten melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat dan monev pelayanan publik bulan Januari 2026	Januari 2026	Y	S-04	Kurangnya kompetensi petugas layanan publik dalam memberikan layanan informasi, pengaduan dan konsultasi

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Telah dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan capaian, pada tahun 2025 dan secara konsisten dilaksanakan setiap bulan antara lain peningkatan pemenuhan semua aspek pelayanan publik seperti aspek kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana prasarana layanan publik, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi pelayanan publik. Upaya yang paling besar adalah pemenuhan inovasi dan survei kepuasan masyarakat terhadap layanan publik dengan nilai maksimal sehingga meningkatkan hasil PEKPP (Penilaian dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar). Pada Tahun 2025 telah dilakukan juga pemenuhan semua aspek dalam upaya penilaian penyelenggaraan pelayanan publik di BBPOM di Denpasar. Dilakukan pula keikutsertaan pada Kompetisi Inovasi pelayanan Publik (KIPP) pada tahun 2025 akan meningkatkan nilai tambah bagi inovasi pelayanan publik GEBYAR UMKM Bali dan SI PROTON walaupun belum lolos final, sehingga perlu dilakukan upaya upaya untuk peningkatan inovasi pada tahun tahun selanjutnya.

SASARAN KEGIATAN 9
Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang optimal

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 4 (empat) Indikator Kinerja yang diukur pada akhir tahun. Pengukuran 4 (empat) Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.129 berikut:

Tabel 3.129 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 9

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	91,92	92,29	100,40	100.73
26	Nilai AKIP UPT BPOM	79,68	79,77	100,11	
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5,00	5,00	100,00	
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,90	2,97	102,41	

Capaian masing-masing Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 9 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 9 INDIKATOR 25
Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.130 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 25

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	91,92	92,29	100,40	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 91,92 (nilai) sedangkan realisasinya sebesar 92,29 (nilai), bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100,40% termasuk kategori **Sangat Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.131 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 25

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	2023	90,20	90,32	100,13
		2024	92,20	91,73	99,49
		2025	91,92	92,29	100,40

Berdasarkan Tabel 3.131 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 100,40% lebih tinggi dari capaian tahun 2024 dan capaian tahun 2023. Pada Tahun 2024, target ditetapkan oleh pengampu Inspektorat jauh lebih tinggi dari realisasi tahun 2023 dan tidak mampu dicapai walaupun realisasi 2024 diatas realisasi tahun 2023, karena itu pada tahun 2025 dilakukan reviu dengan penetapan target yang lebih realistis pada renstra 2025 – 2029. Capaian tahun 2025 termasuk kategori **Sangat Baik**.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.132 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah pada Indikator Kinerja 25

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	92,72	91,92	92,29	99,54	Akan Tercapai

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 sebesar 92,72 sedangkan realisasi tahun 2025 sebesar 92,29, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 99,54% termasuk kategori **Akan Tercapai.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM dengan UPT Lain

Tabel 3.133 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 25

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	91.92	92.29	100.40	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	91.50	91.92	100.46	Sangat Baik
Balai Besar POM di Semarang	92.43	93.63	101.30	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	93.98	94.06	100.09	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.133 di atas, diantara keempat UPT, BBPOM di Denpasar memiliki capaian sebesar 100,40% lebih tinggi dari capaian BBPOM di Surabaya namun lebih rendah dari capaian BBPOM di Semarang dan BBPOM di Bandung.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Realisasi Indikator Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Denpasar pada tahun 2025 sebesar 92,29 dengan Target sebesar 91,92 maka capaiannya adalah 100,40% termasuk kategori Sangat Baik dan telah berhasil mempertahankan predikat WBBM yang telah diraih pada tahun 2024.

Keberhasilan ini, disamping karena reviu target menyesuaikan dengan kemampuan pemenuhan target, juga karena komitmen yang tinggi seluruh pegawai untuk mengimplementasikan nilai-nilai reformasi birokrasi serta upaya-upaya mempertahankan predikat WBBM yang telah diraih dengan berbagai inovasi yang terus bertumbuh.

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI pada tahun 2026 berdasarkan evaluasi capaian tahun 2025 adalah:

- Terdapat mekanisme dalam pemilihan tim pembangunan ZI Unit Kerja namun belum dilengkapi kriteria dalam pemilihan ketua maupun anggota tim untuk area perubahan;
- Dokumen riwayat hidup atau rekam jejak pegawai belum memuat matriks yang menyajikan informasi kompetensi atau pemahaman pegawai terhadap pembangunan reformasi birokrasi serta area perubahan;
- Rencana Kerja pembangunan ZI belum dilengkapi dengan indikator keberhasilan dan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Kerja;
- Telah terdapat Program Kerja Tim Agen Perubahan namun belum menyajikan analisis perubahan dan dampak dari pelaksanaan program tersebut;
- Belum terdapat dokumentasi yang menunjukkan keterlibatan aktif semua pegawai dalam implementasi pembangunan ZI sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan;
- Terdapat inovasi Sadar Kuat (Satu Data Rekapitulasi Ketatausahaan Terpadu) dan Si Proton (Sistem Pelaporan Progresif, Timeline, Penyimpanan Database Online Substansi Pengujian), namun pembangunan inovasi tersebut belum sepenuhnya menunjukkan adanya upaya pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan manajemen SDM;
- Belum terdapat mekanisme pemberian punishment terkait aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai dengan disertai dokumentasi yang memadai;

- Belum terdapat dokumentasi yang menunjukkan keterlibatan aktif pimpinan serta arahan dalam proses penyusunan perencanaan dan penetapan pencapaian kinerja;

- Belum terdapat peta jalan atau rencana pengembangan dikaitkan dengan integrasi aplikasi pelayanan publik BBPOM di Denpasar

Untuk itu, pada tahun 2026 dengan target Nilai Pembangunan ZI sebesar 92,12 walaupun realisasi tahun 2025 lebih tinggi dari target 2026, namun masih perlu dilakukan perbaikan sesuai hasil evaluasi tahun 2026 terutama dalam komponen pengungkit penataan tata laksana dengan penilaian TMS. Akan dibuat Rencana Aksi semua Pokja RB dan secara konsisten diimplementasikan.

Upaya membangun Zona Integritas (ZI) dan mempertahankan WBK-WBBM lestari akan dilakukan dengan berbagai program dan inovasi yang berdampak luas kepada masyarakat baik internal maupun eksternal, antara lain:

- Melaksanakan perbaikan atas semua rekomendasi penilaian tahun 2025
- Internalisasi dan implementasi rencana aksi kegiatan pokja RB melalui Sosialisasi nilai-nilai RB dalam setiap apel disiplin senin dan kamis, kegiatan-kegiatan kebersamaan seperti senam, doa pagi, persembahyangan bersama, dan lainnya
- Pelaporan Gratifikasi dan Benturan Kepentingan secara berkala
- Inovasi-inovasi baru dan pengembangan inovasi yang telah ada antara lain Gebyar UMKM, Babe Amin, Si Proton dan lainnya dikoordinir tim agen perubahan.

- Menyempurnakan SOP pemilihan anggota tim Reformasi Birokrasi Unit kerja dengan menetapkan kriteria yang jelas yang digunakan untuk penentuan masing masing anggota tim.
- Menyempurnakan penetapan target prioritas pada rencana kerja pembangunan ZI secara spesifik disertai dengan ukuran target, milestone periodik, dan kondisi akhir yang diharapkan dalam rangka mencapai sasaran dari Pembangunan ZI pada unit kerja.
- Terus berupaya mendorong penciptaan inovasi pada seluruh area perubahan berdasarkan analisis kebutuhan dan risiko unit kerja sesuai dengan karakteristik unit serta dapat menularkan praktik baik, meningkatkan efisiensi suatu proses, memenuhi kebutuhan stakeholder, dan dapat direplikasi oleh unit kerja/instansi lain
- Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima
- Monitoring dan evaluasi rencana aksi pokja secara berkala untuk perbaikan kinerja, rencana kerja pembangunan ZI dan mengindentifikasi kendala dan hambatan apabila terdapat kegiatan yang tidak tercapai atau tidak terlaksana sesuai perencanaan, penanganan pengaduan masyarakat secara berkala serta melakukan analisis terkait kendala dan rencana tindaklanjutnya.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.134 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 25

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	Tidak ada kendala, namun perlu dicermati implementasi per pokja terutama penataan tata laksana	Implementasi rencana aksi Pembangunan ZI dan monev secara berkala pada tahun 2026	Implementasi ZI dan monev secara berkala pada tahun 2026	Tahun 2026	Y	S-11	Target nilai Pembangunan ZI (Indeks RB) belum tercapai

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI terutama pada komponen pengungkit Penataan Tata Laksana dengan bobot nilai 7,00 namun aspek pemenuhan 2,67 dan aspek reform 2,5 sehingga total nilai 5,17 dan masuk kategori TMS serta hal-hal yang menjadi catatan yaitu belum dilengkapi kriteria dalam pemilihan ketua maupun anggota tim untuk area perubahan, belum memuat matriks yang menyajikan informasi kompetensi atau pemahaman pegawai terhadap pembangunan reformasi birokrasi serta area perubahan pada dokumen riwayat hidup atau rekam jejak pegawai, belum dilengkapi dengan indikator keberhasilan dan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Kerja pembangunan ZI, belum menyajikan analisis perubahan dan dampak dari pelaksanaan program Kerja Tim Agen Perubahan, belum terdapat dokumentasi yang menunjukkan keterlibatan aktif semua pegawai dalam implementasi pembangunan ZI sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan, belum sepenuhnya menunjukkan adanya upaya pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan manajemen SDM dari inovasi Sadar Kuat (Satu Data

Rekapitulasi Ketatausahaan Terpadu) dan Si Proton (Sistem Pelaporan Progresif, Timeline, Penyimpanan Database Online Substansi Pengujian), Belum terdapat mekanisme pemberian punishment terkait aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai dengan disertai dokumentasi yang memadai, Belum terdapat dokumentasi yang menunjukkan keterlibatan aktif pimpinan serta arahan dalam proses penyusunan perencanaan dan penetapan pencapaian kinerja, Belum terdapat peta jalan atau rencana pengembangan dikaitkan dengan integrasi aplikasi pelayanan publik BBPOM di Denpasar.

SASARAN KEGIATAN 9 INDIKATOR 26
Nilai AKIP UPT BPOM

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.135 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 26

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
26	Nilai AKIP UPT BPOM	79,68	79,77	100,11	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 79,68% sedangkan realisasinya sebesar 79,77%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100,11% termasuk kategori **Sangat Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.136 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 26

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
26	Nilai AKIP UPT BPOM	2023	78.90	76.42	96.86
		2024	82.55	77.56	93.96
		2025	79,68	79,77	100,11

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 100.11% (termasuk kategori **Sangat Baik),** meningkat dari capaian tahun 2023 dan capaian tahun 2024. Terlihat capaian ditahun 2024 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 yang disebabkan oleh penetapan target yang terlalu tinggi.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.137 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 26

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
26	Nilai AKIP UPT BPOM	81,68	79,68	79,77	97,66	Akan Tercapai

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) sebesar 81.68% sedangkan realisasi tahun 2025 sebesar 79.77%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 97.66% termasuk kategori **Akan tercapai**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai AKIP UPT BPOM dengan UPT Lain

Tabel 3.138 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 26

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	79.68	79.77	100.11	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	83.10	81.35	97.89	Baik
Balai Besar POM di Semarang	82.00	79.62	97.10	Baik
Balai Besar POM di Surabaya	85.40	82.56	96.67	Baik

Berdasarkan Tabel 3.138 di atas, diantara keempat UPT, BBPOM di Denpasar memiliki capaian tertinggi sebesar 100,11% dibandingkan dengan tiga UPT lainnya.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025 nilai AKIP BBPOM di Denpasar yaitu 79,77 telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 79.68 dengan rincian Nilai AKIP per aspek yaitu Perencanaan Kinerja nilainya 20.16 (bobot 24), Pengukuran Kinerja nilainya 18,48 (bobot 24), Pelaporan Kinerja nilainya 9.24 (bobot 12), Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal nilainya 15.80 (bobot 20), Capaian Kinerja nilainya 16,09 (bobot 20). Dari rincian nilai per aspek tersebut terlihat ada 2 aspek yang memperoleh nilai lebih rendah dari tahun 2024 yaitu aspek Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dan Capaian Kinerja.

Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa kelemahan dalam Implementasi SAKIP sesuai hasil Evaluasi oleh Inspektorat yaitu :

a. Terdapat penetapan target IKU tahun 2025 yang lebih rendah dibandingkan tahun 2024, namun tidak dilengkapi dengan justifikasi dan perhitungan target pada kertas kerja penetapan target indikator
b. Target kinerja untuk tahun 2025-2029 pada Balai Besar POM di Denpasar belum seluruhnya didukung dengan kertas kerja perhitungan target secara komprehensif yang menyajikan *baseline* data, analisa serta metode perhitungan.
c. Terdapat perbedaan penyajian target kinerja antara RAPK, RHPK, Laporan Evaluasi Internal TW II, Lapkin Interim TW II dan Inputan pada Simetris
d. Terdapat revisi atas Laporan Kinerja tahun 2024, namun saat pelaksanaan desk evaluasi revisi Laporan Kinerja tahun 2024 tersebut belum diunggah pada subsite Balai Besar POM di Denpasar.
e. Pengisian realisasi dan capaian kinerja dilakukan secara berkala pada aplikasi SIMETRIS, penyajian pada aplikasi tersebut dijadikan dasar penyajian Laporan Evaluasi Internal (LEI), Laporan Kinerja Interim, dan Laporan Kinerja Tahunan, namun terdapat perbedaan penyajian data capaian kinerja pada dokumen pelaporan kinerja dan aplikasi e-simetris, Adanya perbedaan penyajian data capaian kinerja sebagaimana telah disebutkan diatas, menyebabkan adanya ketidakselarasan penyajian analisa atas hasil capaian kinerja antar dokumen pelaporan.
f. Pengisian realisasi dan capaian kinerja belum dilakukan secara tertib pada RHPK semester I dan II tahun 2025,
g. Pengisian kendala dan rencana tindak lanjut terhadap realisasi IKU yang tidak mencapai target pada aplikasi pelaporan kinerja (SIMETRIS) belum sepenuhnya dilakukan secara tertib

h. Penyajian capaian kinerja pada Laporan Evaluasi Internal dan aplikasi SIMETRIS didasarkan pada kertas kerja perhitungan capaian kinerja berupa excel/google sheet yang memuat database pembentuk angka pembilang dan penyebut masing-masing indikator yang telah diformalkan, namun masih terdapat ketidaksesuaian antara data realisasi,
i. Indikator kinerja tahun 2024 dengan capaian kinerja tidak lebih baik dari tahun sebelumnya sebanyak 19.05%
j. Indikator kinerja *outcome* tahun 2024 yang tidak mencapai target sebanyak11.76%
k. Indikator kinerja tahun 2024 dengan capaian kinerja tidak lebih baik dari tahun sebelumnya sebanyak 39.29%

Untuk meningkatkan nilai AKIP di tahun 2026, BBPOM di Denpasar telah berkomitmen melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja bulanan, triwulan, tahunan, dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan kesimpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi serta memanfaatkan hasil monev tersebut untuk perbaikan pelaksanaan selanjutnya. Capaian kinerja ditingkatkan keandalannya yang dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang didapat dipercaya (kompeten) serta mampu telusur yang berupa kertas kerja pengukuran sehingga ada keselarasan data pada seluruh dokumen perencanaan dan pelaporan.

Upaya Perbaikan untuk peningkatan nilai AKIP di BBPOM di Denpasar dilaksanakan melalui optimalisasi Implementasi seluruh aspek SAKIP (Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan,

Evaluasi Akuntabilitas Internal dan Capaian Kinerja) secara konsisten yaitu Monitoring Evaluasi secara periodik setiap awal bulan yaitu terhadap realisasi indikator kinerja termasuk pembahasan kendala, rencana aksi tindak lanjut dan rekomendasi untuk bulan berikutnya melalui rapat progresif.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.139 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 26

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
26	Nilai AKIP UPT BPOM	Masih ada penurunan nilai pada aspek Evaluasi akuntabilitas internal dan aspek capaian indikator	Meningkatkan monev terhadap penyusunan Evaluasi Akuntabilitas Internal terhadap rekomendasi oleh Inspektorat dan melaknakana monev caaian indikator secara rutin dan intensif	Meningkatkan monev terhadap penyusunan Evaluasi Akuntabilitas Internal terhadap rekomendasi oleh Inspektorat dan melaknakana monev caaian indikator secara rutin dan intensif	Januari 2026	Y	S-10	Implementasi SAKIP belum optimal

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja nilai AKIP ditentukan oleh adanya perencanaan kinerja (bobotnya = 24), pengukuran kinerja (bobotnya = 24), pelaporan kinerja (bobotnya = 12), monitoring dan evaluasi kinerja (bobotnya = 20) yang baik serta adanya peningkatan pencapaian indikator kinerja dari tahun sebelumnya (bobotnya = 20).

Beberapa program/kegiatan baru yang telah dilaksanakan sehingga Indikator Kinerja Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar pada tahun 2025 dapat melebihi target yang ditetapkan, yaitu :

- Menyusun dokumen perencanaan kinerja yang baik (Renstra, RKT, PK dan RAPK) sehingga realisasi tercapai sesuai perencanaan yang telah dibuat
- Pola sistem pelaporan monev terintegrasi yaitu melalui laporan Progresif secara rutin dan kontinyu (bulanan), yang diharapkan data yang dibutuhkan untuk semua pelaporan monev online tersedia pada laporan progresif tersebut.
- Melaporkan seluruh realisasi capaian Kinerja dan anggaran secara akurat dan tepat waktu sesuai pedoman SAKIP yang telah ditetapkan
- Membuat Laporan Hasil Evaluasi Tindak Lanjut Rekomendasi SAKIP dari Inspektorat Badan POM secara komprehensif sehingga sesuai rekomendasi
- Menyusun tim pokja sesuai aspek penilaian SAKIP untuk lebih mengoptimalkan pemantauan pelaksanaan dan monev SAKIP.
- Meningkatkan kesesuaian data diseluruh dokumen kinerja baik dokumen perencanaan kinerja (Renstra, RKT, PK dan RAPK) dengan data di dokumen pelaporan (Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan laporan Kinerja Tahun 2026) yang telah dibuat
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara rutin dan konsisten atas target kinerja bulan, triwulan, dan tahunan dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan kesimpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi serta

memanfaatkan hasil monev tersebut untuk perbaikan pelaksanaan selanjutnya.

- Capaian kinerja ditingkatkan keandalannya yang dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) serta mampu telusur (kertas Kerja).
- Memastikan seluruh Capaian Kinerja Kegiatan dan Capaian Rincian Output dapat tercapai dengan capaian yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

SASARAN KEGIATAN 9 INDIKATOR 27
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.140 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 27

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100,00	Baik

Tahun 2025 hasil pengukuran untuk indikator nilai kinerja anggaran adalah 92,29 yang dikonversi menjadi Nilai 5 sesuai Tabel 3.141 berikut :

Tabel 3.141 Konversi Nilai Kinerja Anggaran

NILAI	KATEGORI	KONVERSI NILAI
0 s.d. 50	Sangat kurang	1
50,01 s.d. 60	Kurang	2
60,01 s.d. 80	Cukup	3
80,01 s.d. 90	Baik	4
90,01 s.d. 100	Sangat Baik	5

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 5 sedangkan realisasinya sebesar 5, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100,00% termasuk kategori **Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.142 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 27

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	5	5	100,00

Berdasarkan Tabel 3.142 di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 100,00%. Capaian tahun 2025 tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena sesuai dengan Manual IKU untuk pengukuran Nilai Kinerja Anggaran tahun 2025 bukan persentase tetapi Konversi Nilai.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.143 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator Kinerja 27

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	5	100,00	Tercapai

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2029 (target jangka menengah renstra) adalah sebesar 5 sedangkan realisasi pada tahun 2025 sebesar 5, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100,00% termasuk kategori **Tercapai.**

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM dengan UPT Lain

Tabel 3.144 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 27

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	5	5	100,00	Baik
Balai Besar POM di Bandung	5	5	100,00	Baik
Balai Besar POM di Semarang	5	5	100,00	Baik
Balai Besar POM di Surabaya	5	5	100,00	Baik

Berdasarkan Tabel 3.144 di atas, keempat UPT memiliki capaian yang sama sebesar 100% termasuk kategori Baik.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Nilai NKA Tahun 2025 yaitu sebesar 92.29 konversi nilai 5 (Sangat Baik). Sesuai dengan Manual IKU Nilai Kinerja anggaran 2025 metode pengukurannya adalah dengan target Nilai yaitu 90.01-100 dengan Konversi Nilai 5 (Sangat Baik) dimana 2 Variabel pendukung NKA yaitu EKA 50% dan IKPA 50%.

Indikator pendukung NKA yang dimonev adalah : Variabel EKA yaitu efektifitas capaian RO, efisiensi penggunaan SBK, efisiensi SBK serta variabel IKPA yaitu : Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Capaian Output, serta melakukan upaya perbaikan dan menindaklanjuti kendala dengan solusi yang tepat sesuai kesepakatan pada setiap monev yang dilaksakanan setiap pertengahan bulan berjalan.

Pada variabel IKPA dan EKA dapat diukur dalam pelaksanaan keberhasilan yaitu konsisten melaksanakan monev 2x setiap bulan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan perencanaan, serta perlu konsistentesi dalam melaksanakan seluruh kegiatan sesuai prosedur dan timeline yang ditetapkan yaitu melakukan *update* Revisi RPD dan *update* Revisi CAPUT di setiap awal Triwulan dengan mengikuti ketentuan peraturan Kementrian Keuangan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : PER - 5/PB 2024 tentang Peraturan Teknis penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.145 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja 27

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	monv dilakukan lebih ketat di indikator Caput	Melakukan Monev terhadap semua indikator pendukun NKA menev dilakukan lebih ketat di indikator Caput	Melakukan Monev terhadap semua indikator pendukun NKA lebih intensif dengan mengacu pada langkah - Langkah akhir tahun 2025	Januari 2026	Y	K-01	Deviasi halaman III DIPA di atas 5%

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

DJPB melakukan monev untuk variabel IKPA. Nilai IKPA akan keluar setiap bulan terhadap semua indikator pendukung.

Nilai IKPA sesuai dengan persentase yang telah ditetapkan yaitu Revisi DIPA (10), Deviasi Halaman III DIPA (15), penyerapan Anggaran (200), Belanja Kontraktual (10), Penyelesaian Tagihan (10), Pengelolaan UP dan TUP (10), Dispensasi SPM (dikurangi diakhir tahun), Capaian Output (25).

Untuk menunjang keberhasilan Kegiatan adalah dengan melakukan monev ketat terhadap semua Indikator pendukung IKPA yaitu : monev dua kali setiap bulan terhadap Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Capaian Output, serta melakukan *update*

Revisi RPD dan *update* Revisi CAPUT di setiap awal triwulan, serta melakukan Upaya perbaikan dan menindaklanjuti kendala dengan Solusi yang tepat.

DJA melakukan monev untuk variabel nilai EKA dan mengeluarkan hasil penilaiannya di akhir tahun. Keberhasilan pencapaian nilai EKA adalah monev secara berkala terhadap indikator EKA yaitu efektifitas capaian RO (75), efisiensi penggunaan SBK (10), dan efisiensi SBK (15).

Pada Tahun 2025 terdapat pemotongan dan pemblokiran anggaran oleh pemerintah tetapi tidak disertai dengan adanya penyesuaian terhadap target fisik yang telah di tetapkan awal tahun. Hal ini menyebabkan nilai Efektifitas capaian RO tidak maksimal dimana DJA menetapkan metode penilaian RO sesuai dengan peraturan Dirjen Perbendaharaan No S-099/PB.2/2025 tanggal 31 Desember 2025 mengenai ketentuan pelaporan Data Capain Output dan penilaian IKPA belanja K/L dengan tetap mengukur penilaian Capaian Output tanpa mempertimbangkan target fisik yang tidak disesuaikan walaupun anggarannya dipotong atau diblokir.

Dalam pelaksanaan monev diharapkan masing – masing RO lebih menekankan kembali pada pencapaian target awal walaupun ada pemotongan atau blokir anggaran, dengan menyusun rencana aksi dan tindak lanjut yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

SASARAN KEGIATAN 9 INDIKATOR 28
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.146 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 28

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,90	2,97	102,41	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 2,90 sedangkan realisasinya adalah 2,97 bila dibandingkan maka capaiannya adalah 102,41% termasuk kategori **Sangat Baik**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.147 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada Indikator Kinerja 28

Indikator		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2023	-	-	-
		2024	-	-	-
		2025	2,90	2,97	102,41

Berdasarkan Tabel 3.147di atas, terlihat bahwa capaian tahun 2025 sebesar 102,41% tidak dapat dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya karena merupakan indikator baru pada Renstra tahun 2025-2029.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel 3.148 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah pada Indikator Kinerja 28

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2029	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3,30	2,90	2,97	90,00	Akan Tercapai

Realisasi yang diperoleh pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 2,97 sedangkan target jangka menengah (akhir periode renstra) pada tahun 2029 sebesar 3,30 dan bila dibandingkan maka capaiannya adalah 90,00% termasuk kategori **Akan Tercapai**.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM dengan UPT Lain

Tabel 3.149 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT Lain pada Indikator Kinerja 28

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)	Kategori
Balai Besar POM di Denpasar	2.90	2.97	102.41	Sangat Baik
Balai Besar POM di Bandung	2.95	2.94	99.59	Baik
Balai Besar POM di Semarang	3.60	3.63	100.69	Sangat Baik
Balai Besar POM di Surabaya	3.60	3.47	96.39	Baik

Berdasarkan Tabel 3.149 di atas, dari keempat UPT BBPOM di Denpasar memiliki persentase capaian kinerja tertinggi sebesar 102,41% termasuk kategori **Sangat Baik**.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Pengukuran Indeks Manajemen Risiko dilakukan di akhir tahun sehingga belum dapat diketahui apakah nilai yang diperoleh memenuhi target atau tidak. Namun dari hasil desk penilaian maturitas manajemen risiko tahun 2025 ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk perbaikan implementasi manajemen risiko di Balai Besar POM di Denpasar, antara lain ketepatan waktu pelaporan dokumen manajemen risiko, kesesuaian penyusunan daftar risiko dan kesesuaian rencana tindak pengendalian dengan acuan yang berlaku dan pembahasan manajemen risiko agar dikaitkan dengan capaian kinerja pada rapat evaluasi misalnya pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) atau rapat evaluasi kinerja. Berdasarkan rekomendasi hasil desk tersebut, pada tahun 2025 diupayakan untuk melakukan perbaikan sehingga diharapkan nilai Indeks Manajemen Risiko dapat tercapai sesuai target.

Sampai dengan akhir tahun 2025 ini, rencana aksi yang dilakukan adalah menyusun dokumen daftar risiko, Rencana Tindak Pengendalian, Pengujian Aktifitas Pengendalian dan Reviu Risiko semester II tahun 2025. Reviu juga dilakukan terhadap dokumen manajemen risiko semester I.

Rekomendasi perbaikan kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 3.150 Matriks Rekomendasi Triwulan IV pada Indikator Kinerja pada Indikator Kinerja 28

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Tidak ada kendala, realisasi melebihi target namun masih dalam kategori Risk Aware	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko untuk meningkatkan nilai indeks manajemen risiko	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi manajemen risiko untuk meningkatkan nilai indeks manajemen risiko	Januari 2026	Y	SDM-02	Tingkat Maturitas Manajemen Risiko masih di level Risk Aware

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kurangnya pemahaman personel terkait penerapan manajemen risiko, kurangnya kecermatan dalam menuangkan mitigasi risiko sesuai format yang telah ditetapkan dan ketidaktepatan waktu penyampaian laporan merupakan beberapa penyebab turunnya nilai indeks manajemen risiko tahun 2024 berdasarkan hasil desk. Untuk itu di tahun 2025 telah dilakukan perbaikan dokumen manajemen risiko sesuai rekomendasi dan pentingnya memperhatikan ketepatan waktu penyampaian laporan sesuai ketentuan.

3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.151 Matriks Status Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala, realisasi melebihi target	Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Selesai	-	-	Y	O-15	Pembuatan laporan hasil uji (LCP) secara online terhambat
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	Tidak ada kendala, realisasi dinilai di Bulan Desember	Melakukan monitoring pelaporan KTD/ESO oleh fasyankes yang telah diberikan KIE secara rutin setiap bulan	Melakukan monitoring pelaporan KTD/ESO oleh fasyankes yang telah diberikan KIE secara rutin setiap bulan	Belum	Melakukan monitoring pelaporan KTD/ESO oleh fasyankes yang telah diberikan KIE	Oktober 2025	Y	O-03	Adanya sarana pelayanan kesehatan yang tidak melaporkan KTD/ESO
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala, realisasi telah sesuai target	Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Selesai	-	-	T	-	-
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	Tidak ada kendala, tidak ada sampel KLB	Melakukan pengujian sampel KLB Keracunan Pangan sesuai standar	Melakukan pengujian sampel KLB Keracunan Pangan sesuai standar	Selesai	-	-	Y	R-01	Hasil pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan pihak ke-3 dan rutin yang diuji menjadi tidak valid
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala, realisasi telah sesuai target	Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Selesai	-	-	Y	O-12	Pengujian sampel PIRT melewati timeline
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Beberapa pelaku usaha tidak melakukan tindaklanjut sesuai timeline	Melakukan monev secara intensif, follow up kepada lintas sektor dan pelaku usaha, surat peringatan capa ke pelaku usaha yang tidak membuat capa dalam jangka waktu yang ditentukan.	Melakukan monev secara intensif, follow up kepada lintas sektor dan pelaku usaha, surat peringatan capa ke pelaku usaha yang tidak membuat capa dalam jangka waktu yang ditentukan.	Selesai	-	-	Y	SDM-03	Keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan tidak ditindaklanjuti stake holder (pelaku usaha) tepat waktu
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Akumulasi ketidaksesuaian tindak lanjut sebanyak 1 dari 22 sarana yang diperiksa	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Oktober 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan setiap bulan secara intensif	Belum	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	T	-	-
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Akumulasi ketidaksesuaian tindak lanjut sebanyak 9 dari 72 sarana yang diperiksa	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Oktober 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan setiap bulan secara intensif	Belum	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	T	-	-

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Konsistensi petugas dalam kelengkapan laporan di SIPT dan evaluasi kesesuaian TL oleh pusat tidak tepat waktu.	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Oktober 2025	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Oktober 2025	Belum	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	T	-	-
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Konsistensi petugas dalam kelengkapan laporan di SIPT dan evaluasi kesesuaian TL oleh pusat tidak tepat waktu.	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Oktober 2025	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Oktober 2025	Belum	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	T	-	-
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Evaluasi kesesuaian pengambilan keputusan oleh Pusat untuk iklan OBA dan SK tudak tepat waktu	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan nulan Oktober 2025	Melakukan monitoring dan evaluasi kesesuaian pengambilan keputusan oleh Pusat untuk iklan OBA dan SK	Belum	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan BulanSeptember 2025	Oktober 2025	T	-	-
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Tidak ada kendala, realisasi melebihi target	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi dan ketepatan waktu pelaporan bulan Oktober 2025	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi dan ketepatan waktu pelaporan setiap bulan.	Belum	Melakukan monev pemenuhan target label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi dan ketepatan waktu pelaporan setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	T	-	-
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	kegiatan dilakukan bertahap namun perhitungan realisasi di bulan Desember	Melakukan monev kegiatan dalam rangka pemenuhan target pengendalian AMR bulan Oktober 2025	Monev kegiatan setiap bulan dan realisasi di TW IV	Belum	Melakukan monev pemenuhan target pengendalian AMR setiap bulan secara intensif.	Oktober 2025	Y	O-14	Target IKU Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT tidak tercapai
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	Perencanaan Verifikasi MA ada yang tidak terealisasi karena tidak ada sampel , baku pembanding	Melakukan Monev Verifikasi MA bulan September 2025	Melakukan pembelian sampel di Jakarta	Belum	Verifikasi MA TW 4 Tahun 2025	Oktober 2025	Y	- O-07 - O-10	- Pemenuhan Standar Ruang Lingkup Laboratorium belum seluruhnya bisa memenuhi standar GLP dari PPPOMN - Pemenuhan Standar verifikasi metode analisa belum memenuhi standar GLP dari PPPOMN

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15	Persentase Kabupaten/ Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman	Lintas sektor telah mengisi sebagian besar tools penilaian mandiri kab kota pangan aman, namun masih ada beberapa data dukung yang belum dilengkapi	Pelaporan pelaksanaan tahapan advokasi dan pengisian tools penilaian mandiri kab kota pangan aman	Koordinasi secara intensif untuk melengkapi data dukung	Belum	Pelaporan pelaksanaan tahapan advokasi dan pengisian tools penilaian mandiri kab kota pangan aman	Oktober 2025	Y	S-12	Pengisian tools penilaian mandiri Kabupaten/ Kota Pangan Aman tidak maksimal
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Oktober 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan setiap bulan secara intensif	Belum	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	T	-	-
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	tidak semua yang diberikan KIE dapat mengisi survei Efektivitas KIE	Melaksanakan KIE secara langsung di MPP dan Car Free Day, Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui Pameran Digitalisasi Festival Provinsi dan KIE melalui media sosial disertai dengan survei Efektivitas KIE	telah dilaksanakan KIE di MPP dan melakukan KIE di media sosial dengan disertai survei efektivitas KIE	Belum	Melaksanakan KIE secara langsung di MPP dan Car Free Day, Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui Pameran Digitalisasi Festival Provinsi dan KIE melalui media sosial disertai dengan survei Efektivitas KIE	Oktober 2025	Y	S-06	Masih ditemukan Pangan yang mengandung Bahan Berbahaya (Rhodamin B, Formalin, Boraks)
18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Realisasi sisa target sekolah yang diintervensi dengan sisa anggaran yang tersedia	Melaksanakan tahapan kegiatan Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan selanjutnya sesuai dengan jadwal pada juknis dengan sisa anggaran yang tersedia	Melaksanakan tahapan kegiatan Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan selanjutnya sesuai dengan jadwal pada juknis dengan sisa anggaran yang tersedia	Belum	Pelaksanaan tahapan Kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan di Sekolah	Oktober 2025	Y	O-05	Program Prioritas Nasional (Sekolah, Desa dan Pasar) Tidak direplikasi oleh Pemerintah Kabupaten
19	Jumlah desa pangan aman	Realisasi sisa target desa yang diintervensi dengan sisa anggaran yang tersedia	Melaksanakan tahapan kegiatan Desa Pangan Aman selanjutnya sesuai dengan jadwal pada juknis dengan sisa anggaran yang tersedia	Melaksanakan tahapan kegiatan Desa Pangan Aman selanjutnya sesuai dengan jadwal pada juknis dengan sisa anggaran yang tersedia	Belum	Pelaksanaan tahapan Kegiatan Bimtek Komunitas di Desa	Oktober 2025	Y	O-05	Program Prioritas Nasional (Sekolah, Desa dan Pasar) Tidak direplikasi oleh Pemerintah Kabupaten
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Tidak ada kendala, realisasi telah sesuai target	Target telah tercapai	Target telah tercapai	Selesai	-	-	Y	O-05	Program Prioritas Nasional (Sekolah, Desa dan Pasar) Tidak direplikasi oleh Pemerintah Kabupaten

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Keterbatasan fasilitator pendampingan UMKM dan keterbatasan pelaku usaha dalam melakukan renovasi sarana produksi	Melanjutkan tahapan pendampingan yaitu Fasilitasi tahap 2, audit UMKM dan coaching dan desk Registrasi Pangan Olahan jemput bola mandiri	Melanjutkan tahapan pendampingan yaitu Fasilitasi tahap 2, audit UMKM dan Desk IP CPPOB bersama Ditwas pangan olahan	Belum	Melanjutkan tahapan pendampingan yaitu Fasilitasi tahap 2, audit UMKM dan coaching dan desk Registrasi Pangan Olahan jemput bola mandiri	Oktober 2025	Y	S-07	Penumpukan penyelesaian CAPA dan evaluasi IP CPPOB dan pengajuan Sertifikasi Cara Pembuatan yang Baik dan SKI SKE, sehingga penyelesaian melebihi timeline
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Perkara kejahatan Obat dan Makanan bersifat situasional (tidak dapat diprediksi waktu realisasi secara tepat) dan proses selanjutnya melibatkan lintas sektor (JPU dan kepolisian) sehingga diluar kendali petugas	Melakukan koordinasi efektif dengan JPU dan korwas terkait penyusunan berkas perkara dan pelaksanaan tahapan penyidikan perkara	Koordinasi dengan JPU dan korwas terkait penyusunan berkas perkara dan pelaksanaan tahapan penyidikan perkara	Belum	- Penyiapan berkas perkara (SPDP) untuk perkara No 4 tahun 2025 - Berkoordinasi dengan korwas dan JPU terkait proses penyidikan perkara	Oktober 2025	Y	H-01	Timeline penyerahan tersangka dan barang bukti tidak sesuai dengan perencanaan.
23	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjejakan Digital Yang Diselesaikan oleh UPT BPOM	Realisasi: Laporan rutin bulanan dan Tahapan pengolahan data penyusunan laporan analisis kejahatan Obat dan Makanan dengan target laporan Desember 2025	- Menyusun Laporan Siber Bulan September dan Melakukan pengolahan data secara statistik dalam rangka penyusunan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan (data sarana penjualan antibiotik tanpa resep) - Penyusunan tindak lanjut rekomendasi analisis kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Direktorat Cegah Tangkal Tahun 2025	Melakukan pengolahan data guna melengkapi data analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang disusun dan melaksanakan tindak lanjut terhadap rekomendasi analisis yang telah diterima	Belum	- Penyusunan Laporan Siber Bulan Oktober, - Pengolahan data dan bahan keterangan secara statistik dalam rangka penyusunan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan (data sarana penjualan antibiotik tanpa resep) dan	Oktober 2025	Y	S-03	Kemampuan petugas intelijen dalam pengumpulan bahan keterangan masih kurang
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	konsistensi dalam pemenuhan aspek pelayanan publik termasuk pemenuhan tindak lanjut pengajuan sertifikasi	Melaksanakan pemenuhan semua aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian serta konsisten melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat dan monev pelayanan publik bulan Oktober 2025	Melaksanakan pemenuhan semua aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian serta konsisten melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat dan monev pelayanan publik bulan September 2025	Belum	Melaksanakan pemenuhan semua aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian serta konsisten melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat dan monev pelayanan publik bulan Oktober 2025	Oktober 2025	Y	S-04	Kurangnya kompetensi petugas layanan publik dalam memberikan layanan informasi, pengaduan dan konsultasi

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakan Sudah dikelola sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	tidak ada kendala, namun monev per bulan tetap dilaksanakan	Implementasi rencana aksi Pembangunan ZI dan monev secara berkala pada bulan Oktober 2025	Implementasi rencana aksi Pembangunan ZI dan monev secara berkala	Belum	Implementasi ZI dan monev secara berkala	Oktober 2025	Y	S-11	Target nilai Pembangunan ZI (Indeks RB) belum tercapai
26	Nilai AKIP UPT BPOM	Adanya pemblokiran anggaran dan adanya perubahan rumus penghitungan pada beberapa indikator	Menyiapkan finalisasi penyusunan dokumen renstra sesuai ketentuan dan memperbaiki SOP pengumpulan data kinerja serta menyiapkan LEI dan apkin Interim TW III	Membuatkan Folder Baru dengan format sesuai surat Nota Dinas dari Sestama nomer R.08.02.21.09.25 .308 tanggal 30 September 2025	Belum	Menyiapkan penyusunan dokumen renstra sesuai ketentuan dan memperbaiki SOP pengumpulan data kinerja	Oktober 2025	Y	S-10	Implementasi SAKIP belum optimal
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	monev masih dilakukan sampai akhir tahun	Melakukan Monev secara konsisten 2x setiap bulan terhadap Indikator Deviasi Hal III DIPA , Indikator Penyerapan Anggaran dan Indikator CAPUT	Melakukan Monev terhadap semua indikator pendukun NKA yaitu Valiable EKAdan Variable IKPA	Belum	Melakukan Monev terhadap semua indikator pendukun NKA yaitu Valiable EKAdan Variable IKPA	Oktober 2025	Y	K-01	Deviasi halaman III DIPA di atas 5%
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Belum ada kendala, monitoring dan evaluasi masih dilakukan sampai akhir tahun	Mengikuti Desk penilaian maturitas manajemen risiko tahun 2025	Mengikuti Desk penilaian maturitas manajemen risiko tahun 2025	Belum	Mengikuti Desk penilaian maturitas manajemen risiko tahun 2025	Oktober 2025	Y	SDM-02	Indeks Manajemen Risiko tidak mencapai target

3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja

1. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu 100% telah memenuhi target, hal ini berarti bahwa capaian kinerja indikator ini pada akhir tahun Renstra 2019-2024 telah tercapai **baik sesuai ekspektasi**. Pada Renstra 2025-2029 telah dilakukan perubahan nomenklatur nama indikator dan Manual Indikator Kinerja Utama/ Definisi Operasional serta besaran target yang berbeda dengan tahun sebelumnya sebagaimana tercantum dalam dokumen renstra terkait menjadi Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Sesuai informasi tersebut diatas, pada tahun 2025 telah dilakukan penyesuaian aktivitas kegiatan yang diperlukan untuk mencapai target indikator ini atau inovasi kinerja dilakukan antara lain berupa :

- Penguatan komitmen petugas sampling dan penguji dalam melaksanakan tugas secara disiplin sesuai perencanaan, standar dan timeline.
- Melakukan sinergitas, koordinasi dan kerja sama efektif antar petugas fungsi Pemeriksaan dan Pengujian.
- Melakukan verifikasi berjenjang untuk menjamin ketepatan dalam pengambilan kesimpulan.
- Melakukan monitoring evaluasi dan pelaporan melalui SIPT secara rutin dan tepat waktu sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian yang berlaku.
- Melaksanakan tindak lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut yang berlaku.

Menggunakan inovasi aplikasi SI PROTON untuk mempercepat admistrasi seperti pembuatan laporan CP/LCP, laporan progresif pengujian sampel yang real time dan reminder ke Whatsapp penguji terkait timeline pelaporan sampel.

2. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, tidak terdapat indikator persentase fasilitas pelayanan Kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO. Pada tahun 2025 guna meningkatkan pemahaman tenaga kesehatan, BBPOM di Denpasar telah melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Farmakovigilans kepada 45 (empat puluh lima) tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan pada bulan Februari. Selain itu juga dilakukan monitoring pelaporan KTD/ESO oleh fasyankes yang telah diberikan KIE secara berkala. Penggunaan anggaran dimonitor sebulan dua kali untuk memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan rencana pencairan bulanan serta target kinerja telah tercapai. Terhadap parameter jumlah pelaporan KTD/ESO oleh Fasyankes yang telah diberikan KIE dilakukan penarikan data melalui

aplikasi e-meso setiap bulan dan membuat rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja di bulan berikutnya.

3. **Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

   Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Persentase Makanan yang memenuhi Syarat telah melebihi target. Pada tahun 2025 telah dilakukan evaluasi realisasi rencana pelaksanaan sampling pangan olahan secara berkala. Penggunaan anggaran dimonitor sebulan dua kali untuk memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan rencana pencairan bulanan serta target kinerja telah tercapai. Apabila terdapat kendala dalam mencapai kinerja misalnya ketersediaan reagen atau adanya peralatan laboratorium yang rusak, maka dilakukan penyesuaian rencana pelaksanaan dengan mengatur jadwal sampling pada pada kategori pangan yang terkena dampak sehingga semua target sampling dapat tercapai hingga akhir tahun. Penggunaan aplikasi SI PROTON untuk mempercepat administrasi seperti pembuatan laporan CP/LCP, laporan progresif pengujian sampel yang real time dan reminder ke Whatsapp penguji dan fungsi inspeksiterkait deadline pelaporan sampel serta hasil pengujian tidak memenuhi syarat yang harus ditindaklanjuti.

4. **Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT**

   Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, tidak terdapat indikator Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT. Pada tahun 2025, BBPOM di Denpasar tetap menyiapkan sarana prasarana yang diperlukan untuk pengujian sampel KLB keracunan pangan, seperti media mikrobiologi, reagensia dan gas untuk mengantisipasi apabila ada sampel KLB keracunan pangan yang diujikan di BBPOM di Denpasar.

5. **Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

   Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, tidak terdapat indikator Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

   Pada tahun 2025 indikator ini dilaksanakan pada triwulan I dan triwulan II, telah dilakukan penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran untuk mencapai target.

   Realisasi IKU ini telah melebihi target karena telah dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian secara intensif terkait kesesuaian sampling dengan perencanaan, ketepatan waktu sampling dan pengujian, kesesuaian parameter uji, ketepatan kesimpulan dan tindak lanjut serta ketepatan waktu pelaporan. Dilakukan juga monitoring dan evaluasi capaian output dan anggaran IKU Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan setiap bulan supaya penggunaan anggaran secara optimal mendukung pencapaian target. Usulan perencanaan kinerja IKU Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan periode tahun berikutnya yaitu:

   - Target indikator dapat dinaikkan secara bertahap
   - Anggaran belanja sampel dinaikkan menjadi Rp.300.000,- per sampel untuk membeli sampel PIRT dengan harga yang lebih mahal dan dapat memenuhi jumlah sampel yang diperlukan untuk pengujian parameter uji lengkap.
   - Inovasi aplikasi SI PROTON terus dikembangkan dan dimanfaatkan untuk membantu kecepatan dan kontrol time line pengujian, pelaporan dan tindak lanjut sampling PIRT.
   - Inovasi Pedati (Pengaduan dugaan gratifikasi, suap, pungli dan korupsi) terus dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai kontrol integritas petugas.

6. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder**

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder telah melebihi target. Pada tahun 2025 telah dilakukan monitoring dan evaluasi secara intensif terhadap tindak lanjut keputusan/ rekomendasi yang diterbitkan BBPOM di Denpasar kepada stake holder (pelaku usaha dan lintas sektor), petugas senantiasa mengingatkan/ melakukan *follow up* kepada lintas sektor dan pelaku usaha agar melakukan tindaklanjut sesuai *time line.* Pelaku usaha yang tidak membuat capa dalam jangka waktu yang ditentukan, telah diberikan surat peringatan capa. Dilakukan juga monitoring dan evaluasi capaian output dan anggaran IKU Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder setiap bulan supaya penggunaan anggaran secara optimal mendukung pencapaian target. Usulan perencanaan kinerja IKU Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder periode tahun berikutnya yaitu :

- Target indikator dapat dinaikkan secara bertahap
- Meningkatkan koordinasi dengan *stake holder*/ pemangku kepentingan baik itu instansi, lintas sektor dan pelaku usaha.
- Sosialisasi dan Bimbingan Teknis terkait pembuatan CAPA untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi balai dan meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan dan pencegahan terhadap temuan.

7. **Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah melebihi target. Indikator tahun 2025 berbeda dengan indikator tahun

2024, sarana produksi ditetapkan sesuai masing-masing komoditi yaitu Sediaan Farmasi (Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik), Pangan Olahan dan Pangan Olahan Fortifikasi sehingga indikatornya adalah Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Capaian indikator tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian indikator tahun 2024. Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini dinilai dari beberapa faktor yaitu :

- Realisasi pengawasan sarana dan jumlah target renlak untuk menentukan persentase pelaksanaan inspeksi. Makin tinggi realisasi pengawasan sarana dibandingkan target renlak, maka persentase pelaksanaan inspeksi makin Jumlah besar.

- Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu serta jumlah seluruh sarana yang diperiksa untuk menentukan persentase kualitas pelaporan dan ketepatan waktu. Setiap petugas melakukan pemeriksaan dan pelaporan tepat waktu termasuk pelaporan hasil pemeriksaan kepada ketua tim dan pelaporan melalui SIPT.
- Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang benar dan jumlah sarana yang selesai diperiksa/inspeksi untuk menentukan persentase akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi. Setiap kesimpulan pengawasan sarana yang benar yang dilaporkan oleh petugas kepada ketua tim, akan mempengaruhi meningkatnya nilai persentase akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi.
- Jumlah tindak lanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu serta jumlah seluruh tindak lanjut untuk menentukan persentase kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana.

- Rata-rata dari faktor tersebut akan menentukan nilai sarana produksi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

Capaian indikator telah memenuhi target. Upaya untuk mempertahankan capaian tersebut dengan melakukan monitoring dan evaluasi target pemeriksaan dengan pelaksanaannya sehingga realisasi yang diharapkan dapat memenuhi target. Selain itu petugas tepat waktu dalam melakukan pelaporan hasil pemeriksaan kepada ketua tim dan pelaporan SIPT sesuai dengan batas waktu maksimal yang telah ditetapkan serta melaporkan kesimpulan hasil pengawasan dengan benar. Pembinaan dan bimbingan teknis kepada penanggung jawab ataupun pemilik sarana produksi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan cara pembuatan obat tradisional yang baik maupun cara pembuatan kosmetika yang baik.

8. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah melebihi target. Indikator tahun 2025 berbeda dengan indikator tahun 2024, sarana produksi ditetapkan sesuai masing-masing komoditi yaitu Sediaan Farmasi (Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik), Pangan Olahan dan Pangan Olahan Fortifikasi sehingga indikatornya adalah Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Capaian indikator tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian indikator tahun 2024. Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indicator ini dinilai dari beberapa factor yaitu: pemenuhan target pemeriksaan sarana, kesesuaiann tindak lanjut dengan pedoman tindak lanjut, kesesuaian tindak lanjut dengan pedoman tindak lanjut, kesesuaian grading dari hasil

pemeriksaan karena akan terkait dengan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, ketepatan waktu pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT dan kesesuaian koordinasi dengan Lintas Sektor terkait (bila diperlukan).

Capaian indikator telah memenuhi target. Upaya untuk mempertahankan capaian tersebut dengan melakukan monitoring dan evaluasi target pemeriksaan dengan pelaksanaannya sehingga realisasi yang diharapkan dapat memenuhi target, kesesuaian tindak lanjut dengan pedoman tindak lanjut, kesesuaian grading dari hasil pemeriksaan karena akan terkait dengan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, ketepatan waktu pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT dan kesesuaian koordinasi dengan Lintas Sektor terkait (bila diperlukan). Pembinaan dan bimbingan teknis kepada penanggung jawab ataupun pemilik sarana produksi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan cara produksi pangan olahan yang baik.

9. **Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator (indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan) telah melebihi target. Indikator tahun 2025 berbeda dengan indikator tahun 2024, pada tahun 2025 dipecah menjadi Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, sehingga capaian tahun 2025 tidak bisa dibandungkan dengan capaian tahun 2024. Pada tahun 2025 telah dilakukan penyusunan perencanaan target pemeriksaan sarana berdasarkan kajian risiko pengawasan dan dilakukan monitoring dan evaluasi realisasi pengawasan sarana secara berkala. Penggunaan anggaran dimonitor setiap bulan untuk memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan rencana penarikan dana per bulan serta target kinerja telah tercapai. Apabila terdapat kendala dalam mencapai kinerja misalnya karena inkonsistensi petugas dalam melakukan pelaporan hasil

pemeriksaan, evaluasi tindak lanjut oleh pusat tidak tepat waktu dan kendala sistem dalam pelaporan SIPT, maka dilakukan pembinaan kinerja kepada petugas dan koordinasi dengan Tim IT dan masing-masing PIC di kedeputian BPOM.

10. **Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator (indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan) telah melebihi target. Indikator tahun 2025 berbeda dengan indikator tahun 2024, pada tahun 2025 dipecah menjadi Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, sehingga capaian tahun 2025 tidak bisa dibandungkan dengan capaian tahun 2024. Pada tahun 2025 telah dilakukan penyusunan perencanaan target pemeriksaan sarana berdasarkan kajian risiko pengawasan dan dilakukan monitoring dan evaluasi realisasi pengawasan sarana secara berkala. Penggunaan anggaran dimonitor setiap bulan untuk memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan rencana penarikan dana per bulan serta target kinerja telah tercapai. Apabila terdapat kendala dalam mencapai kinerja misalnya karena inkonsistensi petugas dalam melakukan pelaporan hasil pemeriksaan, evaluasi tindak lanjut oleh pusat tidak tepat waktu dan kendala sistem dalam pelaporan SIPT, maka dilakukan pembinaan kinerja kepada petugas dan koordinasi dengan Tim IT dan masing-masing PIC di kedeputian BPOM.

11. **Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan**

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, tidak terdapat indikator persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi

sesuai ketentuan. Pada tahun 2025 telah dilakukan monitoring dan evaluasi capaian iklan sediaan farmasi dan pangan olahan secara berkala. Penggunaan anggaran dimonitor sebulan dua kali untuk memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan rencana pencairan bulanan serta target kinerja telah tercapai. Terhadap parameter kesesuaian pengambilan kesimpulan dilakukan penarikan data penilaian pusat dari SIPT setiap bulan dan membuat rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja di bulan berikutnya.

12. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, tidak terdapat indikator persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar. Pada tahun 2025 telah dilakukan monitoring dan evaluasi capaian label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi secara berkala. Penggunaan anggaran dimonitor sebulan dua kali untuk memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan rencana pencairan bulanan serta target kinerja telah tercapai. Terhadap parameter jumlah label produk tembakau dan/atau rokok elektronik serta ketepatan waktu pelaporan dilakukan penarikan data dari SIPT setiap bulan dan membuat rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja di bulan berikutnya.

13. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, tidak terdapat indikator Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT.

Pada tahun 2025 indikator ini mulai dilaksanakan pada triwulan ketiga, telah dilakukan penyusunan perencanaan kegiatan yaitu pemenuhan target penggunaan tools antibiotika saat pemeriksaan saryanfar, Kegiatan Bimtek, Advokasi ke Lintas sektor, Publikasi, Pemeriksaan

bersama (joint inspection), Peningkatan kesadaran/ pengetahuan terkait upaya pengendalian AMR (KIE AMR).

Anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini menggunakan anggaran dari indikator Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan sampai bulan Desember 2025 dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara intensif setiap kegiatan yang mendukung IKU tersebut dan realisasi anggaran sesuai dengan rencana penarikan dana.

Hasil advokasi ke Pemda belum berhasil menerbitkan Surat Edaran dari Kepala Daerah terkait pelarangan penyerahan antibiotika tanpa resep dokter. Untuk perencanaan kinerja periode berikutnya agar dilakukan advokasi ke lintas sektor terkait dan ke Pemda lebih intensif dengan harapan terbit Surat Edaran tersebut.

14. **Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan**

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP yaitu 102,88% telah melebihi target yang juga berarti bahwa capaian kinerja indikator ini pada akhir tahun Renstra 2019-2024 telah **melampaui ekspektasi dengan sangat baik**. Pada Renstra 2025-2029 telah dilakukan perubahan nomenklatur nama indikator dan Manual Indikator Kinerja Utama/ Definisi Operasional serta besaran target yang berbeda dengan tahun sebelumnya sebagaimana tercantum dalam dokumen renstra terkait, menjadi Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan. Perubahan tersebut didasarkan pada dikeluarkanya SK Kepala Badan POM No. 161 Tahun 2025 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM. Sesuai informasi tersebut diatas, pada tahun 2025 telah dilakukan penyesuaian aktivitas kegiatan

yang diperlukan untuk mencapai target indikator ini atau inovasi kinerja dilakukan antara lain berupa :

- Menyesuaian kegiatan pengujian yang sebelumnya adalah untuk memenuhi perhitungan capaian Standar Kompetensi Personel menjadi Standar Kompetensi Laboratorium melalui penataan ketersediaan SDM di laboratorium.
- Menyesuaian tambahan kegiatan pengujian berupa verifikasi metode analisis yang masuk ruang lingkup sebagai upaya untuk memenuhi capaian Standar Metode Terverifikasi termasuk melalui kegiatan Uji Profisiensi dan hasil pelatihan.
- Menyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja ini akan lebih fokus pada pemenuhan peralatan dan sarana penunjang melalui pengadaan, pemeliharaan dan kalibrasi serta anggaran untuk keikutsertaan Uji Profisiensi dan pelatihan teknis pengujian.
- Melakukan monev pemenuhan SKL per TW, assesmen, koordinasi dan pendampingan pengujian sehingga bila terdapat kendala dapat segera diatasi.

15. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2025, capaian indikator Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman telah mencapai target. Indikator tersebut telah masuk ke dalam RPJMN Tahun 2025-2029, oleh karena itu peran aktif UPT sangat penting terutama dalam mendampingi pemerintah daerah untuk melakukan pengisian tools penilaian mandiri kabupaten/Kota Pangan Aman. Sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program, pada tahun 2025 sebagai tahun pertama pelaksanaan pendampingan pemerintah daerah tentu banyak hal yang harus disempurnakan. Keterbatasan anggaran yang berdampak pada pendampingan yang kurang maksimal karena hampir sebagian besar dilaksanakan secara daring, kualitas data dukung

yang disampaikan, ketidakjelasan PIC serta lemahnya koordinasi dan sinergi lintas OPD harus disempurnakan ke depannya.

Sebagai bahan penyusunan rencana tindak lanjut, informasi dari laporan kinerja dimanfaatkan untuk merumuskan strategi perbaikan kinerja untuk periode berikutnya, antara lain dengan meningkatkan kualitas penilaian mandiri dan kelengkapan serta relevansi data dukung, pendampingan dan penguatan kapasitas daerah dalam melakukan self assessment yang objektif dan berbasis bukti serta koordinasi lintas OPD di tingkat daerah yang harus ditingkatkan. Laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program kepada pimpinan dan pemangku kepentingan serta memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas dan keberlanjutan program keamanan pagan di daerah serta menjadi poin penilaian atas keberhasilan BBPOM di Denpasar dalam melakukan advokasi di daerah.

16. **Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah melebihi target. Indikator tahun 2025 berbeda dengan indikator tahun 2024, sarana produksi ditetapkan sesuai masing-masing komoditi yaitu Sediaan Farmasi (Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik), Pangan Olahan dan Pangan Olahan Fortifikasi sehingga indikatornya adalah Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Capaian indikator tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian indikator tahun 2024. Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini dinilai dari beberapa faktor yaitu: pemenuhan target pemeriksaan sarana, kesesuaian tindak lanjut dengan pedoman tindak lanjut, kesesuaian

grading dari hasil pemeriksaan karena akan terkait dengan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, ketepatan waktu pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT dan kesesuaian koordinasi dengan Lintas Sektor terkait (bila diperlukan).

Penentuan target berdasarkan cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang ada di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar yaitu sebanyak 6 (enam) sarana. Realisasi TW IV 67% disesuaikan dengan perencanaan pengawasan di 4 (empat) sarana produksi pangan fortifikasi dari total 6 (enam) sarana yang ada. Kegiatan ini telah terealisasi seluruhnya yaitu pengawasan ke 4 (empat) sarana produksi pangan fortifikasi di tahun 2025.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini dengan melakukan pembinaan langsung kepada pelaku usaha produksi pangan olahan fortifikasi pada saat pengawasan, pelaksanaan bimbingan teknis terkait cara produksi pangan olahan fortifikasi, pendampingan dalam penyusunan CAPA, pelaporan kesimpulan hasil pengawasan yang sesuai pedoman tindak lanjut oleh petugas dan pemenuhan timeline pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT.

17. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Tingkat efektifitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT melebihi target. Pada tahun 2025, realisasi tercapai melebihi target karena pemilihan topik/materi KIE disesuaikan dengan kebutuhan audiens atau masyarakat walaupun adanya efisiensi anggaran, sarana atau media yang akan digunakan, interaksi antara narasumber dan audiens dikemas lebih menarik seperti berkolaborasi dengan mahasiswa yang magang MBKM, kolaborasi dengan pramuka SAKA POM. Media yang digunakan selain tatap muka langsung adalah media cetak, elektronik (radio dan televisi) serta subsite (denpasar.pom.go.id) dan

media sosial (Instagram, X, Youtube, Facebook, dan Tiktok). Untuk kedepan, di tahun berikutnya diperlukan implementasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan KIE serta membuat inovasi inovasi baru yang menarik untuk meningkatkan tingkat efektivitas KIE.

18. Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024 capaian Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan telah mencapai target. Pada tahun 2025, Intervensi program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolaj serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah pada umumnua untuk memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.

Adanya efisiensi anggaran pada tahun 2025 mendorong dilakukannya sejumlah penyesuaian metode serta simplifikasi tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai langkah strategis untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. BBPOM di Denpasar menerapkan strategi pelaksanaan dalam dua tahapan guna memastikan seluruh target sekolah yang diintervensi dapat tercapai secara efektif dan terukur. Pencapaian realisasi program tersebut turut mendukung capaian di tingkat nasional sebagai bagian dari upaya Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam memberdayakan masyarakat, khususnya komunitas sekolah, agar mampu melindungi diri secara mandiri dari risiko Obat dan Makanan yang berpotensi membahayakan kesehatan. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025–2029.

Capaian realisasi program dalam Laporan Kinerja tahun sebelumnya dimanfaatkan sebagai acuan dalam pelaksanaan program tahun 2025, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pada setiap tahapan kegiatan. Upaya perbaikan tersebut dilakukan melalui koordinasi intensif dengan lintas sektor terkait guna memastikan pelaksanaan program berjalan lebih efektif dan terarah. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan sebagai langkah untuk mengukur tingkat keberhasilan program, yang selanjutnya menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam menyusun rencana aksi Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.

19. Jumlah desa pangan aman

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Jumlah desa pangan aman telah mencapai target. Pada tahun 2025, Program Desa Pangan Aman yang diinisiasi oleh Badan POM merupakan program yang melibatkan desa dan kelurahan agar memiliki kemandirian dalam menyiapkan sumber daya, kemampuan dan kemauan dalam mewujudkan keamanan pangan yang meliputi produksi, peredaran serta konsumsi pangan aman di wilayahnya secara berkelanjutan.

Penyesuaian metode dan simplifikasi tahapan dllakukan dengan adanya efisiensi anggaran. BBPOM di Denpasar menerapkan strategi pelaksanaan dalam dua tahapan guna memastikan seluruh target desa yang diintervensi dapat tercapai secara efektif dan terukur. Pencapaian realisasi program tersebut turut mendukung capaian di tingkat nasional sebagai bagian dari upaya Badan POM dalam memberdayakan masyarakat, khususnya komunitas desa untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menangani permasalahan keamanan pangan di lingkungannya. Sehingga risiko masyarakat terkena penyakit dapat diturunkan dan ekonomi masyarakat dapat ditingkatkan dan beban pemerintah daerah untuk mengatasi masalah pangan menjadi berkurang. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025–2029.

Capaian realisasi program dalam Laporan Kinerja tahun sebelumnya dimanfaatkan sebagai acuan dalam pelaksanaan program tahun 2025, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pada setiap tahapan kegiatan. Upaya perbaikan tersebut dilakukan melalui koordinasi intensif dengan lintas sektor terkait guna memastikan pelaksanaan program berjalan lebih efektif dan terarah. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan sebagai langkah untuk mengukur tingkat keberhasilan program, yang selanjutnya menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam menyusun rencana aksi Program Desa Pangan Aman secara mandiri ke depannya.

20. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas telah mencapai target. Pada tahun 2025, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar.

Penyesuaian metode dan simplifikasi tahapan dllakukan BBPOM di Denpasar dengan adanya efisiensi anggaran di tahun 2025 guna memastikan target pasar yang diintervensi dapat tercapai secara efektif dan terukur. Pencapaian realisasi program tersebut turut mendukung capaian di tingkat nasional sebagai bagian dari upaya Badan POM dalam pemberdayaan komunitas pasar melalui komunikasi dan edukasi di jaringan pasar dan pusat informasi konsumen kepada komunitas pasar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang berisiko terhadap Kesehatan serta bagian dari arah kebijakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025–2029.

Capaian realisasi program dalam Laporan Kinerja tahun sebelumnya dimanfaatkan sebagai acuan dalam pelaksanaan program tahun 2025, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pada setiap tahapan kegiatan. Upaya perbaikan tersebut dilakukan melalui koordinasi intensif dengan lintas sektor terkait guna memastikan pelaksanaan program berjalan lebih efektif dan terarah. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan sebagai langkah untuk mengukur tingkat keberhasilan program, yang selanjutnya menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam menyusun program keamanan pangan yang ada di pasar untuk menjawab kebutuhan dari daerah masing-masing.

21. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan melebihi target (perhitungan kurang tepat). Pada tahun 2025, realisasi tercapai sesuai target, dengan upaya upaya semangat dan loyalitas para petugas dan fasilitator dalam memberikan pembinaan dan pendampingan dengan moto 5S (Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberi Solusi) semakin meningkat, pemahaman, sikap dan perilaku serta komitmen pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya juga semakin meningkat. Dilakukan revitalisasi inovasi GEBYAR UMKM Bali yang memfasilitasi pembinaan dan pendampingan pelaku usaha UMKM, bersinergi dengan lintas sektor dan kolaborasi dengan mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan juga bantuan pelaku usaha yang sudah maju melalui CSR (*Corporate Social Responsibility*). Kedepannya diperlukan upaya peningkatan kinerja melalui sinergi dan kolaborasi lebih intensif dengan Pentahelix, dan juga CSR dan monitoring setiap tahapan pendampingan UMKM secara berkala

22. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT telah melebihi target. Pada tahun 2025 telah dilakukan Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya sehingga dapat konsisten menghasilkan capaian dengan kategori Sangat Baik.

23. Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjejakan Digital Yang Diselesaikan oleh UPT BPOM

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar telah melebihi target. Sebagai indikator yang baru ada pada tahun 2025 telah dilakukan Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja untuk dapat mencapai hasil kinerja yang optimal di tahun berikutnya.

24. Indeks Pelayanan Publik UPT

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Indeks Pelayanan Publik UPT Balai Besar POM di Denpasar melebihi target. Pada tahun 2025, realisasi tercapai sesuai target dilakukan dengan upaya, pemenuhan seluruh aspek pelayanan publik seperti peningkatan aspek kebijakan pelayanan melalui reviu standar pelayanan dengan forum komunikasi publik serta tindak lanjut survei kepuasan masyarakat secara berkala, peningkatan profesionalisme pelaksana layanan melalui pelatihan serta konsistensi dalam penerapan motto 5 S (Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberi Solusi), pemenuhan sarana prasarana layanan publik, pemenuhan sistem informasi pelayanan publik, tindak lanjut konsultasi dan pengaduan, inovasi pelayanan publik serta monitoring dan evaluasi pelayanan publik

secara konsisten dan berkelanjutan. Kedepannya diperlukan upaya yang lebih intensif dan konsisten dalam monitoring dan evaluasi seluruh aspek pelayanan publik terutama inovasi pelayanan publik dan penyediaan kelengkapan sarana prasarana pelayanan publik kelompok rentan.

25. Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM belum dapat mencapai target. Pada Tahun 2024, target ditetapkan oleh pengampu Inspektorat jauh lebih tinggi dari realisasi tahun 2023 dan tidak mampu dicapai walaupun realisasi 2024 diatas realisasi tahun 2023, karena itu pada tahun 2025 dilakukan reviu dengan penetapan target yang lebih realistis pada Renstra 2025 – 2029. Hasilnya, realisasi tahun 2025 melebihi target dan lebih tinggi dari realisasi tahun 2023 dan 2024 dengan kategori Sangat Baik.

Pada tahun 2025 telah dilakukan monev rencana aksi secara berkala, sosialisasi dan komitmen yang tinggi seluruh pegawai untuk mengimplementasikan nilai-nilai reformasi birokrasi serta upaya-upaya mempertahankan predikat WBBM yang telah diraih dengan berbagai inovasi yang terus bertumbuh. Beberapa hal yang masih perlu perbaikan berdasarkan hasil evaluasi capaian tahun 2025 akan menjadi poin penting dalam pembangunan ZI tahun 2026 di BBPOM di Denpasar. Keterbatasan anggaran disiasati dengan berbagai kegiatan internalisasi berupa sosialisasi saat apel, senam bersama, lomba-lomba, persembahyangan bersama, sharing ilmu, dan memaksimalkan peran Tim Agen Perubahan

26. Nilai AKIP UPT BPOM

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Nilai AKIP UPT belum dapat mencapai target, walaupun telah terjadi peningkatan nilai AKIP (77.56) dari tahun sebelumnya (76.42). Hal ini disebabkan karena sistem Akuntabilitas Kinerja di BBPOM di Denpasar belum

optimal dalam mengimplementasi semua komponen SAKIP khususnya pada aspek perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Denpasar telah berkomitmen melaksanakan implementasi AKIP dengan lebih baik dan optimal yaitu melalui monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja bulana, triwulan, tahunan, dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan kesimpulan kondisi sebelum dan setelah rencana aksi serta memanfaatkan hasil monev tersebut untuk perbaikan pelaksanaan selanjutnya. Kedepannya capaian kinerja juga harus ditingkatkan keandalannya dengan dilengkapi dasar perhitungan (formulasi) yang valid, didukung dengan sumber atau basis data yang didapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur berupa kertas kerja pengukuran sehingga ada keselarasan data pada semua dokumen pelaporan serta memastikan capaian indikator kinerja kegiatan dan capaian rincian output yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

27. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2025, capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Sudah Sesuai Target,Pada tahun 2025 telah dilakukan monev ketat terhadap semua Indikator pendukung NKA yaitu : monev terhadap Variabel IKPA dengan monev dua kali setiap bulan terhadap Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Capaian Output, serta melakukan *update* Revisi RPD dan *update* Revisi CAPUT di setiap awal TW, serta melakukan Upaya perbaikan dan menindaklanjuti kendala dengan Solusi yang tepat, dan juga monev terhadap Variabel EKA yaitu Efektifitas capain RO, efisiensi penggunaan SBK, efisiensi SBK.

28. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya terhadap indikator kinerja ini belum dapat banyak diuraikan karena merupakan indikator baru pada Renstra tahun 2025-2029. Pada tahun 2025 telah dilakukan penyesuaian aktivitas kegiatan yang diperlukan untuk mencapai target indikator ini atau inovasi kinerja dilakukan antara lain berupa : menyusun dokumen Daftar Risiko, Rencana Tindak Pengendalian, Pengujian Aktifitas Pengendalian dan Reviu Risiko semester II tahun 2025. Reviu juga dilakukan terhadap dokumen manajemen risiko semester I.

3.4 Realisasi Anggaran

1. Realisasi Anggaran

Postur APBN BBPOM di Denpasar Tahun 2025 sebesar Rp. 28.051.765.000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Denpasar Nomor : SP DIPA- 063.01.2.432901/2025 tanggal 02 Desember 2024. Menindaklanjuti arahan Bapak Presiden RI dalam Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 6 November 2024 dalam rangka efisiensi Perjalanan Dinas dan Non Quick Win Tahun 2025 telah dilakukan pemblokiran anggaran secara sistem pada aplikasi SAKTI oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu.

Untuk mengawal arahan Presiden serta dalam rangka mendukung efisiensi dan efektifitas pelaksanaan anggaran DIPA Kementerian/Lembaga TA 2025, langkah strategis yang dilakukan BBPOM di Denpasar dalam menghadapi dinamika kebijakan pemerintah disepanjang Triwulan 1 Tahun 2025 adalah dengan menindaklanjuti surat dari Sekretaris Utama Badan POM RI Nomor : B-PR.05.03.13A.01.25.213 tanggal 19 Februari 2025 tentang Penyampaian Data Besaran Anggaran Melalui Pemblokiran Mandiri Dalam Rangka Efisiensi Belanja Pelaksanaan APBN TA 2025,

selanjutnya BBPOM di Denpasar melakukan revisi optimalisasi anggaran Belanja Modal (khusus yang bersumber dari RM) untuk pemenuhan kebutuhan anggaran PPNPN selama tahun 2025 sesuai Surat Sestama Nomor : R-KU.02.02.13A.01.25.14 tanggal 12 Maret 2025 tentang Revisi Optimalisasi Anggaran Belanja Modal TA 2025.

Sehubungan dengan usulan relaksasi (buka blokir) anggaran Badan POM sesuai dengan surat Kepala Badan nomor B-PR.05.03.13A.03.25.373 Tanggal 25 Maret 2025 tentang Revisi Relaksasi Pemanfaatan Blokir Anggaran TA 2025, BBPOM di Denpasar menyampaikan usulan revisi pemanfaatan kembali blokir anggaran pada Rincian Output (RO) sebesar Rp. 5.955.569.000,00 sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan pada masing-masing Rincian Output (RO) tanpa mengubah peruntukan anggaran yang sudah tertera di DIPA (revisi yang dilakukan hanya menghapus tanda (*) blokir anggaran).

Sehubungan dengan telah disahkannya revisi DIPA Satuan Kerja Badan POM ke 3 Kewenangan Direktorat Jendral Anggaran Tahun 2025 pada tanggal 10 April sehingga pagu anggaran BBPOM di Denpasar untuk mendukung pelaksanaan pencapaian target kinerja di Triwulan 2 Tahun 2025 sebesar Rp. 28.351.883.000,00 dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp. 8.984.568.000,00, Belanja barang sebesar Rp. 16.669.442.000,00 dan Belanja modal sebesar Rp. 2.697.873.000,00.

Menindaklanjuti surat Sestama No. KU.02.03.2.06.25.863 tanggal 26 Juni 2025 tentang Revisi Anggaran dalam rangka Memenuhi Kebutuhan Belanja Pegawai Existing dan Anggaran CASN TA 2025, BBPOM di Denpasar melakukan revisi DIPA sehingga Pagu total menjadi Rp 27.969.254.000,00 dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp 8.587.188.000,00, Belanja Barang sebesar Rp 16.684,193.000, dan Belanja Modal sebesar Rp 2.697.873.000,00.

Pada TW IV tahun 2025 BBPOM di Denpasar mengajukan revisi buka blokir pagu belanja barang sebesar Rp 41.871.000,00 untuk optimalisasi

kegiatan. Total Pagu sebesar Rp. 22.055.556.000,00 rincian pagu per jenis belanja yang dapat dimanfaatkan untuk Belanja Pegawai sebesar Rp. 8.587.188.000,00, Belanja Barang sebesar Rp. 11.020.495.000,00 dan Belanja Modal sebesar Rp. 2.447.873.000,00.

Realisasi anggaran BBPOM di Denpasar per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 22.017.212.548,00 dengan capaian sebesar 78,72% terhadap pagu sebesar Rp. 27.969.254.000 dan capaian sebesar 99,83% terhadap pagu blokir sebesar Rp. 22.055.556.000. Penghargaan dari Kepala Kanwil DJPB Provinsi Bali diberikan kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai peringkat ketiga K/L Berkinerja Penggunaan KKP Terbaik Semester I 2025 Kategori Pagu Kecil serta sebagai peringkat Pertama K/L Berkinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Semester I 2025 Kategori Pagu Kecil. Balai Besar POM di Denpasar menerima beberapa penghargaan dari KPPN Denpasar yaitu sebagai Satuan Kerja Kategori Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Sangat Baik Semester II Tahun Anggaran 2025, Satuan Kerja Sangat Aktif Kategori Pemakaian Digipay Semester II Tahun Anggaran 2025, Satuan Kerja Sangat Aktif Kategori Pemakaian Kartu Kredit Pemerintah Semester II Tahun Anggaran 2025.

2. Realisasi kinerja Tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi anggaran Tahun 2025

Tabel 3.152 Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Anggaran Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran dengan Blokir			Anggaran tanpa Blokir		
		Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	797.421.000	797.297.472	99,98	797.421.000	797.297.472	99,98
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26	26,67	102,58	47.250.000	2.000.000	4,23	2.000.000	2.000.000	100,00

No	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran dengan Blokir			Anggaran tanpa Blokir		
		Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	557.004.800	556.929.175	99,99	557.004.800	556.929.175	99,99
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	100	100,00	18.988.800	18.988.800	100,00	18.988.800	18.988.800	100,00
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	100	108,70	50.636.800	50.636.800	100,00	50.636.800	50.636.800	100,00
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	85	87,81	103,31	110.417.045	110.289.495	99,88	110.417.045	110.289.495	99,88
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	98,75	107,34	28.208.880	28.162.000	99,83	28.208.880	28.162.000	99,83
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	96,74	105,15	72.537.120	72.510.000	99,96	72.537.120	72.510.000	99,96
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,38	98,39	103,16	310.875.149	310.783.709	99,97	310.875.149	310.783.709	99,97
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	97,92	106,43	187.585.920	186.484.800	99,41	187.585.920	186.484.800	99,41

No	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran dengan Blokir			Anggaran tanpa Blokir		
		Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95,72	99,63	104,08	28.849.533	28.832.000	99,94	28.849.533	28.832.000	99,94
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	92	100	108,70	7.179.809	7.137.700	99,41	7.179.809	7.137.700	99,41
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	105,43	105,43	1.940.544	1.940.000	99,97	1.940.544	1.940.000	99,97
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	81,4	85,30	104,79	5.873.806.000	5.776.370.721	98,34	5.777.038.000	5.776.370.721	99,99
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	14,29	14,29	100,00	6.329.600	6.329.600	100,00	6.329.600	6.329.600	100,00
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	67	67	100,00	6.731.000	6.434.550	95,60	6.731.000	6.434.550	95,60
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	89,02	93,70	105,26	2.906.621.000	606.836.812	20,88	606.904.000	606.836.812	99,99
18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	13	13	100,00	463.799.000	35.648.500	7,69	35.701.000	35.648.500	99,85
19	Jumlah desa pangan aman	4	4	100,00	678.768.000	54.259.700	7,99	54.280.000	54.259.700	99,96
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100,00	161.580.000	27.110.500	16,78	27.117.000	27.110.500	99,98

No	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran dengan Blokir			Anggaran tanpa Blokir		
		Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	17,65	18,63	105,55	67.817.000	21.400.000	31,56	21.400.000	21.400.000	100,00
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90	97	107,78	523.020.000	493.418.913	94,34	523.020.000	493.418.913	94,34
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	99	110,00	156.015.000	25.453.000	16,31	25.453.000	25.453.000	100,00
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,7	5	106,38	160.815.000	160.069.373	99,54	160.815.000	160.069.373	99,54
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	91,92	92,29	100,40	3.686.264.250	3.157.972.232	85,67	3.159.280.500	3.157.972.232	99,96
26	Nilai AKIP UPT BPOM	79,68	79,77	100,11	3.686.264.250	3.157.972.232	85,67	3.159.280.500	3.157.972.232	99,96
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100,00	3.686.264.250	3.157.972.232	85,67	3.159.280.500	3.157.972.232	99,96
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,9	2,97	102,41	3.686.264.250	3.157.972.232	85,67	3.159.280.500	3.157.972.232	99,96
TOTAL					**27,969,254,000**	**22,017,212,548**	**78,72**	**22,055,556,000**	**22,017,212,548**	**99,83**

1) Realisasi anggaran indikator kategori pagu dengan blokir yaitu
   - Realisasi anggaran terendah yaitu indikator Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO capaian sebesar 4,23% karena sebagian besar anggaran pada indikator ini diblokir.
   - Realisasi anggaran tertinggi yaitu Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT, Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dan Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi

dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman dengan capaian sebesar 100%.

2) Realisasi anggaran indikator kategori pagu tanpa blokir yaitu
   - Realisasi anggaran terendah yaitu indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT dengan capaian sebesar 94,34%.
   - Realisasi anggaran tertinggi yaitu indikator Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO, Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT, Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman, Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan, dan Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjejakan Digital Yang Diselesaikan oleh UPT BPOM dengan capaian sebesar 100%.

3. Realisasi anggaran per Sasaran Kegiatan Tahun 2025

Tabel 3.153 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran dengan Blokir			Anggaran tanpa Blokir		
			Pagu	Realisasi	Capaian %	Pagu	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	797.421.000	797.297.472	99,98	797.421.000	797.297.472	99,98
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	47.250.000	2.000.000	4,23	2.000.000	2.000.000	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	557.004.800	556.929.175	99,99	557.004.800	556.929.175	99,99

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran dengan Blokir			Anggaran tanpa Blokir		
			Pagu	Realisasi	Capaian %	Pagu	Realisasi	Capaian %
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	18.988.800	18.988.800	100,00	18.988.800	18.988.800	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	50.636.800	50.636.800	100,00	50.636.800	50.636.800	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	110.417.045	110.289.495	99,88	110.417.045	110.289.495	99,88
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	28.208.880	28.162.000	99,83	28.208.880	28.162.000	99,83
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	72.537.120	72.510.000	99,96	72.537.120	72.510.000	99,96
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	310.875.149	310.783.709	99,97	310.875.149	310.783.709	99,97
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	187.585.920	186.484.800	99,41	187.585.920	186.484.800	99,41
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	28.849.533	28.832.000	99,94	28.849.533	28.832.000	99,94
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	7.179.809	7.137.700	99,41	7.179.809	7.137.700	99,41
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	1.940.544	1.940.000	99,97	1.940.544	1.940.000	99,97

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran dengan Blokir			Anggaran tanpa Blokir		
			Pagu	Realisasi	Capaian %	Pagu	Realisasi	Capaian %
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	5.873.806.000	5.776.370.721	98,34	5.777.038.000	5.776.370.721	99,99
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	6.329.600	6.329.600	100,00	6.329.600	6.329.600	100,00
		TOTAL	**8.099.031.000**	**7.954.692.272**	**98,22**	**7.957.013.000**	**7.954.692.272**	**99,97**
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	6.731.000	6.434.550	95,60	6.731.000	6.434.550	95,60
		TOTAL	**6.731.000**	**6.434.550**	**95,60**	**6.731.000**	**6.434.550**	**95,60**
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	2.906.621.000	606.836.812	20,88	606.904.000	606.836.812	99,99
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	463.799.000	35.648.500	7,69	35.701.000	35.648.500	99,85
		Jumlah desa pangan aman	678.768.000	54.259.700	7,99	54.280.000	54.259.700	99,96
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	161.580.000	27.110.500	16,78	27.117.000	27.110.500	99,98
		TOTAL	**4.210.768.000**	**723.855.512**	**17,19**	**724.002.000**	**723.855.512**	**99,98**
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	67.817.000	21.400.000	31,56	21.400.000	21.400.000	100,00
		TOTAL	**67.817.000**	**21.400.000**	**31,56**	**21.400.000**	**21.400.000**	**100,00**
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	523.020.000	493.418.913	94,34	523.020.000	493.418.913	94,34
		TOTAL	**523.020.000**	**493.418.913**	**94,34**	**523.020.000**	**493.418.913**	**94,34**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran dengan Blokir			Anggaran tanpa Blokir		
			Pagu	Realisasi	Capaian %	Pagu	Realisasi	Capaian %
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	156.015.000	25.453.000	16,31	25.453.000	25.453.000	100,00
		TOTAL	**156.015.000**	**25.453.000**	**16,31**	**25.453.000**	**25.453.000**	**100,00**
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	160.815.000	160.069.373	99,54	160.815.000	160.069.373	99,54
		TOTAL	**160.815.000**	**160.069.373**	**99,54**	**160.815.000**	**160.069.373**	**99,54**
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	3.686.264.250	3.157.972.232	85,67	3.159.280.500	3.157.972.232	99,96
		Nilai AKIP UPT BPOM	3.686.264.250	3.157.972.232	85,67	3.159.280.500	3.157.972.232	99,96
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	3.686.264.250	3.157.972.232	85,67	3.159.280.500	3.157.972.232	99,96
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3.686.264.250	3.157.972.232	85,67	3.159.280.500	3.157.972.232	99,96
		TOTAL	**14.745.057.000**	**12.631.888.928**	**85,67**	**724.002.000**	**723.855.512**	**99,98**

1) Realisasi anggaran Sasaran Kegiatan kategori pagu dengan blokir yaitu:
   - Realisasi anggaran terendah yaitu Sasaran Kegiatan Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan capaian sebesar 16,31% karena sebagian besar anggaran pada sasaran kegiatan ini diblokir.
   - Realisasi anggaran tertinggi yaitu Sasaran Kegiatan Layanan Publik UPT yang prima dengan capaian sebesar 99,54%.

2) Realisasi anggaran Sasaran Kegiatan kategori pagu tanpa blokir yaitu
   - Realisasi anggaran terendah yaitu Sasaran Kegiatan Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan capaian sebesar 94,34%.
   - Realisasi anggaran tertinggi yaitu Sasaran Kegiatan Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan

Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan capaian sebesar 100%.

4. Realisasi Anggaran per Kegiatan Tahun 2025

Tabel 3.154 Realisasi Anggaran per Kegiatan Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran dengan Blokir			Anggaran tanpa Blokir		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	100,00	156.015.000	25.453.000	16,31	25.453.000	25.453.000	100,00
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	232	254	109,48	160.815.000	160.069.373	99,54	160.815.000	160.069.373	99,54
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	9192	6541	71,16	2.823.017.000	594.237.612	21,05	594.264.000	594.237.612	100,00
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00	768.000.000	276.537.177	36,01	277.438.000	276.537.177	99,68
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	22	23	104,55	83.604.000	12.599.200	15,07	12.640.000	12.599.200	99,68
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	1	1	100,00	150.000.000	96.768.000	64,51	96.768.000	96.768.000	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	8	0	0,00	100.000.000	-	0,00	-	-	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	1	1	100,00	3.425.933.000	3.425.434.183	99,99	3.425.933.000	3.425.434.183	99,99
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	4	4	100,00	523.020.000	493.418.913	94,34	523.020.000	493.418.913	94,34

No	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran dengan Blokir			Anggaran tanpa Blokir		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	13	13	100,00	463.799.000	35.648.500	7,69	35.701.000	35.648.500	99,85
11	Desa Pangan Aman	4	4	100,00	678.768.000	54.259.700	7,99	54.280.000	54.259.700	99,96
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	1	1	100,00	161.580.000	27.110.500	16,78	27.117.000	27.110.500	99,98
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	45	45	100,00	47.250.000	2.000.000	4,23	2.000.000	2.000.000	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	18	19	105,56	67.817.000	21.400.000	31,56	21.400.000	21.400.000	100,00
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	698	712	102,01	632.960.000	632.884.375	99,99	632.960.000	632.884.375	99,99
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1375	1382	100,51	797.421.000	797.297.472	99,98	797.421.000	797.297.472	99,98
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	110	115	104,55	100.746.000	100.672.000	99,93	100.746.000	100.672.000	99,93
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	4	4	100,00	6.731.000	6.434.550	95,60	6.731.000	6.434.550	95,60
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	425	442	104,00	646.848.000	645.467.704	99,79	646.848.000	645.467.704	99,79

No	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran dengan Blokir			Anggaran tanpa Blokir		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Makanan yang Diperiksa oleh UPT									
20	Alatlaboratorium untuk pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	1	1	100,00	2.447.873.000	2.350.936.538	96,04	2.351.105.000	2.350.936.538	99,99
21	Layanan BMN	1	0	0,00	8.000.000	-	0,00	-	-	-
22	Layanan Perkantoran	1	1	100,00	13.719.057.000	12.258.583.751	89,35	12.262.916.000	12.258.583.751	99,96
TOTAL					**27,969,254,000**	**22,017,212,548**	**78,72**	**22,055,556,000**	**22,017,212,548**	**99,83**

1) Realisasi anggaran dengan blokir
   - Realisasi anggaran terendah yaitu Program/kegiatan Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans dengan capaian sebesar 4,23% karena sebagian besar anggaran pada program/kegiatan ini diblokir.
   - Realisasi anggaran tertinggi yaitu Program/kegiatan Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE dan Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT dengan capaian sebesar 99,99%.

2) Realisasi anggaran tanpa Blokir
   - Realisasi anggaran terendah yaitu Program/kegiatan Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar dengan capaian sebesar 94,34%.
   - Realisasi anggaran tertinggi yaitu Program/kegiatan Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT, Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE, Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia, Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans, dan UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT dengan capaian sebesar 100%.

5. Pengukuran Efisiensi Tahun 2025

Pengukuran efisiensi kinerja dilakukan untuk menilai kemampuan suatu kegiatan dalam menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau pesentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Indeks Efisiensi diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input.

$$IE = \frac{\%\ \text{Capaian Output}}{\%\ \text{Capaian Input}}$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Apabila IE ≥ SE, maka kegiatan dianggap efisien, apabila IE ≤ SE, maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

Tabel 3.155 Tingkat Efisiensi per Kegiatan

No	Program/Kegiatan	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	0,00	100% (Efisien)
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	0,10	100% (Efisien)
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	-0,29	Tidak Efisien
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	0,00	100% (Efisien)
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	0,05	100% (Efisien)
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	0,00	100% (Efisien)
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	-	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0,00	100% (Efisien)
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	0,06	100% (Efisien)
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	0,00	100% (Efisien)
11	Desa Pangan Aman	0,00	100% (Efisien)
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	0,00	100% (Efisien)
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	0,00	100% (Efisien)
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	0,06	100% (Efisien)
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	0,02	100% (Efisien)
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	0,01	100% (Efisien)
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	0,05	100% (Efisien)
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	0,05	100% (Efisien)
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	0,04	100% (Efisien)
20	Alat laboratorium untuk pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0,00	100% (Efisien)
21	Layanan BMN	-	-
22	Layanan Perkantoran	0,00	100% (Efisien)

Berdasarkan Tabel 3.155 di atas pada tahun 2025 BBPOM di Denpasar melaksanakan 22 program/kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 8 sasaran kegiatan dengan hasil 19 program/kegiatan Efisien, 1 program/kegiatan Tidak Efisien dan 2 program/kegiatan tidak dapat diukur karena adanya pemblokiran anggaran. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,29 hingga 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi anggaran pada tahun 2025 telah terealisasi dengan sebagian besar capaian yaitu Efisien.

Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada perbandingan antara persentase capaian volume (output) dan persentase capaian anggaran (input). Nilai efisiensi Sasaran Kegiatan diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada masing-masing Sasaran Kegiatan dengan kategori tingkat efisiensi sebagaimana Gambar 3.2 :

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Gambar 3.2 Kategori Tingkat Efisiensi

Tabel 3.156 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	99,89	105,30	0,05	100% (Efisien)
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	95,60	100,00	0,05	100% (Efisien)
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	99,95	101,01	0,01	100% (Efisien)
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	100,00	105,55	0,06	100% (Efisien)
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	94,34	107,78	0,14	100% (Efisien)
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	100,00	110,00	0,10	100% (Efisien)
8	Layanan Publik UPT yang prima	99,54	106,38	0,07	100% (Efisien)
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	99,96	100,73	0,01	100% (Efisien)

Berdasarkan Tabel 3.156 di atas, untuk tahun 2025 nilai Tingkat Efisiensi (TE) sasaran kegiatan diperoleh antara 0,01 hingga 0,14. Dengan demikian dapat disimpulkan semua sasaran kegiatan memperoleh capaian yaitu Efisien.

Analisa untuk tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

1) Sasaran Kegiatan pertama “Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT” anggaran yang direalisasikan pada tahun 2025 sebesar Rp.7.954.692.272,- Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan adalah Efisien dengan realisasi sebesar 99,97%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan sampling dan pengujian Obat dan Makanan beserta sarana penunjangnya.

2) Sasaran Kegiatan kedua “Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi” anggaran yang direalisasikan pada tahun 2025 sebesar Rp. 6.434.550,-. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan adalah Efisien dengan realisasi sebesar 95,60%. Anggaran ini dipergunakan untuk perjalanan dinas pada kegiatan indikator Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan.

3) Sasaran Kegiatan keempat “Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT” anggaran yang direalisasikan pada tahun 2025 sebesar Rp.723.855.512,- Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan adalah Efisien dengan realisasi sebesar 99,98%. Anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan KIE dengan Tokoh Masyarakat di sepuluh titik atau lokasi, KIE kepada masyarakat dan pedagang kreatif lapangan di area Car Free Day, KIE di mall Pelayanan Publik, sampling dan uji di

beberapa area kuliner seperti pura Besakih, Denpaaar Festival dan Pesta Kesenian Bali tahun 2025. Digunakan pula untuk intensifikasi pengawasan pangan menjelang hari raya Nyepi, Idul Fitri, Natal dan tahun 2025. Untuk Hari Raya Idul Fitri dilakukan dengan pengawaaan pangan buka puasa atau takjil.

4) Sasaran Kegiatan kelima “Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu” anggaran yang direalisasikan pada tahun 2025 sebesar Rp.21.400.000,- Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan adalah adalah Efisien dengan realisasi sebesar 100%. Kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan UMKM sesuai dengan tahapan berdasarkan petunjuk pelaksanaan pendampingan UMKM. Telah dilakukan monitoring setiap bulannya untuk realisasi Target indikator kinerja Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan.

5) Sasaran Kegiatan keenam “Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT” anggaran yang direalisasikan pada tahun 2025 sebesar Rp. 493.418.913,- Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan adalah Efisien dengan realisasi sebesar 94,34%. Anggaran tersebut digunakan untuk proses penyidikan tindak pidana kejahatan sediaan farmasi dan makanan olahan. Kegiatan yang diawali dengan proses penyelidikan berupa operasi intelijen dan wasmatlitrik (pengawasan, pengamatan, penelitian, dan pemeriksaan) guna mengungkap tindak pidana dan menemukan tersangkanya. Proses penyidikan terdiri dari 4 tahapan yaktu SPDP, Tahap 1, P21, dan Tahap 2. Proses pemberkasan dan penyidikan membutuhkan kerjasama strategis dengan lintas sektor khususnya korwas PPNS dan kejaksaan.

6) Sasaran Kegiatan ketujuh “Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT” anggaran yang direalisasikan pada tahun 2025 sebesar Rp.25.453.000,- Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan adalah Efisien dengan realisasi sebesar 100%. Anggaran tersebut digunakan untuk penyusunan Laporan Siber Bulan dan pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan.

7) Sasaran Kegiatan kedelapan “Layanan Publik UPT yang prima” anggaran yang direalisasikan pada tahun 2025 sebesar Rp.160.069.373,-. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan adalah Efisien dengan realisasi sebesar 99,54%. Anggaran yang dikeluarkan digunakan untuk peningkatan pemenuhan semua aspek pelayanan publik seperti aspek kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana prasarana layanan publik, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi pelayanan publik.

8) Sasaran Kegiatan kesembilan “Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal” anggaran yang direalisasikan pada tahun 2025 sebesar Rp.12.631.888.928,- Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan adalah Efisien dengan realisasi sebesar 99,96%. Anggaran yang digunakan pada sasaran kegiatan ini adalah yang terbesar jika dibandingkan dengan sasaran yang lain, dalam hal ini karena anggaran digunakan untuk pembayaran gaji pegawai, operasional perkantoran dan pertemuan koordinasi/advokasi.

BAB IV
PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Instansi dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Laporan ini menggambarkan capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis, indikator kinerja, serta program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan dokumen perencanaan lainnya. Pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan capaian yang optimal sesuai dengan target yang ditetapkan. Capaian kinerja tahun 2025 menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran guna meningkatkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian program pada tahun berikutnya.

Pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan RPJMN Tahun 2025-2029. Hasil Evaluasi Kinerja ini sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang. Upaya perbaikan akan terus dilakukan melalui penguatan perencanaan berbasis kinerja, peningkatan kualitas sumber daya manusia, optimalisasi pemanfaatan anggaran, serta penguatan koordinasi dan sinergi dengan para pemangku kepentingan. Dengan komitmen terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), Instansi bertekad untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

4.1.1 KINERJA ORGANISASI

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) mengacu pada kriteria Nilai Kinerja Tahunan pada tahun 2025 sebesar 93,59%, NKO Tahunan BBPOM di Denpasar masih dalam kategori Baik dengan notifikasi warna hijau 🟢. NKO tahunan merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja secara pada akhir tahun anggaran. NKO tahunan dihitung dari total capaian perjanjian kinerja yang telah dinormalisasi dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian

kinerja pada tahun tersebut. NKO tahunan digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja tahunan pegawai. BBPOM di Denpasar memiliki 8 (delapan) sasaran kegiatan dan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja.

Berdasarkan pengukuran dan evaluasi kinerja yang dilakukan, diperoleh hasil capaian kinerja BBPOM di Denpasar pada Tahun 2025 sebagai berikut:

1) BBPOM di Denpasar berhasil meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar dengan nilai sebesar **104,93%** dengan kategori **Sangat Baik**
2) BBPOM di Denpasar berhasil meningkatkan efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi dengan nilai sebesar **100,00%** dengan kategori **Baik.**
3) BBPOM di Denpasar berhasil meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT dengan nilai **101,31%** dengan kategori **Sangat Baik**
4) BBPOM di Denpasar berhasil meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan nilai **105,55%** dengan kategori **Sangat Baik**.
5) BBPOM di Denpasar berhasil melaksanakan Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan nilai **107,78%** dengan kategori **Sangat Baik.**
6) BBPOM di Denpasar berhasil melaksanakan kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan nilai **110,00%** dengan kategori **Sangat Baik**.
7) BBPOM di Denpasar berhasil melaksanakan kegiatan Layanan Publik UPT yang Prima dengan nilai **106,38%** dengan kategori **Sangat Baik**.
8) BBPOM di Denpasar berhasil melaksanakan kegiatan Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal dengan nilai **100,73%** dengan kategori **Sangat Baik**.

4.1.2 KINERJA ANGGARAN

Realisasi anggaran Balai Besar POM di Denpasar tahun 2025 sesuai data aplikasi SAKTI sebesar Rp. 22.019.112.234,- (sebelum dikurangi pengembalian belanja) terhadap Pagu Blokir sebesar Rp. 22.055.556.000,- dengan capaian sebesar 99,83%. Sedangkan realisasi anggaran Balai Besar POM di Denpasar tahun 2025 sesuai data OMSPAN sebesar Rp 22.017.212.548,- (setelah dikurangi pengembalian belanja) terhadap Pagu tanpa blokir sebesar Rp 27.969.254.000,- dengan capaian sebesar 78,72%.

Nilai Tingkat Efisiensi (TE) sasaran kegiatan berada dalam rentang 0,01 sampai dengan 0,14. Capaian terendah yaitu 0,01 pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT dan Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal, sedangkan untuk capaian tertinggi yaitu 0,14 pada Sasaran Kegiatan Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT.

Hasil Capaian Kinerja Anggaran per Sasaran Kegiatan maupun pengukuran Capaian Kinerja Anggaran per Rincian Output serta pengukuran efisiensi kegiatan telah dievaluasi secara internal melalui rapat Progresif oleh tim SAKIP tahun 2025 yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan dan dilaporkan setiap TW dan hal ini tidak terlepas dari komitmen dan dukungan pimpinan dan seluruh pegawai di lingkungan Balai Besar POM di Denpasar yang telah mengimplementasikan Rencana Aksi dan Tindak Lanjut atas Rencana Aksi sesuai pedoman SAKIP dan SPIP terkait.

4.2 SARAN

Laporan Kinerja Tahun 2025 ini memuat informasi hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan serta capaian kinerja sepanjang tahun 2025. Hasil evaluasi di tahun 2025 menjadi bahan reviu untuk menetapkan target, strategi dan kebijakan yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan kinerja pada tahun selanjutnya. Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2025, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di periode selanjutnya. Beberapa langkah langkah yang perlu dilakukan, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja yang sudah ada melalui penyusunan perencanan target dan anggaran kegiatan berdasarkan kajian risiko untuk setiap Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK).
2. Penguatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran secara berkala untuk mengidentifikasi potensi pencapaian target kinerja serta menindaklanjuti rekomendasi perbaikan kinerja yang telah direncanakan pada periode sebelumnya
3. Diperlukan penyesuaian strategi yang tepat terhadap hasil evaluasi kinerja sehingga capaian kinerjanya dapat lebih baik dari tahun sebelumnya
4. Digitalisasi dalam tata kelola pemerintahan telah diterapkan. Untuk sistim perencanaan dan pelaporan kinerja bulanan secara elektronik melalui aplikasi SIMETRIS yang telah terintegrasi e-Planning dengan e- performance serta aplikasi RHPK BPOM telah dilakukan, sedangkan untuk aplikasi SIPT belum dapat mengakomodir untuk menghitung capaian kinerja yang berkaitan dengan IKU pada fungsi pengujian dan pemeriksaan sehingga perlu dilakukan optimalisasi dalam penggunaan teknologi guna meningkatkan transparansi dan efisiensi.

5. Monitoring dan evaluasi tindak lanjut LHE AKIP telah menggunakan aplikasi SAPA APIP, namun pada aplikasi tersebut belum tersedia fitur konfirmasi dari evaluatan terhadap catatan evaluator. Fitur konfirmasi akan digunakan oleh evaluator pada saat melakukan evaluasi SAKIP periode berikutnya.

6. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi perbaikan kinerja/rencana aksi yang telah disampaikan dalam Analisis Akuntabilitas dari masing-masing indikator kinerja, untuk memastikan implementasi yang efektif dan berkelanjutan. Melalui langkah-langkah perbaikan ini diharapkan capaian kinerja BBPOM di Denpasar semakin optimal dan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan pelaku usaha khusus UMKM dalam pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan.

LAMPIRAN

1. Keputusan Kepala BBPOM di Denpasar tentang Rencana Kinerja Tahunan

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR
NOMOR PR.02.02.13A.09.24.284 TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR
TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar pada Tahun 2025, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2025;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2025;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2025-2029;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611);

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan;

9. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Nomor PR.02.02.17A.17A5.12.21.273 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2020-2025;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR TAHUN 2025.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2025 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2024.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Ditetapkan di Denpasar

pada tanggal 17 September 2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR



(I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR

NOMOR PR.02.02.13A.09.24.284 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR TAHUN 2024

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR TAHUN 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	100
		Persentase pangan olahan dalam kemasan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100
		Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
2	Meningkatnya tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan oleh lintas sektor	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	100
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
4	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	81,4
5	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	98
		Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	48
		Jumlah desa pangan aman	4
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5
6	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos, dan Pangan Olahan yang baik	100
7	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90
8	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh UPT	14
9	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.89
10	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI	92,2
		Nlai AKIP	82,55
		Nilai Kinerja Anggaran	90
		Indeks Manajemen Risiko	2,9

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR



(I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI DENPASAR
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI
Jabatan	: Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: TARUNA IKRAR
Jabatan	: Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Denpasar, 12 Februari 2025

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI	TARUNA IKRAR

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI DENPASAR

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86
		02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	85
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94.88
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.12
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	67
3.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	81.4
4.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	89.02
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	13
		03 - Jumlah desa pangan aman	4
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
5.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91
6.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90
7.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
8.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.7

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	91.92
		02 - Nilai AKIP UPT BPOM	79.68
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.9

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 28,051,765,000 (Dua Puluh Delapan Miliar Lima Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	14,242,197,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	13,809,568,000

Denpasar, 12 Februari 2025

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar

I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

TARUNA IKRAR

3. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI DENPASAR
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI
Jabatan	: Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: TARUNA IKRAR
Jabatan	: Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Denpasar, 29 Agustus 2025

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar POM di Denpasar	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI	TARUNA IKRAR

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI DENPASAR

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	85
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95.38
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95.72

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	92
		13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100
		14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	81,4
		15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	14.29
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87
3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	89.02
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	13
		03 - Jumlah desa pangan aman	4
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	17,65
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.7
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	91.92
		02 - Nilai AKIP UPT BPOM	79.68
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.9

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 27,969,254,000 (Dua Puluh Tujuh Miliar Sembilan Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	14,242,197,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	13,727,057,000

Denpasar, 29 Agustus 2025

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar POM di Denpasar

I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

TARUNA IKRAR

4. Berita Acara Evaluasi Internal

(1) Sampai dengan Januari 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN JANUARI (TRIWULAN I)
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Senin, tanggal Tiga bulan Pebruari tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 196801121991032002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Januari 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Januari (Triwulan I) Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi Januari (TW I)	Capaian Januari thd Target Tahunan (%)	Capaian Januari thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW I (Rp.)	Realisasi Januari (TW I) (Rp.)	Capaian Januari Thd Target Tahunan (%)	Capaian Januari thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	3	1	7,14	33,33	156.015.000	8.953.000	5.953.000	3,82	66,49
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	36	14	6,03	38,89	160.815.000	13.860.000	9.960.000	6,19	71,86
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	465	50	0,54	10,75	2.823.017.000	106.077.586	6.194.000	0,22	5,84
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	0,25	0,08	8,00	32,00	768.000.000	27.014.850	23.274.850	3,03	86,16
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	4	1	4,55	25,00	83.604.000	849.800	116.600	0,14	13,72
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	0	0,00	0,00	150.000.000	96.768.000	-	0,00	0,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	8	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDD.001	1	0,32	0	0,00	0,00	3.425.933.000	79.622.940	67.854.440	1,98	85,22
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	0	0	0,00	-	523.020.000	26.375.800	19.125.800	3,66	72,51
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	0	0	0,00	-	463.799.000	-	-	0,00	-
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	0	0	0,00	-	678.768.000	-	-	0,00	-

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi Januari (TW I)	Capaian Januari thd Target Tahunan (%)	Capaian Januari thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW I (Rp.)	Realisasi Januari (TW I) (Rp.)	Capaian Januari Thd Target Tahunan (%)	Capaian Januari thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDS.003	1	0	0	0,00	-	161.580.000	5.946.500	5.946.500	3,68	100,00
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	0	0,00	0,00	47.250.000	2.000.000	-	0,00	0,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	18	0	0	0,00	-	67.817.000	-	-	0,00	-
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	45	10	1,43	22,22	632.960.000	10.291.500	6.405.000	1,01	62,24
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	126	46	3,35	36,51	797.421.000	23.860.632	14.277.800	1,79	59,84
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	11	4	3,64	36,36	100.746.000	1.580.000	680.000	0,67	43,04
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	0	0	0,00	-	6.731.000	-	-	0,00	-
19	SaranaDistribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	42	13	3,06	30,95	646.848.000	27.155.100	16.084.300	2,49	59,23
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	0	0,00	0,00	2.447.873.000	2.283.000.000	1.699.000.000	69,41	74,42
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	8.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,25	0,08	8,00	32,00	13.801.568.000	3.096.835.923	830.167.524	6,02	26,81
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**4,16**	**27,09**	**28.051.765.000**	**5.810.191.631**	**2.705.039.814**	**9,64**	**46,56**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Januari (TW I) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 27,09 / 46,56 = 0,58

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1 - 1,00) / 1,00 = -0,42 | Tidak Efisien

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Januari (Triwulan I) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Urut Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi Januari	Capaian Januari thd Target Tahunan (%)	Capaian Januari thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW I (Rp)	Realisasi Januari (Rp)	Capaian Januari thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Januari thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1	86,00	86,00	-	-	-	797.421.000	23.860.632	14.277.800	1,79	59,84
		Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	2	26,00	N/A	N/A	-	-	47.250.000	2.000.000	-	0,00	0,00
		Persentase pangan olahan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	557.004.800	9.056.520	5.636.400	1,01	62,24
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	25.318.400	411.680	256.200	1,01	62,24
		Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	85,00	85,00	-	-	-	50.636.800	823.320	512.400	1,01	62,24
		Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	6	85,00	40,00	11,11	13,07	27,78	59.400.000	5.420.000	1.820.000	3,06	33,58
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	87,00	87,00	-	-	-	28.236.000	900.000	-	0,00	0,00
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	85,00	85,00	97,22	114,38	114,38	72.510.000	680.000	680.000	0,94	100,00
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	94,88	94,88	100,00	105,40	105,40	379.213.000	11.075.600	5.004.800	1,32	45,19
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	80,00	80,00	100,00	125,00	125,00	177.935.000	9.519.500	8.919.500	5,01	93,70
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	11	92,12	92,12	100,00	108,55	108,55	30.300.000	1.140.000	340.000	1,12	29,82
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	12	87,00	-	-	-	-	6.731.000	-	-	0,00	-
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	13	81,40	80,70	-	-	-	5.873.806.000	2.362.622.940	1.766.854.440	30,08	74,78
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	14	89,02	89,02	-	-	-	2.801.129.000	106.077.588	6.184.000	0,22	5,84
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	15	13,00	20,00	-	-	-	463.799.000	-		0,00	-
		Jumlah desa pangan aman	16	4,00	25,00	-	-	-	678.768.000	-		0,00	-
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17	1,00	20,00	-	-	-	161.580.000	5.946.500	5.946.500	3,68	100,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Urut Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi Januari	Capaian Januari thd Target Tahunan (%)	Capaian Januari thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW I (Rp)	Realisasi Januari (Rp)	Capaian Januari thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Januari thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	18	91,00	10,00	-	-	-	67.817.000	-	-	0,00	-
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	19	90,00	25,00	20,00	22,22	80,00	523.020.000	26.375.800	19.125.800	3,66	72,51
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penelusuran Digital Yang Diselesaikan oleh UPT BPOM	20	90,00	21,42	7,14	7,93	33,33	156.015.000	8.953.000	5.953.000	3,82	66,49
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	21	4,70	N/A	N/A	-	-	266.307.000	14.709.800	10.076.600	3,78	68,50
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	22	91,92	N/A	N/A	-	-	3.706.892.000	805.154.693	213.360.594	5,76	26,50
		Nilai AKIP UPT BPOM	23	79,68	N/A	N/A	-	-	3.706.892.000	805.154.693	213.360.594	5,76	26,50
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	24	5,00	N/A	N/A	-	-	3.706.892.000	805.154.693	213.360.594	5,76	26,50
		Indeks Manajemen Resiko UPT BPOM	25	2,90	N/A	N/A	-	-	3.706.892.000	805.154.693	213.360.594	5,76	26,50
		RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN					**71,40**	**85,39**	**28.051.765.000**	**5.890.191.631**	**2.705.039.814**	**9,64**	**46,56**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Januari (TW I) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = $\frac{\%\ \text{Capaian Output}}{\%\ \text{Capaian Input}} = \frac{85,39}{46,56} = 1,83$

Tingkat Efisiensi (TE) = $(IE - SE)/SE = \frac{1,83 - 1,00}{1,00} =$ 0,83 — 83% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 — 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Ida Ayu Adhi Anggapatni Apt
NIP. 196801131991032002

Denpasar, 3 Februari 2025
Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiarti Sri Rewiti, Apt, MM
NIP. 196807131997032001

(2) Sampai dengan Februari 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN PEBRUARI (TRIWULAN I)
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Senin, tanggal Tiga bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Pebruari 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Pebruari (Triwulan I) Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi s.d Pebruari (TW I)	Capaian Pebruari thd Target Tahunan (%)	Capaian Pebruari thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW I (Rp.)	Realisasi s.d Pebruari (TW I) (Rp.)	Capaian Pebruari Thd Target Tahunan (%)	Capaian Pebruari thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	3	2	14,29	66,67	156.015.000	8.953.000	5.953.000	3,82	66,49
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	36	41	17,67	113,89	160.815.000	13.860.000	11.460.000	7,13	82,68
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	465	50	0,54	10,75	2.823.017.000	106.077.586	6.194.000	0,22	5,84
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	0,25	0,17	17,00	68,00	768.000.000	27.014.850	23.874.850	3,11	88,38
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BME.001	22	4	2	9,09	50,00	83.604.000	849.800	233.200	0,28	27,44
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.768.000	96.768.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	8	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDO.001	1	0,32	0	0,00	0,00	3.425.933.000	79.622.940	78.653.940	2,30	98,78
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	0	0	0,00	-	523.020.000	26.375.800	20.025.800	3,83	75,92
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	0	0	0,00	-	463.799.000	-	-	0,00	-
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	0	0	0,00	-	678.768.000	-	-	0,00	-

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran					
			Target Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi s.d Pebruari (TW I)	Capaian Pebruari thd Target Tahunan (%)	Capaian Pebruari thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW I (Rp.)	Realisasi s.d Pebruari (TW I) (Rp.)	Capaian Pebruari Thd Target Tahunan (%)	Capaian Pebruari thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	0	0	0,00	-	161.580.000	5.946.500	5.946.500	3,68	100,00
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	-	0,00	0,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	18	0	0	0,00	-	67.817.000	-	-	0,00	-
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	45	42	6,02	93,33	632.960.000	10.291.500	8.045.300	1,27	78,17
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	126	62	4,51	49,21	797.421.000	23.860.632	19.059.300	2,39	79,88
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	11	5	4,55	45,45	100.746.000	1.580.000	980.000	0,97	62,03
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	0	0	0,00	-	6.731.000	-	-	0,00	-
19	SaranaDistribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	42	27	6,35	64,29	646.848.000	27.155.100	18.234.300	2,82	67,15
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	0	0,00	0,00	2.447.873.000	2.283.000.000	2.283.000.000	93,26	100,00
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	8.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,25	0,17	17,00	68,00	13.801.568.000	3.096.835.923	1.656.910.192	12,01	53,50
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**18,08**	**69,13**	**28.051.765.000**	**5.810.191.631**	**4.235.338.382**	**15,10**	**72,89**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Pebruari (TW I) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 69,13 / 72,89 = 0,95

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1 - 1,00) / 1,00 = -0,05 | Tidak Efisien

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Pebruari (Triwulan I) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Indikator Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi Pebruari	Capaian Pebruari thd Target Tahunan (%)	Capaian Pebruari thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW I (Rp)	Realisasi s/d Pebruari (Rp)	Capaian Pebruari thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Pebruari thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1	88,00	80,00	100,00	116,28	116,28	797.421.000	23.860.832	19.059.300	2,39	79,88
		Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	2	26,00	N/A	N/A	-	-	47.250.000	2.000.000	-	0,00	0,00
		Persentase pangan olahan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	557.004.800	9.056.520	7.079.864	1,27	78,17
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	25.318.400	411.680	321.812	1,27	78,17
		Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	50.636.800	823.320	643.624	1,27	78,17
		Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	6	85,00	40,00	9,09	10,69	22,73	59.400.000	5.420.000	2.570.000	4,33	47,42
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	87,00	87,00	100,00	114,94	114,94	28.236.000	900.000	300.000	1,06	33,33
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	85,00	85,00	13,08	15,39	15,39	72.510.000	680.000	680.000	0,94	100,00
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	94,88	94,88	99,34	104,70	104,70	379.213.000	11.075.600	5.004.800	1,32	45,19
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	80,00	80,00	100,00	125,00	125,00	177.935.000	9.519.500	9.519.500	5,35	100,00
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	11	92,12	92,12	97,78	106,14	106,14	30.300.000	1.140.000	1.140.000	3,76	100,00
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	12	67,00	-	-	-	-	6.731.000		-	0,00	-
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	13	81,40	80,70	-	-	-	5.873.806.000	2.362.622.940	2.361.653.940	40,21	99,96
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	14	89,02	89,02	-	-	-	2.801.129.000	106.077.588	6.194.000	0,22	5,84
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	15	13,00	20,00	-	-	-	463.799.000	-	-	0,00	-
		Jumlah desa pangan aman	16	4,00	25,00	-	-	-	676.768.000	-	-	0,00	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Indikator Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi Pebruari	Capaian Pebruari thd Target Tahunan (%)	Capaian Pebruari thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW I (Rp)	Realisasi s/d Pebruari (Rp)	Capaian Pebruari thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Pebruari thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17	1,00	20,00	-	-	-	161.580.000	5.946.500	5.946.500	3,68	100,00
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	18	91,00	10,00	3,33	3,66	33,30	67.817.000	-	-	0,00	-
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	19	90,00	25,00	20,00	22,22	80,00	523.020.000	26.375.800	20.025.900	3,83	75,92
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisa Penjejakan Digital Yang Diselesaikan oleh UPT BPOM	20	90,00	21,42	14,28	15,87	66,67	156.015.000	8.953.000	5.953.000	3,82	66,49
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	21	4,70	N/A	N/A	-	-	266.307.000	14.709.800	11.693.200	4,39	79,49
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	22	91,92	N/A	N/A	-	-	3.706.892.000	805.154.693	444.388.261	11,99	55,19
		Nilai AKIP UPT BPOM	23	79,68	N/A	N/A	-	-	3.706.892.000	805.154.693	444.388.261	11,99	55,19
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	24	5,00	N/A	N/A	-	-	3.706.892.000	805.154.693	444.388.261	11,99	55,19
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	25	2,90	N/A	N/A	-	-	3.706.892.000	805.154.693	444.388.261	11,99	55,19
		RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN					73,99	89,01	28.051.765.000	5.810.191.631	4.235.338.382	15,10	72,89

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Pebruari (TW I) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 89,01 / 72,89 = 1,22

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,22 - 1,00) / 1,00 = 0,22 | 95% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 3 Maret 2025

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. I Gusti Ayu Adhi Anggastri Apt
NIP. 196801131991032002

Dra. Umiarti Sri Rawati, Apt, MM
NIP. 196807131997032001

(3) Sampai dengan Maret 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN Maret (TRIWULAN I)
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Selasa, tanggal Delapan bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah in

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Maret 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Maret (Triwulan I) Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi s.d Maret (TW I)	Capaian Maret thd Target Tahunan	Capaian Maret thd Target TW I	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW I (Rp.)	Realisasi s.d Maret (TW I) (Rp.)	Capaian Maret Thd Target Tahunan	Capaian Maret thd target TW I
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	3	3	21,43	100,00	156.015.000	8.953.000	8.953.000	5,74	100,00
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	36	76	32,76	211,11	160.815.000	13.860.000	13.860.000	8,62	100,00
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	465	465	5,06	100,00	2.823.017.000	106.077.586	106.077.586	3,76	100,00
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	0,25	0,25	25,00	100,00	768.000.000	27.014.850	27.014.850	3,52	100,00
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	4	4	18,18	100,00	83.604.000	849.800	849.800	1,02	100,00
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.768.000	96.768.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	8	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDD.001	1	0,32	0,32	32,00	100,00	3.425.933.000	79.622.940	79.622.940	2,32	100,00
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	0	0	0,00	-	523.020.000	26.375.800	26.375.800	5,04	100,00
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	0	0	0,00	-	463.799.000	-	-	0,00	-
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	0	0	0,00	-	678.768.000	-	-	0,00	-

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi s.d Maret (TW I)	Capaian Maret thd Target Tahunan (%)	Capaian Maret thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW I (Rp.)	Realisasi s.d Maret (TW I) (Rp.)	Capaian Maret Thd Target Tahunan (%)	Capaian Maret thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	0	0	0,00	-	161.580.000	5.946.500	5.946.500	3,68	100,00
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	18	0	0	0,00	-	67.817.000	-	-	0,00	-
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	45	45	6,45	100,00	632.960.000	10.291.500	10.291.500	1,63	100,00
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	126	126	9,16	100,00	797.421.000	23.860.632	23.860.632	2,99	100,00
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	11	12	10,91	109,09	100.746.000	1.580.000	1.580.000	1,57	100,00
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	0	0	0,00	-	6.731.000	-	-	0,00	-
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	42	43	10,12	102,38	646.848.000	27.155.100	27.155.100	4,20	100,00
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.873.000	2.283.000.000	2.283.000.000	93,26	100,00
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	8.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,25	0,25	25,00	100,00	14.101.686.000	3.096.835.923	3.096.835.923	21,96	100,00
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**29,72**	**108,76**	**28.351.883.000**	**5.810.191.631**	**5.810.191.631**	**20,49**	**100,00**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Maret (TW I) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 108,76 / 100,00 = 1,09

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1 - 1,00) / 1,00 = **0,00** **100% (Efisien)**

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Maret (Triwulan I) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Indikator Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi Maret	Capaian Maret thd Target Tahunan (%)	Capaian Maret thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW I (Rp)	Realisasi s/d Maret (Rp)	Capaian Maret thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Maret thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1	88,00	86,00	100,00	116,28	116,28	797.421.000	23.860.632	23.860.632	2,99	100,00
		Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	2	26,00	NA	NA	-	-	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase pangan olahan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	557.004.800	9.056.520	9.056.520	1,63	100,00
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	25.318.400	411.660	411.660	1,63	100,00
		Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	50.636.800	823.320	823.320	1,63	100,00
		Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	85,00	40,00	68,42	80,49	171,05	59.400.000	5.420.000	5.420.000	9,12	100,00
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	87,00	87,00	100,00	114,94	114,94	28.236.000	900.000	900.000	3,19	100,00
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	72.510.000	680.000	680.000	0,94	100,00
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	94,88	94,88	99,43	104,80	104,80	379.213.000	11.075.600	11.075.600	2,92	100,00
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	80,00	80,00	100,00	125,00	125,00	177.935.000	9.519.500	9.519.500	5,35	100,00
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	11	92,12	92,12	100,00	108,55	108,55	30.300.000	1.140.000	1.140.000	3,76	100,00
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	12	67,00	-	-	-	-	8.731.000	-	-	0,00	-
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	13	81,40	80,70	83,10	102,09	102,97	5.873.606.000	2.362.622.940	2.362.622.940	40,22	100,00
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	14	89,02	89,02	93,08	104,56	104,56	2.801.129.000	106.077.586	106.077.586	3,79	100,00
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	15	13,00	20,00	0,00	0,00	0,00	463.799.000	-	-	0,00	-
		Jumlah desa pangan aman	16	4,00	25,00	0,00	0,00	0,00	678.768.000	-	-	0,00	-
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17	1,00	20,00	0,00	0,00	0,00	161.580.000	5.946.500	5.946.500	3,68	100,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Urut Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi Maret	Capaian Maret thd Target Tahunan (%)	Capaian Maret thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW I (Rp)	Realisasi s/d Maret (Rp)	Capaian Maret thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Maret thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	18	91,00	10,00	11,67	12,82	116,70	67.817.000	-	-	0,00	-
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	19	90,00	25,00	20,00	22,22	80,00	523.020.000	26.375.800	26.375.800	5,04	100,00
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penelusuran Digital Yang Diselesaikan oleh UPT BPOM	20	90,00	21,42	21,42	23,80	100,00	156.015.000	8.953.000	8.953.000	5,74	100,00
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	21	4,70	N/A	N/A	-	-	266.307.000	14.709.800	14.709.800	5,52	100,00
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	22	91,92	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	805.154.693	805.154.693	21,29	100,00
		Nilai AKIP UPT BPOM	23	79,68	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	805.154.693	805.154.693	21,29	100,00
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	24	5,00	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	805.154.693	805.154.693	21,29	100,00
		Indeks Manajemen Resiko UPT BPOM	25	2,90	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	805.154.693	805.154.693	21,29	100,00
		RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN					86,33	113,77	26.351.883.000	5.810.191.631	5.810.191.631	20,49	100,00

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Maret (TW I) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 113,77 / 100,00 = 1,14

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = 1,14 - 1,00 / 1,00 = 0,14 | 100% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni Apt
NIP. 196801131991032002

Denpasar, 8 April 2025
Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiarti Sri Rewiti, Apt, MM
NIP. 196807131997032001

(4) Sampai dengan April 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN APRIL (TRIWULAN II)
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Senin, tanggal Lima bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Ni Luh Gde Widiastuti, SF, Apt, M.Sc.Hons
   NIP : 198011262005012002
   Jabatan : Wakil Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode April 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan April (Triwulan I) Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi s.d April (TW II)	Capaian April thd Target Tahunan (%)	Capaian April thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW II (Rp.)	Realisasi s.d April (TW II) (Rp.)	Capaian April Thd Target Tahunan (%)	Capaian April thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	6	4	28,57	66,67	156.015.000	15.406.000	10.153.000	6,51	65,89
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	100	98	42,24	98,00	160.615.000	42.490.000	28.050.000	17,44	66,02
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	2126	1276	13,90	60,11	2.623.017.000	544.014.754	299.960.554	10,63	55,14
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	0,50	0,33	33,00	66,00	765.000.000	97.694.650	60.434.650	7,67	61,86
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	10	6	27,27	60,00	83.604.000	5.209.600	1.466.400	1,75	28,15
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	0	0,00	0,00	150.000.000	96.766.000	96.766.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	6	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDO.001	1	0,50	0,16	16,00	32,00	3.425.933.000	1.760.259.360	549.942.360	16,05	31,24
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	1	1	25,00	100,00	523.020.000	262.070.500	68.735.563	13,14	26,23
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	0	0	0,00	-	463.799.000	27.630.000	-	0,00	-
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	0	0	0,00	-	675.766.000	69.920.000	-	0,00	-

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi s.d April (TW II)	Capaian April thd Target Tahunan (%)	Capaian April thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW II (Rp.)	Realisasi s.d April (TW II) (Rp.)	Capaian April Thd Target Tahunan (%)	Capaian April thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	0	0	0,00	-	161.580.000	26.316.500	5.946.500	3,68	22,60
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDD.001	16	60	35	35,00	58,33	67.617.000	17.560.000	-	0,00	-
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	695	264	55	7,55	20,83	632.960.000	482.756.500	45.952.360	7,26	9,52
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	535	149	10,84	27,85	797.421.000	571.703.132	59.875.722	7,51	10,47
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	47	22	20,00	46,81	100.746.000	36.039.500	10.050.650	10,01	27,97
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	3	1	25,00	33,33	6.731.000	4.971.000	340.000	5,05	6,84
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	213	85	20,00	39,91	646.646.000	155.176.100	51.050.000	7,89	32,90
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.673.000	2.351.105.000	2.283.000.000	93,26	97,10
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	5.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,50	0,33	33,00	66,00	14.101.666.000	6.341.252.649	3.956.746.212	28,07	62,43
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**31,63**	**57,40**	**28.351.883.000**	**12.910.576.165**	**7.532.502.191**	**26,57**	**58,34**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan April (TW II) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 57,40 / 58,34 = 0,98

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1 - 1,00) / 1,00 = **-0,02** **Tidak Efisien**

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan April (Triwulan II) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Keterangan Klaster	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi April	Capaian April thd Target Tahunan (%)	Capaian April thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW II (Rp)	Realisasi s/d April (Rp)	Capaian April thd Pagu Tahunan (%)	Capaian April thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	86,00	86,00	100,00	116,28	116,28	797.421.000	571.703.132	59.875.722	7,51	10,47
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	2	26,00	N/A	N/A	-	-	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	557.004.800	412.809.440	40.438.077	7,26	9,80
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	25.318.400	19.310.260	1.838.094	7,26	9,52
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	85,00	85,00	100,36	118,07	118,07	50.636.800	50.636.800	3.679.189	7,26	7,26
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	55,00	55,00	35,00	41,18	63,64	93.795.000	21.850.000	6.500.000	9,06	38,90
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	87,00	87,00	100,00	114,94	114,94	28.236.000	11.299.500	1.716.650	6,08	15,19
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	72.510.000	24.740.000	8.364.000	11,53	33,81
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	94,56	94,88	100,00	105,40	105,40	335.134.000	114.706.600	29.687.500	8,86	25,88
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	80,00	80,00	100,00	125,00	125,00	166.837.000	9.689.500	9.689.500	5,13	100,00
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang dawasi sesuai ketentuan	11	92,12	92,12	100,00	108,55	108,55	26.690.000	8.939.000	3.173.000	10,98	35,53
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	12	67,00	50,25	16,75	25,00	33,33	6.923.000	4.971.000	340.000	4,91	6,84
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	13	81,40	80,90	83,10	102,09	102,72	5.673.806.000	4.111.364.380	2.832.942.380	49,23	68,91
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	14	89,02	89,02	92,57	103,99	103,99	2.801.129.000	544.014.754	299.960.554	10,71	55,14
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	15	13,00	60,00	25,00	25,00	41,67	463.799.000	27.830.000	-	0,00	0,00
		Jumlah desa pangan aman	16	4,00	75,00	25,00	25,00	33,33	676.766.000	69.920.000	-	0,00	0,00
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17	1,00	60,00	25,00	25,00	41,67	161.560.000	26.316.500	5.946.500	3,68	22,60

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Urut Indikator	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi April	Capaian April thd Target Tahunan (%)	Capaian April thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW II (Rp)	Realisasi s/d April (Rp)	Capaian April thd Pagu Tahunan (%)	Capaian April thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kosi yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	18	91,00	60,00	35,00	38,46	58,33	67.617.000	17.560.000	-	0,00	0,00
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	19	90,00	45,00	23,00	25,56	51,11	523.020.000	282.070.800	68.735.563	13,14	24,23
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjajakan Digital Yang Dilaksakan oleh UPT BPOM	20	90,00	42,94	28,56	31,73	66,67	156.015.000	15.408.000	10.153.000	6,51	65,89
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	21	4,70	N/A	N/A	-	-	266.307.000	47.699.800	29.516.400	11,08	61,88
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	22	91,62	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.028.987.200	27,21	62,96
		Nilai AKIP UPT BPOM	23	79,68	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.028.987.200	27,21	62,96
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	24	5,00	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.028.987.200	27,21	62,96
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	25	2,90	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.028.987.200	27,21	62,96
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN							77,19	85,26	26.351.883.000	12.910.576.165	7.532.582.191	26,57	58,34

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan April (TW II) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 85,26 / 58,34 = 1,46

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,46 - 1,00) / 1,00 = 0,46 | 92% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Mei 2025

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Ayu Adhi Anggraini, Apt
NIP. 196901131991032002

Wakil Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Ni Luh Gde Widiastuti, SE, Apt, M.Sc.Hosp
NIP. 196811262000032002

(5) Sampai dengan Mei 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN MEI (TRIWULAN II)
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Senin, tanggal Dua bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Ni Luh Gde Widiastuti, SF, Apt, M.Sc.Hons
   NIP : 198011262005012002
   Jabatan : Wakil Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Mei 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Mei (Triwulan II) Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi s.d Mei (TW II)	Capaian Mei thd Target Tahunan (%)	Capaian Mei thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW II (Rp.)	Realisasi s.d Mei (TW II) (Rp.)	Capaian Mei Thd Target Tahunan (%)	Capaian Mei thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	6	5	35,71	83,33	156.015.000	15.406.000	12.553.000	8,05	81,47
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	100	124	53,45	124,00	160.615.000	42.490.000	36.160.000	22,49	85,10
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	2126	1691	18,40	79,54	2.623.017.000	544.014.754	396.148.312	14,10	73,19
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BMB.001	1	0,50	0,42	42,00	84,00	765.000.000	97.694.650	61.254.669	10,56	63,17
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	10	9	40,91	90,00	83.604.000	5.209.600	4.553.000	5,45	87,97
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.766.000	96.766.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	5	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDO.001	1	0,50	0,33	33,00	66,00	3.425.933.000	1.760.259.360	823.092.560	24,03	46,76
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	1	1	25,00	100,00	523.020.000	262.070.500	175.456.463	33,55	66,95
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	0	0	0,00	-	463.799.000	27.830.000	18.702.500	4,03	67,20
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	0	0	0,00	-	675.766.000	69.920.000	21.159.700	3,12	30,26

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi s.d Mei (TW II)	Capaian Mei thd Target Tahunan (%)	Capaian Mei thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW II (Rp.)	Realisasi s.d Mei (TW II) (Rp.)	Capaian Mei Thd Target Tahunan (%)	Capaian Mei thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	0	0	0,00	-	161.580.000	26.316.500	20.039.500	12,40	76,15
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDD.001	15	60	50	50,00	83,33	67.617.000	17.560.000	14.990.000	22,10	85,36
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	695	264	165	23,64	62,50	632.960.000	482.756.500	141.299.244	22,32	29,27
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	535	252	18,33	47,10	797.421.000	571.703.132	225.962.653	28,34	39,52
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	47	39	35,45	82,98	100.746.000	36.039.500	22.466.300	22,30	62,34
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	3	2	50,00	66,67	6.731.000	4.971.000	2.555.600	37,97	51,41
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	213	153	36,00	71,83	646.646.000	155.176.100	106.110.775	16,40	68,38
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.673.000	2.351.105.000	2.283.000.000	93,26	97,10
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	5.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,50	0,42	42,00	84,00	14.101.666.000	6.341.252.649	4.655.931.237	34,44	76,56
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**42,58**	**83,84**	**28.351.883.000**	**12.910.576.165**	**9.342.233.753**	**32,95**	**72,36**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Mei (TW II) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 83,84 / 72,36 = 1,16

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1 - 1,00) / 1,00 = **0,16** | **100% (Efisien)**

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Mei (Triwulan II) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Urut Indikator Sasaran	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi Mei	Capaian Mei thd Target Tahunan (%)	Capaian Mei thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW II (Rp)	Realisasi s/d Mei (Rp)	Capaian Mei thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Mei thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	66,00	66,00	100,00	116,28	116,28	797.421.000	571.703.132	225.962.653	28,34	39,52
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	2	26,00	N/A	N/A	-	-	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	65,00	65,00	100,00	117,65	117,65	557.004.800	412.809.440	86.720.599	15,57	21,01
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	25.518.400	19.310.260	5.941.845	15,57	30,41
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	65,00	65,00	100,36	116,07	116,07	50.636.800	50.636.800	50.636.800	100,00	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	55,00	55,00	59,49	69,99	108,16	93.795.000	21.850.000	14.422.375	15,38	66,01
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	67,00	67,00	100,00	114,94	114,94	35.238.000	11.299.500	5.411.650	15,17	47,89
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	65,00	65,00	100,00	117,65	117,65	72.510.000	24.740.000	17.054.650	23,52	68,94
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	84,88	84,88	100,26	105,67	105,67	335.134.000	114.706.600	76.525.900	22,83	66,71
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	80,00	80,00	100,32	125,40	125,40	186.537.000	9.689.500	9.689.500	5,13	100,00
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang dinilai sesuai ketentuan	11	92,12	92,12	100,00	108,55	108,55	28.890.000	9.930.000	5.473.000	18,94	61,29
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	12	67,00	50,25	33,50	50,00	66,67	8.923.000	4.971.000	2.555.800	36,52	51,41
3	Meningkatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	13	81,40	80,00	83,10	102,09	103,72	5.573.806.000	4.111.364.380	3.100.092.560	52,58	75,55
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	14	89,02	89,02	92,84	104,29	104,29	2.801.129.000	544.014.754	398.148.312	14,21	73,19
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	15	13,00	60,00	45,00	45,00	75,00	463.799.000	27.830.000	18.702.500	4,03	67,20
		Jumlah desa pangan aman	16	4,00	75,00	37,50	37,50	50,00	679.768.000	69.920.000	21.159.700	3,12	30,26

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Urut Indikator	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi Mei	Capaian Mei thd Target Tahunan (%)	Capaian Mei thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW II (Rp)	Realisasi s/d Mei (Rp)	Capaian Mei thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Mei thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17	1,00	60,00	50,00	50,00	83,33	161.580.000	26.316.500	20.039.500	12,40	76,15
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	18	91,00	60,00	50,00	54,95	83,33	67.617.000	17.560.000	14.960.000	22,10	85,36
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	19	90,00	45,00	31,00	34,44	68,89	523.020.000	262.070.600	175.456.463	33,55	66,95
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjejakan Digital Yang Ditindaklanjuti oleh UPT BPOM	20	90,00	42,64	35,70	39,67	83,33	186.015.000	15.408.000	12.553.000	6,05	81,47
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	21	4,70	N/A	N/A	-	-	266.307.000	47.699.800	40.743.000	15,30	85,42
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	22	91,92	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.258.488.482	33,28	77,02
		Nilai AKIP UPT BPOM	23	79,68	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.258.488.482	33,28	77,02
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	24	5,00	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.258.488.482	33,28	77,02
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	25	2,90	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.258.488.482	33,28	77,02
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN							84,65	97,37	26.351.863.000	12.910.576.165	9.342.233.753	32,95	72,36

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Mei (TW II) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 97,37 / 72,36 = 1,35

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,35 - 1,00) / 1,00 = 0,35 | 65% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2 Juni 2025

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryaningsih, Apt
NIP. 196601131991032002

Wakil Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Ni Luh Gde Widiastuti, SF, Apt, M.Sc.Hons
NIP. 19801126200512002

(6) Sampai dengan Juni 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN JUNI (TRIWULAN II)
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Selasa, tanggal Satu bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196507131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Juni 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Juni (Triwulan II) Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi s.d Juni (TW II)	Capaian Juni thd Target Tahunan (%)	Capaian Juni thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW II (Rp.)	Realisasi s.d Juni (TW II) (Rp.)	Capaian Juni Thd Target Tahunan (%)	Capaian Juni thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	6	6	42,86	100,00	156.015.000	15.405.000	15.453.000	9,90	100,29
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	100	153	65,95	153,00	160.515.000	42.490.000	43.740.000	27,20	102,94
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	2126	2126	23,13	100,00	2.623.017.000	544.014.754	524.261.312	19,57	96,37
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	0,50	0,50	50,00	100,00	766.000.000	97.694.650	99.865.669	13,01	102,24
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	10	11	50,00	110,00	83.604.000	5.209.600	5.199.600	6,22	99,80
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.765.000	96.765.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	6	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDO.001	1	0,50	0,65	65,00	130,00	3.425.933.000	1.760.259.360	1.748.670.906	51,05	99,35
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.UBO	4	2	2,04	51,00	102,00	523.020.000	262.070.500	268.400.163	51,32	102,42
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	0	0	0,00	-	463.799.000	27.630.000	26.927.500	5,81	96,76
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	0	0	0,00	-	675.766.000	69.920.000	50.919.700	7,50	72,83

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi s.d Juni (TW II)	Capaian Juni thd Target Tahunan (%)	Capaian Juni thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW II (Rp.)	Realisasi s.d Juni (TW II) (Rp.)	Capaian Juni Thd Target Tahunan (%)	Capaian Juni thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	0	0	0,00	-	161.560.000	26.316.500	24.593.500	15,22	93,45
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	15	60	60	60,00	100,00	67.617.000	17.560.000	18.150.000	26,76	103,36
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	695	264	273	39,11	103,41	632.960.000	462.756.500	472.456.642	74,65	97,67
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	535	555	40,36	103,74	797.421.000	571.703.132	544.541.693	68,29	95,25
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	47	58	52,73	123,40	100.746.000	36.038.500	35.965.250	35,70	99,79
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	3	3	75,00	100,00	6.731.000	4.971.000	4.676.550	69,48	94,08
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	213	223	52,47	104,69	646.646.000	155.176.100	158.735.675	24,54	102,29
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.673.000	2.351.105.000	2.350.936.538	96,04	99,99
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	5.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,50	0,50	50,00	100,00	14.101.666.000	6.341.252.849	6.356.530.209	45,06	100,24
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**55,15**	**107,66**	**28.351.883.000**	**12.910.576.165**	**12.849.044.327**	**45,32**	**99,52**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Juni (TW II) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 107,66 / 99,52 = 1,08

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1 - 1,00) / 1,00 = **0,08** | **100% (Efisien)**

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Juni (Triwulan II) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Indikator	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi Juni	Capaian Juni thd Target Tahunan (%)	Capaian Juni thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW II (Rp)	Realisasi s/d Juni (Rp)	Capaian Juni thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Juni thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	86,00	86,00	100,00	116,28	116,28	797.421.000	571.703.132	544.541.665	68,28	95,25
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	2	26,00	N/A	N/A	-	-	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	557.004.800	412.809.440	402.541.792	72,27	97,51
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	25.318.400	19.310.260	19.310.260	76,27	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	85,00	85,00	100,36	118,07	118,07	50.636.800	50.636.800	50.636.800	100,00	100,00
		Persentase kapuskesan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	65,00	55,00	81,65	96,06	148,45	93.795.000	21.850.000	20.237.375	21,58	92,62
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	57,00	57,00	106,79	122,75	122,75	28.236.000	11.299.500	11.291.650	39,99	99,93
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	65,00	65,00	97,67	114,91	114,91	72.510.000	24.740.000	24.673.600	34,03	99,73
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	94,56	94,88	101,47	106,95	106,95	335.134.000	114.706.600	119.575.600	35,68	104,24
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	80,00	80,00	101,27	126,59	126,59	186.837.000	9.689.500	9.689.500	5,13	100,00
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	11	92,12	92,12	99,32	107,82	107,82	26.690.000	8.930.000	9.233.000	31,96	103,39
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	12	67,00	50,00	90,00	74,63	100,00	9.923.000	4.971.000	4.676.550	67,55	94,08
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	13	81,40	80,80	83,40	102,46	103,09	5.873.806.000	4.111.364.380	4.099.607.444	69,80	99,72
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	14	89,02	89,02	93,83	105,40	105,40	2.801.129.000	544.014.754	524.261.312	18,72	96,37
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	15	13,00	60,00	54,61	54,61	91,02	463.799.000	27.830.000	28.927.500	5,61	96,76
		Jumlah desa pangan aman	16	4,00	75,00	47,50	47,50	63,33	675.766.000	69.920.000	50.919.700	7,50	72,83
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17	1,00	60,00	70,00	70,00	116,67	161.580.000	26.316.500	24.593.500	15,22	93,45

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Indikator	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi Juni	Capaian Juni thd Target Tahunan (%)	Capaian Juni thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW II (Rp)	Realisasi s/d Juni (Rp)	Capaian Juni thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Juni thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	18	91,00	60,00	60,00	65,93	100,00	67.617.000	17.560.000	18.150.000	26,76	103,36
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	19	90,00	45,00	51,00	56,67	113,33	523.020.000	262.070.600	268.400.163	51,32	102,42
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjajakan Digital Yang Dilaksakan oleh UPT BPOM	20	90,00	42,84	42,84	47,60	100,00	159.015.000	15.408.000	15.453.000	9,90	100,29
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	21	4,70	N/A	N/A	-	-	266.307.000	47.899.800	48.938.800	18,38	102,60
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	22	91,62	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.636.295.975	43,32	100,27
		Nilai AKIP UPT BPOM	23	79,68	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.636.295.975	43,32	100,27
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	24	5,00	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.636.295.975	43,32	100,27
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	25	2,90	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.636.295.975	43,32	100,27
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN							**91,77**	**109,57**	**28.351.883.000**	**12.910.576.165**	**12.846.044.327**	**45,32**	**99,52**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Juni (TW II) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 109,57 / 99,52 = 1,10

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,10 - 1,00) / 1,00 = 0,10 | 100% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. Ni Made Ayu Adhi Arpawati, Apt
NIP. 196801131991032002

Denpasar, 1 Juli 2025
Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiyati, Mapan, apt, MM
NIP. 196807131993032001

(7) Sampai dengan Juli 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN JULI
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Jumat, tanggal Satu bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19680112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Juli 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Juli (Triwulan III) Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi s.d Juli (TW III)	Capaian Juli thd Target Tahunan (%)	Capaian Juli thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW III (Rp.)	Realisasi s.d Juli (TW III) (Rp.)	Capaian Juli Thd Target Tahunan (%)	Capaian Juli thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	9	7	50,00	77,78	156.015.000	21.808.000	17.853.000	11,44	81,86
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	174	213	91,81	122,41	160.815.000	78.174.000	56.300.000	35,01	72,02
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	6392	3546	38,58	55,48	2.823.017.000	595.308.754	530.954.812	18,81	89,19
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	0,75	0,58	58,31	77,75	768.000.000	156.759.710	148.882.317	19,39	94,97
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	16	12	54,55	75,00	83.604.000	11.259.600	5.816.200	6,96	51,66
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.768.000	96.768.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	8	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDD.001	1	0,78	0,67	67,00	85,90	3.425.933.000	2.663.637.380	2.025.789.174	59,13	76,05
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	3	3,00	75,00	100,00	523.020.000	422.593.800	323.520.273	61,86	76,56
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	5	0	0,00	-	463.799.000	36.551.000	33.108.500	7,14	90,58
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	2	0	0,00	-	678.768.000	73.260.000	52.319.700	7,71	71,42

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi s.d Juli (TW III)	Capaian Juli thd Target Tahunan (%)	Capaian Juli thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW III (Rp.)	Realisasi s.d Juli (TW III) (Rp.)	Capaian Juli Thd Target Tahunan (%)	Capaian Juli thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	1	1	100,00	100,00	161.580.000	28.833.500	24.993.500	15,47	86,68
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	91	80	67	66,67	83,34	67.817.000	19.990.000	20.240.000	29,85	101,25
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	527	375	53,72	71,16	632.960.000	594.595.769	502.056.913	79,32	84,44
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	1095	875	63,64	79,91	797.421.000	768.462.132	649.593.321	81,46	84,53
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	83	70	63,64	84,34	100.746.000	69.890.000	48.196.250	47,84	68,96
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	4	4	100,00	100,00	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	335	265	62,35	79,10	646.848.000	293.839.834	216.535.216	33,48	73,69
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.873.000	2.351.105.000	2.350.936.538	96,04	99,99
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	8.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,75	0,58	58,31	77,75	13.719.057.000	9.268.419.873	7.346.843.974	53,55	79,27
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**67,98**	**87,22**	**27.969.254.000**	**17.559.987.352**	**14.459.142.238**	**51,70**	**82,34**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Juli (TW III) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 87,22 / 82,34 = 1,06

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,06 - 1,00) / 1,00 = 0,06 | 100% (Efisien)

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Juli (Triwulan III) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Indikator Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi Juli	Capaian Juli thd Target Tahunan (%)	Capaian Juli thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW III (Rp)	Realisasi s/d Juli (Rp)	Capaian Juli thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Juli thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	88	88	89,98	116,26	116,26	787.421.000	788.462.132	649.593.321	81,46	84,53
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	2	25			-	-	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	85	85	100	117,65	117,65	557.004.800	524.646.709	432.109.853	77,58	82,36
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100	100	N/A	-	-	25.318.400	19.310.260	19.310.260	76,27	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	85	85	100,36	118,07	118,07	50.636.800	50.636.800	50.636.800	100,00	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	85	70	79,09	93,05	112,99	83.795.000	44.717.375	24.927.375	26,58	55,74
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	87	87	100	114,94	114,94	28.236.000	23.750.000	18.462.650	65,39	77,74
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	85	85	95,51	112,36	112,36	72.510.000	46.140.000	29.733.600	41,01	64,44
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	94,88	94,88	101,02	106,47	106,47	335.134.000	208.941.800	158.119.500	46,58	75,81
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	80	80	100,36	125,45	125,45	188.637.000	22.637.659	22.495.341	11,91	99,37
		Persentase ibm sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	11	92,12	92,12	99,43	107,94	107,94	28.990.000	20.543.000	12.993.000	44,97	63,25
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	12	67	67	67	100	100	6.923.000	6.731.000	6.434.550	92,94	95,60
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	13	81,4	81,2	83,4	102,46	102,71	5.873.806.000	5.014.742.380	4.376.725.712	74,51	87,28
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	14	89,02	89,02	93,83	105,4	105,4	2.801.129.000	595.308.754	530.954.812	18,96	89,19
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	15	13	85	64,22	64,22	75,55	463.709.000	36.551.000	33.108.500	7,14	90,58
		Jumlah desa pangan aman	16	4	85	57,5	57,5	67,65	678.768.000	73.269.000	52.319.700	7,71	71,42
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17	1	90	100	100	111,11	161.580.000	28.833.500	24.993.500	15,47	86,68

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Urut Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi Juli	Capaian Juli thd Target Tahunan (%)	Capaian Juli thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW III (Rp)	Realisasi s/d Juli (Rp)	Capaian Juli thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Juli thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	18	91	80	66,67	73,26	83,34	67.817.000	19.990.000	20.240.000	29,85	101,25
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	19	90	70	62	68,89	88,57	523.020.000	422.593.800	323.520.273	61,86	76,56
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjejakan Digital Yang Diselesaikan oleh UPT BPOM	20	90	64,26	50	55,56	77,81	156.015.000	21.808.000	17.863.000	11,44	81,86
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	21	4,7			-	-	266.307.000	89.433.600	62.116.200	23,33	69,46
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	22	91,92			-	-	3.686.264.250	2.380.486.896	1.898.123.573	51,49	79,74
		Nilai AKIP UPT BPOM	23	79,68			-	-	3.686.264.250	2.380.486.896	1.898.123.573	51,49	79,74
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	24	5			-	-	3.686.264.250	2.380.486.896	1.898.123.573	51,49	79,74
		Indeks Manajemen Resiko UPT BPOM	25	2,9			-	-	3.686.264.250	2.380.486.896	1.898.123.573	51,49	79,74
		RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN					**96,64**	**102,46**	**27.989.254.800**	**17.559.987.352**	**14.459.142.238**	**51,79**	**82,34**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Juli (TW III) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 102,46 / 82,34 = 1,24

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,24 - 1,00) / 1,00 = 0,24 — 100% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 — 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 1 Agustus 2025

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni Apt
NIP. 196801131991032002

Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiarti Sri Rewiti, Apt, MM
NIP. 196807131997032001

(8) Sampai dengan Agustus 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN AGUSTUS
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Senin, tanggal Satu bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19680112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Agustus 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Agustus (Triwulan III) Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi s.d Agustus (TW III)	Capaian Agustus thd Target Tahunan (%)	Capaian Agustus thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW III (Rp.)	Realisasi s.d Agustus (TW III) (Rp.)	Capaian Agustus Thd Target Tahunan (%)	Capaian Agustus thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	9	8,5	60,71	94,44	156.015.000	21.808.000	20.053.000	12,85	91,95
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	174	220	94,83	126,44	160.815.000	78.174.000	69.226.000	43,05	88,55
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	6392	5001	54,41	78,24	2.823.017.000	595.308.754	552.871.812	19,58	92,87
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	0,75	0,67	66,64	88,85	768.000.000	156.759.710	160.512.957	20,90	102,39
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	16	16	72,73	100,00	83.604.000	11.259.600	10.632.800	12,72	94,43
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.768.000	96.768.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	8	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDD.001	1	0,78	0,71	71,00	91,03	3.425.933.000	2.663.637.380	2.321.659.610	67,77	87,16
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	3	3	75,00	100,00	523.020.000	422.593.800	378.099.073	72,29	89,47
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	5	5	38,46	100,00	463.799.000	36.551.000	35.648.500	7,69	97,53
11	Desa Pangan Aman	QEB.002	4	2	2	50,00	100,00	678.768.000	73.260.000	54.259.700	7,99	74,06

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi s.d Agustus (TW III)	Capaian Agustus thd Target Tahunan (%)	Capaian Agustus thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW III (Rp.)	Realisasi s.d Agustus (TW III) (Rp.)	Capaian Agustus Thd Target Tahunan (%)	Capaian Agustus thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	1	1	100,00	100,00	161.580.000	28.833.500	27.110.500	16,78	94,02
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	18	80	70	70,00	87,50	67.817.000	19.990.000	20.580.000	30,35	102,95
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	527	461	66,05	87,48	632.960.000	594.595.769	548.750.661	86,70	92,29
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	1095	1016	73,89	92,79	797.421.000	768.462.132	703.562.256	88,23	91,55
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	83	82	74,55	98,80	100.746.000	69.890.000	58.775.100	58,34	84,10
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	4	4	100,00	100,00	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	335	306	72,00	91,34	646.848.000	293.839.834	273.988.236	42,36	93,24
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.873.000	2.351.105.000	2.350.936.538	96,04	99,99
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	8.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,75	0,67	66,64	88,85	13.719.057.000	9.268.419.873	8.324.016.211	60,67	89,81
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**71,34**	**96,29**	**27.969.254.000**	**17.559.987.352**	**16.015.885.504**	**57,26**	**91,21**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Agustus (TW III) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 96,29 / 91,21 = 1,06

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,06 - 1,00) / 1,00 = 0,06 | 100% (Efisien)

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Agustus (Triwulan III) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Pengukuran	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi Agustus	Capaian Agustus thd Target Tahunan (%)	Capaian Agustus thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW III (Rp)	Realisasi s/d Agustus (Rp)	Capaian Agustus thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Agustus thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	86	91	100,00	116,28	109,89	797.421.000	768.462.132	703.562.256	88,23	91,55
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	2	28			-	-	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	85	91	100,00	117,65	109,89	557.004.800	524.648.709	478.803.601	85,96	91,26
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100	100	N/A	-	-	19.310.260	19.310.260	19.310.260	100,00	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	85	92	100,00	117,65	108,70	50.636.800	50.636.800	50.636.800	100,00	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	85	65	85,12	100,14	100,14	110.417.045	44.717.375	32.527.375	29,46	72,74
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	87	92	100,00	114,94	108,70	28.208.880	23.750.000	20.881.500	74,02	87,92
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	85	92	95,16	111,95	103,43	72.537.120	46.140.000	37.893.800	52,24	82,13
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	95,38	95,38	98,8	103,59	103,59	310.875.149	200.728.900	179.312.300	57,68	89,33
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	92	92	98,76	107,35	107,35	187.985.920	22.637.659	40.512.861	21,60	178,96
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	11	92,12	95,72	99,40	107,90	103,84	28.849.533	20.543.000	17.053.000	59,11	83,01
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	12	92	92	100,00	108,70	108,70	7.179.809	5.212.900	4.582.900	63,83	87,91
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	13	100			-	-	1.940.544			0,00	#DIV/0!
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	14	81,4	81,2	83,40	102,46	102,71	5.873.806.000	5.914.742.380	4.672.596.148	79,55	93,18
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	15	14,29			-	-	6.008.140			0,00	#DIV/0!
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	16	67	67	67,00	100,00	100,00	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Indikator Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi Agustus	Capaian Agustus thd Target Tahunan (%)	Capaian Agustus thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW III (Rp)	Realisasi s/d Agustus (Rp)	Capaian Agustus thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Agustus thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	17	89,02	89,02	93,94	105,53	105,53	2.906.621.000	606.568.364	563.504.812	19,39	92,90
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	18	13	69,22	69,22	69,22	100,00	483.799.000	36.551.000	35.648.500	7,69	97,53
		Jumlah desa pangan aman	19	4	75	57,50	57,50	76,67	678.768.000	73.260.000	54.259.700	7,99	74,08
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	20	1	100	100,00	100,00	100,00	161.580.000	28.833.500	27.110.500	16,78	94,02
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	21	91	80	71,67	78,76	89,59	67.817.000	19.990.000	20.580.000	30,35	102,95
6	Terlaksanannya Pendidikan Kesehatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kesehatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	22	90	70	77,00	85,56	110,00	523.020.000	422.593.800	378.099.073	72,29	89,47
7	Terlaksanannya kegiatan deteksi kesehatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjejakan Digital Yang Dieksekusikan oleh UPT BPOM	23	90	64,26	60,71	67,46	94,48	156.015.000	21.608.000	20.053.000	12,85	91,95
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	24	4,7			-	-	180.815.000	78.174.000	69.226.000	43,05	88,55
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	25	91,92			-	-	3.686.264.250	2.380.486.898	2.145.324.292	58,20	90,12
		Nilai AKIP UPT BPOM	26	79,68			-	-	3.686.264.250	2.380.486.898	2.145.324.292	58,20	90,12
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	27	5			-	-	3.686.264.250	2.380.486.898	2.145.324.292	58,20	90,12
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	28	2,9			-	-	3.686.264.250	2.380.486.898	2.145.324.292	58,20	90,12
		RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN					**98,56**	**102,27**	**27.989.254.000**	**17.559.987.352**	**16.015.685.504**	**57,26**	**91,21**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Agustus (TW III) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 102,27 / 91,21 = 1,12

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = 1,12 - 1,00 / 1,00 = 0,12 | 100% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryastuti, Apt
NIP. 196807113199103 2002

Denpasar, 1 September 2025
Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
NIP. 196807131997032001

(9) Sampai dengan September 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN SEPTEMBER
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Rabu, tanggal Satu bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode September 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan September Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi s.d September	Capaian September thd Target Tahunan (%)	Capaian September thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW III (Rp.)	Realisasi s.d September (Rp.)	Capaian September Thd Target Tahunan (%)	Capaian September thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	9	9	64,29	100,00	156.015.000	21.808.000	21.853.000	14,01	100,21
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	174	229	98,71	131,61	160.815.000	78.174.000	80.914.000	50,31	103,51
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BIDC.001	9192	6392	6401	69,64	100,14	2.823.017.000	595.308.754	573.187.612	20,30	96,28
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	0,75	0,75	74,97	100,00	768.000.000	156.759.710	170.629.367	22,22	108,85
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	16	18	81,82	112,50	83.604.000	11.259.600	11.249.400	13,46	99,91
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.768.000	96.768.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	8	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDD.001	1	0,78	0,81	81,00	103,85	3.425.933.000	2.663.637.380	2.681.040.495	78,26	100,65
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	3	3	75,00	100,00	523.020.000	422.593.800	424.193.673	81,10	100,38
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	5	5	38,46	100,00	463.799.000	36.551.000	35.648.500	7,69	97,53
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	2	2	50,00	100,00	678.768.000	73.280.000	54.259.700	7,99	74,06

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi s.d September	Capaian September thd Target Tahunan (%)	Capaian September thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW III (Rp.)	Realisasi s.d September (Rp.)	Capaian September Thd Target Tahunan (%)	Capaian September thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	1	1	100,00	100,00	161.580.000	28.833.500	27.110.500	16,78	94,02
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	18	80	83	83,00	103,75	67.817.000	19.990.000	20.580.000	30,35	102,95
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	527	540	77,36	102,47	632.960.000	594.595.769	584.681.089	92,37	98,33
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	1095	1159	84,29	105,84	797.421.000	768.462.132	741.858.256	93,03	96,54
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	83	94	85,45	113,25	100.746.000	69.890.000	69.992.000	69,47	100,15
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	4	4	100,00	100,00	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	335	337	79,29	100,60	646.848.000	293.839.834	314.637.186	48,64	107,08
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.873.000	2.351.105.000	2.350.936.538	96,04	99,99
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	8.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,75	0,75	74,97	100,00	13.719.057.000	9.268.419.873	9.306.143.890	67,83	100,41
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**76,91**	**103,70**	**27.969.254.000**	**17.559.987.352**	**17.574.117.756**	**62,83**	**100,08**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan September Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 103,70 / 100,08 = 1,04

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,04 - 1,00) / 1,00 = 0,04 | 100% (Efisien)

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan September (Triwulan III) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Target Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi September	Capaian September thd Target Tahunan (%)	Capaian September thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW III (Rp)	Realisasi s/d September (Rp)	Capaian September thd Pagu Tahunan (%)	Capaian September thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%		k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	91	91	100	109,89	109,89	797.421.000	768.462.132	741.858.256	93,03	96,54
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	2	28			-	-	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	91	91	100	109,89	109,89	557.004.800	518.640.569	508.725.889	91,33	98,09
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100	100	N/A	-	-	19.310.260	19.310.260	19.310.260	100,00	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	92	92	100	108,70	108,70	50.636.800	50.636.800	50.636.800	100,00	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	65	65	66,05	101,24	101,24	110.435.000	44.717.375	45.514.375	41,21	101,78
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	87	92	98,75	113,51	107,34	28.236.000	23.750.000	23.901.500	84,65	100,64
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	85	92	95,83	112,74	104,16	72.510.000	46.140.000	46.090.500	63,56	99,89
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	95,38	95,38	98,98	103,77	103,77	310.864.000	200.728.900	202.284.250	65,07	100,77
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	92	92	98,9	107,50	107,50	187.579.000	22.637.659	40.512.861	21,60	178,96
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	11	92,12	95,72	99,43	107,94	103,88	28.890.000	20.543.000	21.113.000	73,08	102,77
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	12	92	92	100	108,70	108,70	7.140.000	5.212.900	5.212.900	73,01	100,00
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	13	100			-	-	1.940.000			0,00	#DIV/0!
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	14	81,4	81,2	84,30	103,56	103,82	6.873.806.000	5.914.742.380	6.031.977.033	85,67	100,34
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	15	14,29			-	-	6.008.140	6.008.140	6.008.140	100,00	100,00
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	16	67	67	67	100,00	100,00	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Indikator Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi September	Capaian September thd Target Tahunan (%)	Capaian September thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW III (Rp)	Realisasi s/d September (Rp)	Capaian September thd Pagu Tahunan (%)	Capaian September thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%		k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	17	89,02	89,02	93,96	105,55	105,55	2.906.621.000	606.568.354	584.437.012	20,11	96,35
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	18	13	69,22	69,22	69,22	100,00	483.799.000	36.551.000	35.648.500	7,69	97,53
		Jumlah desa pangan aman	19	4	75	75	75,00	100,00	678.768.000	73.260.000	54.259.700	7,99	74,08
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	20	1	100	100	100,00	100,00	161.580.000	28.833.500	27.110.500	16,78	94,02
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	21	91	80	83,3	91,54	104,13	67.817.000	19.990.000	20.580.000	30,35	102,95
6	Terlaksanannya Pendidikan Kesehatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kesehatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	22	90	70	80	88,89	114,29	523.020.000	422.593.800	424.100.673	81,10	100,36
7	Terlaksanannya kegiatan deteksi kesehatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjejakan Digital Yang Dieksekusikan oleh UPT BPOM	23	90	64,26	67,85	75,39	105,59	156.015.000	21.608.000	21.853.000	14,01	100,21
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	24	4,7			-	-	160.815.000	78.174.000	80.914.000	50,31	103,51
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	25	91,92			-	-	3.686.264.250	2.380.486.898	2.393.385.314	64,93	100,54
		Nilai AKIP UPT BPOM	26	79,68			-	-	3.686.264.250	2.380.486.898	2.393.385.314	64,93	100,54
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	27	5			-	-	3.686.264.250	2.380.486.898	2.393.385.314	64,93	100,54
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	28	2,9			-	-	3.686.264.250	2.380.486.898	2.393.385.314	64,93	100,54
		RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN					**98,63**	**105,18**	**27.989.254.000**	**17.559.987.352**	**17.574.117.756**	**62,83**	**100,08**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan September (TW III) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 105,18 / 100,08 = 1,05

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,05 - 1,00) / 1,00 = 0,05 | 100% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryastuti, Apt
NIP. 196807113199103 2002

Denpasar, 1 Oktober 2025
Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
NIP. 196807131997032001

(10) Sampai dengan Oktober 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN OKTOBER
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Senin, tanggal Tiga bulan Nopember tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Oktober 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Oktober Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW IV	Realisasi s.d Oktober	Capaian Oktober thd Target Tahunan (%)	Capaian Oktober thd Target TW IV (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW IV (Rp.)	Realisasi s.d Oktober (Rp.)	Capaian Oktober Thd Target Tahunan (%)	Capaian Oktober thd target TW IV (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	14	10,5	75,00	75,00	156.015.000	25.453.000	23.653.000	15,16	92,93
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAN.001	232	232	241	103,88	103,88	160.815.000	160.815.000	102.124.000	63,50	63,50
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	9192	6421	69,85	69,85	2.823.017.000	594.264.000	578.237.612	20,48	97,30
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	1	0,83	83,30	83,30	768.000.000	277.438.000	207.392.937	27,00	74,75
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	18	20	90,91	111,11	83.604.000	12.640.000	11.866.000	14,19	93,88
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.768.000	96.768.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAH.001	8	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDD.001	1	1	0,91	91,41	91,41	3.425.933.000	3.425.933.000	3.020.807.347	88,17	88,17
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	4	4	100,00	100,00	523.020.000	523.020.000	445.655.673	85,21	85,21
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	13	5	38,46	38,46	463.799.000	35.701.000	35.648.500	7,69	99,86

11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	4	2	50,00	50,00	678.768.000	54.280.000	54.259.700	7,99	99,96
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	1	1	100,00	100,00	161.580.000	27.117.000	27.110.500	16,78	99,98
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	18	18	88,33	88,33	88,33	67.817.000	21.400.000	21.400.000	31,56	100,00
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	698	604	86,53	86,53	632.960.000	632.960.000	607.612.275	96,00	96,00
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	1375	1279	93,02	93,02	797.421.000	797.421.000	771.621.476	96,76	96,76
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	110	103	93,64	93,64	100.746.000	100.746.000	82.418.300	81,81	81,81
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	4	4	100,00	100,00	6.731.000	6.731.000	6.434.560	95,60	95,60
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	425	378	88,94	88,94	646.848.000	646.848.000	464.221.734	71,77	71,77
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.673.000	2.351.105.000	2.350.936.538	96,04	99,99
21	Layanan BMN	EBA.966	1			0,00	-	8.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	1	0,83	83,30	83,30	13.719.057.000	12.262.916.000	10.253.791.838	74,74	83,62
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**82,83**	**87,84**	**27.969.254.000**	**22.855.556.000**	**19.163.959.980**	**68,52**	**86,89**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Oktober Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 87,84 / 86,89 = 1,01

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,01 - 1,00) / 1,00 = **0,01** | **100% tfisien**

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Oktober (Triwulan III) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Volume Indikator							Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW IV	Target Akhir Renstra	Realisasi Oktober	Capaian Oktober thd Target Tahunan (%)	Capaian Oktober thd Target TW IV (%)	Capaian Oktober thd Target Akhir Renstra (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW IV (Rp)	Realisasi s/d Oktober (Rp)	Capaian Oktober thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Oktober thd target TW IV (%)
a	b	c	d	e	f	g	h	i = (h/e) x 100%	j = (h/f) x 100%	k = (h/g) x 100%	l	m	n	o = (n/l) x 100%	p= (n/m) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	91	91	60	100	109,89	109,89	166,28	797.421.000	797.421.000	771.821.470	96,79	96,79
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/SC	2	29	29	10		-	-	-	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	91	91	60	100	109,89	109,89	166,28	957.004.800	957.004.800	931.887.078	96,46	96,46
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100	100	100	NA	-	-	-	19.310.280	19.310.280	19.310.280	100,00	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	92	92	60	100	108,70	108,70	164,17	93.606.800	93.606.800	93.606.800	100,00	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	95	80	67	71,91	84,48	84,48	82,54	110.470.000	110.470.000	79.366.375	71,79	71,79
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	92	92	66	98,79	107,34	107,34	162,88	26.238.000	26.238.000	24.747.800	67,85	67,85
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	92	92	66	96,29	104,62	104,62	160,29	72.510.000	72.510.000	57.870.500	79,83	79,83
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	95,58	95,58	66,66	96,66	103,77	103,77	160,61	310.882.000	310.882.000	266.171.266	85,27	85,27
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	92	92	64	96,09	107,64	107,64	165,35	167.546.000	167.546.000	83.451.680	44,52	44,52
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang disesuai sesuai ketentuan	11	95,72	95,72	66,2	98,51	102,89	102,89	161,33	20.680.000	20.680.000	25.613.000	98,31	98,31
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang disesuai sesuai standar	12	92	92	66	100	108,70	108,70	164,17	7.140.000	7.140.000	5.845.200	81,85	81,85
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	13	100	100	100		-	-	-	1.940.000	1.940.000	1.940.000	100,00	100,00
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	14	91,4	91,4	66,3	94,39	103,58	103,58	95,47	5.973.606.000	5.777.058.000	5.371.743.885	91,45	92,98
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	15	14,29	14,29	71,43		-	-	-	8.068.140	8.068.140	8.068.140	100,00	100,00
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sebaran sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	16	97	97	63	97	100,00	100,00	88,72	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60

4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	17	89,02	89,02	92,56	93,02	108,59	108,59	101,45	2.909.821.000	808.999.000	880.103.812	20,59	97,23
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	18	13	13	24	84,60	84,60	84,60	-	465.799.000	59.751.000	39.648.800	7,69	66,89
		Jumlah desa pangan aman	19	4	4	7	93	80,00	80,00	-	678.799.000	54.289.000	54.259.700	7,99	99,95
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	20	1	1	2	100	100,00	100,00	-	161.593.000	27.117.000	27.110.800	16,78	99,98
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase Usaha yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB	21	17,65	17,65	100	88,33	500,45	500,45	88,33	97.917.000	21.400.000	21.400.000	21,86	100,00
6	Terlaksanakanya Pemberdayaan Kesehatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	22	90	90	94	83	92,22	92,22	88,30	523.033.000	523.033.000	446.655.873	85,21	85,21
7	Terlaksanakanya kegiatan Jejaring kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisa Pengaduan Digital Yang Ditindaklanjuti oleh UPT BPOM	23	90	90	94	74,66	83,33	83,33	79,79	166.613.000	25.483.000	23.653.000	15,19	92,83
8	Laporan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	24	4,7	4,7	4,9		-	-	-	160.619.000	160.619.000	102.134.000	63,60	63,60
9	Terwujudnya tatalaksana pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	25	81,82	81,82	82,72		-	-	-	3.998.284.250	3.159.280.503	2.839.488.194	71,69	89,89
		Nilai AKIP UPT BPOM	26	79,88	79,88	81,88		-	-	-	3.998.284.250	3.159.280.503	2.839.488.194	71,69	89,89
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	27	B	B	B		-	-	-	3.998.284.250	3.159.280.503	2.839.488.194	71,69	89,89
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	28	2,8	2,8	3,3		-	-	-	3.998.284.250	3.159.280.503	2.839.488.194	71,69	89,89
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN								**121,51**	**121,51**	**94,62**	**27.909.254.500**	**22.055.556.009**	**19.163.969.980**	**68,52**	**86,89**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Oktober (TW IV) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = $\frac{\%\ \text{Capaian Output}}{\%\ \text{Capaian Input}} = \frac{121,51}{86,89} =$ 1,40

Tingkat Efisiensi (TE) = $(IE - 2IE/3IE) = \frac{1,40 - 1,00}{1,93} =$

0,40	100% (Efisien)

dan dengan adalah Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu =

0,00	100% (Efisien)

Demikian laporan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Drs. Abdul Aziz Ahyadin, Apt
NIP. 196802131991032002

Denpasar, 3 November 2025
Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
NIP. 196807131997032001

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN OKTOBER
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Senin, tanggal Tiga bulan November tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Oktober 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Oktober Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW IV	Realisasi s.d Oktober	Capaian Oktober thd Target Tahunan (%)	Capaian Oktober thd Target TW IV (%)	Pagu BLOKIR Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW IV (Rp.)	Realisasi s.d Oktober (Rp.)	Capaian Oktober Thd Target Tahunan (%)	Capaian Oktober thd target TW IV (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	14	10,5	75,00	75,00	25.453.000	25.453.000	23.653.000	92,93	92,93
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAN.001	232	232	241	103,88	103,88	160.815.000	160.815.000	102.124.000	63,50	63,50
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	9192	6421	69,85	69,85	594.264.000	594.264.000	578.237.612	97,30	97,30
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	1	0,83	83,30	83,30	277.438.000	277.438.000	207.392.937	74,75	74,75
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	18	20	90,91	111,11	12.640.000	12.640.000	11.866.000	93,88	93,88
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	96.768.000	96.768.000	96.768.000	100,00	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAH.001	8	0	0	0,00	-	-	-	-	#DIV/0!	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDD.001	1	1	0,91	91,41	91,41	3.425.933.000	3.425.933.000	3.020.807.347	88,17	88,17
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U60	4	4	4	100,00	100,00	523.020.000	523.020.000	445.655.673	85,21	85,21
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	13	5	38,46	38,46	35.701.000	35.701.000	35.648.500	99,85	99,85

11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	4	2	50,00	50,00	54.280.000	54.280.000	54.259.700	99,96	99,96
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	1	1	100,00	100,00	27.117.000	27.117.000	27.110.500	99,98	99,98
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	2.000.000	2.000.000	2.000.000	100,00	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	18	18	88,33	88,33	88,33	21.400.000	21.400.000	21.400.000	100,00	100,00
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	698	604	86,53	86,53	632.960.000	632.960.000	607.612.275	96,00	96,00
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	1375	1279	93,02	93,02	797.421.000	797.421.000	771.621.476	96,76	96,76
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	110	103	93,64	93,64	100.746.000	100.746.000	82.418.300	81,81	81,81
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	4	4	100,00	100,00	6.731.000	6.731.000	6.434.560	95,60	95,60
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	425	378	88,94	88,94	646.848.000	646.848.000	464.221.734	71,77	71,77
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.351.105.000	2.351.105.000	2.350.936.538	99,99	99,99
21	Layanan BMN	EBA.966	1			0,00	-	-	-	-	#DIV/0!	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	1	0,83	83,30	83,30	12.262.916.000	12.262.916.000	10.253.791.838	83,62	83,62
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**82,83**	**87,84**	**22.055.556.000**	**22.055.556.000**	**19.163.959.980**	**86,89**	**86,89**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Oktober Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 87,84 / 86,89 = 1,01

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,01 - 1,00) / 1,00 = **0,01** | **100% Efisien**

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Oktober (Triwulan III) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Volume Indikator							Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW IV	Target Akhir Renstra	Realisasi Oktober	Capaian Oktober thd Target Tahunan (%)	Capaian Oktober thd Target TW IV (%)	Capaian Oktober thd Target Akhir Renstra (%)	Pagu DIPA/POK Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW IV (Rp)	Realisasi s/d Oktober (Rp)	Capaian Oktober thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Oktober thd target TW IV (%)
a	b	c	d	e	f	g	h	i = (h/e) x 100%	j = (h/f) x 100%	k = (h/g) x 100%	l	m	n	o = (n/l) x 100%	p= (n/m) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	91	91	60	100	109,89	109,89	165,28	797.421.000	797.421.000	771.821.470	96,79	96,79
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/SC	2	29	29	10		-	-	-	2.000.000	2.000.000	2.000.000	100,00	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	91	91	69	100	109,89	109,89	165,28	957.004.850	957.004.850	931.887.079	96,46	96,46
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100	100	100	NA	-	-	-	19.310.280	19.310.280	19.310.280	100,00	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	82	82	68	100	109,76	109,76	164,17	93.638.800	93.638.800	93.638.800	100,00	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	80	80	67	71,91	89,48	89,48	82,54	110.470.000	110.470.000	79.368.375	71,79	71,79
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	92	92	66	98,79	107,34	107,34	102,68	26.238.000	26.238.000	24.747.800	67,85	67,85
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	82	82	66	98,29	104,82	104,82	100,29	72.910.000	72.510.000	57.870.500	79,93	79,83
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	95,58	95,58	66,58	96,66	100,77	100,77	100,61	310.882.000	310.882.000	266.171.266	85,27	85,27
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	82	82	64	86,09	107,64	107,64	105,35	167.346.000	167.346.000	83.451.680	44,52	44,53
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang disiarkan sesuai ketentuan	11	95,72	95,72	66,2	99,51	103,99	103,99	101,33	29.693.000	29.693.000	25.613.000	86,31	86,31
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang disiarkan sesuai standar	12	82	82	66	100	109,76	109,76	164,17	7.140.000	7.140.000	5.845.200	81,85	81,85
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	13	100	100	100		-	-	-	1.940.000	1.940.000	1.940.000	100,00	100,00
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	14	91,4	91,4	66,3	94,39	103,58	103,58	95,47	5.777.038.000	5.777.038.000	5.371.743.885	92,98	92,98
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	15	14,29	14,29	71,43		-	-	-	8.008.140	8.008.140	8.008.140	100,00	100,00

2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	16	87	87	85	87	100,00	100,00	85,72	5.731.000	5.731.000	5.434.550	95,85	95,85
4	Meningkatnya efektifitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	17	89,02	89,02	92,56	89,00	108,59	108,59	101,45	606.864.000	606.864.000	590.103.612	97,23	97,23
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	18	13	13	24	84,00	84,00	84,00	-	35.701.000	35.701.000	35.648.000	99,85	99,85
		Jumlah desa pangan aman	19	4	4	7	80	80,00	80,00	-	54.280.000	54.280.000	54.259.700	99,96	99,96
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	20	1	1	2	100	100,00	100,00	-	27.117.000	27.117.000	27.110.500	99,98	99,98
5	Meningkatnya pendamaingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase Unit/ yang didampingi dan mendapatkan rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik disetujui IP CPPOB	21	17,65	17,65	100	88,33	566,48	566,48	88,33	21.469.000	21.469.000	21.469.000	100,00	100,00
6	Terlaksanakanya Pemberdayaan Kejaiteran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kebenaran Penyelikan Kejaiteran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	22	90	90	94	83	92,22	92,22	88,30	523.020.000	523.020.000	448.655.873	85,21	85,21
7	Terlaksanakanya kegiatan deteksi kejaiteran di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjejakan Digital Yang Direkuasikan oleh UPT BPOM	23	90	90	94	74,89	83,32	83,32	79,79	25.453.000	25.453.000	23.553.000	92,53	92,53
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	24	4,7	4,7	4,9		-	-	-	180.619.000	180.619.000	102.124.000	63,90	63,90
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	25	91,82	91,82	92,72		-	-	-	3.156.280.500	3.156.280.500	2.839.488.184	83,55	83,55
		Nilai AKIP UPT BPOM	26	79,88	79,88	81,88		-	-	-	3.156.280.500	3.156.280.500	2.839.488.184	83,55	83,55
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	27	5	5	5		-	-	-	3.156.280.500	3.156.280.500	2.839.488.184	83,55	83,55
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	28	2,9	2,9	3,3		-	-	-	3.156.280.500	3.156.280.500	2.839.488.184	83,55	83,55
							RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN	121,51	121,51	86,82	22.955.554.000	22.955.554.000	19.163.989.990	86,89	86,89

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Oktober (Titi IV) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 121,51 / 86,89 = 1,40

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - 2)/2 = (1,40 - 1,00) / 1,00 = 0,40 | 100% (Efisien)

dan dengan adalah Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian agar ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. Ni Nyoman Ayu Adhi Aryapatni, Apt
NIP. 196807121989032003

Denpasar, 3 November 2025
Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
NIP. 196807131987032001

(11) Sampai dengan November 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN NOPEMBER
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Senin, tanggal Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Nopember 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Nopember Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/Rincian Output	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW IV	Realisasi s.d Nopember	Capaian Nopember thd Target Tahunan (%)	Capaian Nopember thd Target TW IV (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW IV (Rp.)	Realisasi s.d Nopember (Rp.)	Capaian Nopember Thd Target Tahunan (%)	Capaian Nopember thd target TW IV (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	14	12	85,71	85,71	156.015.000	25.453.000	24.853.000	15,93	97,64
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAN.001	232	232	249	107,33	107,33	160.815.000	160.815.000	127.416.190	79,23	79,23
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9152	9152	6441	70,07	70,07	2.823.017.000	594.264.000	587.597.612	20,81	98,88
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	1	0,91	91,63	91,63	768.000.000	277.438.000	254.353.417	33,12	91,68
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	22	22	100,00	100,00	83.604.000	12.640.000	12.482.600	14,93	98,75
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.768.000	96.768.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	8	0		0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDD.001	1	1	0,99	99,61	99,61	3.425.933.000	3.425.933.000	3.301.579.650	96,37	96,37
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	4	4	100,00	100,00	523.020.000	523.020.000	482.563.913	92,26	92,26
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	13	5	38,46	38,46	463.799.000	35.701.000	35.648.500	7,69	99,85

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Nopember Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Volume Indikator							Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW IV	Target Akhir Renstra	Realisasi Nopember	Capaian Nopember thd Target Tahunan (%)	Capaian Nopember thd Target TW IV (%)	Capaian Nopember thd Target Akhir Renstra (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW IV (Rp)	Realisasi s/d Nopember (Rp)	Capaian Nopember thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Nopember thd target TW IV (%)
a	b	c	d	e	f		g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%		j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	91	91	60	100	109,89	109,89	165,28	797.421.000	797.421.000	790.153.272	99,09	99,09
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/SC	2	29	29	10		-	-	-	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	91	91	60	100	109,89	109,89	165,28	957.004.850	957.004.850	948.888.078	99,02	99,02
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100	100	100	NA	-	-	-	16.868.800	16.310.280	16.310.280	101,89	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	92	92	60	100	108,70	108,70	164,17	93.638.800	93.638.800	93.638.800	100,00	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	80	80	67	82,50	97,13	97,13	84,80	110.417.045	113.470.000	98.600.375	89,30	86,90
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	92	92	90	98,75	107,34	107,34	102,86	26.209.860	26.239.000	26.139.800	99,74	99,99
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	92	92	90	96,56	104,89	104,96	100,57	72.937.120	72.519.000	67.166.200	92,09	92,62
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	95,38	95,38	90,56	96,34	100,10	100,10	99,99	310.878.148	310.880.000	296.913.799	95,51	95,51
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	92	92	94	90,2	108,72	108,72	104,45	187.565.920	187.545.000	176.378.680	94,02	94,04
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang disesuai sesuai ketentuan	11	95,72	95,72	88,2	99,59	104,01	104,01	101,38	29.649.000	29.680.000	29.680.000	93,22	93,09
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang disesuai sesuai standar	12	92	92	90	100	108,70	108,70	104,17	7.178.888	7.140.000	6.470.200	90,12	90,62
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	13	100	100	100		-	-	-	1.940.044	1.940.000	1.940.000	99,97	100,00
		Nilai pemenuhan Laik Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	14	81,4	81,4	86,3	84,39	103,58	103,58	97,47	5.873.808.000	5.777.008.000	5.852.516.188	99,23	97,94
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	15	14,29	14,29	71,43		-	-	-	8.329.920	8.008.140	8.008.140	94,92	100,00
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sebagian sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	16	97	97	60	97	100,00	100,00	60,72	6.731.000	6.731.000	6.494.880	96,49	96,49

11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	4	2	50,00	50,00	678.768.000	54.280.000	54.259.700	7,99	99,96
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	1	1	100,00	100,00	161.580.000	27.117.000	27.110.500	16,78	99,98
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	18	18	18	100,00	100,00	67.817.000	21.400.000	21.400.000	31,56	100,00
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	698	665	95,27	95,27	632.960.000	632.960.000	621.950.275	98,26	98,26
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	1375	1347	97,96	97,96	797.421.000	797.421.000	790.103.272	99,08	99,08
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	110	110	100,00	100,00	100.746.000	100.746.000	95.292.000	94,59	94,59
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	4	4	100,00	100,00	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	425	409	96,24	96,24	646.848.000	646.848.000	607.187.964	93,87	93,87
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.873.000	2.351.105.000	2.350.936.538	96,04	99,99
21	Layanan BMN	EBA.996	1	0		0,00	-	8.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	1	0,91	91,63	91,63	13.719.057.000	12.262.916.000	11.284.146.297	82,25	92,02
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**87,20**	**91,20**	**27.969.254.000**	**22.055.556.000**	**20.784.083.978**	**74,31**	**94,24**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Nopember Tahun 2025 adalah sebagai berikut

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 91,20 / 94,24 = 0,97

Tingkat Efisiensi (TE) = IE : SE1/SE = (0,97 - 1,00) / 1,00 = **-0,03** | **Tidak Efisien**

Keterangan: Standar 1

4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	17	89,02	89,02	92,56	93,69	105,25	105,25	101,25	2.906.821.000	808.999.000	800.080.212	20,65	98,89
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	18	13	13	26	100	100,00	100,00	-	465.798.000	55.751.000	38.648.800	7,69	69,89
		Jumlah desa pangan aman	19	4	4	7	100	100,00	100,00	-	678.798.000	54.289.000	54.259.700	7,99	99,95
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	20	1	1	2	100	100,00	100,00	-	161.593.000	27.117.000	27.110.800	16,78	99,98
5	Meningkatnya pendaftar/ngan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase Usaha yang difasilitasi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB	21	17,65	17,65	100	100	566,57	566,57	100,00	97.917.000	21.400.000	21.400.000	21,86	100,00
6	Terlaksanannya Pemidakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	22	90	90	99	91	101,11	101,11	99,91	523.020.000	523.020.000	482.583.813	92,28	92,28
7	Terlaksanannya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penyelesaian Digital Yang Direkomendasikan oleh UPT BPOM	23	90	90	99	88,00	85,56	85,56	91,49	156.015.000	25.453.000	24.353.000	15,83	97,94
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	24	4,7	4,7	4,9		-	-	-	160.615.000	160.615.000	127.418.100	79,23	79,23
9	Terwujudnya birokrasi pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	25	81,92	81,92	92,72		-	-	-	3.666.284.250	3.159.280.500	2.926.618.629	79,81	92,37
		Nilai AKIP UPT BPOM	26	79,88	79,88	81,06		-	-	-	3.666.284.250	3.159.280.500	2.926.618.629	79,81	92,37
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	27	5	5	5		-	-	-	3.666.284.250	3.159.280.500	2.926.618.629	79,81	92,37
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	28	2,9	2,9	3,3		-	-	-	3.666.284.250	3.159.280.500	2.926.618.629	79,81	92,37
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN								**128,02**	**128,02**	**99,29**	**27.909.254.000**	**22.055.556.089**	**20.754.083.578**	**74,31**	**94,24**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Kopember (TW IV) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 128,02 / 94,24 = 1,36

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - 1)/IE = (1,36 - 1,00) / 1,93 = 0,38 | 100% (Efisien)

dan dengan adalah Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 1 Desember 2025

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Drs. I Dewa Ayu Adhi Anggadini, Apt
NIP. 196801131991032002

Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
NIP. 196807131997032001

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN NOPEMBER
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Senin, tanggal Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 196601121991032002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Nopember 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Nopember Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW IV	Realisasi s.d Nopember	Capaian Nopember thd Target Tahunan (%)	Capaian Nopember thd Target TW IV (%)	Pagu BLOKIR Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW IV (Rp.)	Realisasi s.d Nopember (Rp.)	Capaian Nopember Thd Target Tahunan (%)	Capaian Nopember thd target TW IV (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	14	12	85,71	85,71	25.453.000	25.453.000	24.853.000	97,64	97,64
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	232	249	107,33	107,33	160.815.000	160.815.000	127.416.190	79,23	79,23
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	9192	6441	70,07	70,07	594.264.000	594.264.000	587.597.612	98,88	98,88
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	1	0,91	91,63	91,63	277.438.000	277.438.000	254.353.417	91,68	91,68
5	LayananInformasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	22	22	100,00	100,00	12.640.000	12.640.000	12.482.600	98,75	98,75
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	96.768.000	96.768.000	96.768.000	100,00	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAH.001	8	0		0,00	-	-	-	-	-	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	HDO.001	1	1	0,99	99,61	99,61	3.425.933.000	3.425.933.000	3.301.579.650	96,37	96,37
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	4	4	100,00	100,00	523.020.000	523.020.000	482.563.913	92,26	92,26
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	13	5	38,46	38,46	35.701.000	35.701.000	35.648.500	99,85	99,85

11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	4	2	50,00	50,00	54.280.000	54.280.000	54.259.700	99,96	99,96
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	1	1	100,00	100,00	27.117.000	27.117.000	27.110.500	99,98	99,98
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	2.000.000	2.000.000	2.000.000	100,00	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	18	18	18	100,00	100,00	21.400.000	21.400.000	21.400.000	100,00	100,00
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	698	665	95,27	95,27	632.960.000	632.960.000	621.950.275	98,26	98,26
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	1375	1347	97,96	97,96	797.421.000	797.421.000	790.103.272	99,08	99,08
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	110	110	100,00	100,00	100.746.000	100.746.000	95.292.000	94,59	94,59
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	4	4	100,00	100,00	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	425	409	96,24	96,24	646.848.000	646.848.000	607.187.964	93,87	93,87
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.351.105.000	2.351.105.000	2.350.936.538	99,99	99,99
21	Layanan BMN	EBA.996	1	0		0,00	-	-	-	-	-	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	1	0,91	91,63	91,63	12.262.916.000	12.262.916.000	11.284.146.297	92,02	92,02
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**87,20**	**91,20**	**22.855.556.000**	**22.855.556.000**	**20.784.083.978**	**94,24**	**94,24**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Nopember Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 91,20 / 94,24 = 0,97

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - 1E)/1E = (0,97 - 1,00) / 1,00 = **-0,03** **Tidak Efisien**

Keterangan Standar : 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Nopember Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Volume Indikator							Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW IV	Target Akhir Renstra	Realisasi Nopember	Capaian Nopember thd Target Tahunan (%)	Capaian Nopember thd Target TW IV (%)	Capaian Nopember thd Target Akhir Renstra (%)	Pagu DIPA/POK Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW IV (Rp)	Realisasi s/d Nopember (Rp)	Capaian Nopember thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Nopember thd target TW IV (%)
a	b	c	d	e	f	g	h	i = (h/e) x 100%	j = (h/f) x 100%	k = (h/g) x 100%	l	m	n	o = (n/l) x 100%	p= (n/m) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	91	91	60	100	109,89	109,89	165,28	797.421.000	797.421.000	790.153.272	99,09	99,09
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/SC	2	29	29	10		-	-	-	2.000.000	2.000.000	2.000.000	100,00	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	91	91	60	100	109,89	109,89	165,28	957.004.850	957.004.850	946.889.378	98,94	98,94
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100	100	100	NA	-	-	-	19.310.280	19.310.280	19.310.280	100,00	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	92	92	60	100	108,70	108,70	164,17	93.638.800	93.638.800	93.638.800	100,00	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	80	80	67	82,50	97,13	97,13	84,90	110.470.000	110.470.000	98.600.375	89,26	89,26
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	92	92	90	98,75	107,34	107,34	102,88	28.238.000	28.238.000	28.139.800	99,65	99,65
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	82	82	60	86,59	104,99	104,99	100,57	72.910.000	72.510.000	67.166.200	92,62	92,62
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	95,58	95,58	90,58	96,34	100,10	100,10	99,89	310.882.000	310.880.000	298.913.799	96,51	96,51
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	92	92	64	96,2	108,72	108,72	104,45	167.346.000	167.345.000	170.370.680	94,04	94,04
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang disiarkan sesuai ketentuan	11	95,72	95,72	88,2	99,59	104,01	104,01	101,38	20.680.000	20.680.000	20.680.000	93,59	93,59
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang disiarkan sesuai standar	12	92	92	90	100	108,70	108,70	104,17	7.140.000	7.140.000	6.470.200	90,62	90,62
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	13	100	100	100		-	-	-	1.940.000	1.940.000	1.940.000	100,00	100,00
		Nilai pemenuhan Laik Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan oleh UPT sesuai Standar Kemampuan	14	91,4	91,4	86,3	94,39	103,58	103,58	98,47	5.777.038.000	5.777.038.000	5.652.516.188	97,84	97,84
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	15	14,29	14,29	71,43		-	-	-	8.008.140	8.008.140	8.008.140	100,00	100,00
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	16	87	87	60	87	100,00	100,00	83,72	6.731.000	6.731.000	6.434.000	95,59	95,59

4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	17	89,02	89,02	92,56	93,69	105,25	105,25	101,25	606.804.000	606.804.000	600.060.212	98,88	98,88
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	18	13	13	26	100	100,00	100,00	-	39.751.000	39.751.000	39.648.800	99,89	99,89
		Jumlah desa pangan aman	19	4	4	7	100	100,00	100,00	-	54.289.000	54.289.000	54.259.700	99,94	99,99
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	20	1	1	2	100	100,00	100,00	-	27.117.000	27.117.000	27.110.800	99,98	99,99
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase Unmet yang di dampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA Kos yang baik dan/atau IP CPPOB	21	17,65	17,65	100	100	566,57	566,57	100,00	21.400.000	21.400.000	21.400.000	100,00	100,00
6	Terlaksanakanya Pemintakan Kejatetan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kebenaran Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	22	90	90	84	91	101,11	101,11	88,81	523.023.000	523.023.000	482.593.913	92,28	92,28
7	Terlaksanakanya kegiatan dalam kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Pengaduan Digital Yang Diselesaikan oleh UPT BPOM	23	90	90	84	88,00	88,89	88,58	81,49	25.483.000	25.483.000	24.883.000	97,64	97,64
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	24	4,7	4,7	4,9		-	-	-	150.615.000	150.615.000	127.418.190	79,23	79,23
9	Terwujudnya birokrasi pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	25	81,82	81,82	82,72		-	-	-	3.159.280.500	3.159.280.500	2.909.819.529	92,07	92,07
		Nilai AKIP UPT BPOM	26	79,88	79,88	81,88		-	-	-	3.159.280.500	3.159.280.500	2.909.819.529	92,07	92,07
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	27	B	B	B		-	-	-	3.159.280.500	3.159.280.500	2.909.819.529	92,07	92,07
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	28	2,8	2,8	3,3		-	-	-	3.159.280.500	3.159.280.500	2.909.819.529	92,07	92,07
							RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN	**126,82**	**126,02**	**99,29**	**22.055.556.000**	**22.055.556.000**	**20.704.083.978**	**94,24**	**94,24**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Nopember (TW IV) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 126,02 / 94,24 = 1,34

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - 1,00)/IE = (1,34 - 1,00) / 1,00 = 0,34 | 100% (Efisien)

dan dengan adalah Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan sesuai rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 1 Desember 2025

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. Ulfiati Ayu Ashi Anggraini, Apt
NIP. 196801121991032002

Denpasar, 1 Desember 2025
Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
NIP. 196907121997032001

(12) Sampai dengan Desember 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN DESEMBER
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Jumat, tanggal Dua bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Desember 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Desember Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/Rincian Output	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW IV	Realisasi s.d Desember	Capaian Desember thd Target Tahunan (%)	Capaian Desember thd Target TW IV (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp.)	Target Anggaran s/d TW IV (Rp.)	Realisasi s.d Desember (Rp.)	Capaian Desember Thd Target Tahunan (%)	Capaian Desember thd target TW IV (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	14	14	100,00	100,00	156.015.000	25.453.000	25.453.000	16,31	100,00
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAN.001	232	232	254	109,48	109,48	160.815.000	160.815.000	160.069.373	99,54	99,54
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9152	9152	6541	71,16	71,16	2.823.017.000	594.264.000	594.237.612	21,05	100,00
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	1	1	100,00	100,00	768.000.000	277.438.000	276.537.177	36,01	99,68
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	22	23	104,55	104,55	83.604.000	12.640.000	12.599.200	15,07	99,68
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.768.000	96.768.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	8	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDD.001	1	1	1	100,00	100,00	3.425.933.000	3.425.933.000	3.425.434.183	99,99	99,99
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	4	4	100,00	100,00	523.020.000	523.020.000	493.418.913	94,34	94,34
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	13	13	100,00	100,00	463.799.000	35.701.000	35.648.500	7,69	99,85

11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	4	4	100,00	100,00	678.768.000	54.280.000	54.259.700	7,99	99,96
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	1	1	100,00	100,00	161.580.000	27.117.000	27.110.500	16,78	99,98
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	18	18	19	105,56	105,56	67.817.000	21.400.000	21.400.000	31,56	100,00
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	698	712	102,01	102,01	632.960.000	632.960.000	632.884.375	99,99	99,99
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	QIA.002	1375	1375	1382	100,51	100,51	797.421.000	797.421.000	797.297.472	99,98	99,98
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	110	115	104,55	104,55	100.746.000	100.746.000	100.672.000	99,93	99,93
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	4	4	100,00	100,00	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	425	442	104,00	104,00	646.648.000	646.648.000	645.467.704	99,79	99,79
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.873.000	2.351.105.000	2.350.936.538	96,04	99,99
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	8.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	1	1	100,00	100,00	13.719.057.000	12.262.916.000	12.258.583.751	89,35	99,96
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**96,09**	**100,09**	**27.969.254.000**	**22.055.556.000**	**22.017.212.548**	**78,72**	**99,83**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Desember Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) =	% Capaian Output / % Capaian Input	=	100,09 / 99,83	=	1,00	
Tingkat Efisiensi (TE) =	(IE - SE)/SE	=	(1,00 - 1,00) / 1,00	=	0,00	100% Efisien
Keterangan: Standar	1					

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Desember Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Indikator	Volume Indikator							Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW IV	Target Akhir Renstra	Realisasi Desember	Capaian Desember thd Target Tahunan (%)	Capaian Desember thd Target TW IV (%)	Capaian Desember thd Target Akhir Renstra (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW IV (Rp)	Realisasi s/d Desember (Rp)	Capaian Desember thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Desember thd target TW IV (%)
a	b	c	d	e	f	g	h	i = (h/e) x 100%	j = (h/f) x 100%	k = (h/g) x 100%	l	m	n	o = (n/l) x 100%	p= (o/m) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	91	91	95	100	100,00	109,89	105,26	797.421.000	797.421.000	797.297.472	99,98	99,95
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	2	20	20	30	20,67	103,35	103,35	68,90	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	91	91	95	100	109,89	109,89	105,26	557.934.000	557.934.000	556.929.170	99,82	99,82
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100	100	100	100	100,00	100,00	100,00	18.888.000	18.888.000	18.888.000	100,00	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	92	92	96	100	108,70	108,70	104,17	50.636.000	50.636.000	50.636.000	100,00	100,00
		Persentase tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	85	85	87	97,61	103,31	103,31	100,93	110.417.045	110.417.045	110.289.495	99,89	99,88
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	92	92	99	96,75	107,34	107,34	102,88	28.208.680	28.208.680	28.152.000	99,80	99,80
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	92	92	96	96,74	105,15	105,15	100,77	72.537.120	72.537.120	72.510.000	99,96	99,96
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	95,38	95,38	96,38	96,39	103,16	103,16	100,01	310.875.149	310.875.149	310.753.709	99,97	99,97
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	92	92	94	97,92	106,43	106,43	104,17	187.565.920	187.565.920	186.464.800	99,41	99,41
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	11	95,72	95,72	96,2	90,63	104,08	104,08	101,48	28.849.533	28.849.533	28.832.080	99,94	99,94
		Persentase label produk berbahasa dan/atau rotasi elektronik yang diawasi sesuai standar	12	92	92	99	84,9	103,15	103,15	98,85	7.170.808	7.170.808	7.137.760	99,41	99,41
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	13	100	100	100	103,43	103,43	103,43	103,43	1.940.544	1.940.544	1.940.000	99,97	99,97
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	14	81,4	81,4	86,3	85,30	104,79	104,79	98,80	5.873.606.000	5.777.036.000	5.776.370.721	98,34	99,99
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam penyusunan Kabupaten/Kota Pangan Aman	15	14,29	14,29	71,43	14,29	100,00	100,00	20,01	6.329.600	6.329.600	6.329.600	100,00	100,00
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	16	67	67	83	67	100,00	100,00	80,72	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60

4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	17	89,02	89,02	82,58	93,70	105,26	105,26	101,21	2.906.621.000	606.804.000	606.038.812	20,86	99,99
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	18	13	13	24	13	100,00	100,00	54,17	463.799.000	35.731.000	35.648.500	7,69	99,85
		Jumlah desa pangan aman	19	4	4	7	4	100,00	100,00	57,14	678.798.000	54.280.000	54.259.700	7,99	99,96
		Jumlah pasar pangan aman berbasis kolaborasi	20	1	1	2	1	100,00	100,00	50,00	161.980.000	27.117.000	27.110.500	16,76	99,98
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan CBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	21	17,65	17,65	103	95,63	105,55	105,55	18,83	87.517.000	21.460.000	21.460.000	31,56	100,00
6	Terlaksananya Perlindukan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	22	90	90	84	97	107,78	107,78	103,19	523.020.000	523.020.000	493.418.913	94,34	94,34
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisa Penyajakan Digital Yang Dilaksanakan oleh UPT BPOM	23	90	90	84	93	110,00	110,00	105,32	166.816.000	25.483.000	25.483.000	15,31	100,00
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	24	4,7	4,7	4,9	5	106,38	106,38	102,04	166.816.000	166.816.000	165.069.373	99,54	99,54
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	25	91,92	91,92	82,72	82,29	100,40	100,40	99,54	3.680.264.250	3.159.266.500	3.157.972.232	85,87	99,96
		Nilai AKIP UPT BPOM	26	79,68	79,68	81,68	79,77	100,11	100,11	97,66	3.606.264.250	3.159.266.500	3.157.972.232	85,87	99,95
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	27	5	5	5	5	100,00	100,00	100,00	3.606.264.250	3.159.266.500	3.157.972.232	85,87	99,96
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	28	2,9	2,9	3,3	2,97	102,41	102,41	90,00	3.606.264.250	3.159.266.500	3.157.972.232	85,87	99,96
RATA RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN								**103,99**	**102,99**	**89,85**	**27.909.254.500**	**22.000.000.000**	**22.017.212.545**	**75,72**	**99,83**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dan kesesuaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Desember (TW IV) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 103,99 / 99,83 = 1,04

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,04 - 1,00) / 1,00 = 0,04 | 100% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dan kesesuaian Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian bentuk asesmen ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. Dhyan Ayu Adhi Anggastini Apt
NIP. 196801131991032002

Denpasar, 2 Januari 2026
Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)

Dra. Urnoeti Sri Hesti, Apt, MM
NIP. 196801131987032001

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN DESEMBER
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Jumat, tanggal Dua bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Desember 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Desember Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/Rincian Output	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW IV	Realisasi s.d Desember	Capaian Desember thd Target Tahunan (%)	Capaian Desember thd Target TW IV (%)	Pagu BLOKIR Tahun 2025 (Rp.)	Target Anggaran s/d TW IV (Rp.)	Realisasi s.d Desember (Rp.)	Capaian Desember Thd Target Tahunan (%)	Capaian Desember thd target TW IV (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	14	14	100,00	100,00	25.453.000	25.453.000	25.453.000	100,00	100,00
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAN.001	232	232	254	109,48	109,48	160.815.000	160.815.000	160.069.373	99,54	99,54
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	9192	6541	71,16	71,16	594.264.000	594.264.000	594.237.612	100,00	100,00
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	1	1	100,00	100,00	277.438.000	277.438.000	276.537.177	99,68	99,68
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	22	23	104,55	104,55	12.640.000	12.640.000	12.599.200	99,68	99,68
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	96.768.000	96.768.000	96.768.000	100,00	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	8	0	0	0,00	-	-	-	-	#DIV/0!	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan	PDD.001	1	1	1	100,00	100,00	3.425.933.000	3.425.933.000	3.425.434.183	99,99	99,99
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	4	4	100,00	100,00	523.020.000	523.020.000	493.418.913	94,34	94,34
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	13	13	100,00	100,00	35.701.000	35.701.000	35.648.500	99,85	99,85
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	4	4	100,00	100,00	54.280.000	54.280.000	54.259.700	99,96	99,96

12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	1	1	100,00	100,00	27.117.000	27.117.000	27.110.500	99,98	99,98
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	2.000.000	2.000.000	2.000.000	100,00	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDC.001	18	18	19	105,56	105,56	21.400.000	21.400.000	21.400.000	100,00	100,00
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	698	712	102,01	102,01	632.960.000	632.960.000	632.884.375	99,99	99,99
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	QIA.002	1375	1375	1382	100,51	100,51	797.421.000	797.421.000	797.297.472	99,98	99,98
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	110	115	104,55	104,55	100.746.000	100.746.000	100.672.000	99,93	99,93
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	4	4	100,00	100,00	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	425	442	104,00	104,00	646.848.000	646.848.000	645.467.704	99,79	99,79
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.351.105.000	2.351.105.000	2.350.936.538	99,99	99,99
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	-	-	-	#DIV/0!	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	1	1	100,00	100,00	12.262.916.000	12.262.916.000	12.258.583.751	99,96	99,96
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**96,09**	**100,09**	**22.055.556.000**	**22.055.556.000**	**22.017.212.548**	**99,83**	**99,83**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Desember Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 100,09 / 99,83 = 1,00

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,00 - 1,00) / 1,00 = 0,00 | 100% Efisien

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Desember Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Indikator	Volume Indikator							Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW IV	Target Akhir Renstra	Realisasi Desember	Capaian Desember thd Target Tahunan (%)	Capaian Desember thd Target TW IV (%)	Capaian Desember thd Target Akhir Renstra (%)	Pagu BLOKIR Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW IV (Rp)	Realisasi s/d Desember (Rp)	Capaian Desember thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Desember thd target TW IV (%)
a	b	c	d	e	f	g	h	i = (h/e) x 100%	j = (h/f) x 100%	k = (h/g) x 100%	l	m	n	o = (n/l) x 100%	p= (n/m) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	91	91	95	100	100,00	109,89	105,26	797.421.000	797.421.000	797.297.472	99,98	99,98
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	2	20	20	30	20,67	103,35	103,35	68,90	2.000.000	2.000.000	2.000.000	100,00	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	91	91	95	100	109,89	109,89	105,26	557.934.000	557.934.000	556.929.170	99,82	99,82
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100	100	100	100	100,00	100,00	100,00	10.988.000	10.988.000	10.988.000	100,00	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	92	92	96	100	108,70	108,70	104,17	50.636.000	50.636.000	50.636.000	100,00	100,00
		Persentase tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	85	85	87	97,61	103,31	103,31	100,53	110.417.045	110.417.045	110.289.495	99,89	99,88
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	92	92	99	96,75	107,34	107,34	102,88	28.208.680	28.208.680	28.192.000	99,93	99,93
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	92	92	96	96,74	105,15	105,15	100,77	72.537.120	72.537.120	72.510.000	99,96	99,96
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	95,38	95,38	96,38	96,39	103,16	103,16	100,01	310.875.149	310.875.149	310.753.799	99,97	99,97
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	92	92	94	97,02	105,43	105,43	104,17	187.565.920	187.565.920	186.464.800	99,41	99,41
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	11	95,72	95,72	95,2	99,03	104,08	104,08	101,48	28.849.533	28.849.533	28.832.080	99,94	99,94
		Persentase label produk berbahasa Indonesia dan/atau notasi elektronik yang diawasi sesuai standar	12	92	92	99	84,9	103,15	103,15	98,85	7.170.808	7.170.808	7.137.760	99,61	99,41
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	13	100	100	100	100,43	100,43	100,43	100,43	1.940.544	1.940.544	1.940.000	99,97	99,97
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	14	81,4	81,4	88,3	85,50	104,79	104,79	96,80	5.777.038.080	5.777.038.000	5.776.370.721	99,99	99,99
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam penyusunan Kabupaten/Kota Pangan Aman	15	14,29	14,29	71,43	14,29	100,00	100,00	20,01	6.329.600	6.329.600	6.329.600	100,00	100,00
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	16	67	67	83	67	100,00	100,00	80,72	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60

4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	17	89,02	89,02	82,58	83,70	105,26	105,26	101,21	606.904.000	606.904.000	606.038.812	99,99	99,99
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	18	13	13	24	13	100,00	100,00	54,17	35.701.000	35.701.000	35.648.500	99,85	99,85
		Jumlah desa pangan aman	19	4	4	7	4	100,00	100,00	57,14	54.280.000	54.280.000	54.259.700	99,96	99,96
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	20	1	1	2	1	100,00	100,00	50,00	27.117.000	27.117.000	27.119.660	99,98	99,98
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	21	17,68	17,68	100	16,83	100,00	105,04	16,83	21.400.000	21.400.000	21.400.000	100,00	100,00
6	Terlaksananya Pemantauan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyelidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	22	90	90	94	97	107,78	107,78	102,19	523.020.000	523.020.000	493.418.913	94,34	94,34
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisa Penyelidikan Digital Yang Disebarluaskan oleh UPT BPOM	23	90	90	94	99	110,00	110,00	105,32	25.453.000	25.453.000	25.453.000	100,00	100,00
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	24	4,7	4,7	4,9	5	106,38	106,38	102,04	160.815.000	160.815.000	160.069.373	99,54	99,54
9	Terwujudnya birokrasi pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	25	91,92	91,92	92,72	92,29	100,40	100,40	99,54	3.159.288.500	3.159.288.500	3.157.972.232	99,96	99,96
		Nilai AKIP UPT BPOM	26	78,68	79,68	81,68	79,77	100,11	100,11	97,66	3.159.288.500	3.159.288.500	3.157.972.232	99,96	99,96
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	27	5	5	5	5	100,00	100,00	100,00	3.159.288.500	3.159.288.500	3.157.972.232	99,96	99,96
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	28	2,5	2,5	5,3	2,97	102,41	102,41	95,00	3.159.288.500	3.159.288.500	3.157.972.232	99,96	99,96
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN								**103,09**	**103,89**	**89,83**	**22.955.556.000**	**22.955.556.000**	**22.917.212.548**	**99,93**	**99,83**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Desember (TW IV) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 103,09 / 99,93 = 1,04

Tingkat Efisiensi (TE) = IE – IE/IE	= 1,04 – 1,00 / 1,00 =	0,04	100% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dan keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu =

0,00	100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2 Januari 2026

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. Ni Nyoman Ayu Ariti Anggreni, Apt
NIP. 196801131988032002

Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiati Sri Rejeki, Apt, MM
NIP. 196807131996072001